

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH, KOMUNIKASI ORGANISASI , DAN KOMITMEN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS MADRASAH ALIYAH NEGERI DI PROVINSI JAMBI

DISERTASI

**Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Doktor
Manajemen Pendidikan Islam**



Oleh:

ZULHIMMA

NIM: DMP.17.194

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FEBRUARI 2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:




1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



P A S C A S A R J A N A
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731
Fax. (0741) 60548 e-mail: ppsiainsts

PERSETUJUAN PROMOTOR UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI

<p>Promotor</p>  <p><u>Prof. Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd</u> Jambi, Desember 2020</p>	<p>Co-Promotor</p>  <p><u>Dr. Risnita, M.Pd</u> Jambi, Desember 2020</p>
<p>Mengetahui, Wakil Direktur</p>  <p><u>Dr. Badarussyamsi, S.Ag., MA</u> Jambi, Desember 2020</p>	
<p>Nama : Zulhimma NIM : DMP. 17.194 Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Komunikasi Organisasi dan Komitmen Guru terhadap Efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Jambi</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Arif Rahman Hakim, Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731 e-mail: pasca.uinjambi.ac.id

Jambi, 2 Desember 2020

Nama Promotor I : Prof. Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd

Nama Promotor II : Dr. Risnita, M.Pd

Alamat: Pascasarjana UIN STS Jambi

Jl. Arif Rahman Hakim

Telanaipura Jambi

Jambi

Kepada Yth.

Bapak Direktur

Pascasarjana UIN STS

di-

JAMBI

NOTA DINAS

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Disertasi saudara Zulhimma, NIM DMP. 17.194 dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Komunikasi Organisasi, dan Komitmen Guru terhadap Efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Jambi, telah dapat diajukan untuk ujian terbuka sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor (S3) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum wr.wb.

Promotor

Co-Promotor


Prof. Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd


Dr. Risnita, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PROGRAM PASCASARJANA


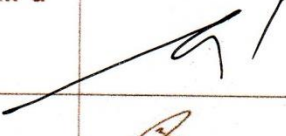

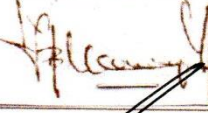
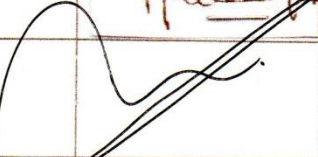
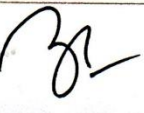
Alamat: Jalan Arif Rahman Hakim Telanaipura, Telp. (0741) 60548

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI

Disertasi dengan Judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Komunikasi Organisasi dan Komitmen Guru terhadap Efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Jambi" yang dimunaqasyahkan oleh sidang Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Nopember 2020
Jam : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Ujian Disertasi (Aplikasi Zoom) Online
Nama : Zulhimma
NIM : DMP.17.194
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Komunikasi Organisasi dan Komitmen Guru terhadap Efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk mengikuti sidang Ujian Terbuka Disertasi dalam konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

PENGESAHAN PERBAIKAN DISERTASI			
No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Ahmad Syukri, SS.,M.Ag (Ketua Sidang)		
2	Prof. Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd (Promotor I)		
3	Dr. Risnita, M.Pd (Promotor II)		
4	Prof. Dr. Ibrahim Gultom., M.Pd (Penguji I)		4/12-2020
5	Prof. Dr. Lias Hasibuan, MA (Penguji II)		4/12-2020
6	Dr. Badarusysyamsi, S.Ag., M.Ag (Penguji III)		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731
Fax. (0741) 60548 e-mail: ppsiainsts@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulhimma
NIM : DMP. 17.194
Tempat/Tgl Lahir : Sorkam, 2 Juli 1972
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gang Halim KL. VII Aek Tampang
Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang berjudul: **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Komunikasi Organsasi dan Komitmen Guru terhadap Efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Jambi”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebut sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui disertasi ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Jambi, 2 Desember 2020
Penulis



Zulhimma
NIM. DMP.17. 194

MOTTO

❖ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ
وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ
وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

133. dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,

134. (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (Ali Imran : 133-134)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Disertasi ini penulis persembahkan kepada:
Yang mulia ibunda, Hj. Sa'adah
Yang mulia ayanda, Darwis (almarhum)
Yang mulia ibu mertua, Hj. Khadidjah
Yang mulia ayah mertua, Dasimri (almarhum)
Suami Tersayang, Yasrizal
Anak-anak tersayang, Muttaqinah Azzahra,
Izzatul Mardiyah dan Yasir Mubarak
Teman-teman S3 Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam Pascasarjana UIN STS Jambi
Angkatan 2017/2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Zulhingga, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Komunikasi Organisasi dan Komitmen Guru terhadap Efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Jambi.

Disertasi. Manajemen Pendidikan Islam, Pacasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kontribusi kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi, dan komitmen guru terhadap efektivitas madrasah. Kegunaan penelitian ini untuk memperkaya paradigma keilmuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam khususnya kajian perilaku organisasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh guru PNS yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Jambi. Sampel penelitian ini berjumlah 60 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Kuesioner dengan skala Likert digunakan sebagai instrument. Data dianalisis dengan analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat: 1) Pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah dengan koefisien jalur sebesar 0,477, dengan kontribusi 22,75%; 2) Pengaruh langsung komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah dengan koefisien jalur sebesar 0,391 dengan kontribusi 15,29%; 3) Kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas madrasah sebesar 0,80 dengan kontribusi 64%; 4) Pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah terhadap komitmen guru dengan koefisien jalur sebesar 0,516 dengan kontribusi 26,63%; 5) Pengaruh langsung komunikasi organisasi terhadap komitmen guru dengan koefisien jalur sebesar 0,279 dengan kontribusi 7,78%; 6) Kepemimpinan kepala madrasah dan Komunikasi organisasi berpengaruh secara simultan terhadap komitmen guru 0,74 dengan kontribusi 54,76%; 7) Pengaruh langsung komitmen guru terhadap efektivitas madrasah dengan koefisien jalur sebesar 0,299 dengan kontribusi 8,94%; 8) Pengaruh tidak langsung kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen guru 9,78%; 9) Pengaruh tidak langsung kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen guru 7,21 % ; 10) Kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi dan komitmen guru berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas madrasah sebesar 0,824 dengan kontribusi 67, 89 % . Kesimpulan penelitian ini adalah kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi dan komitmen guru berpengaruh terhadap efektivitas madrasah. Implikasinya semakin baik kepemimpinan kepala madrasah, dengan komunikasi organisasi yang lancar dan komitmen guru yang kuat maka semakin tinggi efektivitas madrasah.

Kata kunci: Kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi organisasi, komitmen guru, efektivitas madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

Zulhimma, The Influence of Madrasah Principal Leadership, Organizational Communication and Teacher Commitment to Madrasah Effectiveness in Madrasah Aliyah Negeri Jambi Province. Dissertation. Management of Islamic Education, Undergraduate UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

This study aims to determine the effect of madrasah principal leadership, organizational communication, and teacher commitment to madrasah effectiveness. The purpose of this research is to enrich the scientific paradigm in the field of Islamic Education Management, especially the study of organizational behavior. This research is a quantitative research with a survey method. The study population was all civil servant teachers at Madrasah Aliyah Negeri in Jambi Province. The sample of this research was 60 people who were taken using total sampling technique. A Likert scale questionnaire was used as an instrument. Data were analyzed using path analysis. The results of the analysis show that there are: 1) Direct influence of the headmaster's leadership on the effectiveness of madrasah with a path coefficient of 0.477 with contribution 22,75% ; 2) The direct influence of organizational communication on the effectiveness of madrasah with a path coefficient of 0.391 with contribution 15,29% ; 3) The leadership of the head of the madrasah and organizational communication have a simultaneous effect on the effectiveness of the madrasah by 0.80 with contribution 64%; 4) Direct influence of madrasah principal leadership on teacher commitment with a path coefficient of 0.516 with contribution 26,63%; 5) The direct effect of organizational communication on teacher commitment with a path coefficient of 0.279 with contribution 7,78%; 6) Leadership of madrasah principals and organizational communication have a simultaneous effect on teacher commitment 0.74 with contribution 54,76%; 7) The direct effect of teacher commitment to madrasah effectiveness with a path coefficient of 0.299 with contribution 8,94%; 8) The indirect effect of madrasah principal leadership on the effectiveness of madrasah through teacher commitment 9,78%; 9) Indirect influence of madrasah principal leadership on madrasah effectiveness through teacher commitment 7,21 %; 10) The leadership of the head of the madrasah, organizational communication and teacher commitment have a simultaneous effect on the effectiveness of the madrasah by 0.824 with contribution 67, 89 %. The conclusion of this study is that the leadership of the head of madrasah, organizational communication and teacher commitment affect the effectiveness of madrasah. The implication is that the better the leadership of the madrasah principal, with smooth organizational communication and strong teacher commitment, the higher the effectiveness of the madrasah. Keywords: Principal leadership, organizational communication, teacher commitment, madrasah effectiveness

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

نَبذةٌ مُختصرة

ذو الهممة، تأثيرُ القيادةِ الرئسيَّةِ للمدرسةِ، الإتِّصالُ التنظيميُّ و التِّزامُ المُعلِّمِ على فِعالِيَّةِ المدرسةِ في مدرسةِ العالِيَّةِ الحُكوميَّةِ بِمَدِينَةِ جَمبِي.

الأطروحةُ أدارَةُ التَّربِيَّةِ الإِسْلامِيَّةِ، الدَّرَاسَاتُ العالِيَّةُ في الجَامِعَةِ سُلْطَا طَه سَيْفُ الدِّينِ جَمبِي الإِسْلامِيَّةِ الحُكوميَّةِ، 2020.

تَهَدَفُ هَذِهِ الدَّرَاسَةُ إِلَى تَأْتِيْرِ القِيَادَةِ الرَّئِيسِيَّةِ لِلْمَدْرَسَةِ، وَالتَّوَاصُلِ التَّنْظِيمِيِّ، وَالتِّزَامِ المُعَلِّمِ بِفِعالِيَّةِ المَدْرَسَةِ. يَهْدَفُ هَذَا البَحْثُ إِلَى إِثْرَاءِ التَّمَوُّذِ العِلْمِيِّ فِي مَجَالِ إِدارَةِ التَّربِيَّةِ الإِسْلامِيَّةِ، وَخَاصَّةً دِرَاسَةَ السُّلُوكِ التَّنْظِيمِيِّ. هَذَا البَحْثُ هُوَ بَحْثٌ كَمِّيٌّ مَعَ طَرِيقَتِهِ المَسْحِ. كَانَتْ مُجْتَمَعُ الدَّرَاسَةِ جَمِيعًا مُعَلِّمِيَّ الخِدْمَةِ المَدِينِيَّةِ فِي مَدْرَسَةِ العالِيَّةِ الحُكوميَّةِ فِي المَدِينَةِ جَامبِي. كَانَتْ عَيِّنَةُ البَحْثِ 60 شَخْصًا تَمَّ أَخَذُهُمْ بِاسْتِخْدَامِ تَقْنِيَّةِ أَخْذِ العَيِّنَاتِ الكُلِّيَّةِ *Total Sampling*. اسْتِخْدَامُ اسْتِثْبَانِ مِقْيَاسٍ لِيَكْتَزِتَ كَأَدَاةٍ. تَمَّ تَحْلِيلُ البَيِّنَاتِ بِاسْتِخْدَامِ تَحْلِيلِ المَسَارِ *Path Analysis*، وَأُظْهِرَتْ نَتَائِجُ التَّحْلِيلِ أَنَّ هُنَاكَ: (1) تَأْتِيْرُ مُبَاشَرٍ لِقِيَادَةِ مُدِيرِ المَدْرَسَةِ عَلَى فِعالِيَّةِ المَدْرَسَةِ بِمُعَامَلِ مَسَارٍ 0.477. (2) تَأْتِيْرُ مُبَاشَرٍ لِلإِتِّصَالِ التَّنْظِيمِيِّ إِلَى فِعالِيَّةِ المَدْرَسَةِ بِمُعَامَلِ تَحْلِيلِ المَسَارِ 0.391؛ (3) قِيَادَةُ الرَّئِيسِيَّةِ المَدْرَسَةِ وَ الإِتِّصَالِ التَّنْظِيمِيِّ لَهَا تَأْتِيْرٌ جَمْعَةٌ عَلَى فِعالِيَّةِ المَدْرَسَةِ بِمُقْدَارٍ 0.80؛ (4) تَأْتِيْرُ مُبَاشَرٍ لِقِيَادَةِ الرَّئِيسِيَّةِ لِلْمَدْرَسَةِ عَلَى التِّزَامِ المُعَلِّمِ بِمُعَامَلِ مَسَارٍ 0.516؛ (5) تَأْتِيْرُ مُبَاشَرٍ لِلإِتِّصَالِ التَّنْظِيمِيِّ عَلَى التِّزَامِ المُعَلِّمِ بِمُعَامَلِ مَسَارٍ 0.279. (6) قِيَادَةُ الرَّئِيسِيَّةِ المَدَارِسِ الإِسْلامِيَّةِ وَ التَّوَاصُلِ التَّنْظِيمِيِّ لَهَا تَأْتِيْرٌ جَمْعَةٌ عَلَى التِّزَامِ المُعَلِّمِ 0.74؛ (7) تَأْتِيْرُ مُبَاشَرٍ لِلإِتِّزَامِ المُعَلِّمِ بِفِعالِيَّةِ المَدْرَسَةِ بِمُعَامَلِ مَسَارٍ 0.299؛ (8) تَأْتِيْرُ غَيْرِ مُبَاشَرٍ لِقِيَادَةِ الرَّئِيسِيَّةِ لِلْمَدْرَسَةِ عَلَى فِعالِيَّةِ المَدَارِسِ مِنْ خِلَالِ التِّزَامِ المُعَلِّمِ 0.0978؛ (9) تَأْتِيْرُ غَيْرِ مُبَاشَرٍ لِقِيَادَةِ الرَّئِيسِيَّةِ المَدَارِسِ عَلَى فِعالِيَّةِ المَدْرَسَةِ مِنْ خِلَالِ التِّزَامِ المُعَلِّمِ 0.0721؛ (10) قِيَادَةُ الرَّئِيسِيَّةِ لِلْمَدْرَسَةِ وَ التَّوَاصُلِ التَّنْظِيمِيِّ وَ التِّزَامِ المُعَلِّمِ لَهَا تَأْتِيْرٌ جَمْعَةٌ عَلَى فِعالِيَّةِ المَدْرَسَةِ بِمُقْدَارٍ 0.824. وَخِلاصَةً هَذِهِ الدَّرَاسَةُ أَنَّ قِيَادَةَ الرَّئِيسِيَّةِ لِلْمَدْرَسَةِ وَ التَّوَاصُلِ التَّنْظِيمِيِّ وَ التِّزَامِ المُعَلِّمِ تُؤَثِّرُ عَلَى فِعالِيَّةِ المَدْرَسَةِ. المَعْنَى الضَّمْنِيُّ هُوَ أَنَّهُ كَلِّمًا كَانَتْ قِيَادَةُ مُدِيرِ المَدْرَسَةِ أَفْضَلَ، مَعَ التَّوَاصُلِ التَّنْظِيمِيِّ السَّلْسِ وَ التِّزَامِ المُعَلِّمِ القَوِيِّ فَرَزَتْ فِعالِيَّةُ المَدْرَسَةِ.

الكَلِمَاتُ المُفْتَاخِيَّةُ: قِيَادَةُ مُدِيرِ المَدْرَسَةِ، الإِتِّصَالُ التَّنْظِيمِيِّ، التِّزَامُ المُعَلِّمِ، فِعالِيَّةُ المَدْرَسَةِ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang mengatur sekalian alam, yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, serta telah memberikan kekuatan kepada peneliti dalam menyelesaikan disertasi ini. Shalawat salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Karya tulis dalam bentuk disertasi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan laporan hasil penelitian disertasi ini belum sempurna, baik secara metodologi maupun secara analisis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari pembaca.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyelesaian disertasi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Martinis Yamin., M.Pd Promotor Disertasi
2. Ibu Dr. Risnita, M.Pd, co-Promotor Disertasi
3. Kepada Direktur Jendral kependidikan Islam program Mora Scholarship 5000 Doktor Kementerian Agama Republik Indonesia.
4. Bapak Prof. Dr. H.Syuaidi Ashari, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Prof. Dr.Syukri SS. MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr. Badrussyamsi, S.Ag., M.A selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



7. Bapak Kepala MAN 1 Batanghari.
8. Bapak Kepala MAN 1 Muara Bungo
9. Bapak Kepala MAN 2 Kota Jambi
10. Para Guru, Staf, dan Siswa MAN 1 Batanghari, MAN 1 Muara Bungo dan MAN 2 Kota Jambi.
11. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
12. Bapak dan Ibu Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
13. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
14. Semua yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan, saran dan kritikan guna penyempurnaan disertasi ini, akan peneliti terima, semoga disertasi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian. Akhirnya peneliti ucapkan terima kasih.

Jambi, Desember 2020
Peneliti

Zulhimma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRACT BAHASA INGGRIS	x
ABSTRAK BAHASA ARAB	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAM PIRAN	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	23
C. Pembatasan Masalah	24
D. Rumusan Masalah	25
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	26
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	
A. Landasan Teori	28
1. Konsep Efektivitas Madrasah	28
2. Konsep Kepemimpinan Kepala Madrasah	37
3. Konsep Komunikasi Organisasi	44
4. Konsep Komitmen Guru	53
B. Kerangka Berpikir	59
C. Hipotesis Penelitian	66
D. Penelitian yang Relevan	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Pendekatan Penelitian.....	73
	B. Populasi dan Sampel.....	74
	C. Teknik Pengumpulan Data	77
	D. Jenis dan Sumber Data	78
	E. Instrumen Penelitian	79
	F. Teknik Analisis Data	98
	G. Hipotesis Statistik.....	105
	H. Rencana dan Waktu Penelitian	108
BAB IV	DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	110
	B. Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian	127
	1. Hasil Penelitian	127
	a. Deskripsi Data Penelitian	127
	1) Deskripsi Data Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	128
	2) Deskripsi Data Variabel Komunikasi Organisasi(X_2)	130
	3) Deskripsi Data Variabel Komitmen Guru (X_3).....	133
	4) Deskripsi Data Variabel Efektivitas Madrasah(X_3)	136
	b. Pengujian Persyaratan Analisis	139
	1) Pengujian Normalitas Data	139
	2) Pengujian Homogenitas.....	147
	3) Pengujian Linearitas	156
	c. Pengujian Hipotesis	169
	2. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.....	195
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	228
	B. Implikasi	229
	C. Rekomendasi	241
	D. Saran.....	243
	E. Kata Penutup	244

F. DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN *CURRICULUM VITAE*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Peringkat akreditasi sekolah/madrasah di Jambi	16
Tabel 1.2	Data Madrasah Aliyah Negeri di Kota Jambi	16
Tabel 1.3	Data Survey Awal di MAN 1 Batanghari	18
Tabel 1.4	Data Survey Awal di MAN 1 Bungo	19
Tabel 1.5	Data Survey Awal di MAN 2 Kota Jambi	11
Tabel 2.1	Komponen Karakteristik Keefektivan Sekolah	33
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	75
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	76
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Madrasah (X_4)	80
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efektivitas Madrasah	83
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Madrasah	86
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah(X_1)	86
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah	88
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah	90
Tabel 3.9	Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Organisasi (X_2)	90
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Komunikasi Organisasi	92
Tabel 3.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi Organisasi	94
Tabel 3.12	Kisi-kisi Instrumen Komitmen Guru(X_3)	94
Tabel 3.13	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Komitmen Guru	97
Tabel 3.14	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komitmen Guru	99
Tabel 3.16	Rencana Pelaksanaan dan Waktu Penelitian	109
Tabel 4.1	Profil MAN 1 Batanghari	111
Tabel 4.2	Data Siswa MAN 1 Batanghari	114
Tabel 4.3	Data Guru MAN 1 Batanghari	114
Tabel 4.4	Profil MAN 1 Bungo	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 4.5	Data Siswa MAN1 Bungo.....	119
Tabel 4.6	Data Guru MAN 1 Bungo	119
Tabel 4.7	Profil MAN 2 Kota Jambi	121
Tabel 4.8	Data Siswa MAN 2 Kota Jambi	124
Tabel 4.9	Data Guru MAN 2 Kota Jambi	126
Tabel 4.10	Perhitungan Deskriptif SPSS.....	128
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)	128
Tabel 4.12	Dekripsi Data Variabel Tabel Distribusi Kepemimpinan Kepala Madrasah	130
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Organisasi (X_2)	131
Tabel 4.14	Deskripsi Data Variabel Komunikasi Organisasi.....	134
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Guru (X_3)	134
Tabel 4.16	Deskripsi Data Variabel Komitmen Guru	137
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Madrasah (X_4)	137
Tabel 4.18	Deskripsi Data Variabel Efektivitas Madrasah	140
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Pengujian Normalitas Data X_4	142
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Pengujian Normalitas Data X_1	143
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Pengujian Normalitas Data X_2	145
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Pengujian Normalitas Data X_3	146
Tabel 4.23	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas	146
Tabel 4.24	Hasil Uji Homogenitas Varian Data X_4 berdasarkan X_1	150
Tabel 4.25	Hasil Uji Homogenitas Varian Data X_4 berdasarkan X_2	150
Tabel 4.26	Hasil Uji Homogenitas Varian Data X_4 berdasarkan X_3	152
Tabel 4.27	Hasil Uji Homogenitas Varian Data X_3 berdasarkan X_1	153
Tabel 4.28	Hasil Uji Homogenitas Varian Data X_3 berdasarkan X_2	155
Tabel 4.29	Rangkuman Uji Homogenitas	156
Tabel 4.30	Output SPSS persamaan regresi X_1 terhadap X_4	157
Tabel 4.31	Tabel Anava Untuk Uji Signifikansi dan Lineritas X_1 dan X_4	159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Tabel 4.32	Out put SPSS Persamaan Regresi X_2 terhadap X_4	161
Tabel 4.33	Tabel Anava Untuk Uji Signifikansi dan Lineritas X_2 dan X_4	162
Tabel 4.34	Out put SPSS Persamaan Regresi X_1 terhadap X_3	163
Tabel 4.35	Tabel Anava Untuk Uji Signifikansi dan Lineritas X_1 dan X_3	165
Tabel 4.36	Out put SPSS Persamaan Regresi X_2 terhadap X_3	166
Tabel 4.37	Tabel Anava Untuk Uji Signifikansi dan Lineritas X_2 dan X_3	169
Tabel 4.38	Rangkuman Hasil perhitungan koefisien langsung	172
Tabel 4.39.	Rangkuman Hasil perhitungan langsung dan tidak langsung	170
Tabel 4.40.	Pengukuran Hubungan X_1 dan X_4	172
Tabel 4.41	Hasil Perhitungan Pengaruh X_1 dan X_4	173
Tabel 4.42	Hasil Analisis Jalur antara X_1 dan X_2 terhadap X_4	174
Tabel 4.43	Pengukuran Hubungan X_2 dan X_4	175
Tabel 4.44	Hasil Perhitungan Pengaruh X_2 dan X_4	175
Tabel 4.45	Out put SPSS Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap X_4	177
Tabel 4.46	Hasil Perhitungan Korelasi Ganda	178
Tabel 4.47	Out put SPSS Korelasi Ganda	178
Tabel.4.49	Pengukuran Hubungan X_1 dan X_3	182
Tabel 4.50	Hasil Perhitungan Pengaruh X_1 dan X_3	181
Tabel 4.52	Hasil Analisis Jalur antara X_1 dan X_2 terhadap X_3	182
Tabel 4.53	Pengukuran Hubungan X_2 dan X_3	182
Tabel 4.54	Hasil Perhitungan Pengaruh X_2 dan X_4	184
Tabel 4.55	Out put SPSS Regresi Ganda X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap X_4	185
Tabel 4.56	Out put SPSS Regresi sederhana X_3 terhadap X_4	188
Tabel 4.57	Hasil analisis Jalur X_3 terhadap X_4	214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	A heuristics model Thomas Packard	34
Gambar 2.2	Kerangka Kerja mempelajari Kepemimpinan	39
Gambar 2.3	Proses Komunikasi Stephen P. Robbins dan Timoty	47
Gambar 2.4	Karakter Sekolah Bermutu Terpadu	54
Gambar 2.5	Tipe Komitmen Jason A. Colquit J. Lepine, Michael J.W	55
Gambar 2.6	Tipe Komitmen	57
Gambar 2.7	Kerangka Berfikir	65
Gambar 3.1	Konstelasi Pengaruh Antar Variabel	74
Gambar 3.2	Sub Struktur 1	101
Gambar 3.3	Sub Struktur 2	102
Gambar 3.4	Sub Struktur 3	102
Gambar 3.5	Sub Struktur 4	103
Gambar 3.2	Sub Struktur 5	104
Gambar 4.1	Histogram Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)	130
Gambar 4.2	Histogram Komunikasi Organisasi (X_2)	133
Gambar 4.3	Histogram Komitmen Guru (X_3)	136
Gambar 4.4	Histogram Efektivitas Madrasah (X_4)	139
Gambar 4.5	Garis Persamaan Regresi X_1 terhadap X_4	159
Gambar 4.6	Garis Persamaan Regresi X_2 terhadap X_4	162
Gambar 4.7	Garis Persamaan Regresi X_1 terhadap X_3	165
Gambar 4.8	Garis Persamaan Regresi X_1 terhadap X_3	168
Gambar 4.9	Diagram Jalur Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1), Komunikasi Organisasi (X_2) dan Komitmen Guru (X_3) terhadap efektivitas madrasah (X_4)	169
Gambar 4.10	Gambar Hasil Sub Struktur 1	171
Gambar 4.11	Gambar Hasil Sub Struktur 2	179
Gambar 4.12	Gambar Hasil Sub Struktur 3	186
Gambar 4.13	Gambar Hasil Sub Struktur 4	189
Gambar 4.14	Gambar Hasil Sub Struktur 5	190
Gambar 4.15	Model Kepemimpinan Islami	199
Gambar 4.17	Model Komunikasi Organisasi	203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Gambar 4.18 Model Komitmen.....	216
Gambar 4.19 Akhir konstelasi Penelitian	227
Gambar 5.1 Model Kepemimpinan kepala sekolah,komunikasi Organisasi terhadap komitmen guru	237



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Instrumen Akhir Penelitian Uji Coba	1
Lampiran Hasil Uji Validitas Setiap Variabel	2
Lampiran Hasil Uji Reliabilitas Setiap Variabel.....	3
Lampiran Instrumen Akhir Penelitian Setelah Uji Coba	4
Lampiran Rekapitulasi Data Penelitian	5
Lampiran Uji Central Tendency.....	6
Lampiran Uji Normalitas Data	7
Lampiran Uji Homogenitas Data	8
Lampiran Uji Linieritas Data.....	9
Lampiran Uji Hipotesis	10
Lampiran <i>Output</i> Perhitungan SPSS	11
Lampiran Tabel Statistik	12
Lampiran Foto Lokasi Penelitian.....	13
Lampiran <i>Curriculum Vitae</i>	14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat di lihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengantitikdiatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ha
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أِي	Fathahdanya	Ai	A dan I
أُو	Fathahdanwau	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوْلٌ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ي...أ...	<i>Fathah dan alifatauya</i>	ā	A dangaris di atas
ي.....ى	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dangaris di atas
و.....و	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dangaris di atas

Contoh :

مَاتٌ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu di transliterasikan dengan ha (h). contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-attfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌ْ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberitanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu"ima</i>
عُدُوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh :

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyyatau 'Aly
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyatau 'Araby

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang di tulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila

hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam penulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :

تَأْمُرُونَ	: ta'murŪna
النَّوْءُ	: al-nau'
سَيِّئٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *al-Qurān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FīZilā al-Qur'ān

Al-Sunnahqabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi 'umum al-lafzlā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang di dahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditrasliterasitan pah uruf hamzah. Contoh :

دِيْنَاالله *Dinullāh*

بِالله *Billāh*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-ja *lālah*, ditrasliterasi dengan huruf (t).contoh :

هُمْمِيْرَ حَمَّةِالله *Hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertam apa dipermulaan kalimat. Bila nama diri di dahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang di dahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks mau pun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). contoh :

Wamā Muhammadun illārasul

Inna awwal abaitin wudi'alinnāsilallazi bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadānal-laziunzilafih al-Qur'ān

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Dalāl

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, wibawa suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Melalui pendidikan kepribadian yang baik akan terbentuk, kecerdasan akan terasah, ketrampilan akan meningkat dan wawasan akan bertambah.

Pendidikan dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia, manusia dapat mempergunakan rasio, nafs dan roh secara seimbang, bermanfaat bagi orang lain, saling tolong menolong, peduli nasib sesama, saling menghargai dan bekerjasama untuk kebaikan.¹

Madrasah adalah lembaga pendidikan yang diakui negara keberadaannya, yang telah terintegrasi pada sistem pendidikan di Indonesia, Madrasah berperan dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia dengan paradigma pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai moralitas beragama dan berbangsa. Madrasah sudah berkontribusi terhadap upaya mencerdaskan warga masyarakat dan pemerataan pendidikan karena madrasah membuka akses untuk warga negara yang kurang dari sisi ekonomi dan masyarakat pinggiran untuk menuntut ilmu. Madrasah juga menjadi benteng dalam mengantisipasi problema penyimpangan moral yang ada dikalangan pemuda saat ini. Harapan masyarakat muslim tertumpu pada madrasah sebagai lembaga yang mendidik anak – anak mereka agar bisa hidup ditengah-tengah masyarakat yang penuh tantangan dan godaan sehingga selamat di dunia dan selamat di akhirat.

Menurut Makbullah salah satu ukuran maju tidaknya bangsa Indonesia dapat dilihat dari keberadaan madrasah di tegah-tengah masyarakat mayoritas muslim. Indonesia dianggap maju jika pendidikan

¹ Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2013), hal. 2



madrasah mempunyai sistem yang baik dikelola dengan baik pula dan mengeluarkan lulusan yang terampil dan mampu menerapkan ilmu yang telah diperolehnya.² *Education is the most important indicator of a country's progress.*³

Madrasah perlu pembenahan manajemen yang efektif, hal ini harus diawali dengan tekad untuk mewujudkan madrasah yang bermutu. Efektivitas madrasah akan dapat diwujudkan dengan melihat madrasah sebagai suatu sistem yang saling berkaitan satu bagian dengan bagian lain untuk sama-sama mencapai tujuan. Kerjasama semua unsur yang ada di madrasah suatu keharusan, kepala madrasah, guru, pegawai administrasi, siswa, orangtua siswa dan masyarakat sama - sama bertekad untuk mencapai tujuan madrasah dalam rangka mewujudkan keefektivan madrasah. Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana yang diharapkan tercapai, apa yang diharapkan dituliskan dalam visi misi dan tujuan madrasah itulah yang harus dicapai. Oleh karena itu, madrasah yang efektif dapat juga dikatakan sebagai madrasah yang mampu memberdayakan seluruh komponen madrasah untuk mencapai visi misi dan tujuan madrasah.

Akdon mengemukakan organisasi yang efektif adalah sejauhmana sebuah organisasi mewujudkan aktivitas – aktivitas yang dilakukan, dan tujuan – tujuan yang dicapai.⁴ Mullins menyatakan bahwa faktor kunci dalam efektivitas organisasi adalah keberhasilan manajemen dalam mengadakan perubahan dan inovasi, serta melakukan pembaruan-pembaruan. Pada pandangan tradisional perilaku manajerial ditekankan pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, namun pandangan modern manajerial perlu meningkatkan daya saing

² Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 146

³ Asvio, Yamin and Risnita, Influence of leadership style, Emotional Intelligence and Job Satisfaction Toward Organizational Commitment (Survey at SMA Muhammadiyah South Sumatera), *International Journal of Scientific & Technology Research Vol.8, Issue 8, Agustus 2019.*

⁴ Akdon, *Strategic Management (Manajemen Strategik untuk manajemen Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

internasional dan kebutuhan organisasi untuk merespon dengan cepat terus menerus perubahan dalam lingkungan organisasi.⁵

Keith dan Girling mengutip laporan Coleman Report menyebutkan bahwa dalam penelitian efektivitas sekolah 32% prestasi siswa dipengaruhi kualitas manajemen⁶. sejalan dengan pendapat tersebut Holbeche bahwa adanya keterkaitan antara sikap pegawai, ketrampilan berperilaku dengan kinerja organisasi, sehingga manajemen sumber daya manusia akan memberikan kontribusi yang besar terhadap efektivitas organisasi.⁷

Gibson et.al. mengemukakan bahwa efektivitas organisasi dapat tercapai apabila efektivitas individu dan efektivitas kelompok tercapai, karena organisasi terdiri dari individu dan kelompok, Oleh karena itu efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Hubungan antara efektivitas individu, kelompok dan organisasi terlihat dari gambar berikut:



Gambar 2.1. *efektivitas individu, kelompok dan organisasi.*⁸

Dari gambar di atas dapat dibaca bahwa efektivitas organisasi dapat tercapai apabila efektivitas masing – masing individu dan unit –unit yang ada dalam organisasi efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Juharni paradigma tentang perbaikan mutu pendidikan dapat dilihat dari empat hal, yaitu: (1) Pengembangan perorangan dan profesional, (2)

⁵ Laurie J. Mullins, *Management & Organisational Behaviour* (London : Pearson, 2010), hal.779

⁶ Hendarman dan Rohanim, *Kepala Sekolah sebagai Manajer Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), hal.8

⁷ Linda Holbeche, *Influencing Organizational Effectiveness* (New York: Routledge, 2017),p.5

⁸ James L.Gibson, et.al. *Organizations, Behavior, Structure, Proses* , 14th ed. (New York: McGraw-Hill Education, 012), p.15

Hubungan inter-profesional, (3) efektivitas manajerial dan (4) produktivitas organisasi.⁹

Semua unsur yang terlibat dalam lembaga pendidikan, yaitu kepala sekolah, guru, staf dan siswa diharapkan berusaha meningkatkan kualitas dirinya, terutama kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan dan guru sebagai penanggung jawab utama pembelajaran. Hubungan yang harmonis antara semua personil yang ada dalam organisasi, komunikasi yang lancar juga diperlukan dalam meningkatkan kualitas organisasi.

Islam memberikan penekanan lebih pada efektivitas dimana sejalan dengan tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan insan kamil maka setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan ini tentu dilandasi dengan tujuan yang hendak dicapai. Akhir dari tujuan manusia di dunia ini adalah dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT, demikian juga pendidikan, apapun kegiatan yang dilaksanakan tujuannya untuk ibadah kepada Allah SWT. Firman Allah tercantum pada surat Addzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (Q.S. Addzariyat: 56)

Dalam firman Allah di atas ayat ini digambarkan bahwa manusia hendaknya mempunyai tujuan dalam hidupnya. Adapun tujuan tersebut disandarkan dalam rangka mengikuti perintah Allah swt agar ridho Allah selalu menyertainya. Ahmad Mustafa Al-Maragi mengemukakan maksud ayat ini adalah agar manusia patuh kepada Allah swt, dan tidak menyombongkan diri kepada Allah swt, menerima apapun keputusan

⁹ Juharni, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, (Sah Media :Makasar, 2017), hal. 3

Allah atas dirinya, tunduk kepada keinginan-Nya, dan menerima takdir Allah atasnya.¹⁰

Kepemimpinan kepala madrasah dalam usaha mencapai keefektifan organisasi sangat diperlukan karena semua sumber daya yang ada di madrasah berada dalam penguasaan kepala madrasah sehingga dapat diarahkan untuk sama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan madrasah. Fungsi Kepala madrasah sangat besar untuk dapat menjalankan koordinasi, menggerakkan dan mengarahkan elemen yang ada pada madrasah untuk sama-sama bekerja menurut tugas pokok dan fungsinya dalam memajukan lembaga.

Dalam melaksanakan tugasnya pimpinan madrasah melaksanakan interaksi dengan orang – orang yang ada di sekolah, guru, staf administrasi dan siswa. Dalam berinteraksi dengan personil madrasah tersebut sifat-sifat kepemimpinan yang ditampilkan kepala madrasah akan mempengaruhi semangat kerja mereka sehingga efektivitas madrasah akan tercapai.

Menurut Hellriegel dan Slocum Organisasi yang efektif memiliki pemimpin yang dapat mengintegrasikan pelanggan, karyawan, dan tujuan organisasi. Kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan mereka tergantung pada sejauh mana kemampuan dan gaya kepemimpinan memungkinkan manajer dan pemimpin tim merencanakan, mengatur, mengendalikan, mempengaruhi, dan bertindak secara efektif.¹¹

Kesuksesan pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah/madrasah tergantung kepada kemampuan dan ketrampilan kepala sekolah/madrasah untuk memajemen setiap unsur yang ada sekolah. Pemahaman akan manajemen dan kepemimpinan merupakan

¹⁰ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 27*, terjemahan Bahrun Abu bakar, dkk (Semarang: Toha Putra, 1993), hal. hal.24

¹¹ Menurut Hellriegel dan Slocum, *Organizational Behavior* (USA: Cengage Learning, 2011), hal.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengetahuan yang harus dimiliki kepala sekolah dan dapat menerapkannya dalam menjalankan tupoksinya.¹²

Kepala Madrasah sebagai pemimpin harus mempunyai kemampuan berikut ini : (1) mempunyai kepribadian yang baik, (2) paham atas seluruh bawahannya, (3) berusaha meningkatkan ekonomi staff administrasi dan guru-guru,(3)bersedia mendengarkan segala usulan, saran dan kritik yang membangun, (4) mempunyai visi misi yang mudah dicapai dan disampaikan kepada setiap orang lain, (5) mempunyai ketrampilan komunikasi yang baik, (6) pengambilan keputusan secara bersama dalam rapat, (7) bisa mewujudkan keharmonisan dalam bekerja¹³

Sifat seorang kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap perilakunya kepemimpinannya, kemudian perilaku seorang pemimpin saling berpengaruh terhadap situasional dan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap efektifitas organisasi . Gibson, Ivancevich, Donelly dan Konopaske mengemukakan ada tiga sifat pemimpin yang efektif yaitu: (1) personality, (2) Motivation, (3) ability.¹⁴ Robert L.Katz mengemukakan ketrampilan yang harus dimiliki kepala sekolah (1) ketrampilan teknis, yaitu mengimplementasikan teori- teori kepemimpinan ke dalam perilaku sehari-hari, bisa menyelesaikan problem dengan tehnik yang jitu, serta dapat melaksanakan pekerjaan dengan sistematis, (2) kemampuan dalam melaksanakan hubungan manusiawi yakni ketrampilan dalam menempatkan diri ketika bersama dengan tim kerjanya dan terampil membangun interaksi sehingga tercipta kebahagiaan diantara mereka, (3) ketrampilan konseptual, adalah kemampuan dalam menyusun pikiran, memahami teori-teori, mengaplikasikan, memprediksi didasari kemampuan teoritis yang diperlukan dalam dunia kerja.¹⁵

¹² E.Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Bumi Aksara, 2011), hal.5

¹³ Nurefendi, *Islamic Educational Leadership* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hal.50

¹⁴ Gibson, Ivancevich, Donelly dan Konopaske, *Organizations (Behavior, Structure, Process)*, (New York: McGraw-Hill, 2012), p.315

¹⁵ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.215-216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam hal kepemimpinan Allah berfirman dalam surat Al-anbiya ayat 73:

وَجَعَلْنَاهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَبِيدِينَ ﴿٧٣﴾

Artinya: Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah (Q.S. Al-anbiya': 73)¹⁶

Dalam Tafsir Almaraghi dijelaskan bahwa pemimpin dijadikan Allah swt untuk mengajak manusia ke jalan agama Allah Swt dan mengajak ke arah segala kebaikan atas izin Allah. Allah memerintahkan untuk mengerjakan semua perintah dan meninggalkan segala hal yang diharamkan, hendaklah mereka shalat, mengeluarkan zakat, khusyu dalam sholat, tidak angkuh dan tidak enggan untuk beribadah kepada Allah Swt, tidak pula terbersit dalam hati mereka untuk beribadah kepada selain-Nya.

Dari ayat di atas diketahui bahwa seorang pemimpin haruslah beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, membimbing bawahannya sesuai petunjuk Allah, mengerjakan kebaikan, shalat, zakat dan dan mengerjakan perbuatan yang baik- baik dan mereka tidak mensyarikatkan Allah swt dengan sesuatupun.

Efektivitas madrasah dapat terwujud apabila komunikasi dalam organisasi madrasah berjalan dengan lancar karena komunikasi adalah sarana yang dapat menyampaikan keinginan, mengkoordinasikan tugas-tugas dalam rangka pencapaian cita – cita lembaga dengan lebih efektif

¹⁶ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 18, Op.Cit.*, hal.227

serta efisien. Menurut Malunga Keefektifan organisasi dan keefektifan individu didasarkan kepada hubungan yang harmonis.¹⁷

Dalam mencapai keefektifan madrasah komunikasi antar personil yang ada di madrasah sangat dibutuhkan. Komunikasi dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antar personil madrasah, dapat meningkatkan saling pengertian dan memupuk semangat, menumbuhkan komitmen dalam diri untuk terlibat dan rasa pengabdian yang mendalam terhadap madrasah.

Menurut Rivai dan Arifin Komunikasi yang sukses diperlukan dalam sebuah lembaga, komunikasi yang terhambat antara pimpinan dan anak buahnya akan memberikan pengaruh negatif pada tingkat kinerja, sehingga mengganggu siklus kerja di antara unit – unit yang ada.¹⁸

Komunikasi merupakan sebuah proses saling tukar informasi antar sesama manusia melalui cara yang lazim (biasa), baik melalui simbol-simbol, tindakan, perilaku atau sinyal – sinyal.¹⁹ Komunikasi organisasi dalam pandangan Josep A. Devito adalah komunikasi yang terjalin ditengah-tengah anggota pada sebuah organisasi. Melakukan konferensi dengan rekan kerja, bekerja dalam tim, berbicara dengan supervisor, atau memberi petunjuk karyawan.²⁰

Brent D. Ruben dan Lea P.Stewart berpendapat terdapat empat wujud utama arus pesan dalam komunikasi organisasi ketika komunikasi berlangsung²¹ yakni: 1) Arus Pesan ke bawah adalah jalinan informasi formal yang ada pada organisasi berkaitan erat dengan garis kewenangan, 2) Arus Pesan ke atas. Informasi terjalin dari supervisor menuju supervisor, dari orang yang ada pada tim kerja, unit, atau divis

¹⁷ Chiku Malunga, *Cultivating personal and organizational effectiveness* (USA: University Press of Amerika, 2013), p.2

¹⁸ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Leadership,(Membangun Superleadership Melalui Kecerdasan Spritual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal..431

¹⁹ Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 in 1)* (Jakarta: Media Tera, 2015), hal.156

²⁰ DeVito, Joseph A, *Human communication: the basic course* Thirteenth edition, (USA: Pearson Education, 2015), hal. 4

²¹ Brent D. Ruben dan Lea P.Stewart, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, diterjemahkan Ibnu Hamad (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013),hal.340-343



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

suatu organisasi kepada seseorang yang menduduki jabatan manajer. 3) Arus Pesan Horizontal yakni jaringan komunikasi yang sejajar berdasarkan kepada jalinan yang dapat menghubungkan orang-orang pada level kewenangan yang serupa dalam tim kerja, unit, atau divisi suatu lembaga, 4) Jaringan komunikasi informal.

Organisasi yang berada dalam jaringan komunikasi formal berlangsung dengan baik di antara pihak-pihak yang berkepentingan, maka akan berpengaruh besar dalam menjembatani terciptanya peningkatan produktivitas kerja karyawan di dalam organisasi tersebut. Akan tetapi, apabila komunikasi terhambat sering menyebabkan ketidakpuasan anggota terhadap informasi yang diperlukan. Ketidakharmonisan komunikasi ini, dapat menimbulkan implikasi yang kurang baik, yang akan berpengaruh pada efektifitas organisasi.

Dalam hal ini Allah berfirman bahwa dalam berkomunikasi hendaknya lemah lembut terdapat dalam Alquran surat Ali Imran ayat 159:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا
مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا
عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ع إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampunan bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S. Ali Imran, 3: 159)²²

²² Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 4, Op.Cit.*, hal.191-192

Dari ayat tersebut bisa diambil pelajaran bahwa ketika berinteraksi bersama orang lain hendaknya dengan tulis, kasih sayang, lembut, arogan, memaafkan, bermusyawarah dan bertawakkal.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keefektifan madrasah adalah guru yang komitmen dalam melaksanakan tugas. Guru merupakan orang penting yang menentukan keberhasilan sebuah sekolah untuk menggapai tujuan yang efektif dan efisien. Guru yang memiliki komitmen tinggi akan mengajar dengan sebaik-baiknya agar tercapai tujuan pendidikan dan berkeinginan yang kuat dalam mendidik siswa menuju prestasi yang gemilang. Guru yang mempunyai komitmen yang tinggi, terlatih serta terampil, dan mempunyai keinginan untuk berprestasi sangat diperlukan.

Dalam komitmen terdapat keikhlasan, tekad yang bulat meningkatkan mutu, hasrat yang amat kuat dalam melaksanakan tugas dengan maksimal, berupaya lebih baik dan berusaha untuk memperoleh kerja yang berkualitas dan sempurna.

Edy Sutrisno mendefinisikan komitmen dengan kesetiaan seorang karyawan terhadap lembaganya dan suatu proses menampakkan perhatian dan kontribusinya kepada organisasi.²³ Cipi Triatna mengemukakan komitmen organisasi adalah suatu ukuran kesetiaan seorang anggota dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang ditampakkan dengan keinginan agar tetap berada dalam organisasi, melakukan yang terbaik bagi organisasi, dan senantiasa berusaha agar nama organisasi tetap baik.²⁴

Hal di atas tentunya akan menjadi masalah bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan jika dibiarkan, perlu kesadaran dan keikhlasan dari guru untuk melaksanakan tugas sebaik – baiknya dan sesuai aturan.

Keikhlasan sangat dibutuhkan, kerja adalah ibadah, ibadah yang lurus di dasarkan pada tauhid. Dengan dasar tauhid, semua perilaku umat

²³ Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hal. 296

²⁴ Cipi Triatna, *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 120.

manusia mestinya akan memancarkan sinar kedamaian, penuh optimis dan tekad untuk bahu membahu dalam membangun masa depan dengan peradaban.²⁵ Dalam Islam komitmen dikenal dengan istiqomah. Allah SWT memerintahkan hamba-Nya agar istiqomah dalam banyak ayat, salah satunya Allah berfirman dalam surat Hud ayat 112

.....فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya :Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Hud: 112)²⁶

Salah satu bentuk istiqomah adalah apabila seseorang mengerjakan suatu pekerjaan, ia melaksanakannya dengan sebaik-baiknya, karena Allah swt mencintai amalan yang dikerjakan dengan sebaik-baiknya dan juga Allah swt sangat mencintai amal ibadah yang dikerjakan terus menerus, walaupun sedikit. Hadits Rasulullah saw tertulis dalam kitab Imam Muslim :²⁷

و حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ يَعْنِي الثَّقَفِيَّ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَصِيرٌ وَكَانَ يُحَجِّرُهُ مِنَ اللَّيْلِ فَيُصَلِّي فِيهِ فَجَعَلَ النَّاسُ يُصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ وَيَبْسُطُهُ بِالنَّهَارِ فَتَأْبُوا ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيفُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا وَإِنَّ

²⁵ M. Azrul Tanjung, dkk, *Meraih Surga dengan Berbisnis* (Jakarta: Gema Insani Press, 2013), hal.11

²⁶ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 12, Op.Cit.*, hal.176

²⁷ Lidwa Pustaka Software, *Kitab 9 Imam Hadits*, Hadits Muslim No. 1302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ مَا دُوِّمَ عَلَيْهِ وَإِنْ قَلَّ وَكَانَ آلُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَمِلُوا عَمَلًا أَنْبَأُوهُ

Artinya :: Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab yakni Ats Tsaqafi, telah menceritakan kepada kami Ubaidullah dari Sa'id bin Abu Sa'id dari Abu Salamah dari Aisyah bahwa ia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mempunyai sehelai tikar yang dibentangkannya pada malam hari, sehingga merupakan tabir sebuah kamar tempat beliau shalat. Lalu orang-orang pun shalat pula bersama beliau. Dan dibentangkannya di siang hari. Pada suatu malam mereka kembali berkumpul mengikuti beliau. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: 'Wahai sekalian manusia, hendaklah kalian beramal menurut kemampuan kalian, sebab Allah tidak akan pernah bosan hingga kalian bosan sendiri. Sesungguhnya amalan yang paling disukai Allah, adalah amalan yang dikerjakan secara terus menerus meskipun sedikit. Dan bila keluarga Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam melakukan suatu amalan, maka mereka akan menekuninya.'" (HR.Muslim 1302)²⁸

Pada firman Allah dan sabda Rasulullah di atas dapat diketahui bahwasanya komitmen dalam mengerjakan tugas suatu hal yang sangat penting sehingga Allah swt mencintai orang yang melaksanakan tugasnya dengan baik.

Helmy mengemukakan bahwa seseorang yang sudah mengadakan ikatan kontrak kerja dengan suatu perusahaan atau seorang bos, maka sesungguhnya dia sudah terikat kontrak dengan Allah swt, maka dia harus komitmen untuk profesional dengan ikatannya kepada Allah. Ketika dia tidak ada perubahan dalam hidupnya seperti tidak ada reward, hadiah atau kenaikan gaji bisa jadi karena tidak profesional.²⁹ Berarti dalam hal ini seseorang yang sudah mengadakan ikatan kerja berarti dia sudah mengadakan ikatan kepada Allah swt, apabila dia tidak

²⁸ Lidwa Pustaka Software, *Kitab 9 Imam Hadits*, Hadits Muslim No. 1302

²⁹ Kang Helmy, *Kajian 20:80, Ikhtiar Bumi yang Menggetarkan Langit*, (Jakarta: PPA Institut, 2018), hal. 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

professional dalam melaksanakan tugasnya berarti dia telah mengkhianati Allah swt, maka dibutuhkan komitmen dalam bekerja.

Madrasah dalam mewujudkan efektivitasnya perlu pengabdian, dan kesetiaan orang – orang yang ada dalam madrasah sesuai janji yang telah untkapkannya untuk memenuhi tujuan madrasah dan tujuan dirinya sendirinya. Bentuk komitmen yang dapat dilaksanakan adalah: 1) Komitmen dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi, 2) Komitmen untuk mengerjakan tugas sesuai standar kerja organisasi, 3) Komitmen mengembangkan SDM dan produksi yang bermutu, 4) Komitmen mengembangkan kerjasama kelompok secara efektif dan efisien, 5) Komitmen untuk kritis dan rasional dalam pengabdian pada organisasi.³⁰

Sesuai dengan uraian efektivitas yang dikemukakan, Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan mewujudkan peserta didik yang cerdas iman, ilmu dan amalnya. Namun, harapan ini banyak yang terbentur di lapangan.

Penelitian yang telah dilakukan Peneliti Pendidikan Kementerian Agama Republik Indonesia mengemukakan pada umumnya kualitas madrasah belum mencapai posisi ideal. Madrasah menghadapi kendala yaitu kemampuan manajemen kepala madrasah yang masih kurang., kompetensi guru yang belum merata, proses pembelajaran yang monoton, stakeholders belum maksimal dukungannya. Kemudian penelitian Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta menunjukkan, bahwa hasil pencapaian Standar Nasional Pendidikan di Madrasah Aliyah sebagai indikator tingkat pencapaian akreditasi masih kategori sedang, terutama yang berkaitan dengan standar tenaga pendidik dan kependidikan,

³⁰Tb.Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011),hal. 248

standar biaya, standar kompetensi lulusan dan standar sarana prasarana.³¹

Deden Makbuloh berpedapat bahwa Masalah pokok yang dihadapi oleh madrasah adalah: rendahnya kemampuan manajerial kepala madrasah, mencakup: kurang mampu mengembangkan inovasi pendidikan, kurang menguasai prinsip-prinsip manajemen pendidikan berbasis madrasah, kurang mampu mendayagunakan sumber daya, lemahnya sistem administrasi dan keuangan, serta kurangnya monitoring dan evaluasi capaian hasil pendidikan, kemudian rendahnya kualitas tenaga pengajar dan rendahnya dukungan masyarakat.³²

Kenyataan sehari – hari di lembaga pendidikan sebahagian kepala sekolah di dalam aktivitasnya memimpin masih ada yang mempunyai tanggung jawab yang rendah, hal ini antara lain nampak dalam bentuk kurang disiplin, terlambat datang ke sekolah dan pulang lebih cepat dibanding guru dan staf, motivasi dan semangat kerja yang kurang, memiliki wawasan yang terbatas karena kurangnya membaca, kurang mengikuti perkembangan, apalagi saat sekarang teknologi informasi begitu cepat, data – data dikirim serba on-line, menuntut kepala madrasah harus melek tehnologi informasi, selain itu adanya pengangkatan kepala sekolah yang belum transparan, belum difungsikannya secara maksimal Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) dan Musyawarah Kepala Sekolah (MKS) guna mewujudkan kepala sekolah yang professional dan juga Musyawarah Guru Mata Pelajaran tidak difungsikan dengan maksim.³³

Komunikasi di sekolah antara kepala madrasah dengan guru, pegawai dan siswa terkadang mengalami hambatan, sebahagian guru - guru senior merasa lebih berpengalaman dari guru senior apalagi kalau yang menjadi kepala madrasahny adalah bekas muridnya, ada perasaan

³¹ <https://republika.co.id/berita/nqp2uo/agar-kualitas-madrasah-Aliyah-bisa-setara-sma>

³² Deden Makbuloh, *Op.Cit.*, hal. 23

³³ Yusri Mansjur, *Kelemahan dan Tantangan dalam Peningkatan Kualitas Mutu Sekolah Pendidikan Dasar*, yusrimans.blogspot.com/2013/05/kelemahan-dan-tantangan-dalam.html, diakses tanggal 22 Oktober 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

remeh dan tidak mau diperintah. Selain itu masih ada sebahagian guru yang kurang kesadarannya dalam melaksanakan tugas dengan baik, tingginya tingkat kemangkiran guru dan etos kerja yang rendah, kurangnya kreativitas guru dalam mengajar, menyuruh siswa menulis ke papan tulis atau membaca pelajaran sementara guru asyik memainkan gadgetnya. hal ini menunjukkan komitmen guru masih dipertanyakan.

Selain itu madrasah juga menghadapi permasalahan yang cukup berat, sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam dituntut untuk transfer of knowledge, juga transfer of Islamic values. Sementara itu dalam madrasah sendiri masih menghadapi berbagai permasalahan. madrasah mempunyai posisi sejajar dengan sekolah umum lain dengan berciri khas keislaman, hal ini di satu sisi memang merupakan perubahan yang menggembirakan, ijazah madrasah dinilai sama dengan sekolah umum yang sederajat. namun menjadi masalah tersendiri, yaitu: (1) adanya pengurangan muatan kurikulum pendidikan agama dianggap sebagai pendangkalan pemahaman agama. (2) Tamatan madrasah serba tanggung, ilmu agamanya tidak mendalam, dan ilmu umumnya rendah. (3) rendahnya prestasi siswa. hal ini terlihat dari Nilai UN dan jumlah siswa yang masuk perguruan tinggi umum, (4) Guru yang belum mencukupi, ada guru yang mismatch dan under qualified, (5) Sarana dan prasarana yang sangat terbatas, walaupun madrasah sudah sejajar dengan sekolah umum, namun madrasah belum memperoleh anggaran pendidikan secara adil. Sejauh ini, anggaran pengembangan madrasah hanya diperoleh dari anggaran keagamaan, (6) beban kurikulum, madrasah wajib mengajarkan kurikulum umum dan agama.³⁴

Kompleksnya problem yang dihadapi madrasah diduga disebabkan belum tercapainya efektivitas madrasah. harus ada upaya evaluasi dan upaya yang terencana dalam mengkaji efektivitas madrasah. Keharusan Madrasah dalam menata ulang lembaganya tidak boleh ditunda-tunda dan harus

³⁴ Khoirul Huda, *Problematika Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, *Dinamika Penelitian*, Vol. 16, No. 2, November 2016, 309 - 336

ada percepatan. Saat sekarang saingan madrasah tidak hanya sekolah umum yang ada di dalam negeri juga sekolah – sekolah di manca Negara³⁵

Dalam tataran mikro hasil akreditasi sekolah/ madrasah dikota jambi tahun 2019 adalah sebagaimana tercantum berikut ini:

Tabel. 1 Peringkat Akreditasi Sekolah/Madrasah di Provinsi Jambi

No	Peringkat Akreditasi	Sekolah	Persentase
1	A	57	8,7 %
2	B	302	46,3 %
3	C	281	43%
4	TT	12	1,8%
Jumlah		652	

Dari tabel diatas diketahui bahwa pendidikan di Provinsi Jambi masih rendah dibuktikan dengan hasil penilaian akreditasi yang dilaksanakan tahun 2019 di atas menyatakan baru 8,7 % sekolah atau madrasah yang berakreditasi A yaitu sebanyak 57 dari 652 Sekolah / madrasah, 46,3 % atau 302 Sekolah / madrasah terakreditasi B, 43% atau 281 Sekolah / madrasah terakrditasi C dan 1,8% atau 12 tidak terakreditasi. Data ini menunjukkan bahwa pendidikan di provinsi Jambi belum mencapai tahap ideal, untuk itu perlu upaya peningkatan akreditasi sekolah/madrasah, perhatian dari pemerintah daerah untuk memberikan pelatihan professional untuk guru dan tenaga kependidikan, mengadakan diklat dan upaya lain untuk meningkatkan keprofesionalan guru. ³⁶

Berikut ini disajikan data guru Madrasah Aliyah Negeri di provinsi jambi:

Tabel 1.2. Data Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Jambi

NO	Kota/ Kabupaten		Nama Sekolah	Jlh Guru	Kepala Madrasah
1	Kab.Batang	1	MAN1	18	Drs. Raden Ahmad

³⁵ M. Makur , Eksistensi dan Esensi Pendidikan Madrasah di Indonesia , *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Volume 4 Nomor 1 Juni 2017

³⁶ <https://jambiekspresco.id/read/2019/11/19/27661/hanya-87-persen-sekolah-madrasah-di-jambi-terakreditasi-a--12-tt/>

	hari		Batang hari		
		2	MAN2 Batang hari	9	Drs, Ali Permadi,M.Pd.I
		3	MAN3 Batanghari	5	Ahmad Sholahuddin, S.Ag, .Pd
		4	MAN4 Batanghari	4	Drs. Sumardi,S
		5	MAN5 Batang Hari	8	Jarjani, S.Pd.I
2	Kab. Bungo	6	MAN1 Bungo	22	Doni Afrian, S.Pd.I, M.Pd.I
		7	MAN2 Bungo	21	Drs. Masniah, S.Pd
		8	MAN3 Bungo	11	Drs. Khairul Saleh, S.Pd.I
3	Kab. Kerinci	9	MAN1 Kerinci	28	Syahrudin, S.Ag., M.Pd.I
		10	MAN2 Kerinci	28	Andi Suyup,
		11	MAN 3 Kerinci	33	Yendra Patrial
4	Sungai Penuh	12	MAN1 Sungai penuh	39	Asmir Samin, S.Ag., M.Pd.I
		13	MAN2 Sungai penuh	34	Syafri Juana, S.Pd.,M.Pd
5	Kab.Merang in	14	MAN1 Merangin	24	Tri Sulistiyo, S.Pd., MA
		15	MAN2 Merangin	7	Fahru, S.Ag
		16	MAN3 Merangin	7	Drs. Hamali
6	Kab. Muaro Jambi	17	MAN 1 Muaro Jambi	12	Nurzal , S,Pd
		18	MAN 2 Muaro Jambi	23	Osnedi, S.Si
		19	MAN 3 Muaro Jambi	12	Dra. S. Nurhel Syamti
		20	MAN 4 Muaro Jambi	8	M.Yaskin, S.Ag., M.Pd
7	Kab. Sarolangun	21	MAN1 Sarolangun	26	M. Hapiz, S.Pd
		22	MAN2 Sarolangun	9	Dra. Rupi'ah
8	Kab. Tanjab Barat	23	MAN 1 Kuala Tungkal	14	Muswardi , S.Ag.M.PdI
		24	MAN 2 Kuala Tungkal	14	Restudyanto, S,Pd
9	Kab. Tanjab Timur	25	MAN1 Tanjung Jabung Timur	11	H. Muhammad Arsad,.M.Pd.I
		26	MAN2 Tanjung Jabung Timur	7	Drs. Suty harningsih
10	Kab. Tebo	27	MAN 1 Tebo	9	Purwadi
		28	MAN 2 Tebo	13	Tapsiruddin, SAg.,.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

11	Kota Jambi	29	MAN 1 Kota Jambi	22	Muhammad Aman
		30	MAN 2 Kota Jambi	50	H. Ambok Pera Afrizal, MA
		31	MAN 3 Kota Jambi	16	M.Zaki ,M.Pd.I
Jumlah				544	

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi³⁷

Berdasarkan data di atas, total Madrasah Aliyah Negeri yang ada di provinsi Jambi berjumlah 31 buah yang tersebar di 11 kabupaten, dengan jumlah guru PNS keseluruhan 544 orang.

Pemilihan tempat penelitian berdasarkan pada pertimbangan area yaitu wilayah Selatan, kota dan Utara. Agar penelitian lebih fokus maka dipilih Madrasah Aliyah yang memperoleh akreditasi A dari masing – masing wilayah, yang mewakili wilayah Selatan yaitu kabupaten Batanghari, wilayah Utara diwakili Kabupaten Bungo, wilayah tengah diwakili kota Jambi, maka sekolah yang menjadi objek penelitian MAN 1 Batanghari, MAN 1 Bungo dan MAN 2 Kota Jambi , dari masing – masing madrasah dipilih guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Untuk melihat efektivitas Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Provinsi Jambi, maka perlu diadakan survey awal. Survey awal ini dilakukan pada guru-guru di MAN 1 Batanghari, MAN 1 Muara Bungo, dan MAN 2 Kota Jambi. Hasil survey tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berikut ini dikemukakan hasil penyebaran angket untuk mendapatkan data awal di lapangan:

Tabel 1.3. Data Hasil Survey Awal Variabel Efektivitas Madrasah di MAN 1 Batanghari

N O	Indikator	SL	%	SR	%	KD	%	JR	%	TP	%	TOTAL ITEM	TOTAL SKOR	KET
1	Kepemimpinan yang kuat	35	43,7	33	41,3	11	13,7	1	1,3	0	0	80	342	Sangat Baik
2	Iklim madrasah yang kondusif	42	42	33	33	20	20	5	5	0	0	100	412	Sangat Baik
3	Pemanfaatan Sarana dan prasarana	16	26,7	13	21,7	25	41,6	6	10	0	0	60	219	Baik
4	Proses Belajar	35	43,7	33	41,3	8	10	3	3,7	1	1,3	80	346	Sangat

³⁷ Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2018

Mengajar yang maksimal															Baik
5 Prestasi Siswa dan kelulusan siswa	10	12,5	33	41,3	18	22,5	10	12,5	9	11,2	80	259	Baik		

Sumber: Data diolah 2019

Hasil penelitian awal di atas menunjukkan dilihat secara umum efektivitas madrasah sudah baik, namun masih ada guru yang datang terlambat, pemanfaatan fasilitas komputer dan perlengkapan pembelajaran belum maksimal dipergunakan oleh guru dan siswa, juga ketersediaan buku-buku di perpustakaan masih minim, visi – misi belum tersosialisasi dengan baik, prestasi akademik dan non akademik masih biasa-biasa saja. Hal ini sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan di lokasi, dimana prestasi siswa sudah ada tapi masih ditingkat lokal dan kota sementara ditingkat provinsi dan nasional masih kurang, dari sisi outcome sebahagian siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, namun masih perguruan tinggi di sekitar kota Jambi saja.

Sedangkan hasil penyebaran angket untuk mendapatkan data awal lapangan di MAN 1 Bungo adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4. Data Hasil Survey Awal Variabel Efektivitas Madrasah di MAN 1 Bungo

NO	Indikator	SL	%	SR	%	KD	%	JR	%	TP	%	TOTAL ITEM	TOTAL SKOR	KET
1	Kepemimpinan yang kuat	38	47,5	30	37,5	11	13,7	1	1,3	0	0	80	345	Sangat Baik
2	Iklim madrasah yang kondusif	39	39	38	38	21	21	2	2	0	0	100	414	Sangat Baik
3	Pemanfaatan Sarana dan prasarana	20	33,3	16	26,7	20	33,3	4	66,7	0	0	60	232	Baik
4	Proses Belajar Mengajar yang maksimal	39	48,7	28	35	8	10	5	6,3	0	0	80	341	Sangat Baik
5	Prestasi dan kelulusan	8	10	26	32,5	30	37,5	14	17,5	2	2,5	80	264	Baik

Sumber: Data diolah 2019

Hasil penelitian awal di atas menunjukkan dilihat secara umum efektivitas madrasah sudah baik, namun masih ada guru yang datang

terlambat, ketersediaan buku-buku di perpustakaan masih kurang, pemanfaatan fasilitas komputer dan perlengkapan pembelajaran belum maksimal dipergunakan oleh guru dan siswa, visi – misi belum tersosialisasi dengan baik, prestasi akademik dan non akademik masih biasa-biasa saja. Hal ini sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan di lokasi, dimana prestasi siswa sudah ada tapi masih ditingkat lokal dan kota sementara ditingkat provinsi dan nasional masih kurang.

Sedangkan hasil penyebaran angket untuk mendapatkan data awal lapangan di MAN 2 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5. Hasil Penyebaran angket Indikator Efektivitas Madrasah di MAN 2 Kota Jambi

NO	Indikator	SL	%	SR	%	KD	%	JR	%	TP	%	TOTAL ITEM	TOTAL SKOR	KET
1	Kepemimpinan yang kuat	46	57,5	19	23,75	10	12,5	5	6,25	0	0	80	346	Sangat Baik
2	Iklim madrasah yang kondusif	46	46	24	24	17	17	13	13	0	0	100	403	Sangat Baik
3	Pemanfaatan Sarana dan prasarana	30	50	18	30	11	18,3	1	1,7	0	0	60	257	Baik
4	Proses Belajar Mengajar yang maksimal	44	55	25	31,25	6	7,5	4	5	0	0	80	351	Sangat Baik
5	Prestasi dan kelulusan Siswa	41	51,25	29	36,25	10	12,5	0	0	0	0	80	338	Sangat Baik

Sumber: Data diolah 2019

Hasil penelitian awal di atas menunjukkan dilihat secara umum efektivitas madrasah sudah baik, namun masih ada guru yang ketika mengumpulkan perangkat pembelajaran masih ada yang terlambat mengumpulkan, ketersediaan buku-buku di perpustakaan sudah memadai namun harus dikembalikan ke perpustakaan sesudah dipulang, tidak boleh dibawa pulang, penggunaan mesjid sebagai sarana ibadah sudah baik, selain melaksanakan sholat wajib siswanya ada yang mengerjakan sholat dhuha walaupun belum dikoordinir oleh sekolah, masih bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perorangan, prestasi siswa sudah cukup membanggakan ada tapi masih ditingkat lokal dan kota sementara ditingkat nasional masih kurang.

Terkait dengan masalah yang ditemukan, peneliti menduga ada faktor kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi dan komitmen guru yang perlu menjadi perhatian untuk lebih ditingkatkan yang akan mempengaruhi efektivitas madrasah. Peneliti memandang perlu adanya penelitian yang mengungkapkan pengaruh variabel kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi dan komitmen guru terhadap efektivitas madrasah. Dengan demikian hasil penelitian ini akan berguna untuk mengembangkan lembaga pendidikan Islam yaitu madrasah, dalam mencapai tujuannya dan efektivitasnya demikian juga kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi serta komitmen guru madrasah.

Penelitian ini berawal dari studi pendahuluan berupa studi dokumentasi terhadap jurnal internasional terkini, dimana dilakukan penelitian tentang efektivitas oleh beberapa peneliti. Beberapa hasil penelitian yang telah dipublikasikan melalui jurnal dan disertasi yang mendukung penelitian ini menunjukkan terjadinya perbedaan antara variabel yang mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel lainnya. Kajian penelitian ini sangat penting dihadirkan karena didukung beberapa penelitian yang membahas tentang masalah ini sebagai isu terkini. Pertama, penelitian oleh Sukiyat dan Naning bahwa *there are significant and positive relationship between madrasah principal leadership and organization effectiveness on teacher performance in MI NU Nurul Huda Ketanireng*. (Ada hubungan yang signifikan dan positif antara kepemimpinan kepala madrasah dan efektivitas organisasi terhadap kinerja guru)³⁸ Juga penelitian Mutohar, et.al bahwa *the analysis revealed that the principals' managerial skills, the implementation of learning*

³⁸ Sukiyat dan Naning, Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Efektifitas Organisasi Terhadap Kinerja Guru Principals Leadership and Organizational Effectiveness Performance Against Teachers, *Jurnal Magister Vol.2 No.8 (2015)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

supervision, the formation of school culture, and teachers' performance affected the school's effectiveness(Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah, pelaksanaan supervisi pembelajaran, pembentukan budaya sekolah, dan kinerja guru berpengaruh terhadap efektivitas sekolah)³⁹ Penelitian Ali Mustofa menyebutkan *Effective school impact can be measured from the productivity of teachers in the work and for students is the whole potential of students can be accommodated and can be developed in sustainability* (dampak sekolah yang efektif dapat diukur dari produktivitas guru dalam bekerja dan bagi siswa adalah seluruh potensi siswa dapat terakomodasi dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan) Selain itu penelitian Muhammad Fadil memperoleh bahwa 1) *there was a direct effect Principal Leadership to Islamic School Effectiveness* (2) *there was a direct effect Teacher Commitment to Islamic School Effectiveness* . *The results provided an overview of the Principal Leadership and Teacher Commitment effect in Effectiveness Islam* (1) ada pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pesantren; (2) terdapat pengaruh langsung Komitmen Guru terhadap Efektifitas Pesantren. Hasil penelitian memberikan gambaran tentang pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru dalam Efektivitas Islam)⁴⁰ Penelitian di Turki oleh Ayse Negis Isik menemukan bahwa terdapat *“the hypothesized positive links of ethical leadership to affective commitment, job satisfaction, and school effectiveness.”*⁴¹ (terdapat hubungan positif kepemimpinan dengan komitmen afektif, kepuasan kerja dan efektivitas sekolah).Selanjutnya Adem Cilek melakukan penelitian di

³⁹ Mutohar, et.al The effectiveness of madrasah: analysis of Managerial skill, learning supervision, scholl culture and teacher's performance, *MOJEM: Malaysian Online Journal of Educational Management*, [S.l.], v. 8, n. 3, p. 21-47, july 2020.

⁴⁰ Muhammad Fadli, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Komitmen Guru Terhadap Efektifitas Madrasah di Lhokseumawe, *Jurnal Iqro Kajian Ilmu Pendidikan E-ISSN: 2548-7892 & P-ISSN: 2527-4449*

⁴¹ Ayse Negis Isik, Ethical Leadership and School Effectiveness: The Mediating Roles of Affective Commitment and Job Satisfaction, *IJELM – International Journal of Educational Leadership and Management Vol. 8 No. 1 January 2020 pp. 60-87*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Turki menyatakan *that leadership has a very strong and positive effect on teachers' organisational commitment*.⁴² (kepemimpinan mempunyai pengaruh yang kuat dan positif terhadap komitmen organisasi guru). Kemudian penelitian Gochhayat et.al di India menghasilkan *Organizational communication, use of personal power and organizational culture mediate the effects of leadership on organizational effectiveness (OE)*.⁴³ Komunikasi organisasi, penggunaan kekuasaan pribadi dan budaya organisasi memediasi pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas organisasi.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas madrasah. Menurut Sutrisno ada tujuh variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas, yaitu struktur, teknologi, lingkungan ekstern, lingkungan intern, keterikatan karyawan pada organisasi, prestasi kerja karyawan dan kebijakan manajemen.⁴⁴ Sedangkan Menurut Thomas Packard yang mempengaruhi efektivitas organisasi secara garis besarnya dilihat dari kepemimpinan (sifat, kompetensi, gaya, dan pendekatan), kapasitas manajemen (perencanaan, strategi, keuangan, sistem informasi dan manajemen sumber daya manusia), faktor keorganisasian (lingkungan, struktur, komunikasi, pengambilan keputusan), proses kepemimpinan dan bawahan, penilaian, Atribut staf dan demografi (kemampuan, komitmen, harga diri, keragaman, dll), budaya organisasi, program , interaksi kerja, iklim organisasi dan kepuasan kerja.⁴⁵ Sementara menurut Mullins yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah kepemimpinan, hubungan

⁴² Adem Cilek, The effect of leadership on organisational commitment: A meta-analysis, *Cypriot Journal of Educational Science*. 14(4), 554-564, 2019

⁴³ Gochhayat et.al, Multilevel Leadership and Organizational Effectiveness in Indian Technical Education: The Mediating Role of Communication, Power and Culture, *International Journal of Leadership in Education*, v20 n4 p491-505 2017

⁴⁴ Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Prenada Media, 2015), hal. 125

⁴⁵ Thomas Packard, *Leadership and Performance in Human Services Organizations*, (San Francisco: Jossey Bass, 2009), p.145

dalam kelompok, sistem dan struktur organisasi, motivasi kerja, lingkungan fisik, ekonomi dan teknologi.⁴⁶

C. Pembatasan Masalah

Berbagai faktor yang diduga mempunyai hubungan dan pengaruh terhadap efektivitas madrasah banyak sekali. Seharusnya penelitian ini dapat mengungkapkan semua permasalahan yang mempengaruhi efektivitas madrasah, namun karena keterbatasan tenaga, waktu, pengetahuan, sarana dan prasarana yang ada pada peneliti. Maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada faktor – faktor yang diduga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap efektivitas madrasah, yaitu kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi, dan komitmen guru terhadap efektivitas madrasah di Madrasah Aliyah Provinsi Jambi.

. Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin pada lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan visi dan misi dan tujuan madrasah dan kewenangan yang otonom pada dirinya bisa memfungsikan unsur – unsur yang ada pada madrasah untuk bekerja sama sehingga efektivitas madrasah tercapai.

Kepala madrasah dalam menyampaikan kebijakan – kebijakan dan perintah perlu berinteraksi dengan bawahannya melalui komunikasi yang baik, demikian juga sebaliknya guru, pegawai dan siswa perlu komunikasi yang lancar. Makin baik komunikasi diantara unsur yang ada di madrasah maka makin kondusif suasana di sekolah sehingga terasa kenyamanan yang menimbulkan semangat mengajar bagi guru dan belajar bagi siswa sehingga efektivitas madrasah dapat dicapai.

Guru adalah salah satu komponen yang ada di madrasah yang merupakan faktor dominan dalam menentukan mutu pendidikan. Komitmen guru mutlak diperlukan untuk meningkatkan dan memperbaiki

⁴⁶ Laurie J. Mullins, *Management & organizational Behaviour* (London: Pearson, 2010), hal.776

mutu pembelajaran, Guru tetap memiliki harapan yang tinggi bahwa anak didiknya bisa menggapai prestasi yang gemilang, meskipun sumber daya yang ada dimadrasah serba terbatas. Guru yang komitmen dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya akan membuat efektivitas madrasah terlaksana dengan optimal.

Adapun guru yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini hanya guru PNS yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Batanghari, Madrasah Aliyah Negeri Bungo dan Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kota Jambi, Dengan pertimbangan banyaknya jumlah guru yang bekerja di MAN yang ada di provinsi Jambi , maka area penelitian dibatasi berdasarkan batas wilayah saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah efektivitas madrasah jika dikaitkan dengan kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi dan komitmen guru?” Rumusan masalah penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan kepala madrasah (X_1) berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4) ?
2. Apakah komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4) ?
3. Apakah kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) secara simultan berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4)?
4. Apakah kepemimpinan kepala madrasah (X_1) berpengaruh langsung terhadap Komitmen guru (X_3) ?
5. Apakah komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap Komitmen guru (X_3) ?
6. Apakah kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) secara simultan berpengaruh langsung terhadap Komitmen guru (X_3)?

7. Apakah Komitmen guru (X_3) berpengaruh langsung terhadap terhadap efektivitas madrasah (X_4)?
8. Apakah kepemimpinan kepala madrasah (X_1) berpengaruh tidak langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui Komitmen guru (X_3) ?
9. Apakah komunikasi organisasi (X_2), berpengaruh tidak langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui Komitmen guru (X_3)?
10. Apakah kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2), dan Komitmen guru (X_3) secara simultan berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4)?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian untuk memberikan kontribusi:

1. Pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap efektivitas madrasah (X_4)
2. Pengaruh langsung komunikasi organisasi (X_2) terhadap efektivitas madrasah (X_4)
3. Pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan komunikasi organisasi (X_2) secara simultan terhadap efektivitas madrasah (X_4)
4. Pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap Komitmen guru (X_3)
5. Pengaruh langsung komunikasi organisasi (X_2) terhadap Komitmen guru (X_3)
6. Pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan komunikasi organisasi (X_2) secara simultan terhadap Komitmen guru (X_3)
7. Pengaruh langsung Komitmen guru (X_3) terhadap terhadap efektivitas madrasah (X_4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Pengaruh tidak langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui Komitmen guru (X_3)
9. Pengaruh tidak langsung komunikasi organisasi (X_2) terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui Komitmen guru (X_3)
10. Pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2), dan Komitmen guru (X_3) secara simultan terhadap efektivitas madrasah (X_4)

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya kajian efektivitas madrasah.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan akan berguna untuk:

- a. Pemerintah khususnya Kantor Kementerian Agama untuk dapat memberikan perhatian dalam peningkatan efektivitas Madrasah Aliyah Negeri.
- b. Kepala madrasah sebagai top manajer di lembaga pendidikan yang dipimpinnya untuk menampilkan pribadi yang patut menjadi seorang pemimpin dalam membawa madrasah menjadi sekolah yang unggul.
- c. Guru – guru yang mengabdikan dirinya bagi usaha mencerdaskan anak bangsa untuk menanamkan pada dirinya loyalitas yang tinggi demi kemajuan pendidikan.
- d. Peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk melakukan penelitian yang relevan dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Efektivitas Madrasah

a. Pengertian Efektivitas Madrasah

Efektivitas madrasah terdiri dari dua konsep yaitu efektivitas dan madrasah. Efektivitas berasal dari kata efektif, dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia berarti ada akibatnya, pengaruhnya, dapat membawa hasil, berhasil guna.⁴⁷ Sedangkan Madrasah berarti : sekolah agama.⁴⁸ Madrasah menyatakan jati dirinya sebagai sekolah yang berciri khas agama Islam. Madrasah memuat seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, ditambah dengan mata pelajaran ciri keislamannya, yaitu Qur'an hadits, akidah akhlak, fikih, sejarah dan peradaban Islam dan bahasa Arab.⁴⁹

Dalam mewujudkan madrasah yang efektif pemberdayaan secara optimal semua komponen pendidikan yang ada di madrasah perlu dilaksanakan, Kepala sekolah, guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, dll.

Secara umum pengertian efektivitas mengungkapkan makna pada tingkat pencapaian hasil, istilahnya sering dihubungkan dengan kata efisien, walaupun kenyataannya keduanya merupakan istilah yang berbeda. Efisiensi menunjukkan bagaimana cara menggapai hasil dengan mengadakan perbandingan antara input dan output, sedangkan efektifitas menunjukkan pada hal yang dicapai.

Menurut Steven Mschane dan Mary Von Glinow perbedaan efektif dan efisien adalah *Efficiency is about doing things right, whereas*

⁴⁷ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya abditama, 2001, hal.129

⁴⁸ Ibid., hal.267

⁴⁹ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hal.105



*effectiveness is about doing the right things.*⁵⁰ Efisiensi adalah tentang melakukan sesuatu dengan benar, sedangkan efektivitas adalah tentang melakukan sesuatu yang benar. Menurut Mukhtar dkk efektivitas adalah kemampuan dalam memastikan kegiatan yang benar untuk mewujudkan tujuan yang telah digariskan. Suatu kegiatan bisa dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut bisa mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.⁵¹ Menurut Chester Barnard efektif sering dikaitkan dengan kepemimpinan yang menggariskan hal apa saja yang mesti dilaksanakan, sedangkan efisien berkenaan tentang manajemen, untuk memperkirakan bagaimana suatu kegiatan bisa dilakukan dengan sebaiknya.⁵² Menurut Badu dan Djafri efektivitas adalah perbandingan antara rencana dan pencapaian tujuan atau hasil dari apa yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.⁵³

Robbins mendefinisikan efektifitas organisasi sebagai ukuran dalam pencapaian lembaga atas tujuan jangka pendek yang telah ditetapkan dan tujuan jangka panjang. Pemilihan itu menggambarkan konstitusi strategi, minat pengevaluasi dan tingkat kehidupan organisasi.⁵⁴ Akdon mengemukakan efektivitas organisasi adalah situasi yang menggambarkan bagaimana suatu organisasi menerapkan kegiatan yang akan dilaksanakan dan dan tujuan – tujuan yang hendak dicapai.⁵⁵

Bolanle mengemukakan bahwa Efektivitas sekolah adalah sejauh mana tujuan atau sasaran yang ditetapkan dari program sekolah tercapai. (*School effectiveness is the extent to which the set goals or objectives of a school programme are accomplished*)⁵⁶ Efektivitas madrasah/ sekolah

⁵⁰ Steven McShane, Mary Von Glinow, *Organizational behavior* (New York: The McGraw-Hill Companies, Inc, 2010), p.9

⁵¹ Mukhtar dkk, *Efektivitas Pimpinan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), hal.28

⁵² *Ibid.*

⁵³ Syamsu Q.Badu dan Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Idea Publishing: Gorontalo, 2017), hlm. 126

⁵⁴ Stephen P. Robbins, *Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi*, terjemahan Jusuf Udaya (Jakarta: Arcan, 2014), hal.85

⁵⁵ Akdon, *Op.Cit.*, hal. 70

⁵⁶ Akinola Oluwatoyin Bolanle, *Principals' Leadership Skills and School Effectiveness: The Case of South Western Nigeria*, World Journal of Education Vol. 3, No. 5; 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menekankan adanya proses pemberdayaan bermacam sumber dan metode dengan tujuan terwujudnya pembelajaran yang optimal di sekolah.

Efektivitas madrasah merujuk pada pemberdayaan seluruh komponen madrasah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tupoksinya masing-masing dalam struktur program yang bertujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang ditetapkan yaitu memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Urgensi Efektivitas Madrasah.

Suatu madrasah yang berhasil bisa diukur dengan melihat sejauhmana madrasah tersebut dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam lembaga pendidikan lulusan merupakan pusat tujuan yang hendak dicapai, lulusan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa proses pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu tidak mungkin tercapai tanpa organisasi madrasah yang efektif.

Madrasah efektif yang berhasil meningkatkan prestasinya banyak dipengaruhi oleh adanya visi yang sama antara sekolah, guru, staf, peserta didik, dan masyarakat. Melalui rapat dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya, kepala madrasah mengkomunikasikan visi sekolah secara terbuka dan mendiskusikannya sampai matang, sehingga hasil pemikiran bersama ini disesuaikan dengan pedoman dan informasi actual.⁵⁷ Kepala sekolah/madrasah harus memiliki visi yang jelas terhadap masa depan sekolah yang mereka inginkan, Kepala sekolah menerjemahkan visi ini ke dalam tujuan sekolah dan harapan-harapan guru, siswa dan administrative dengan memantapkan iklim sekolahnya yang mendukung kemajuan menuju tujuan dan harapan tersebut⁵⁸.

⁵⁷E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), hal.25

⁵⁸ Sulthon Masyhud, *Manajemen Profesi Kependidikan* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014), hal.183



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Rahman madrasah bermutu adalah madrasah yang menerapkan rumusan sekolah efektif. Secara output, hasil yang diperoleh dari madrasah efektif adalah: (1) aspek siswa: lulusan punya prestasi akademik yang unggul, kreativitas, percaya diri, aspiratif, ekspektasi yang tinggi, aktif selalu hadir dalam berkegiatan, tingkat kelulusan tinggi, angka putus sekolah nol persen, (2) aspek guru, memperhatikan kepuasan kerja guru, angka absen nol persen, dan guru yang amanah, berkompeten, serba bisa dan harapan tinggi terhadap profesi dan siswanya, (3) aspek pengelola (administrator), memperhatikan kepuasan kerja staf, anggaran yang seimbang, dan staf yang komitmen dan loyalitas kepada madrasah. (4) luar madrasah, citra positif dari masyarakat, hingga jadi pilihan utama bagi pendidikan anak-anaknya.⁵⁹

Menurut Bolanle Parameter untuk mengukur efektivitas sekolah meliputi tingkat disiplin sekolah, iklim sekolah, kinerja guru dan jumlah siswa-siswi yang berhasil lulus dari sekolah mereka dengan memperoleh ijazah. (*The parameters for measuring the effectiveness of a secondary school include the level of discipline tone of the school, school climate, teachers' performance and the number of students who successfully pass their school leaving certificate examinations*)⁶⁰

Menurut Supardi ciri – ciri sekolah efektif adalah: ditinjau dari beberapa hal yaitu: (1) Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik, (2) Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah, (3) Ekspektasi guru dan staf tinggi, (4) Ada kerjasama kemitraan antara sekolah, orangtua dan masyarakat, (5) Adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar, (6) Kemajuan siswa sering dimonitor.⁶¹ Paula F. Silver mengemukakan untuk menciptakan

⁵⁹ K.A. Rahman, Peningkatan Mutu Madrasah melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume I, Nomor 2, Desember 2012/1434

⁶⁰ Akinola Oluwatoyin Bolanle, *Principals' Leadership Skills and School Effectiveness: The Case of South Western Nigeria*, *World Journal of Education* Vol. 3, No. 5; 2013

⁶¹ Supardi, *Sekolah Efektif* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

efektivitas sekolah, iklim sekolah sangat mempengaruhi, yaitu: open, autonomous, controlled, familiar, paternal dan closed.⁶²

Mulyasa mengemukakan indikator efektivitas madrasah adalah: (1) Indikator input: meliputi, karakteristik guru, fasilitas, perlengkapan, dan materi pendidikan serta kapasitas manajemen, (2) Indikator proses, meliputi perilaku administratif, alokasi waktu guru, dan alokasi waktu peserta didik. (3) Indikator output: meliputi hasil-hasil dalam bentuk perolehan peserta didik dan dinamikanya sistem sekolah, prestasi belajar, dan perubahan sikap, serta keadilan dan kesamaan, (4) Indikator outcome, meliputi jumlah lulusan ke tingkat pendidikan berikutnya, prestasi belajar di sekolah yang lebih tinggi dan pekerjaan dan pendapatan.⁶³

Bank Dunia dalam laporannya tentang pengalaman dalam melakukan *Education Quality Improvement Program* di Kamboja, mengidentifikasi empat kelompok karakteristik sekolah efektif, yaitu: (1) *supporting inputs* yang meliputi dukungan orangtua dan masyarakat, lingkungan belajar yang sehat, dukungan yang efektif dari sistem pendidikan, serta kelengkapan baku dan sumber belajar yang memadai, (2) *Enabling condition* yang meliputi kepemimpinan yang efektif, tenaga guru yang kompeten, fleksibilitas dan otonomi serta waktu di sekolah yang lama, (3) *School climate* yang meliputi harapan siswa yang tinggi, sikap guru yang positif, keteraturan dan disiplin, kurikulum yang terorganisasi, sistem reward dan insentif bagi siswa dan guru, serta tuntutan waktu belajar yang tinggi, dan (4) *Teaching-learning process* yang meliputi: strategi mengajar yang bervariasi, pekerjaan rumah yang sering, penilaian dan umpan balik dan partisipasi (kehadiran, penyelesaian studi, kelanjutan studi) siswa.⁶⁴

⁶² Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 78

⁶³ E. Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal.84-85

⁶⁴ Uhar Suharsaputra, *Op.Cit.*, hal . 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Steers ada empat kelompok variable yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi, yaitu: (1) karakteristik organisasi, (2) Karakteristik lingkungan, termasuk lingkungan ekstern dan lingkungan intern, (3) karakteristik karyawan, yang meliputi kereikatan pada organisasi dan prestasi kerja, dan (4) kebijakan praktik manajemen.⁶⁵

Syaiful Sagala menggambarkan komponen karakteristik keefektivitan sekolah dilihat dari manajemen, kepemimpinan, komitmen, lingkungan strategis, harapan, iklim sekolah dan peran pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut di bawah ini.⁶⁶

Tabel 2.1. Komponen Karakteristik Keefektivitan sekolah

Manajemen	Ditekankan pada prosedur pengembangan organisasi yang aktual dan waktu yang efektif, fokus pada hasil dan tujuan (goal) yang jelas dan terukur, semua anggota memiliki komitmen dan harapan yang tinggi terhadap organisasi.
Kepemimpinan	kepemimpinan instruksional yang lugas dan kuat oleh kepala sekolah, performansi guru dan tenaga kependidikan yang professional ditopang oleh kemampuan tehnologi, perkembangan lingkungan, peuang yang baik, kecakapan individuaal, dan motivasi yang kuat dan memadai yang dipahami secara meluas.
Komitmen	Mengembangkan sikap (a) konsistensi, (b) memiliki komitmen, (c) bersikap jujur, (f) percaya diri, (g) kreatif.
Lingkungan Strategis	Keterlibatan secara sinergis kelompok informal, kebutuhan individual, dan tujuan birokrat secara bersama-sama dapat berperan optimal sehingga terwujudnya stabilitas staff ditandai suasana hubungan antar manusia yang harmonis dan teratur
Harapan	Harapan yang tinggi dan keefektivan pengajaran oleh para pengajar dengan penggunaan waktu yang efektif, dan pengembangan staff lembaga pendidikan yang memadai dan memperhatikan kondisi fasilitas fisik untuk pembelajaran
Iklim sekolah	Iklim yang teratur pada orientasi kerja, tenang, berorientasi kerja pendidikan, terpelihara dan tercapainya hasil akademik, dan melakukan pemantauan secara rutin terhadap kemajuan aktivitas personal maupun kemajuan belajar peserta didik.
Peran Pemerintah	Adanya dukungan pemerintah pusat kaitannya dengan standarisasi, dukungan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kaitannya dengan pelayanan anggaran dan fasilitas sekolah, dan adanya dukungan orangtua serta masyarakat yang cukup

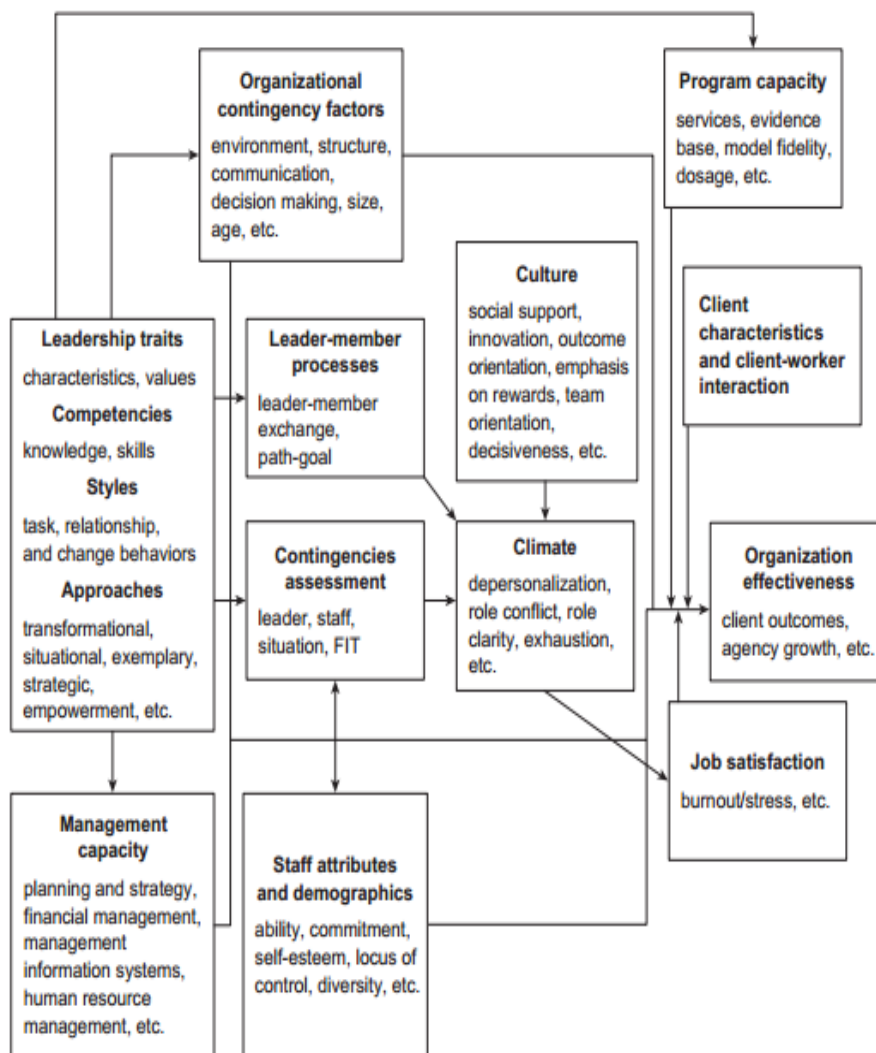
⁶⁵ Edy Sutrisno, *Op.Cit.*, hal.148.

⁶⁶ Syaiful Sagala, *Human Capital, Membangun Modal Sumber Daya Manusia berkarakter Unggul melalui Pendidikan berkualitas* (Jakarta: Kencana Prenada) hal. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Model yang menjadi kerangka teori dan menghubungkan keseluruhan variabel dalam penelitian ini menggunakan model Thomas Packard. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi selaras dengan kajian penelitian ini adalah kepemimpinan, komunikasi dan komitmen. Hal ini sejalan dengan peran kepemimpinan bertanggung jawab mengelola lembaga, komunikasi sebagai lingkup arus informasi, guru bertanggung jawab dengan pengajaran.



Gambar 2.1. A Heuristics Model from Thomas Packard, The Handbook of Human Services Management, 2009.⁶⁷

⁶⁷ Thomas Packard, *Op.Cit.*, p.145

Dari Gambar di atas dapat diketahui bahwa efektivitas organisasi dipengaruhi banyak faktor. Secara garis besarnya dilihat dari kepemimpinan, kapasitas manajemen, faktor keorganisasian, proses kepemimpinan dan bawahan, penilaian, atribut staf dan demografi, budaya organisasi, program, interaksi kerja, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Sementara menurut Mullins yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah kepemimpinan, hubungan dalam kelompok, sistem dan struktur organisasi, motivasi kerja, lingkungan fisik, ekonomi dan teknologi.⁶⁸

c. Efektivitas Dalam Islam

Dalam ajaran Islam berkaitan dengan efektivitas adalah pencapaian tujuan penciptaan manusia untuk mengabdikan kepada Allah swt. Segala aktivitas yang dilakukan oleh seseorang harus berorientasi kepada pencapaian ridho Allah swt dan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Firman Allah dalam surat Albaqarah ayat 201:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka" (Q.S. Albaqarah: 201)

Firman Allah tersebut menggambarkan bahwa manusia tetap dalam genggaman Allah swt sehingga permohonan untuk dapat kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat selalu dilantunkan untuk dapat petunjuk. Musthafa Almaraghi dalam tafsirnya mengemukakan bahwa untuk mencapai kehidupan yang baik hendaknya melaksanakan aktivitas bermanfaat dalam mengatur tatanan kehidupan, pergaulan masyarakat, melaksanakan akhlak yang mulia serta berpegang pada syariat agama Islam serta melaksanakan perilaku yang baik dalam hidup bermasyarakat. Untuk menggapai kehidupan yang baik nanti diakhirat

⁶⁸ Laurie J. Mullins, *Op.Cit.*, hal.776

diwujudkan dengan ikhlas beriman kepada Allah swt, amal shaleh yang banyak serta mengaplikasikan akhlak yang baik dalam kehidupan, memelihara diri dari hawa nafsu yang menyesatkan dan perilaku dosa yang bisa menjerumuskan ke neraka⁶⁹

Dalam hal ini segala aktivitas yang dilakukan adalah dalam rangka beribadah kepada Allah. Allah Ta'ala menciptakan kita agar bisa mengenal-Nya dengan baik, jika kita mengenal-Nya dengan baik, maka kitapun mencintai-Nya dengan benar, sehingga kitapun ringan melakukan peribadatan kepada-Nya dengan melaksanakan perintah-Nya dan menghindari larangan-Nya. Jadi, shalat, puasa, mencari nafkah, mendidik anak, makan, istirahat dan seluruh kegiatan dalam rangka untuk beribadah kepada Allah dengan didasari pengetahuannya tentang Allah dan hak-Nya yang demikian besar atas hamba-hamba-Nya. Tujuan penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah, menjadi khalifah untuk memakmurkan bumi menjadi hamba yang memberikan manfaat bagi orang lain, dan berdakwah mengajak orang lain untuk mengagungkan Allah swt.

Hal ini sejalan dengan Sabda Rasulullah saw:."⁷⁰

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِحُلُقٍ حَسَنٍ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, telah menceritakakan kepada kami Sufyan dari Habib bin Abu Tsabit dari Maimun bin Abu Syabib dari Abu Dzar ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda kepadaku: "Bertakwalah kamu kepada

⁶⁹ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 2, Op.Cit.*, hal.183

⁷⁰ Lidwa Pustaka Software, *Kitab 9 Imam Hadits Tarmidzi*, no. 1910

Allah dimana saja kamu berada dan ikutilah setiap keburukan dengan kebaikan yang dapat menghapuskannya, serta pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik

Dari ayat dan hadits di atas dapat dipahami bahwa dalam hidup ini ketaqwaan kepada Allah mutlak harus dilaksanakan tidak dibatasi tempat dan waktu, dan akhlak yang baik senantiasa harus dilaksanakan,

d. Indikator efektivitas madrasah

Berdasarkan paparan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disintesis yang dimaksud efektivitas madrasah adalah tingkat keberhasilan madrasah dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada secara efektif untuk mencapai tujuan madrasah. Indikator efektivitas madrasah dalam penelitian ini adalah: (1) kepemimpinan yang kuat, yaitu (2) Iklim madrasah yang kondusif, (3) Pemanfaatan Sarana dan prasarana, (4) Proses Belajar Mengajar yang maksimal, dan (5) Prestasi dan kelulusan Siswa.

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah

a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan adalah terjemahan kata dari *“leadership”*. Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge *leadership as the ability to influence a group toward the achievement of a vision or set of goals.*⁷¹ (kepemimpinan sebagai kemampuan mempengaruhi kelompok untuk pencapaian visi atau serangkaian tujuan). Du Brin mengemukakan *leadership is the ability to inspire confidence and support among the people who are needed to achieve organizational goals*⁷² (Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menginspirasi kepercayaan diri dan dukungan di antara orang-orang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi). Thomas Packard mendefinisikan kepemimpinan

⁷¹ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Organizational behavior*, (USA: Pearson, 2013), p.368

⁷² Andrew J. DuBrin, *Essentials of Management*, Ninth Edition (USA: South-Western, 2012), p.346



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didefinisikan sebagai "a process by which an individual influences a group of individuals to achieve common goals"⁷³. (kepemimpinan adalah sebuah proses oleh yang mana individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama).

Veithzal Rivai, dkk kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Kepemimpinan merupakan masalah sosial yang di dalamnya terjadi interaksi antara pihak yang memimpin dengan pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama, baik dengan cara mempengaruhi, membujuk, memotivasi dan mengkoordinasi.⁷⁴

b. Urgensi kepemimpinan kepala madrasah

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting mencapai tujuan organisasi. Kepala madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan meningkatkan kualitas pendidikan yang bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara keseluruhan, baik dalam manajemen administrasi maupun manajemen pembelajaran. Jika Kepemimpinan kepala madrasah efektif maka keefektivan madrasah bisa terwujud. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo bahwa organisasi perlu kepemimpinan dan manajemen yang kuat untuk mendapatkan efektivitas secara optimal.⁷⁵

Peranan kepala madrasah dalam mewujudkan efektivitas sekolah sangat besar sekali , ini sesuai dengan hasil penelitian Edmons tentang sekolah yang berhasil di New York menunjukkan bahwa tidak akan pernah dijumpai sekolah yang baik dipimpin oleh Kepala sekolah yang mutunya rendah. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa kepala sekolah

⁷³ Thomas Packard, *Op.Cit.*, p.143

⁷⁴ Veithzal, dkk. *Op.Cit.*, hal.5

⁷⁵ Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi* (Jakarta: Rajagrafidopersada, 2013), hal. 265



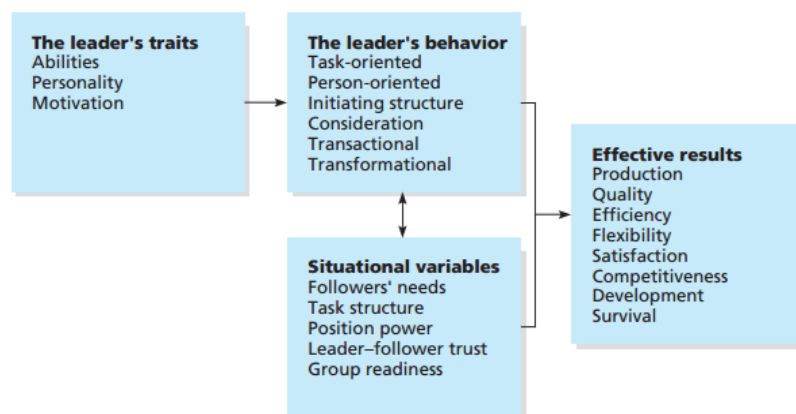
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap apakah sekolah efektif atau tidak.⁷⁶

Dalam kepemimpinan ada kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membina, membimbing, menyuruh, memerintah dan melarang orang – orang yang ada dalam organisasi untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Kerangka kerja dalam kepemimpinan dapat ditarik dari hubungan antara ciri atau sifat kepemimpinan, perilaku pemimpin dan variabel situasional untuk mendapatkan hasil yang efektif. Salah satu teori kepemimpinan adalah teori sifat, teori yang berpandangan bahwa pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang membedakannya dengan yang bukan pemimpin. Hal ini terlihat dari gambar kerangka kerja kepemimpinan yang dikemukakan Gibson, Ivancevich, Donelly dan Konopaske berikut ini:



Gambar 2.2 Kerangka Kerja mempelajari kepemimpinan⁷⁷

Kerangka kerja di atas menunjukkan bahwa sifat pemimpin mempengaruhi perilaku pemimpin, sedangkan perilaku pemimpin saling mempengaruhi dengan variabel situasional dan secara bersama-sama memberikan dampak pada hasil yang efektif. Pada kerangka di atas

⁷⁶Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011) , hal. 90

⁷⁷ Gibson, Ivancevich, Donelly dan Konopaske, *Op.Cit.*, p.315

Gibson, Ivancevich, Donelly dan Konopaske mengemukakan ada tiga sifat pemimpin yang efektif yaitu: (1) abilities, (2) personality, dan (3) motivation.

Ability atau kemampuan menunjukkan kapasitas individu untuk mewujudkan berbagai tugas dalam pekerjaan.⁷⁸ Personality atau kepribadian adalah karakteristik individu yang menunjukkan kecenderungan identitasnya melalui pemikiran, emosi dan perilaku yang merupakan produk interaksi antara genetik dan pengaruh lingkungan. Kepribadian itu merupakan kumpulan banyak sifat. Traits atau sifat atau ciri adalah merupakan pengulangan secara beraturan atau kecenderungan respon orang pada lingkungan mereka⁷⁹ Motivational atau daya atau energy adalah kondisi mental yang mendorong pemimpin melakukan suatu tindakan atau aktivitas dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian pemenuhan keinginan, kebutuhan, memberi kepuasan.

Yaverbaum & Sherman mengklasifikasikan sifat kepemimpinan tiga hal, yaitu (1) sifat-sifat spiritual: mempunyai visi pandangan ke depan, mempunyai prinsip, suka berbuat terbaik, terbuka juga komitmen. (2) Sifat – sifat intelektual: jujur, percaya diri, tegas, dan kreatif. (3) Sifat – sifat fisik, yaitu mempunyai kedisiplinan, memiliki etika kerja, bisa mengambil pelajaran dari kesalahan, punya rasa tanggung jawab dan sopan santun.⁸⁰ Tampubolon menyusun beberapa sifat kepemimpinan yang amat penting, yaitu : (1) Integritas:, (2) cerdas dan berpengetahuan, (3) simpati (4) sungguh – sungguh, dan (5) mempunyai kesadaran diri.⁸¹ Robert L.Katz mengemukakan ketrampilan yang harus dimiliki kepala sekolah (1) ketrampilan teknis, yaitu menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam tindakan praktis, kemampuan memecahkan masalah melalui taktik yang baik, atau kemampuan menyelesaikan tugas secara sistematis, (2)

⁷⁸ Wibowo, *Op.Cit.*,hal.93

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 16

⁸⁰ Husaini Usman, *Op.Cit.*, hal. 348

⁸¹ Manahan P.Tampubolon, *Op.Cit.* hal.117

kemampuan hubungan manusiawi adalah ketrampilan untuk menempatkan diri di dalam kelompok kerja dan ketrampilan menjalin komunikasi yang mampu menciptakan kepuasan kedua belah pihak, (3) ketrampilan konseptual, yaitu kecakapan untuk memformulasikan pikiran, memahami teori-teori, melakukan aplikasi, melihat kecenderungan berdasarkan kemampuan teoritis dan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.⁸²

Menurut W.L.Hill seorang pemimpin yang kuat nampak dari komitmennya dalam menjalankan visi misi tergambar dari perilaku dan kata-katanya bisa menjadi contoh teladan. (*Strong leaders demonstrate their commitment to their visions and business models by actions and words, and they often lead by example*)⁸³ Hal ini sejalan dengan pendapat Rothaermel *An effective strategy process can lay the foundation on which to build a sustainable competitive advantage. The first step in the strategy process is to define an organization's vision, mission, and values*⁸⁴.

Menurut Wirawan sebagai pemimpin, kepala madrasah harus efektif dan efisien, yaitu: (1) berfikir strategik, (2) membawa perubahan, (3) mengevaluasi kurikulum, (4) memperbaiki PBM, (5) mewujudkan budaya dan iklim organisasi yang kondusif, (6) sumber daya manusia yang produktif, (7) melaksanakan manajemen akuntabel, (8) menggerakkan penelitian pendidikan, (9) membangun hubungan dengan pemda, (10) menjalin hubungan dengan masyarakat..⁸⁵

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/ Madrasah adalah: (1) kompetensi Kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi kewirausahaan, (4) kompetensi supervisi dan (5) kompetensi sosial.⁸⁶

⁸² Sudarwan Danim, *Op.Cit.*, hal.215-216

⁸³ Charles W.L.Hill etl, *Op.Cit.*, p.30

⁸⁴ Rothaermel. *Op.Cit.*, p.30

⁸⁵ Wirawan, *Kepemimpinan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hal.552-554

⁸⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala sekolah / Madrasah*. Tanggal 17 April 2007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kepala Madrasah sebagai leader harus memiliki kualifikasi sebagai berikut: (1) memiliki kepribadian yang kuat, (2) memahami semua personalnya, (3) berupaya meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan, (3) mau mendengar kritik/usul/saran yang konstruktif, (4) memiliki visi misi yang jelas dan disosialisasikan, (5) kemampuan berkomunikasi dengan baik, (6) kemampuan mengambil keputusan secara musyawarah, (7) kemampuan menciptakan hubungan kerja yang harmonis⁸⁷ Mesiono dalam penelitiannya mengemukakan kemampuan kepala madrasah adalah: ketrampilan konseptual, ketrampilan komunikasi, ketrampilan efektivitas, ketrampilan interpersonal.⁸⁸

c. Kepemimpinan dalam Islam

Dalam ayat Alquran banyak terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan sifat kepemimpinan. Dalam Alqur'an menyatakan bahwa seorang pemimpin itu haruslah mempunyai sifat rendah hati, tidak sombong terhadap bawahannya. Firman Allah dalam surat Asyasyuara ayat 215

وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾

Artinya: dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, Yaitu orang-orang yang beriman (Q.S. Asyasyuara: 215)

Ahmad Mustafa Al-maraghi mengemukakan dalam tafsirnya bahwa bersikap lemah lembut sangat besar manfaatnya, lebih menarik hati, lebih memperoleh kecintaan, lebih mendatangkan pertolongan dan keikhlasan kepada yang memimpin.⁸⁹

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa sifat lemah lembut seorang pemimpin penting dimiliki oleh kepala sekolah, karena sifat tersebut akan

⁸⁷ Nurefendi, Op.Cit., hal.50

⁸⁸ Mesiono, *Analysis on the Leadership Ability of the Islamic Senior High School Principal in North Sumatera Province –Indonesia*, IQSR Journal Of Humanities and Social Science , Vol.9, Issue 9, Ver.III (Sep.2014),p.39-42

⁸⁹ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 19*, terjemahan Bahrun Abu bakar, dkk (Semarang: Toha Putra, 1993), hal.207



membuat rasa cinta bawahan kepada atasannya, sehingga apapun program atasan akan mendapat dukungan dari bawahannya.

Sabda Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari sebagai berikut⁹⁰ :

وَبِهَذَا الْإِسْنَادِ مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ مَنْ يُطِيعَ الْأَمِيرَ فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ يَعُصِ الْأَمِيرَ فَقَدْ عَصَانِي وَإِنَّمَا الْإِمَامُ جُنَّةٌ يُقَاتَلُ مِنْ وَرَائِهِ وَيَتَّقَى بِهِ فَإِنْ أَمَرَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَعَدَلَ فَإِنَّ لَهُ بِذَلِكَ أَجْرًا وَإِنْ قَالَ بِغَيْرِهِ فَإِنَّ عَلَيْهِ مِنْهُ.

Artinya: Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, dari Abu Hurairah; Dan dengan sanad diatas, Beliau shallallahu 'alaihi wasallam juga bersabda: "Barang siapa yang taat kepadaku berarti dia telah taat kepada Allah dan barang siapa yang bermaksiat kepadaku berarti dia telah bermaksiat kepada Allah. Dan barang siapa yang taat kepada pemimpin berarti dia telah taat kepadaku dan barang siapa yang bermaksiat kepada pemimpin berarti dia telah bermaksiat kepadaku. Dan sesungguhnya imam (pemimpin) adalah laksana benteng, dimana orang-orang akan berperang mengikutinya dan berlindung dengannya. Maka jika dia memerintah dengan berlandaskan taqwa kepada Allah dan keadilan, maka dia akan mendapatkan pahala. Namun jika dia berkata sebaliknya maka dia akan menanggung dosa".(Hadits Riwayat Bukhari nomor hadits 2737)

Dari hadits di atas dapat diketahui bahwa kedudukan pemimpin sangat strategis dalam sebuah organisasi. Keberadaan pemimpin harus dilandasi ketaqwaan kepada Allah dan keadilan, sehingga perintah taat kepada pemimpin sama dengan taat kepada Nabi Muhammad saw.

⁹⁰ Lidwa Pustaka Software, *Kitab 9 Imam Hadits Tarmidzi*, no. 2737

Kepemimpinan dalam Islam adalah sebuah amanah diberikan kepada orang yang benar benar berkualitas. Rasulullah merupakan suri tauladan dalam memimpin. Ada empat ciri kepemimpinan Rasulullah , yaitu *siddik* (jujur), *fathanan* (cerdas dan berpengetahuan), *amanah* (dapat dipercaya) dan *tabligh* (*berkomunikasi dan komunikatif dengan bawahannya dan semua orang*).⁹¹ Adapun sifat-sifat kepemimpinan Rasulullah menurut Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri adalah mempunyai wajah yang selalu cerah berseri dan lembut, tersenyum, bisa menahan marah, kalau ada dua pilihan senantiasa cenderung pada perkara yang mudah tidak mengundang dosa, sabar, berwibawa, teguh dermawan, mulia, pemberani, perkasa, menjaga amanah, rendah hati, tidak sombong, tepat janji, menyambung tali kekerabatan, jauh dari sifat keji, tidak pernah berkata kotor, tidak pernah mengutuk.⁹²

d. Indikator kepemimpinan kepala madrasah

Dari beberapa paparan di atas dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud kepemimpinan kepala madrasah adalah karakter dan kemampuan kepala madrasah untuk memotivasi dan mempengaruhi bawahannya dalam mencapai tujuan madrasah .

Indikator kepemimpinan kepala madrasah adalah (1) memiliki kepribadian yang kuat yaitu (a) spiritualitas, (b) intelektual (c) Fisik (2) mempunyai ketrampilan memimpin yaitu (a) ketrampilan manajerial, (b) ketrampilan tehnik (c) ketrampilan konseptual (3) memiliki motivasi kerja yang tinggi: (a) memotivasi diri sendiri, (b) memotivasi bawahan, (4) menciptakan hubungan kerja yang harmonis, yaitu (a) menghargai bawahan, (b) mendengar kritik/usul/saran yang konstruktif

3. Komunikasi Organisasi

a. Pengertian Komunikasi Organisasi

⁹¹ Veithzal Rivai, dkk, *Op.Cit.*, hal.71

⁹² Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, hal. 336

Hamilton mengemukakan komunikasi adalah;” *the process of people sharing thoughts, ideas and feelings wwith each other in commonly understandable ways*”.⁹³ (Komunikasi adalah proses orang-orang yang berbagi pemikiran, ide, dan perasaan dengan satu sama lain dalam cara yang umumnya bisa dimengerti). Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart mendefinisikan komunikasi adalah proses melalui mana individu dalam hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat membuat dan menggunakan informasi untuk berhubungan satu sama lain dan dengan lingkungan.⁹⁴ Komunikasi organisasi menurut Josep A. Devito adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi di antara anggota organisasi. Melakukan konferensi dengan rekan kerja, bekerja dalam tim, berbicara dengan supervisor, atau memberi petunjuk karyawan. (*Organizational communication is communication that takes place within an organization among members of the organization. Conferencing with colleagues, working in teams, talking with a supervisor, or giving employees directions*)⁹⁵

Roy, Joan & Andrew menyatakan *communication is a conscious or un conscious, intentional or unintentional process in which feelings and ideas are expressed as verbal and/or non verbal messages, which are sent, received, and comprehended. Communication is dynamic, continuous, irreversible, interavtive and contextual.* Komunikasi adalah proses sadar atau tidak sadar, disengaja atau tidak disengaja di mana perasaan dan ide-ide yang dinyatakan sebagai pesan verbal dan atau nonverbal, yang dikirim, diterima, dan dipahami. Komunikasi bersifat dinamis, terus menerus, tidak dapat diubah, interaktif, dan kontekstual.⁹⁶ Robbins dan Coulter menyatakan *communication is the transfer and*

⁹³ Owen Hargie, *Skilled interpersonal communication* (New York: Roudledge, 2011), p.14

⁹⁴ Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart, *Op.Cit.*, hal. 19

⁹⁵ DeVito, Joseph A, *Op.Cit.*,p. 4

⁹⁶ Roy Berko, Joan E. Aitken, and Andrew Wolvin, *Op.Cit.*, hal. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*understanding of meaning.*⁹⁷ (komunikasi adalah transfer dan pemahaman makna).

b. Urgensi Komunikasi Organisasi

Organisasi merupakan kumpulan orang – orang dalam satu wadah yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Dalam organisasi terjalin interaksi yang antara satu dengan yang lainnya yang saling memberikan pesan sehingga membutuhkan adanya komunikasi. Dengan demikian komunikasi sangat penting untuk mempertahankan persepsi masing–masing dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama yaitu stabilitas kinerja dan prestasi organisasi.

Komunikasi yang lancar dalam organisasi akan membawa pengaruh positif terhadap keberlangsungan organisasi dalam pencapaian tujuan bersama. Tidak adanya komunikasi yang dibangun oleh seorang pemimpin atau terlalu sentimennya bawahan terhadap pemimpin sering menjadi hambatan dalam membangun kinerja dan prestasi organisasi.

Kepala madrasah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan mencapai sasaran dan tujuan jika di antara mereka ada komunikasi yang baik dan lancar. Di antara mereka terjadi pertukaran informasi dan saling melengkapi yang langsung dapat diketahui balikkannya, dan mengambil langkah-langkah penting merespon informasi yang dipertukarkan dan yang diterima.⁹⁸

Miller mengemukakan model komunikasi yang sangat sederhana, dapat dikonseptualisasikan dengan model S-M-C-R di mana Sumber mentransmisikan Pesan melalui Saluran ke Penerima. (*a model such as the S-M-C-R model in which a Source transmits a Message through a Channel to a Receiver*)⁹⁹ Robbins menjelaskan proses komunikasi seperti pada gambar. di bawah ini:

⁹⁷ Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Op.Cit.*, p.404

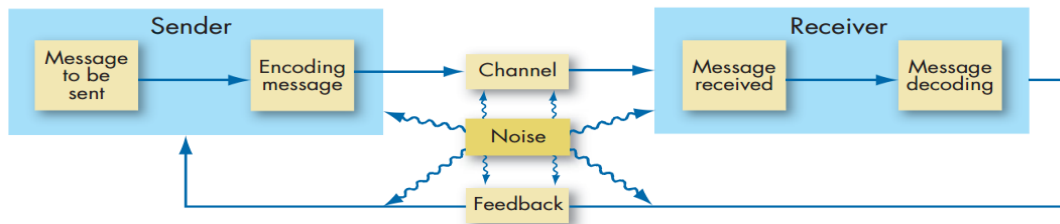
⁹⁸ Syaiful Sagala, *Op.Cit.*, hal. 196

⁹⁹ Katherine Miller, *Op.Cit.*, p.12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 2.3. Proses Komunikasi Stephen P Robbins dan Timothy A. Judge¹⁰⁰

Gambar di atas menggambarkan model proses komunikasi. Bagian-bagian kunci dari model ini adalah (1) Sumber komunikasi (*the sender*), (2) Pengkodean (*encoding*), (3) Pesan (*the message*), (4) Saluran (*the channel*), (5) Pemecahan sandi (*decoding*), (6) Penerima (*the receiver*), (7) Kebisingan (*noise*), dan (8) Umpan balik (*the feedback*). Pengirim memulai pesan dengan pengkodean pikiran. Pesan adalah produk fisik penyandian/pengkodean pengirim yang sebenarnya. Ketika seseorang berbicara, pidato, menulis adalah pesan. Saluran adalah media atau perantara yang dilalui dalam penyampaian pesan. Individu penerima adalah orang kepada siapa pesan diarahkan, yang pertama kali harus menerjemahkan simbol dalam bentuk yang dimengerti. Langkah ini adalah pemecahan sandi dari pesan. Kebisingan merupakan hambatan komunikasi yang mendistorsi kejelasan Proses terakhir dalam proses komunikasi adalah umpan balik. Umpan balik adalah cek terhadap seberapa sukses pesan telah disampaikan sesuai dengan yang diharapkan.¹⁰¹

Menurut Robbins dan Coulter Aliran komunikasi organisasi ada empat hal, yaitu Komunikasi ke bawah, ke atas, ke samping dan diagonal. (*Let's look at the ways that organizational communication can flow: downward, upward, laterally, or diagonally*)¹⁰²

Menurut Aamodt komunikasi organisasi ada empat type yaitu komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, komunikasi bisnis dan

¹⁰⁰ Stephen P Robbins dan Timothy A. Judge, *Op.Cit.*, hal. 338.

¹⁰¹ *Ibid.*,

¹⁰² Stephen P. Robbin dan Mary Coulter, *Op.Cit.*, 412 - 413

komunikasi informal. (*Most communication in organizations can be classified into four types: Upward communication, downward communication, business communication, and informal communication*).¹⁰³

Dalam berinteraksi antara sesama anggota organisasi, iklim komunikasi yang baik sangat mempengaruhi tercapainya tujuan komunikasi. Iklim komunikasi merupakan gabungan dari persepsi-persepsi, suatu evaluasi mengenai peristiwa komunikasi, perilaku manusia, respons pegawai terhadap pegawai lainnya, harapan-harapan, konflik-konflik antar anggota organisasi, dan kesempatan bagi pertumbuhan dalam organisasi tersebut.

Ada enam faktor besar yang mempengaruhi iklim komunikasi organisasi, yaitu: 1) Kepercayaan, Semua personil organisasi harus berusaha keras mengembangkan hubungan yang didalamnya kepercayaan, keyakinan dan kredibilitas didukung oleh pernyataan dan tindakan, 2) Pembuatan keputusan bersama, para pegawai disemua tingkat dalam organisasi harus diajak berkomunikasi dan berkonsultasi mengenai semua masalah dalam semua wilayah kebijakan organisasi yang relevan dengan kedudukan mereka, 3) Kejujuran, Suasana umum yang diliputi kejujuran dan keterusterangan harus mewarnai hubungan dalam organisasi, 4) Keterbukaan dalam komunikasi ke bawah, anggota organisasi harus relative mudah memperoleh informasi yang berhubungan dengan tugas, 5) Mendengarkan dalam komunikasi ke atas, Personil setiap tingkat dalam organisasi harus mendengarkan saran-saran atau laporan dari bawahan, 6) perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi, personel di semua tingkat dalam organisasi harus menunjukkan komitmen terhadap tujuan-tujuan berkinerja tinggi, produktivitas tinggi, kualitas tinggi, biaya rendah dan perhatian kepada anggota organisasi lainnya.

Cara menangani atau mengelola komunikasi internal dan membuat pesan-pesan yang bersifat rutin didalam sebuah organisasi: (1)

¹⁰³ Michael G. Aamodt , *Industrial/Organizational Psychology, Sixth Edition* (USA: wardworth, 2010), p.402

Mengurangi jumlah pesan, (2) Komunikasi yang dilakukan jangan terlalu sering dan jangan pula jarang, (3) Manajer perlu menentukan skala prioritas pesan, (4) Instruksi yang jelas. Manajer mempunyai tanggung jawab khusus untuk membuat setiap orang dalam organisasi tahu apa yang harus dilakukan. Komunikator dalam organisasi sudah seharusnya memahami kebutuhan dan tujuan organisasi secara keseluruhan, (5) Mendelegasikan tanggung jawab. Tujuan organisasi bisa tercapai bila manajer mempunyai kepercayaan bahwa orang lain dapat menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada mereka. Manajer harus bisa mendelegasikan pekerjaan, (6) Melatih petugas. Komunikator yang baik akan selalu melakukan latihan-latihan yang teratur dan terencana dengan baik. Organisasi dianjurkan untuk memberikan pelatihan bagi komunikator. Komunikator perlu meningkatkan dan memperlancar kemampuan berbahasa dan ketrampilan presentasinya.¹⁰⁴

Komunikasi yang berhasil tampak dari hal-hal berikut ini: 1) adanya perubahan sikap, perilaku sadar akan tanggung jawab, semangat, disiplin, dan gairah kerja yang meningkat, (2) suasana yang serasi dan tertib administrasi dalam pelaksanaan tugas untuk pencapaian tujuan organisasi, 3) arus komunikasi dan informasi yang lancar dan tepat waktu, 4) perubahan pandangan / pendapat (*opini change*) yang lebih inovatif, 5) perubahan sosial yang mempengaruhi perilaku masyarakat.¹⁰⁵

David dan Robbins mengemukakan bahwa dalam sebuah organisasi perlu dibuat program komunikasi sumber daya manusia, yang dirancang agar karyawan mendapat informasi tentang apa yang terjadi di dalam organisasi dan mengetahui kebijakan dan prosedur yang mempengaruhi mereka. “*HRM communications programs are designed to keep*

¹⁰⁴ Al Fajar Ansory dan Meithiana Indrasari, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Sidoarjo, Indomedia Pustaka, 2018) hal.140

¹⁰⁵ Saifullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal .198



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*employees informed of what is happening in the organization and knowledgeable of the policies and procedures affecting them*¹⁰⁶

Kepala madrasah sebagai pimpinan di lembaga yang dipimpinnya hendaknya menerapkan lima hukum dalam mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik, yaitu *the 5 inevitable Lows of effective communication* (lima hukum komunikasi efektif) yang dikenal dengan sebutan REACH (*Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble*).¹⁰⁷ *Respect* (menghargai) artinya dalam berkomunikasi harus ada perasaan saling menghargai, jika terbangun komunikasi dengan sikap saling menghargai akan tercipta kerjasama yang akan menghasilkan sinergi yang akan meningkatkan efektivitas kinerja. *Empathy* adalah menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi oleh orang lain. Adanya rasa empathy ini akan mempermudah kepala madrasah dalam menyampaikan pesan dengan cara yang mudah diterima oleh bawahannya. *Audible* adalah dapat didengar atau dimengerti dengan baik. Pesan kepala madrasah dapat diterima oleh bawahannya. *Clarity* adalah kejelasan pesan yang tidak menimbulkan multiinterpretasi. Dalam berkomunikasi kepala madrasah perlu mengembangkan sikap terbuka sehingga menimbulkan rasa percaya dari guru-guru sebagai penerima pesan. *Humble* adalah rendah hati. Dalam berkomunikasi kepala madrasah hendaknya menghindari sifat sombong membanggakan diri yang akan menyebabkan bawahan kurang senang.

c. Komunikasi dalam Islam

Dalam Alqur'an dengan memperhatikan kata qaul dalam konteks perintah (amr), dapat disimpulkan enam prinsip komunikasi: qaulan sadidan, pembicaraan yang benar, jujur, lurus, tidak bohong dan tidak berbelit-belit (QS.An-Nisaa: 9, Al-Ahzab : 70), qaulan balighan, perkataan yang fasih, jelas maknanya, terang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki (QS. Annisaa: 63), qaulan ma'rufan, ungkapan atau

¹⁰⁶ David A. Decenzo, Stephen P. Robbins, *Fundamental Human Resource Management* (USA: John Wiley & sons,inc, 2010), p.43

¹⁰⁷ Hendarman dan Rohanim, *Op.Cit*.hal.91

perkataan yang baik atau pantas. perkataan yang menimbulkan rasa tenteram dan damai bagi orang yang mendengarkannya, baik pada saat berkomunikasi berdua, berkomunikasi dengan banyak orang, maupun melalui media massa, (QS. Annisaa:5), qaulan kariman yaitu perkataan mulia, perkataan yang membesarkan hati, yang menimbulkan kegembiraan kembali pada cahaya mata yang mulai layu karena terkena umur (QS. Al-Israa:23), qaulan layyinan, yaitu pembicaraan yang lemah lembut agar dapat lebih dapat menyentuh hati dan menariknya untuk menerima dakwah. Dengan perkataan yang lemah lembut, hati orang yang durhaka akan menjadi halus, dan kekuatan orang-orang yang sombong akan hancur (QS. Thaahaa:44), dan qaulan maysuran, adalah berkata dengan mudah atau gampang. Berkata dengan mudah maksudnya adalah kata-kata yang digunakan mudah dicerna, dimengerti, dan dipahami oleh komunikan (QS. Al-Israa: 28).

Dalam berinteraksi dengan orang lain dibutuhkan komunikasi yang lemah lembut, disamping itu dengan bahasa yang dipahami dan diterima orang yang diajak bicara. Firman Allah dalam Surat Thaha (20) ayat 44:

۱. فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut".
(Thaha: 44)

Dalam Tafsir Jalalain disebutkan bahwa ini adalah suruhan Allah SWT kepada Nabi Musa dan Nabi Harun untuk berbicara lemah lembut kepada penguasa yang Zhalim, yaitu Firaun, untuk menyadarkannya supaya jangan mengaku menjadi tuhan. Ungkapan “mudah-mudahan” berkaitan dengan pengetahuan Nabi Musa dan Nabi Harun . Adapun menurut pengetahuan Allah, maka Dia telah mengetahui bahwa Fir'aun tidak akan sadar dari perbuatannya itu.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti , *Tafsir Jalalain Jikid 2*, diterjemahkan Bahrun Abu bakar (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 88

Jika dianalogikan bahwa kepada penguasa yang kejam saja harus berbicara dengan lemah lembut apalagi kepada orang lain yang sama visi dan misinya dalam suatu organisasi. Perkataan yang lemah lembut akan memberikan kesan yang dalam dihati orang yang mendengarkannya.

Sejalan dengan hal diatas Ali bin Abi Thalib mengatakan hendaknya ketika berbicara sesuaikan dengan tingkat kecerdasannya ¹⁰⁹ :

وَقَالَ عَلِيُّ حَدِّثُوا النَّاسَ بِمَا يَعْرِفُونَ أَتُحِبُّونَ أَنْ يُكَدَّبَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ حَدَّثَنَا
عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ مَعْرُوفِ بْنِ خَرَّبُودٍ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ عَلِيٍّ
بِذَلِكَ

Artinya: Dan Ali berkata, "Berbicaralah dengan manusia sesuai dengan kadar pemahaman mereka, apakah kalian ingin jika Allah dan rasul-Nya didustakan?" Telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa dari Ma 'ruf bin Kharrabudz dari Abu Ath Thufail dari 'Ali seperti itu.

d. Indikator komunikasi organisasi

Berdasarkan paparan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disintesakan yang dimaksud komunikasi organisasi adalah proses berbagi pemikiran, ide, dan perasaan satu sama lain, dalam mempengaruhi sikap dan perilaku orang – orang dalam suatu organisasi. Adapun indikator komunikasi organisasi dalam penelitian ini adalah: (1) Iklim komunikasi, yaitu: (a) kepercayaan, (b) Pembuatan keputusan bersama, (c) Kejujuran, (d) Keterbukaan (5) Mendengarkan, (2) Arus komunikasi komunikasi, yaitu komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi ke samping, (3) Media komunikasi, yaitu: tertulis , lisan, elektronik, (4) Efek komunikasi : (a) gairah kerja meningkat, (b) suasana kerja yang tertib, (c) arus informasi yang lancar

¹⁰⁹ Lidwa Pustaka Software, *Kitab 9 Imam Hadits Bukhari* no. 124

4. Komitmen Guru

a. Pengertian Komitmen Guru

Edy Sutrisno mendefinisikan komitmen dengan sikap loyalitas pekerja terhadap organisasinya dan juga merupakan suatu proses mengekspresikan perhatian dan partisipasinya terhadap organisasi.¹¹⁰ Cipi Triatna komitmen dalam organisasi adalah suatu kadar kesetiaan anggota/karyawan/pegawai terhadap organisasi / perusahaannya yang dicirikan oleh keinginannya untuk tetap menjadi bagian dari organisasi, berbuat yang terbaik untuk organisasi, dan selalu menjaga nama baik organisasi.¹¹¹

Kajian teori komitmen organisasi yang lebih luas dan komprehensif dikemukakan oleh Colquitt, LePine, dan Wesson, *organizational commitment is defined as the desire on the part of an employee to remain a member of organizational*¹¹² (komitmen organisasi didefinisikan sebagai keinginan pegawai untuk menjadi atau terikat pada organisasi). Ini berarti komitmen organisasi sebagai dorongan atau kemauan seseorang anggota untuk selalu bersatu dengan kelompok atau organisasinya.

Meyer dan Allen merumuskan defenisi mengenai komitmen dalam berorganisasi sebagai suatu konstruk psikologi yang merupakan karakteristik hubungan anggota dan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi.¹¹³

b. Urgensi Komitmen Guru

Guru mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menentukan gerak maju kehidupan suatu bangsa. Potret dan wajah diri bangsa di masa depan tercermin dari potret diri para guru masa kini, dan

¹¹⁰ Edy Sutrisno, *Op.Cit.*, hal. 296

¹¹¹ Cipi Triatna, *Op.Cit.*, hal. 120.

¹¹² Jason A. Colquitt, J. Lepine, Michael J. Wessom, *Organizational Behavior Improving Performance and Commitment in the Workplace*, (USA: McGraw-Hill Education, 2015), p. 64.

¹¹³ Saefullah, *Op.Cit.*, hal.288-289

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

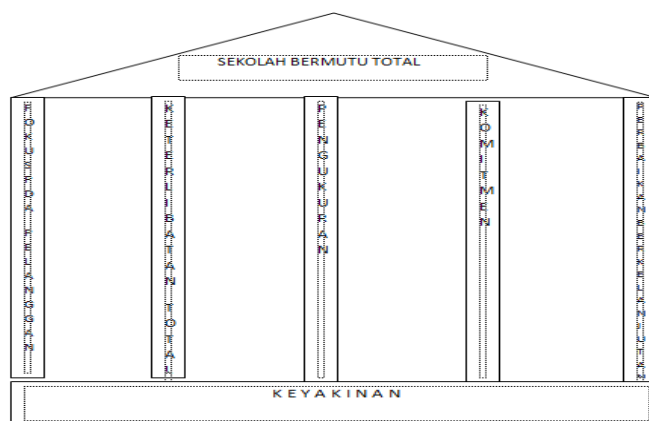
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan citra para guru di tengah kehidupan masyarakat.¹¹⁴

Guru merupakan komponen utama yang sangat menentukan terjadinya proses pendidikan yang berkualitas, keberadaan guru merupakan fasilitator utama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Komitmen kerja yang tinggi mempengaruhi kehidupan guru karena guru yang memiliki komitmen kerja yang tinggi akan lebih banyak berbuat untuk kepentingan sekolah dengan cara menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan dengan sebaik-baiknya, bahkan rela bekerja dengan waktu yang lebih panjang demi tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam suatu sekolah komitmen guru sangat dibutuhkan untuk mempertahankan kualitas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan sekolah, tanpa komitmen yang jelas dan tegas, sekolah akan hancur.

Jerome S. Arcaro mengemukakan bahwa komitmen merupakan salah satu pilar sekolah bermutu. Mutu dalam pendidikan meminta adanya komitmen pada kepuasan konstumer dan komitmen untuk menciptakan sebuah lingkungan yang memungkinkan para staf dan siswa menjalankan pekerjaan sebaik-baiknya. Hal ini terlihat dari gambar berikut:



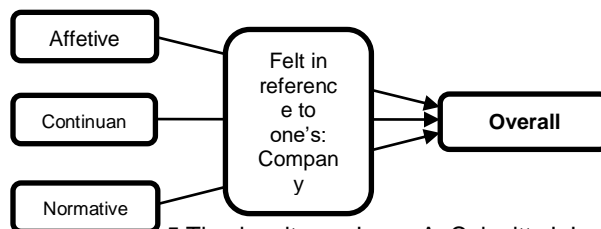
Gambar 2.4 Karakteristik Sekolah Bermutu Terpadu.¹¹⁵

¹¹⁴ Moh. Uzer Usman, *Manjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 7

Gambar di atas menjelaskan bahwa ada lima pilar sekolah bermutu, yaitu fokus pada pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, komitmen dan perbaikan berkelanjutan.

James L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly, JR dan Robert Kanopaske, menyatakan kekuatan komitmen pegawai terhadap pekerjaan yang dilakukannya sesuatu hal yang sangat penting¹¹⁶ Martinis Yamin mengemukakan bahwa ciri pokok guru professional adalah memiliki komitmen mendalam terhadap tugasnya. Kecintaan terhadap tugas ditunjukkan dalam bentuk curahan tenaga, waktu dan pikiran. Guru yang demikian akan mencintai anak didik dan tugasnya.¹¹⁷ Guru harus menanamkan dalam jiwanya bahwa tugas mendidik adalah amanah. Pandangan mendidik sebagai amanah perlu dimiliki oleh seorang guru yang professional, sehingga tidak kehilangan visi dan spirit transedentalitas, yakni pandangan dan semangat, bahwa mendidik adalah merupakan panggilan Allah swt yang harus dijaga dan dilaksanakan.

Menurut Colquitt, Lepine, dan Wesson, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap komitmen organisasi tersebut telah mendorong terjadinya pembagian komitmen organisasi dalam tiga jenis, yakni 1) komitmen afektif (2) komitmen kontiniu (3) komitmen normatif. Sehubungan dengan itu, Colquitt, Lepine, dan Wesson menjelaskan bahwa juga terdapat tiga tipe komitmen yang membentuk komitmen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar ¹¹⁸ berikut ini:



Gambar 2.5 Tipe komitmen Jason A. Colquitt, J. Lepine, Michael J. Wesson

¹¹⁵ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal.38-39

¹¹⁶ James L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly, JR dan Robert Kanopaske, *Op.Cit.*, p.101

¹¹⁷ Martinis Yamin, *Op.Cit.*, , hal. 247

¹¹⁸ Jason A. Colquitt, *Op. Cit.*, p. 66

Komitmen afektif (*affective commitment*), berkaitan dengan keterlibatan emosional karyawan, identifikasi karyawan pada organisasi, dan keterlibatan karyawan pada organisasi; Sedangkan Komitmen berkesinambungan (*continuance commitment*) berkaitan dengan keinginan untuk tetap bekerja atau justru meninggalkan organisasi; dan Komitmen normative (*normative commitment*) berkenaan dengan perasaan wajib untuk tetap bekerja dalam organisasi.

Luthans, ia mengemukakan ada empat faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi diantaranya, yaitu: (1) sejumlah pribadi (variabel orang) meliputi usia, kedudukan dalam organisasi, adaptasi karir, nilai-nilai, motivasi/support, (2) Variabel Organisasi, meliputi desain pekerjaan, budaya, dukungan dan gaya kepemimpinan, (3) variabel non organisasi, yaitu adanya alternative lain setelah memutuskan untuk bergabung dengan organisasi akan mempengaruhi komitmen selanjutnya.¹¹⁹

Kraines mengemukakan “*Commitment: Employees must fulfill the output commitments exactly, in terms of quantity, quality, and time parameters.*”¹²⁰

Mangkuprawira mengemukakan bentuk komitmen pegawai yang dapat diwujudkan adalah: 1. Komitmen dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi, 2. Komitmen dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja standar organisasi, 3. Komitmen dalam mengembangkan mutu sumber daya manusia bersangkutan dan mutu produksi, 4. Komitmen dalam mengembangkan kebersamaan tim kerja secara efektif dan efisien, 5. Komitmen untuk berdedikasi pada organisasi secara kritis dan rasional.¹²¹ Pada dasarnya melaksanakan komitmen sama saja maknanya dengan menjalankan kewajiban, tanggung jawab, dan janji yang membatasi kebebasan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, karena sudah punya komitmen, maka dia harus

¹¹⁹ Fred Luthans, *Organizational Behavior* (New York: McGraw Hill, 2011), p. 147

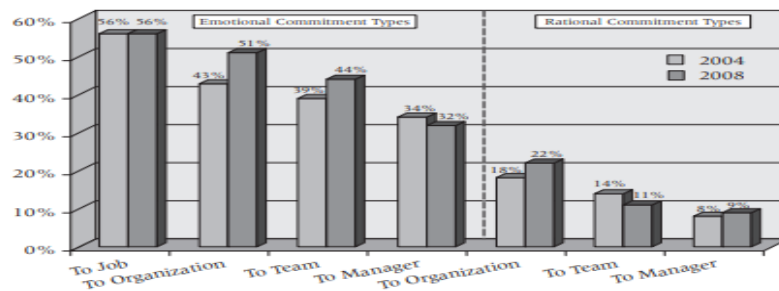
¹²⁰ Gerald A. Kraines, *Accountability leadership* (Canada: Career Press, 2010), p.17

¹²¹ Tb.Sjafri Mangkuprawira, *Op.Cit.*, , hlm. 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mendahulukan apa yang sudah dijanjikan buat organisasinya ketimbang buat hanya kepentingan dirinya. Menurut Henry ada dua type komitmen dari seorang pegawai yaitu komitmen emosional dan komitmen kinerja, dari kedua komitmen tersebut komitmen emosional lebih dominan mempengaruhi kerja seseorang. Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut ini¹²²:



Gambar. 2.6 Type komitmen

Ciri-ciri guru yang mempunyai komitmen tinggi adalah yang mempunyai kepedulian, rasa tanggungjawab dan loyalitas terhadap tugas pokok, merasakan dorongan semangat dalam bekerja. Oleh karena itu komitmen guru diukur melalui indikator: Memiliki kepedulian, Tanggung Jawab dan loyalitas.¹²³ Shashi Shukla mengemukakan lingkup komitmen guru adalah 1) *commitment to the learner*, 2) *commitment to the society*, 3) *commitment to the profession*, 4) *commitment to attaining excellence for professional actions* dan 5) *commitment to basic values*.¹²⁴

Guru sebagai pengganti peran orangtua di sekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen untuk membimbing peserta didik, menjadi manusia-manusia shaleh yang bertaqwa. Su'ud menyatakan salah satu ciri guru professional adalah mempunyai

¹²² Sebastian Henry, *EQ and Leadership in Asia* (Singapore:John Wiley & Sons (Asia)

¹²³ Wirdatul Jannah, *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan/Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vo.2 No,1 Juni 2014 halaman 789 - 831

¹²⁴ Shashi Shukla, *Teaching Competency, Profesional Commitment and Job Satisfaction, A Study of Primary School Teachers*, IQSR Journal of Research & Method in Education (IQSR-JRME, Vol 4, Issue 3 Ver.II (May-Jun, 2014), p.44-64

komitmen pada proses belajar siswa.¹²⁵ Dalam memajemen siswa guru harus meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan psikomotorik peserta didik, mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik, dan menyalurkan aspirasi dan harapan memenuhi kebutuhan peserta didik.¹²⁶

Seorang guru dalam menjalankan tugasnya harus bersifat sabar dalam mendidik siswanya. Dalam hal ini Imam Al-Ghazali mengatakan, "Sabar berarti bersemayamnya pembangkit ketaatan sebagai ganti pembangkit hawa-nafsu, Imam Al-Junaid mengatakan, "Sabar berarti mendorong jiwa agar senantiasa bersama Allah Ta'ala dengan tanpa merasa susah.¹²⁷ Dengan demikian seorang guru harus sabar dalam membimbing anak didiknya kepada ketaatan kepada Allah swt.

c. Komitmen dalam Islam

Seorang guru yang komitmen dalam menjalankan tugasnya akan timbul rasa keikhlasan, kesabaran, ketabahan dalam mendidik siswanya. Karena segala pekerjaan yang dilakukannya dilandaskan atas nama Allah.

Dalam Alqur'an Allah Swt berfirman dalam surat fushshilat ayat 30:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (Fushshilat: 30)

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam berbuat sesuatu hendaknya dilaksanakan dengan istiqomah (kuat pendirian), berbuat karena Allah ,

¹²⁵ Udin Syaefuddin Su'ud. *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 97

¹²⁶ Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2015), hal.93.

¹²⁷ Abdul Fattah Muhammad Sayyid Ahmad, *Tasawuf Antara Al-Ghazali & Ibnu Taimiyah* , diterjemahkan oleh Muhammad Muchson Anasy (Khalifah, 2005) hal. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bukan karena riya atau ingin dipuji oleh orang lain sehingga balasan Allah akan akan turun kepada orang tersebut, sehingga Rahmat Allah akan selalu menyertai yang bersangkutan.

a. Indikator komitmen guru

Berdasarkan paparan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disintesis yang dimaksud komitmen guru adalah tekad yang bulat dari guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dicerminkan dalam loyalitas terhadap sekolah, pekerjaan, anak didik, dan mempunyai keinginan untuk berbuat yang terbaik untuk sekolah.

Indikator komitmen guru dalam penelitian ini adalah: (1) Komitmen guru dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah, (2) komitmen guru dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja standar sekolah, (3) komitmen guru dalam meningkatkan kualitas diri, (4) komitmen guru dalam meningkatkan kualitas anak didik (5) Komitmen guru dalam mengembangkan kebersamaan tim kerja secara efektif dan efisien.

B. KERANGKA BERFIKIR

1) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4)

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam suatu organisasi agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mencapai tujuannya. Agar tujuan sebuah organisasi dapat tercapai dengan baik, maka dibutuhkan kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan yang efektif tergambar dari sifat-sifat yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Seorang pemimpin yang memiliki kepribadian yang baik akan lebih mudah untuk diterima oleh para anggotanya dan akan lebih mudah mengarahkan anggota organisasi untuk berbuat demi tercapainya tujuan organisasi. Apabila masing – masing personil bekerja sesuai dengan fungsinya masing – masing maka efektivitas organisasi akan tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga bahwa sifat- sifat kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap efektivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

madrasah atau terdapat pengaruh yang signifikan sifat –sifat kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah. Dengan kata lain, semakin baik sifat – sifat kepemimpinan kepala madrasah, semakin tinggi efektivitas madrasah.

2) Pengaruh Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4)

Dalam memimpin suatu organisasi, seorang pemimpin harus memahami benar bahwa unsur – unsur yang ada di sekolah merupakan komponen penting dalam memajukan sekolah, sehingga kehadiran mereka tidak bisa diabaikan, guru, staf dan siswa harus dilibatkan dalam pelaksanaan tanggung jawab untuk mencapai keefektifitasan sekolah. Untuk menunjang fungsi inilah dibutuhkan adanya komunikasi yang berkualitas yaitu dengan gaya komunikasi yang dapat memotivasi bawahan bekerja lebih giat.

Komunikasi yang efektif sangat perlu diciptakan dalam suatu lembaga agar pegawai yang bekerja merasa nyaman, akrab dan bersemangat sehingga etos kerja akan makin tinggi. Akibat komunikasi tidak efektif adalah turunnya minat anggota organisasi terhadap pekerjaan, rendahnya moral kerja, rendahnya tingkat produktivitas, berkurangnya pengawasan terhadap mutu, dan berbagai dampak negatif lain terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga bahwa komunikasi organisasi berpengaruh terhadap efektivitas madrasah atau terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah. Dengan kata lain, semakin baik komunikasi organisasi, semakin tinggi efektivitas madrasah.

3) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4)

Pemimpin merupakan faktor terpenting dari keberhasilan pencapaian tujuan organisasi, dalam pencapaian tujuan organisasi dibutuhkan sifat – sifat kepemimpinan yang baik dan komunikasi yang efektif untuk mencapai efektivitas sekolah. Tindakan kepala madrasah

pimpinan yang sederhana dengan mendengarkan dan memberi umpan balik kepada guru, staf dan siswa akan membangkitkan semangat kerja dan berpikir kreatif. Komunikasi yang lancar antara anggota organisasi akan menimbulkan rasa aman, nyaman dan bahagia, tanpa ada rasa permusuhan akan menyebabkan kegiatan organisasi berlangsung dengan baik yang pada akhirnya akan mencapai keefektifitasan madrasah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah, atau terdapat pengaruh yang signifikan sifat – sifat kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah.

4) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Komitmen guru (X_3)

Dalam berinteraksi dengan bawahan pada sebuah organisasi, sifat kepala sekolah sangat mempengaruhi. Penyampaian informasi tentang tujuan yang akan dicapai, tugas yang akan dilaksanakan, atau peran yang dilakukan oleh pegawai bisa efektif dan efisien apabila disampaikan dengan baik, ramah dan terbuka. Bawahan yang menerima tugas dari atasan akan menerima tugas – tugas yang dibebankan kepada dirinya dengan secara suka rela, ikhlas, dan loyal serta penuh komitmen. Dengan adanya komitmen yang tinggi maka anggota organisasi akan lebih giat lagi dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga bahwa sifat – sifat kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap komitmen guru atau terdapat pengaruh yang signifikan sifat kepemimpinan kepala madrasah terhadap komitmen guru. Dengan kata lain, semakin baik sifat kepala madrasah maka akan semakin tinggi komitmen guru.

5) Pengaruh Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3)

Komunikasi merupakan perekat yang merekatkan organisasi secara bersama-sama. Komunikasi membantu anggota organisasi untuk mencapai baik tujuan individu maupun organisasi, mengimplementasikan

dan merespon perubahan organisasi, mengkoordinasikan berbagai aktivitas. Komunikasi yang baik antara kepala madrasah dengan guru atau sebaliknya, guru dengan guru atau guru dengan siswa akan menimbulkan rasa memiliki dan rasa dihargai sehingga akan menimbulkan komitmen diantara unsur – unsur sekolah. Pimpinan yang membantu para pegawai dalam mengembangkan budaya komunikasi yang efektif akan menumbuhkan loyalitas karena merasa dibantu oleh organisasi meraih kemajuan dalam kariernya yang biasanya mengurangi keinginan pindah ke tempat pekerjaan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga bahwa komunikasi organisasi berpengaruh terhadap komitmen guru atau terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi organisasi terhadap komitmen guru. Dengan kata lain, semakin baik komunikasi organisasi, semakin tinggi komitmen guru.

6) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1), Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3)

Pemimpin yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan menampilkan sifat – sifat terpuji, berakhlakul karimah cenderung akan disegani oleh bawahnya. Selain itu pemimpin adalah seorang pribadi yang mempunyai kelebihan untuk mempengaruhi orang lain, maka dalam upaya mengajak orang mencapai tujuan organisasi ketrampilan berkomunikasi sangat diperlukan. Gaya komunikasi pimpinan yang baik dan perhatian terhadap karir bawahannya akan menimbulkan tekad di hati bawahannya untuk bekerja semaksimal mungkin, pegawai akan berkomitmen terhadap tugas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga sifat – sifat kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi berpengaruh langsung terhadap komitmen guru, atau terdapat pengaruh yang signifikan sifat – sifat kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi terhadap komitmen guru.

7) Pengaruh Komitmen Guru (X_3) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4)

Komitmen adalah suatu sikap yang merefleksikan perasaan suka atau tidak suka dari pegawai terhadap organisasi, komitmen juga merupakan suatu keadaan psikologis yang dikarakteristikan dengan meyakini dan menerima tujuan dan nilai yang dimiliki oleh organisasi, dengan adanya komitmen maka terdapat kesediaan untuk bekerja dan tetap bertahan pada organisasi.guru yang sudah mempunyai loyalitas, pengabdian yang dalam terhadap organisasi akan bekerja dengan sebaik-baiknya demi pencapaian tujuan organisasi. Mereka akan bekerja tanpa pamrih dan tanpa ingin dapat pujian. Apabila guru sudah mempunyai sifat seperti ini maka etos kerja guru tidak diragukan lagi akan mempunyai etos kerja yang tinggi yang pada akhirnya efektivitas madrasah dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga bahwa Komitmen guru berpengaruh terhadap efektivitas madrasah atau terdapat pengaruh yang signifikan Komitmen guru terhadap efektivitas madrasah. Dengan kata lain, semakin baik Komitmen guru, semakin tinggi efektivitas madrasah.

8). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4) melalui Komitmen Guru (X_3)

Kepala madrasah memegang peranan penting sebagai puncak dari setiap aktivitas guna meningkatkan performa sekolah. Perlakuan kepala madrasah kepada guru akan mempengaruhi semangat kerja guru. Sekolah yang berhasil itu, salah satunya ditentukan oleh guru yang bekerja sebagai ujung tombak pendidikan. Guru adalah aset yang paling berharga dan menguntungkan bagi sekolah untuk jangka panjang, maka pimpinan harus memberikan perhatian lebih pada guru - guru, memperhatikan pengembangan karirnya. Organisasi harus bisa mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, dengan membutuhkan guru yang memiliki komitmen terhadap sekolah tempatnya bekerja. Seorang guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap sekolah diharapkan memiliki

keinginan untuk bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan pendidikan dan hasrat yang lebih besar untuk mendidik siswa kearah yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga sifat – sifat kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen guru.

9). Pengaruh Komunikasi Organisasi (X₂) terhadap Efektivitas Madrasah (X₄) melalui Komitmen Guru (X₃)

Madrasah merupakan lembaga pendidikan tempat sekelompok orang yang bekerja dalam suasana saling ketergantungan untuk mencapai tujuan. Orang dapat bekerja dengan saling ketergantungan hanya melalui komunikasi, komunikasi yang lancar diantara personil yang ada di madrasah bisa terwujud apabila diantara personil tersebut adanya saling keterbukaan, saling menghargai antara atasan dengan bawahan, sebaliknya bawahan kepada atasan, demikian juga komunikasi antara guru dengan guru. Komunikasi yang lancar akan menimbulkan loyalitas, pengabdian yang mendalam dan komitmen yang tinggi pada diri guru. Adanya komitmen yang tinggi akan membuat guru rela menerima aturan - aturan dan nilai-nilai yang diterapkan dalam madrasah. Dengan adanya komitmen maka guru akan bekerja semaksimal mungkin dan penuh semangat kerja yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan sekolah secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga bahwa Komunikasi organisasi berpengaruh terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen guru.

10. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁), Komunikasi Organisasi (X₂), dan Komitmen guru (X₃) terhadap Efektivitas Madrasah (X₄)

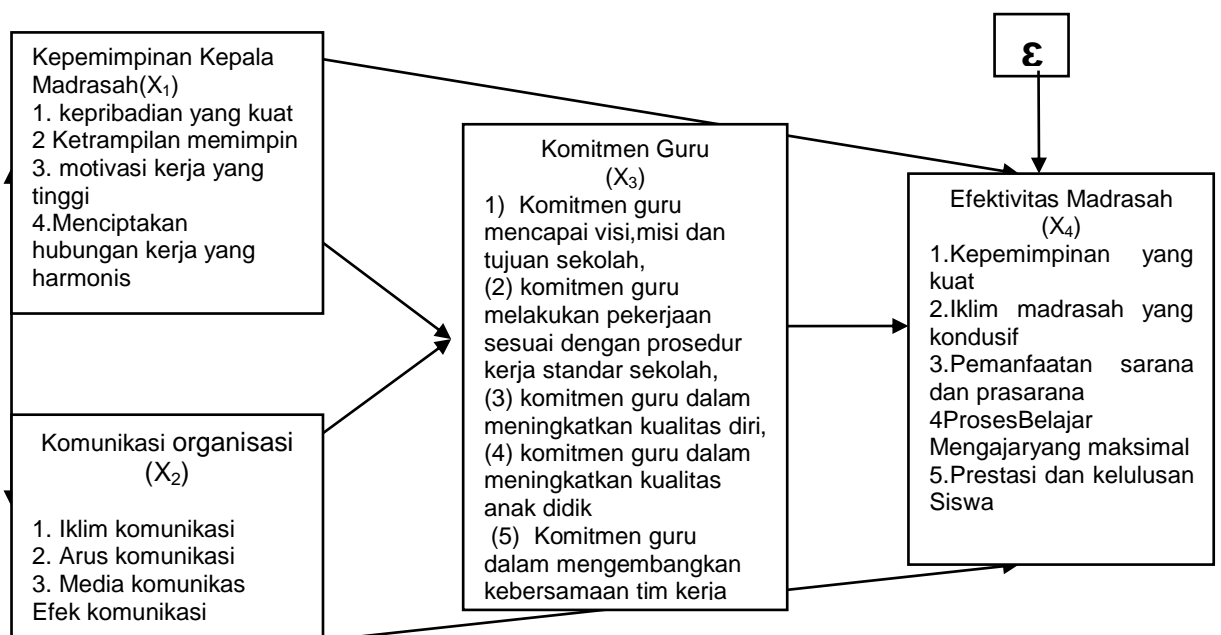
Kepemimpinan menjadi bagian yang sangat penting bagi suatu organisasi dalam upaya untuk mengubah perilaku orang yang ada dalam organisasi. Kepemimpinan yang baik dari kepala madrasah akan menenteramkan bagi guru, staf dan siswa sehingga timbul semangat

dalam melaksanakan tugas, demikian juga gaya komunikasi kepala madrasah yang sopan santun dan menghargai bawahan, akan menciptakan saling pengertian atas tugas dan tanggung jawabnya, dan memperkuat komitmen terhadap sekolah sehingga kerjasama dapat diciptakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Komitmen merupakan salah satu hal yang penting, pada diri seorang guru karena akan mampu mengurangi gejala kerja negatif yang muncul pada sekolah, seperti, demonstrasi karyawan, angka bolos kerja, rasa tidak bergairah dalam bekerja. Gejala-gejala kerja negatif tersebut, bila dibiarkan berpotensi menimbulkan kerugian bagi organisasi, yang mengakibatkan tujuan sekolah tidak tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi dan komitmen guru akan berpengaruh terhadap efektivitas madrasah.

Teori-teori dan penelitian-penelitian tersebut menjadi landasan berpikir dalam penelitian ini yang dituangkan dalam bentuk kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.7. Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

1. Kepemimpinan kepala madrasah (X_1) berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4)
2. Komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4)
3. Kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4).
4. Kepemimpinan kepala madrasah (X_1) berpengaruh langsung terhadap Komitmen guru (X_3).
5. Komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap Komitmen guru (X_3).
6. kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap komitmen guru (X_3).
7. Komitmen guru (X_3) berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4).
8. Kepemimpinan kepala madrasah (X_1) berpengaruh tidak langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3).
9. Komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh tidak langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3).
10. Kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2), dan komitmen guru (X_3) berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4).

D. Penelitian yang relevan

1. Sofwan, *pengaruh etos kerja, kepemimpinan transformatif dan Budaya Pesantren terhadap Efektivitas Pengelolaan Pesantren di Provinsi Jambi*¹²⁸

Hasil penelitiannya bahwa variabel etos kerja, kepemimpinan transformatif, dan budaya pesantren dapat menjelaskan efektivitas pengelolaan pesantren. Persamaan penelitian adalah sama – sama meneliti tentang kepemimpinan sebagai variabel terikat dan efektivitas organisasi sebagai variabel terikat pada penelitian, perbedaannya pada variabel bebas masing – masing penelitian.

¹²⁸ Sofwan, *pengaruh etos kerja, kepemimpinan transformatif dan Budaya Pesantren terhadap Efektivitas Pengelolaan Pesantren di Provinsi Jambi*, Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Mardalena, *Pengaruh Kepemimpinan Transformatif, Komitmen Organisasi, Motivasi Berprestasi terhadap Efektivitas Pimpinan PTN Propinsi Jambi*.¹²⁹

Hasil penelitiannya membuktikan bahwa: Terdapat pengaruh langsung maupun tidak langsung baik secara parsial maupun simultan variabel kepemimpinan transformatif, komitmen organisasi dan motivasi berprestasi terhadap variabel efektivitas pimpinan PTN propinsi Jambi. Persamaannya adalah terdapat dua variabel yang sama, yaitu komitmen organisasi dan efektivitas. Perbedaannya adalah: Pada dua variabel bebas lainnya

3. Yasaratodo Wau. *Pengaruh kepemimpinan partisipatif, kemampuan pribadi, iklim kerja, dan motivasi berprestasi terhadap komitmen afektif*.¹³⁰

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: (1) terdapat pengaruh langsung kepemimpinan partisipatif terhadap komitmen afektif, (2) terdapat hubungan kemampuan pribadi terhadap komitmen afektif, (3) terdapat hubungan iklim terhadap komitmen afektif, (4) terdapat hubungan motivasi berprestasi terhadap komitmen afektif. Pada penelitian ini terdapat kesamaan variabel yaitu komitmen afektif, Perbedaannya yaitu variabel terikat dikhususkan pada komitmen afektif yang merupakan bagian dari komitmen organisasi, variabel bebasnya juga tidak sama, yaitu sifat kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan variabel terikat efektifitas madrasah.

4. Ansori, *Pengaruh Motivasi berprestasi, iklim organisasi dan komitmen kepala kerja terhadap kepuasan kerja Dosen pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di Lingkungan Kopertais Wilayah XIII Jambi*.¹³¹

¹²⁹ Mardalena, *Pengaruh Kepemimpinan Transformatif, Komitmen Organisasi, Motivasi Berprestasi terhadap Efektivitas Pimpinan PTN Propinsi Jambi*, Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2016

¹³⁰ Yasaratodo Wau. *Pengaruh kepemimpinan partisipatif, kemampuan pribadi, iklim kerja, dan motivasi berprestasi terhadap komitmen afektif*. Disertasi, Universitas Negeri Medan, Medan, 2012.

¹³¹ Ansori, *Pengaruh Motivasi berprestasi, iklim organisasi dan komitmen kepala kerja terhadap kepuasan kerja Dosen pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh Motivasi berprestasi, iklim organisasi dan komitmen kepala kerja terhadap kepuasan kerja Dosen. Persamaan penelitian ini sama – sama menjadikan variabel komitmen sebagai salah satu variabel bebas, perbedaannya pada dua variabel bebas lainnya dan variabel terikatnya.

5. Abdul Hobir, *Pengaruh komunikasi interpersonal, Budaya organisasi dan motivasi berprestasi terhadap komitmen organisasi guru di Pulau Madura*.¹³²

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal, Budaya organisasi dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap komitmen organisasi guru. Persamaan penelitian sama meneliti komunikasi dan komitmen. Perbedaannya pada variabel yang lain kepemimpinan dan efektifitas madrasah.

6. Abdullah bin Derahman/*Impak Gaya Komunikasi Kepimpinan Transformasi dan Kesiediaan Kognitif terhadap Perubahan Budaya Kerja Organisasi, Penyelesaian Doktor Falsafah*.¹³³

Penelitian menggunakan Indikator: Ekspektasi Tinggi, Ekspresi visi, Merangsang intelek, Pengiktirafan, Ganjaran. Dari analisis regresi menunjukkan dimensi merangsang intelek dan ekspektasi tinggi adalah faktor penyumbang yang memberi impak kepada kesiediaan kognitif dalam kalangan Institut Pendidikan Guru (IPG). Persamaan penelitian sama – sama membahas komunikasi, perbedaan antara gaya komunikasi kepemimpinan dengan komunikasi organisasi

7. Istikomah, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Sistem Organisasi, Motivasi kerja terhadap efektivitas sekolah*¹³⁴

Lingkungan Kopertais Wilayah XIII Jambi, Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2017

¹³² Abdul Hobir, *Pengaruh komunikasi interpersonal, Budaya organisasi dan motivasi berprestasi terhadap komitmen organisasi guru di Pulau Madura*, Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2017

¹³³ Abdullah bin Derahman, *Impak Gaya Komunikasi Kepimpinan Transformasi dan Kesiediaan Kognitif terhadap Perubahan Budaya Kerja Organisasi, Penyelesaian Doktor Falsafah*, Fakultas Pengurusan dan Ekonomi, Universiti Malaysia Terengganu, 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penelitian ini menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, sistem organisasi dan motivasi kerja terhadap efektivitas sekolah. Data penelitian dianalisis dengan metode path analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, sistem organisasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap efektivitas sekolah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yakni sama-sama menggunakan variabel kepemimpinan dan efektivitas sekolah. Sedangkan yang membedakan adalah dua variabel lainnya yaitu sistem organisasi dan motivasi kerja.

8. Mukhtar, Risnita and Muhammad Anggung, *The Influence of transformational Leadership, Interpersonal Communication, and Organizational Conflict on Organizational Effectiveness*.¹³⁵

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kepemimpinan transformasi, komunikasi interpersonal, dan konflik organisasi terhadap efektivitas organisasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian metode analisis path. Hasil penelitiannya adalah kepemimpinan transformasi, komunikasi interpersonal, dan konflik organisasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yakni sama-sama menggunakan variabel komunikasi dan efektivitas organisasi sebagai variabel bebas dan terikat, perbedaannya pada dua variabel bebas lainnya .

9. Susi Hendriani, Yulia Efni dan Nanang Siswanto, *Contribution of Motivation and Competence to the Change of Organization Effectiveness*.¹³⁶

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan kompetensi berkontribusi terhadap perubahan efektivitas organisasi. Persamaan penelitian sama-

¹³⁴ Istikomah. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Sistem Organisasi, Motivasi kerja terhadap efektivitas sekolah, Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2019

¹³⁵ Muhammad Anggung, *The Influence of transformational Leadership, Interpersonal Communication, and Organizational Conflict on Organizational Effectiveness*, *International Journal of Educational Review*, Vol 2, Issue 1, January-June 2020.

¹³⁶ Susi Hendriani, Yulia Efni dan Nanang Siswanto, *Contribution of Motivation and Competence to the Change of Organization Effectiveness*, *Journal of Applied Sciences* 14 (22) 2994-3000, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sama menjadikan efektivitas organisasi sebagai variabel terikat, perbedaannya pada variabel bebasnya.

10. Onyali Loyce Chiedozie dan Akinfolarin Akin Wale Victor, *principals' application of instructional leadership practices for secondary school effectiveness in Oyo state*.¹³⁷

Penelitian menghasilkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam peringkat rata-rata kepala sekolah dan guru tentang penerapan praktik pengawasan instruksional bagi para pelaku sekolah menengah keefektifan di sekolah menengah di Negara Bagian Oyo. Persamaan penelitian, sama – sama meneliti efektivitas sekolah, perbedaannya penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif.

11. Winastyo Febrianto Hartono dan Jopie Jorie Rontnsulu, *Pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi dan pembagian kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Prima Inticitra Rasa manado*.¹³⁸

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapati bahwa gaya kepemimpinan, komunikasi dan pembagian kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan. Persamaan penelitian adalah sama – sama membahas komunikasi sebagai variabel bebas, perbedaannya pada dua variabel bebas dan variabel terikat.

12. Hassan Zarei Matin, Golamreza Jandaghi, Fateme Haj Karimi dan Ali Hamidzadeh, *Relationship between interpersonal communication skill and organizational commitment (Case Study: Jahad Keshavarzi and University of Qom, Iran*.¹³⁹

¹³⁷ Onyali Loyce Chiedozie dan Akinfolarin Akin Wale Victor, *principals' application of instructional leadership practices for secondary school effectiveness in Oyo state*, Journal of the Nigerian Academy of Education-Jonaed, Volume 13, No.1 May 2017.

¹³⁸ Winastyo Febrianto Hartono dan Jopie Jorie Rontnsulu, *Pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi dan pembagian kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Prima Inticitra Rasa manado*, Jurnal EMBA, Vol.3, No.2 Juni 2015

¹³⁹ Hassan Zarei Matin, Golamreza Jandaghi, Fateme Haj Karimi dan Ali Hamidzadeh, *Relationship between interpersonal communication skill and organizational commitment (*



Temuan penelitian menunjukkan bahwa di antara keterampilan yang ada dalam model, hanya keterampilan membangun tim memiliki hubungan yang signifikan dengan komitmen organisasi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang komunikasi sebagai variabel bebas perbedaannya pada dua variabel bebas lainnya dan variabel terikat.

13. Muhammad Suleman Sabir, dkk, *Impact Of Organizational Culture on the Employees' Commitment: Relationship between levels of organizational culture with commitmen*¹⁴⁰ KASBIT Bussiness-Journal, 3(1)-88-95 (2010).

Jurnal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi bisa meningkatkan komitmen pegawai pada level yang berbeda (level permukaan, level mendukung, asumsi dasar dan nilai) dari budaya organisasi. Pesamaan penelitian sama – sama menjadikan komitmen sebagai variabel terikat. Perbedaannya pada variabel bebas, penelitian ini menjadikan variabel budaya organisasi dilihat dari level budaya organisasi, sementara penelitian ini variabel bebasnya adalah gaya komunikasi atasan, pengembangan karir dan etos kerja.

14. Tiur Asi Siburian, *The effect of interpersonal communication, organization culture, job satisfaction, and achievement motivation to organizational commitment of state High School teacher in the district Humbang Hasundutan , Nort Sumatera Indonesia.*¹⁴¹

Hasil Penelitiannya Komitmen Organisasi dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal, budaya organisasi, kepuasan kerja dan motivasi. Persamaan dalam penelitian ini yaitu varibel terikatnya komitmen

Case Study: Jahad Keshavarzi and University of Qom, Iran, European Journal of Social Sciences, Vol.13, Number 3 (2010)

¹⁴⁰ Muhammad Suleman Sabir, dkk, *Impact Of Organizational Culture on the Employees' Commitment: Relationship between levels of organizational culture with commitmen*¹⁴⁰ KASBIT Bussiness-Journal, 3(1)-88-95 (2010).

¹⁴¹ Tiur Asi Siburian, The effect of interpersonal communication, organization culture, job satisfaction, and achievement motivation to organizational commitment of state High School teacher in the district Humbang Hasundutan , Nort Sumatera Indonesia, *International Journal of Humanities and Sosial Science, Vol.3 No. 12/Special Issue- June 2013.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

organisasi, dan bebasnya komunikasi interpersonal, namun ada perbedaan pada variabel bebasnya yaitu kepuasan kerja dan budaya kerja tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

15. Yao Jihai, You Yushi, Zhu Jinjei, *Principal-Teacher Management Communication and Teachers' Job Performance: The Mediating Role of Psychological Empowerment and Affective Commitment*.¹⁴²

Studi ini menemukan bahwa komunikasi manajemen kepala sekolah-guru dapat secara signifikan memprediksi pemberdayaan psikologis guru, komitmen afektif. Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel terikatnya komitmen organisasi, dan bebasnya komunikasi namun ada perbedaan pada variabel bebasnya yaitu kepuasan kerja, motivasi tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

16. Wahab *et.al* *Headmasters' Transformational Leadership and Their Relationship with Teachers' Job Satisfaction and Teachers' Commitments*¹⁴³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah di kabupaten Temerloh, Malaysia, berada pada tingkat tinggi dan kepuasan kerja guru juga tinggi, dan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepemimpinan transformasi dan kepemimpinan guru. kepuasan kerja sementara komitmen guru rata-rata. Namun, hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat kepemimpinan transformasional dan komitmen kerja guru. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru, perbedaannya pada variabel bebasnya yaitu kepuasan kerja tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

¹⁴² Yao Jihai, You Yushi, Zhu Jinjei, *Principal-Teacher Management Communication and Teachers' Job Performance: The Mediating Role of Psychological Empowerment and Affective Commitment*, , *Asia-Pacific Education Researcher*, v29 n4 p365-375 Aug 2020

¹⁴³ Wahab *et.al* *Headmasters' Transformational Leadership and Their Relationship with Teachers' Job Satisfaction and Teachers' Commitments*, *International Education Studies*, v7 n13 p40-48 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Desain penelitian survei merupakan prosedur penelitian kuantitatif dimana peneliti melakukan survei terhadap sampel atau seluruh populasi dari orang-orang untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik dari populasi. Peneliti survei mengumpulkan data kuantitatif menggunakan kuesioner dan secara statistik menganalisis data untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis.¹³² Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu akan mencari besarnya pengaruh langsung ataupun tidak langsung dari variabel kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi organisasi dan komitmen guru terhadap efektivitas madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi, dimana masing-masing variabel diduga saling memberikan pengaruh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Teknik ini digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Analisis jalur (Path Analysis) merupakan tehnik analisis yang digunakan untuk mempelajari hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel tak bebas. Hubungan kausal disusun dalam bentuk model hipotetik yang didasarkan pada substansi keilmuan yaitu landasan teoritis dan pengalaman peneliti.¹³³

Subjek penelitian dalam dalam penelitian ini adalah pihak pengelola pendidikan yang terdiri dari pimpinan dan para guru. Artinya yang terkait dengan efektivitas madrasah . Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini bersifat kombinasi individual dan lembaga madrasah.

¹³²John W. Creswell, *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Qualitative and Quantitative Research* (Amerika: Pearson Merrill Prentice Hall, 2012), hal. 376.

¹³³Kadir, *Statistik Terapan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 239

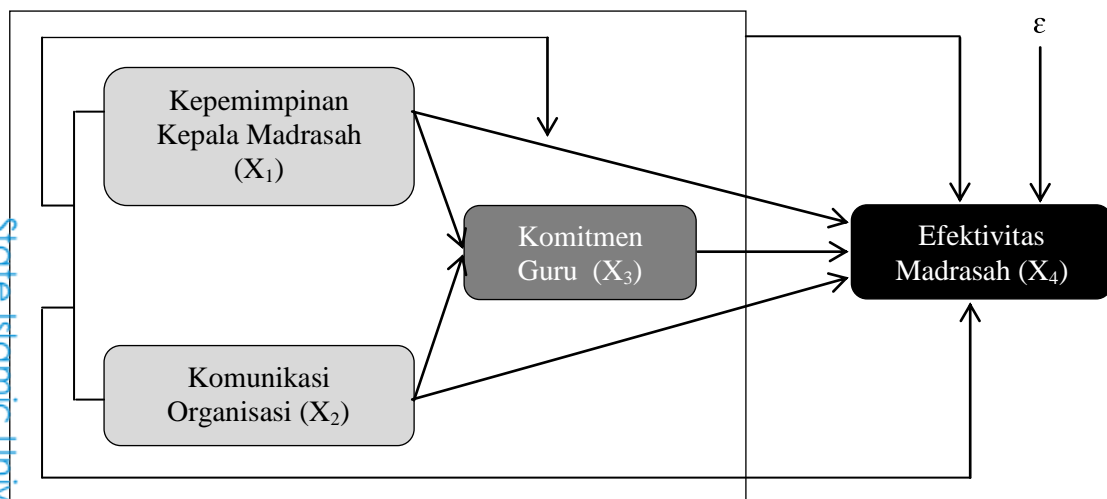


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Cresswell menyatakan, "unit of analysis refers to the unit (e.g., individual, family, school, school district) the researcher uses to gather the data."¹³⁴

Model yang dianalisis berdasarkan teori dan konsep-konsep yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis, didefinisikan sebanyak empat variabel yang akan diteliti, meliputi: (1) kepemimpinan kepala madrasah, (2) komunikasi organisasi, (3) komitmen guru, dan (4) efektivitas madrasah. Oleh karena itu, berdasarkan model teoritis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagaimana dicantumkan dalam bab II, dibuat konstelasi hubungan antar variabel penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Konstelasi Hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 , dengan X_4

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Cresswell menjelaskan bahwa populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama (*a population is a group of individuals who have the same characteristic*) dan sampel adalah sebuah sub kelompok dari populasi target yang direncanakan untuk diteliti

¹³⁴ John W. Creswell, *Op.Cit.*, p. 630

(a sample is a subgroup of the target population yhat the researcher plan to study for generalizing about the target population).¹³⁵

Populasi dalam penelitian ini diambil dari guru yang berstatus pegawai negeri sipil pada Madrasah Aliyah Negeri yang ada di provinsi Jambi. Nama – nama MAN yang ada di Provinsi Jambi Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

N O	Kota/ Kabupaten		Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	Kab.Batang Hari	1	MAN1 Batang hari	18
		2	MAN2 Batang hari	9
		3	MAN3 Batanghari	5
		4	MAN4 Batanghari	4
		5	MAN5 Batang Hari	8
2	Kab. Bungo	6	MAN1 Bungo	22
		7	MAN2 Bungo	21
		8	MAN3 Bungo	11
3	Kab. Kerinci	9	MAN1 Kerinci	28
		10	MAN2 Kerinci	28
		11	MAN 3 Kerinci	33
4	Kota Sungai Penuh	12	MAN1 Sungai penuh	39
		13	MAN2 Sungai penuh	34
5	Kab.Merangin	14	MAN1 Merangin	24
		15	MAN2 Merangin	7
		16	MAN3 Merangin	7
6	Kab. Muaro Jambi	17	MAN 1 Muaro Jambi	12
		18	MAN 2 Muaro Jambi	23
		19	MAN 3 Muaro Jambi	12
		20	MAN 4 Muaro Jambi	8
7	Kab. Sarolangun	21	MAN1 Sarolangun	26
		22	MAN2 Sarolangun	9
8	Kab. Tanjab Barat	23	MAN 1 Kuala Tungkal	14
		24	MAN 2 Kuala Tungkal	14
9	Kab. Tanjab Timur	25	MAN1 Tanjung Jabung Timur	11
		26	MAN2 Tanjung Jabung	7

¹³⁵ *Ibid.*, hal.142

		Timur		
10	Kab. Tebo	27	MAN 1 Tebo	9
		28	MAN 2 Tebo	13
11	Kota Jambi	29	MAN 1 Kota Jambi	22
		30	MAN 2 Kota Jambi	50
		31	MAN 3 Kota Jambi	16
Jumlah				544

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi¹³⁶

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu.¹³⁷ memperhatikan populasi di atas diperoleh wilayah sampel penelitian, yaitu wilayah bagian tengah kota jambi, wilayah bagian Selatan diwakili kabupaten Batanghari, wilayah bagian Utara diwakili Kabupaten Bungo, maka sekolah yang menjadi objek penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri yang memperoleh akreditasi A mewakili masing – masing area yaitu MAN 1 Batanghari, MAN 1 Bungo dan MAN 2 Kota Jambi. Yang jadi sampel adalah guru – guru yang PNS berjumlah 90 orang. Roscoe sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.¹³⁸

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan tehnik total sampling mengingat jumlah responden dari ketiga wilayah hanya 90 orang. Sampling total adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹³⁹

Secara rinci jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

¹³⁶ Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2019

¹³⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hal. 46

¹³⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.74

¹³⁹ *Ibid.*, hal. 67

Tabel.3.2. Sampel Penelitian

NO	Kabupaten/ Kota	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	Kab. Batanghari	MAN 1 Batanghari	18
2	Kab. Bungo	MAN 1 Bungo	22
3	Kota Jambi	MAN 2 Kota Jambi	50
Jumlah			90

Dari jumlah sampel di atas , 30 Orang dijadikan sampel uji coba, dan 60 orang sebagai sampel penelitian.

C. Tehnik Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner sebagai sumber primer dan observasi dan wawancara sebagai sumber sekunder . Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan agar diperoleh instrumen yang akurat dan objektif. Angket diberikan kepada responden dalam bentuk checklist untuk mengungkapkan keberadaan masing-masing variabel penelitian yang meliputi kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi, komitmen guru dan efektivitas madrasah.

Peneliti menyebarkan lembaran angket kepada para responden yang berada di lokasi penelitian, lalu para responden diminta untuk mengisi angket tersebut dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Angket yang telah peneliti susun disebarakan sebanyak dua kali, pertama ketika uji coba, kedua setelah uji coba yakni untuk penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa tertulis, film, gambar (foto), karya – karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses penelitian.¹⁴⁰ Data yang ingin diperoleh melalui tehnik dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan data sejarah berdirinya madrasah, keadaan kepemimpinan, guru dan siswa, keadaan lingkungan internal maupun eksternal madrasah, sarana dan prasarana, dan data lain yang mendukung penelitian.

3.Observasi

Observasi merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Aktivitas observasi dilakukan dengan mencatat permasalahan secara sistematis. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi bermanfaat bagi survei awal penelitian serta mengetahui jumlah sampel penelitian atau jumlah guru di Madrasah Aliyah Negeri tempat penelitian.

D.Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa hasil rekapitulasi kuesioner yang disebarakan kepada guru – guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri yang menjadi lokasi penelitian. Sedangkan sumber data penelitian ini ada 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada guru – guru Madrasah Aliyah Negeri yang bersedia menjadi responden penelitian. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah

¹⁴⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op.Cit.*, hal.152



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

daftar Madrasah Aliyah Negeri Jambi yang diperoleh dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner. Lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴¹ Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert maka, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dalam menyusun pernyataan-pernyataan yang perlu dijawab responden.

Penentuan skor di setiap jenjang pada skala Likert tersebut harus disesuaikan dengan jenis narasi pernyataannya, yaitu apakah narasi pernyataannya bersifat negative (*unfavourable*) atau narasi pernyataannya bersifat positif (*favourable*). Untuk pernyataan yang bernilai negatif angka atau skor dibalik. Pemberian skor untuk pernyataan positif adalah: 5 = Selalu (SL), 4 = Sering (SR), 3 = Kadang-Kadang (KD), 2= Jarang (JR), dan 1 = Tidak Pernah (TP). Sebaliknya, pemberian skor untuk pernyataan negatif adalah 1 = Selalu (SL), 2 = Sering (SR), 3 = Kadang-Kadang (KD), 4= Jarang (JR), dan 5 = Tidak Pernah (TP) .

Berikut akan diuraikan empat instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

¹⁴¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 134.

1. Instrumen Variabel Efektivitas Madrasah

a. Defenisi Konseptual

Efektivitas Madrasah adalah tingkat keberhasilan madrasah dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada secara efektif untuk mencapai tujuan madrasah.

b. Defenisi Operasional

Efektivitas Madrasah dalam penelitian ini adalah suatu penelitian yang datanya dikumpulkan melalui angket menggunakan skala instrument berjumlah 40 butir yang diisi oleh guru dengan indikator (1) kepemimpinan yang kuat, terdiri dari sosialisasi visi misi, pengawasan, responsive, kerjasama. (2) Iklim madrasah yang kondusif, terdiri dari harapan siswa yang tinggi, sikap guru yang positif, disiplin, kurikulum yang terorganisasi, sistem reward. (3) Pemanfaatan sarana dan prasarana, terdiri dari pemanfaatan laboratorium computer, Pemanfaatan perpustakaan, pemanfaatan sarana ibadah (4) Proses Belajar Mengajar yang maksimal, terdiri dari strategi pembelajaran yang bervariasi, mengaktualisasikan potensi siswa, Penilaian dan umpan balik, Alokasi waktu (5) Prestasi dan kelulusan Siswa, terdiri dari Prestasi akademik, prestasi non akademik, kelulusan siswa, lanjut perguruan tinggi.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrument variabel efektivitas madrasah disusun berdasarkan kerangka teori yang dikembangkan sebagai berikut:

Tabel . 3.3. Kisi – Kisi instrument Efektivitas Madrasah

Variabel	Indikator	Sub indicator	Nomor Butir	Jlh Item
efektivitas madrasah	Kepemimpinan yang kuat	Sosialisasi visi misi	1,2	2
		Pengawasan	3,4	2
		Responsive	5,6	2
		Kerjasama	7,8	2
	Iklim madrasah yang kondusif	harapan siswa yang tinggi	9,10	2
		sikap guru yang positif	11,12	2
		Disiplin	13,14	2
		kurikulum yang terorganisasi	15,16	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Sistem reward	17,18	2
Pemanfaatan Sarana dan prasarana	Pemanfaatan laboratorium computer	19,20	2
	Pemanfaatan perpustakaan	21,22	2
	Pemanfaatan sarana ibadah	23,24	2
Proses Belajar Mengajar yang maksimal	strategi pembelajaran yang bervariasi	25,26	2
	mengaktualisasikan potensi siswa	27,28	2
	Penilaian dan umpan balik	29,30	2
	Alokasi waktu	31,32	2
Prestasi dan kelulusan Siswa	Prestasi akademik	33,34	2
	Prestasi non akademik	35,36	2
	Kelulusan Siswa	37,38	2
	Lanjut Perguruan Tinggi	39,40	2
Jumlah			40

d. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Efektivitas Madrasah (X₄)

1) Uji Validitas Instrumen Efektivitas Madrasah (X₄)

Dalam menilai sejauh mana suatu alat ukur diyakini dapat dipakai sebagai alat untuk mengukur item-item pertanyaan/pernyataan kuesioner dalam penelitian disebut dengan uji validitas. Uji validitas instrumen adalah suatu cara uji coba yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi Product Moment yaitu mengkorelasikan setiap item dengan jumlah skor keseluruhan item. Pengambilan kesimpulan kevalidan dilakukan dengan memperbandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka skor butir pertanyaan/ pernyataan kuesioner valid tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka skor butir pertanyaan/ pernyataan kuesioner tidak valid.

Instrumen-instrumen tersebut akan diuji cobakan pada 30 responden. Uji coba secara empiris dimaksudkan untuk menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

validitas butir sebagai dasar pemilihan butir-butir instrumen yang berkualitas yang dapat digunakan dalam pengumpulan data.

Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} nilai untuk *degree of freedom* = n-k, dalam hal ini 30-2 atau df 28 dan satu daerah sisi pengujian dengan alpha (α) 0,05 didapat r_{tabel} sebesar 0,361. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut dinyatakan valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ butir dinyatakan tidak valid atau gugur.¹⁴²

Uji validitas untuk variabel efektivitas madrasah dengan menggunakan rumus Pearson product moment sebagai berikut:¹⁴³

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

contoh perhitungan manual untuk butir 1:¹⁴⁴

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + \dots + X_{30} = 4 + 4 + \dots + 5 = 123$$

$$\sum Y_i = Y_1 + Y_2 + \dots + Y_{30} = 152 + 155 + \dots + 181 = 4728$$

$$\sum X_i^2 = X_1^2 + X_2^2 + \dots + X_{30}^2 = 16 + 16 + \dots + 25 = 515$$

$$\sum Y_i^2 = Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_{30}^2 = 23104 + 24025 + \dots + 32761 = 750144$$

$$\sum X_i \sum Y_i = X_1 Y_1 + X_2 Y_2 + \dots + X_{30} Y_{30} = 608 + 620 + \dots + 905 = 19522$$

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$r = \frac{30(19522) - (123) \cdot (4728)}{\sqrt{\{30 \cdot (515) - (123)^2\} \cdot \{(30 \cdot 750144) - (4728)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{4116}{6946.787} = 0.592504 = 0,593$$

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,593$. Jika dilihat pada tabel r pearson product moment untuk n=30 diketahui $r_{tabel} =$

¹⁴² Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis (Yogyakarta: CAPS 2011), hal. 72.

¹⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 213.

¹⁴⁴ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 2

0,361,¹⁴⁵ maka nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, maka butir pernyataan 1 dinyatakan valid. Uji validitas tersebut dilakukan pula untuk butir berikutnya.

Dari hasil uji validitas terhadap 40 butir pernyataan untuk variabel Efektivitas Madrasah terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir 2,11, 23, 34 dan 39. Dengan demikian terdapat 35 butir yang valid dan itulah yang digunakan sebagai instrumen penelitian dan disebarakan kepada sampel penelitian.

Perhitungan manual di atas sesuai dengan hasil uji validitas yang dihasilkan dari program SPSS, sebagaimana dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efektivitas Madrasah¹⁴⁶

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	2	3	4	5
Efektivitas Madrasah (X ₄)	X4_1	0.593	0.361	Valid
	X4_2	0.164	0.361	Tidak Valid
	X4_3	0.446	0.361	Valid
	X4_4	0.431	0.361	Valid
	X4_5	0.395	0.361	Valid
	X4_6	0.522	0.361	Valid
	X4_7	0.459	0.361	Valid
	X4_8	0.520	0.361	Valid
	X4_9	0.563	0.361	Valid
	X4_10	0.463	0.361	Valid
	X4_11	0.231	0.361	Tidak Valid
	X4_12	0.510	0.361	Valid
	X4_13	0.474	0.361	Valid
	X4_14	0.427	0.361	Valid
	X4_15	0.457	0.361	Valid
	X4_16	0.402	0.361	Valid
	X4_17	0.733	0.361	Valid
	X4_18	0.771	0.361	Valid
	X4_19	0.525	0.361	Valid
	X4_20	0.449	0.361	Valid
	X4_21	0.687	0.361	Valid
	X4_22	0.608	0.361	Valid
	X4_23	0.315	0.361	Tidak Valid
	X4_24	0.476	0.361	Valid
	X4_25	0.563	0.361	Valid
	X4_26	0.407	0.361	Valid

¹⁴⁵ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran Lampiran 2.

¹⁴⁶ Lampiran 2

X4_27	0.713	0.361	Valid
X4_28	0.551	0.361	Valid
X4_29	0.433	0.361	Valid
X4_30	0.513	0.361	Valid
X4_31	0.491	0.361	Valid
X4_32	0.751	0.361	Valid
X4_33	0.681	0.361	Valid
X4_34	0.343	0.361	Tidak Valid
X4_35	0.410	0.361	Valid
X4_36	0.406	0.361	Valid
X4_37	0.407	0.361	Valid
X4_38	0.441	0.361	Valid
X4_39	0.085	0.361	Tidak Valid
X4_40	0.616	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

2.) Uji Reliabilitas Instrumen Efektivitas Madrasah

Dalam mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrumen atau alat ukur yang digunakan pada waktu yang berbeda-beda dilakukan Uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data yang digunakan.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah skala yang dibuat pada kuesioner secara internal sudah konsisten atau tidak. Pengujian konsistensi skala menggunakan uji reliabilitas yang akan memberikan koefisien alfa yang bernilai antara 0-1. Indeks reliabilitas butir-butir pernyataan valid terhadap responden penelitian dihitung dengan menggunakan metode konsistensi internal yang dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja kemudian dianalisis dengan menunjukkan besarnya nilai *cronbach Alpha* (α).

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika nilai hitung alpha lebih besar ($>$) dari nilai r_{tabel} , maka dapat dikatakan reliabel. Ada juga yang berpendapat reliabel jika nilai $r > 0,60$.¹⁴⁷

Rumus yang digunakan adalah alpha cronbach:

¹⁴⁷ Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 165.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$$\text{Di mana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas alpha

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah butir pernyataan

σ_1^2 = Varians total

Hasil perhitungan reliabilitas secara manual sebagai berikut.¹⁴⁸

$$\begin{aligned} \text{Di mana rumus } \sigma^2 &= \frac{574424 - \frac{(4136)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{574424 - 570216,53}{30} = 140,2489 \end{aligned}$$

$$r_{ii} = \frac{40}{40-1} \left(1 - \frac{17,83}{140,25} \right) = (1,0256) (1 - 0,1271) = (1,0256) (0,8729) = 0.89$$

Dasar pengambilan keputusan adalah bila r alpha > 0,60 maka butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan bila r alpha < 0,60 maka butir pernyataan dalam angket dinyatakan tidak reliabel (menurut teori Alpha Cronbach).¹⁴⁹

Hasil perhitungan manual tersebut di atas juga sesuai dengan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 23.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3, sedangkan kesimpulan uji reliabilitas dengan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

¹⁴⁸ Lampiran 3

¹⁴⁹ Juliansyah, *Loc. Cit.*

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Madrasah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.89	40

Dari hasil uji reliabilitas tersebut diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,89 yang berarti lebih besar dari nilai alpha (0,89 > 0,60), maka dapat dinyatakan bahwa instrumen Efektivitas Madrasah telah reliabel.

2. Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁)

a. Defenisi Konseptual

Kepemimpinan kepala madrasah dalam penelitian ini adalah karakter dan kemampuan kepala madrasah dalam memotivasi dan mempengaruhi bawahannya dalam mencapai tujuan madrasah .

b. Defenisi Operasional

Kepemimpinan kepala madrasah dalam penelitian ini suatu penelitian yang datanya dikumpulkan melalui angket menggunakan skala instrument berjumlah 40 butir yang diisi oleh guru dengan indikator Indikator kepemimpinan kepala madrasah adalah (1) memiliki kepribadian yang kuat yaitu (a) spiritualitas, (b) intelektual (c) Fisik (2) mempunyai ketrampilan memimpin yaitu (a) ketrampilan manajerial, (b) ketrampilan tehnik (c) ketrampilan konseptual (3) memiliki motivasi kerja yang tinggi: (a) memotivasi diri sendiri, (b) memotivasi bawahan, (4) menciptakan hubungan kerja yang harmonis, yaitu (a) menghargai bawahan, (b) mendengar kritik/usul/saran yang konstruktif.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Berdasarkan defenisi operasional di atas maka kisi-kisi instrumen yang dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kisi – Kisi instrument Kepemimpinan kepala madrasah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jlh item
Kepemimpinan kepala madrasah	Mempunyai kepribadian yang kuat	Spiritual	1,2,3,4	4
		Intelektual	5,6,7,8	4
		Fisik	9,10,11,12	4

Memiliki ketrampilan memimpin	Ketrampilan manajerial	13,14,15,16	4
	Ketrampilan Tehnis	17,18,19,20	4
	Ketrampilan konseptual	21,22,23,24	4
Motivasi kerja yang tinggi	Motivasi Diri	25,26,27,28	4
	Memotivasi bawahan	29,30,31,32	4
menciptakan hubungan kerja yang harmonis	menghargai bawahan,	33,34,35,36	4
	mendengarkritik/usul/saran yang konstruktif	37,38,39,40	4
Jumlah			40

d. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah

1) Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah

Uji validitas untuk variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan menggunakan rumus Pearson product moment sebagai berikut:¹⁵⁰

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

contoh perhitungan manual untuk butir 1:¹⁵¹

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + \dots + X_{30} = 5 + 5 + \dots + 4 = 136$$

$$\sum Y_i = Y_1 + Y_2 + \dots + Y_{30} = 166 + 172 + \dots + 173 = 4860$$

$$\sum X_i^2 = X_1^2 + X_2^2 + \dots + X_{30}^2 = 25 + 25 + \dots + 16 = 630$$

$$\sum Y_i^2 = Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_{30}^2 = 27556 + 29584 + \dots + 29584 = 790692$$

$$\sum X_i \sum Y_i = X_1 Y_1 + X_2 Y_2 + \dots + X_{30} Y_{30} = 830 + 860 + \dots + 688 = 22125$$

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$r = \frac{30(22125) - (136) \cdot (4860)}{\sqrt{\{30 \cdot (630) - (136)^2\} \cdot \{(30 \cdot 790692) - (4860)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2790}{6392,859} = 0.436$$

¹⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 213.

¹⁵¹ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 2

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,436$. Jika dilihat pada tabel r pearson product moment untuk $n=30$ diketahui $r_{tabel} = 0,361$,¹⁵² maka nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, maka butir pernyataan 1 dinyatakan valid. Uji validitas tersebut dilakukan pula untuk butir berikutnya.

Dari hasil uji validitas terhadap 40 butir pernyataan untuk variabel kepemimpinan Kepala Madrasah terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir 5,15, 25, dan 37. Dengan demikian terdapat 36 butir yang valid dan itulah yang digunakan sebagai instrumen penelitian dan disebarakan kepada sampel penelitian.

Perhitungan manual di atas sesuai dengan hasil uji validitas yang dihasilkan dari program SPSS, sebagaimana dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah¹⁵³

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	2	3	4	5
Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)	X_{1_1}	0.436	0.361	Valid
	X_{1_2}	0.411	0.361	Valid
	X_{1_3}	0.430	0.361	Valid
	X_{1_4}	0.379	0.361	Valid
	X_{1_5}	0.161	0.361	Tidak Valid
	X_{1_6}	0.530	0.361	Valid
	X_{1_7}	0.419	0.361	Valid
	X_{1_8}	0.458	0.361	Valid
	X_{1_9}	0.392	0.361	Valid
	X_{1_10}	0.500	0.361	Valid
	X_{1_11}	0.455	0.361	Valid
	X_{1_12}	0.520	0.361	Valid
	X_{1_13}	0.570	0.361	Valid
	X_{1_14}	0.531	0.361	Valid
	X_{1_15}	0.033	0.361	Tidak Valid
	X_{1_16}	0.416	0.361	Valid
	X_{1_17}	0.466	0.361	Valid
	X_{1_18}	0.477	0.361	Valid
	X_{1_19}	0.470	0.361	Valid
	X_{1_20}	0.388	0.361	Valid
	X_{1_21}	0.403	0.361	Valid

¹⁵² Lampiran 2.

¹⁵³ Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

X _{1_22}	0.440	0.361	Valid
X _{1_23}	0.378	0.361	Valid
X _{1_24}	0.389	0.361	Valid
X _{1_25}	0.360	0.361	Tidak Valid
X _{1_26}	0.574	0.361	Valid
X _{1_27}	0.435	0.361	Valid
X _{1_28}	0.422	0.361	Valid
X _{1_29}	0.707	0.361	Valid
X _{1_30}	0.538	0.361	Valid
X _{1_31}	0.658	0.361	Valid
X _{1_32}	0.497	0.361	Valid
X _{1_33}	0.414	0.361	Valid
X _{1_34}	0.434	0.361	Valid
X _{1_35}	0.472	0.361	Valid
X _{1_36}	0.379	0.361	Valid
X _{1_37}	0.226	0.361	Tidak Valid
X _{1_38}	0.445	0.361	Valid
X _{1_39}	0.422	0.361	Valid
X _{1_40}	0.415	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

2) Uji Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah

Hasil perhitungan reliabilitas secara manual sebagai berikut.¹⁵⁴

$$\text{Di mana rumus } \sigma^2 = \frac{678749 - \frac{(4503)^2}{30}}{30} = \frac{678749 - 675.900,3}{30} = 94,96$$

$$r_{ii} = \frac{40}{40-1} \left(1 - \frac{15,45}{94,95} \right) = (1,0256) (1 - 0,1627) = (1,0256) (0,8373) = 0.86$$

Dasar pengambilan keputusan adalah bila r alpha > 0,60 maka butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan bila r alpha < 0,60 maka butir pernyataan dalam angket dinyatakan tidak reliabel (menurut teori Alpha Cronbach).¹⁵⁵

Hasil perhitungan manual tersebut di atas juga sesuai dengan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 23.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3, sedangkan kesimpulan uji reliabilitas dengan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah

¹⁵⁴ Lampiran 3

¹⁵⁵ Juliansyah, *Loc. Cit.*

Cronbach's Alpha	N of Items
.86	40

Dari hasil uji reliabilitas tersebut diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,86 yang berarti lebih besar dari nilai alpha (0,86 > 0,60), maka dapat dinyatakan bahwa instrumen kepemimpinan kepala madrasah telah reliabel.

3. Instrumen Variabel komunikasi organisasi

a. Defenisi Konseptual

Komunikasi organisasi adalah proses berbagi pemikiran, ide, dan perasaan satu sama lain, dalam mempengaruhi sikap dan perilaku orang-orang dalam suatu organisasi.

b. Defenisi Operasional

Komunikasi organisasi suatu penelitian yang datanya dikumpulkan melalui angket menggunakan skala instrument berjumlah 40 butir yang diisi oleh guru dengan indikator 1) Iklim komunikasi, yaitu: a) kepercayaan, b) Pembuatan keputusan bersama, c) Kejujuran, d) Keterbukaan e) Mendengarkan, 2) Arus komunikasi, yaitu komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi ke samping, 3) Media komunikasi, yaitu: tertulis, lisan, elektronik, 4) Efek komunikasi : a) gairah kerja meningkat, b) suasana kerja yang tertib, c) arus informasi yang lancar.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Berdasarkan defenisi operasional di atas maka kisi-kisi instrument yang dikembangkan sebagai berikut:

Tabel.3.9. Kisi – Kisi instrument komunikasi organisasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor butir	Jlh item
Komunikasi Organisasi	Iklim komunikasi	Keterbukaan	1,2,3	3
		Kejujuran	4,5,6	3
		Mendengarkan	7,8,9	3
		Kepercayaan	10,11,12	3
		Pembuatan keputusan bersama	13,14,15	3

	Arus komunikasi	komunikasi ke bawah	16,17,18	3
		komunikasi ke atas	19,20,21	3
		komunikasi ke samping	22,23,24	3
	Media komunikasi	Tertulis	25,26,27	3
		Lisan	28,29,	2
		Elektronik	30,31,32	3
	Efek komunikasi	gairah kerja meningkat	33,34,35	3
		suasana kerja yang tertib	36,37	3
		informasi yang lancar	38,39,40	3
Jumlah				40

d. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Komunikasi Organisasi (X₂)

1) Uji Validitas Instrumen Komunikasi Organisasi (X₄)

Uji validitas untuk variabel komunikasi organisasi dengan menggunakan rumus Pearson product moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

contoh perhitungan manual untuk butir 1:

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + \dots + X_{30} = 5 + 5 + \dots + 5 = 133$$

$$\sum Y_i = Y_1 + Y_2 + \dots + Y_{30} = 166 + 162 + \dots + 166 = 4832$$

$$\sum X_i^2 = X_1^2 + X_2^2 + \dots + X_{30}^2 = 25 + 25 + \dots + 25 = 603$$

$$\sum Y_i^2 = Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_{30}^2 = 27556 + 26244 + \dots + 27556 = 782396$$

$$\sum X_i \sum Y_i = X_1 Y_1 + X_2 Y_2 + \dots + X_{30} Y_{30} = 830 + 810 + \dots + 830 = 21541$$

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$r = \frac{30(21541) - (133) \cdot (4832)}{\sqrt{\{30 \cdot (603) - (133)^2\} \cdot \{(30 \cdot 782396) - (4832)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{3574}{7041.737} = 0.507$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,507$. Jika dilihat pada tabel r pearson product moment untuk $n=30$ diketahui $r_{tabel} = 0,361$,¹⁵⁶ maka nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, maka butir pernyataan 1 dinyatakan valid. Uji validitas tersebut dilakukan pula untuk butir berikutnya.

Dari hasil uji validitas terhadap 40 butir pernyataan untuk variabel komunikasi organisasi terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir 5,16, 25, dan 39. Dengan demikian terdapat 36 butir yang valid dan itulah yang digunakan sebagai instrumen penelitian dan disebarakan kepada sampel penelitian.

Perhitungan manual di atas sesuai dengan hasil uji validitas yang dihasilkan dari program SPSS, sebagaimana dilihat pada tabel berikut.

Tabel3.10. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Komunikasi Organisasi¹⁵⁷

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	2	3	4	5
Komunikasi Organisasi (X ₂)	X _{2_1}	0.507	0.361	Valid
	X _{2_2}	0.390	0.361	Valid
	X _{2_3}	0.395	0.361	Valid
	X _{2_4}	0.039	0.361	Tidak Valid
	X _{2_5}	0.420	0.361	Valid
	X _{2_6}	0.431	0.361	Valid
	X _{2_7}	0.451	0.361	Valid
	X _{2_8}	0.730	0.361	Valid
	X _{2_9}	0.493	0.361	Valid
	X _{2_10}	0.420	0.361	Valid
	X _{2_11}	0.466	0.361	Valid
	X _{2_12}	0.396	0.361	Valid
	X _{2_13}	0.404	0.361	Valid
	X _{2_14}	0.468	0.361	Valid
	X _{2_15}	0.404	0.361	Valid
	X _{2_16}	0.181	0.361	Tidak Valid
	X _{2_17}	0.431	0.361	Valid
	X _{2_18}	0.413	0.361	Valid
	X _{2_19}	0.391	0.361	Valid
	X _{2_20}	0.401	0.361	Valid
	X _{2_21}	0.493	0.361	Valid
	X _{2_22}	0.576	0.361	Valid

¹⁵⁶ Lampiran 2.

¹⁵⁷ Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

X ₂ 23	0.543	0.361	Valid
X ₂ 24	0.612	0.361	Valid
X ₂ 25	0.274	0.361	Tidak Valid
X ₂ 26	0.537	0.361	Valid
X ₂ 27	0.572	0.361	Valid
X ₂ 28	0.547	0.361	Valid
X ₂ 29	0.524	0.361	Valid
X ₂ 30	0.475	0.361	Valid
X ₂ 31	0.408	0.361	Valid
X ₂ 32	0.414	0.361	Valid
X ₂ 33	0.437	0.361	Valid
X ₂ 34	0.513	0.361	Valid
X ₂ 35	0.473	0.361	Valid
X ₂ 36	0.465	0.361	Valid
X ₂ 37	0.407	0.361	Valid
X ₂ 38	0.462	0.361	Valid
X ₂ 39	0.191	0.361	Tidak Valid
X ₂ 40	0.415	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil perhitungan reliabilitas secara manual sebagai berikut.¹⁵⁸

$$\begin{aligned} \text{Di mana rumus } \sigma^2 &= \frac{668297 - \frac{(4465)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{668297 - 664.540,83}{30} = 125,21 \\ r_{ii} &= \frac{40}{40-1} \left(1 - \frac{18,23}{125,21} \right) = (1,0256) (1 - 0,1456) = (1,0256) (0,8544) = 0.87 \end{aligned}$$

Dasar pengambilan keputusan adalah bila r alpha > 0,60 maka butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan bila r alpha < 0,60 maka butir pernyataan dalam angket dinyatakan tidak reliabel (menurut teori Alpha Cronbach).

Hasil perhitungan manual tersebut di atas juga sesuai dengan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 23.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3, sedangkan kesimpulan uji reliabilitas dengan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi Organisasi

¹⁵⁸ Lampiran 3

Cronbach's Alpha	N of Items
.87	40

Dari hasil uji reliabilitas tersebut diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,87 yang berarti lebih besar dari nilai alpha (0,87 > 0,60), maka dapat dinyatakan bahwa instrumen komunikasi organisasi telah reliabel.

1. Instrumen Variabel Komitmen Guru

a. Defenisi konseptual

Komitmen guru adalah tekad yang bulat dari guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dicerminkan dalam loyalitas terhadap sekolah, pekerjaan, anak didik, dan mempunyai keinginan untuk berbuat yang terbaik untuk sekolah.

b. Defenisi Operasional

Komitmen guru dalam penelitian ini suatu penelitian yang datanya dikumpulkan melalui angket menggunakan skala instrument berjumlah 40 butir yang diisi oleh guru dengan indikator. (1) Komitmen guru dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah, (2) komitmen guru dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja standar sekolah, (3) komitmen guru dalam meningkatkan kualitas diri, (4) komitmen guru dalam meningkatkan kualitas anak didik (5) Komitmen guru dalam mengembangkan kebersamaan tim kerja secara efektif dan efisien.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Berdasarkan defenisi operasional di atas maka kisi-kisi instrument yang dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 3.12. Kisi – Kisi instrument komitmen guru

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor Butir	Jlh item
Komitmen guru	Komitmen guru dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah	Komitmen memahami visi	1,2,3	3
		Komitmen dalam melaksanakan misi	4,5	2
		Komitmen dalam pencapaian tujuan	6,7,8	3
	komitmen guru dalam	Komitmen dalam persiapan	9,10,11	3

	melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja standar sekolah	mengajar		
		Komitmen dalam pembelajaran	12,13,14	3
	komitmen guru dalam meningkatkan kualitas diri	Komitmen dalam mengakhiri pembelajaran	15,16	2
		Komitmen meningkatkan kompetensi paedagogik	17,18	2
		Komitmen meningkatkan kompetensi kepribadian	19,20	2
		Komitmen meningkatkan kompetensi professional	21,22	2
	komitmen guru dalam meningkatkan kualitas anak didik	Komitmen meningkatkan kompetensi social	23,24	2
		Komitmen meningkatkan kognitif siswa	25,26	2
		Komitmen meningkatkan afektif siswa	27,28,29	3
	Komitmen guru dalam mengembangkan kebersamaan tim kerja	Komitmen meningkatkan psikomotorik siswa	30,31,32	3
		Komitmen penyelesaian tugas bersama	33,34,35,36	4
		Komitmen menjaga kualitas iklim tim	37,38,39,40	4

d. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Komitmen Guru (X_3)

1) Uji Validitas Instrumen Komitmen Guru (X_3)

Uji validitas untuk variabel efektivitas madrasah dengan menggunakan rumus Pearson product moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

contoh perhitungan manual untuk butir 1:¹⁵⁹

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + \dots + X_{30} = 4 + 4 + \dots + 4 = 126$$

$$\sum Y_i = Y_1 + Y_2 + \dots + Y_{30} = 162 + 158 + \dots + 164 = 4743$$

$$\sum X_i^2 = X_1^2 + X_2^2 + \dots + X_{30}^2 = 16 + 16 + \dots + 16 = 542$$

$$\sum Y_i^2 = Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_{30}^2 = 26244 + 24964 + \dots + 26896 = 753595$$

¹⁵⁹ lampiran 2

$$\sum X_i \sum Y_i = X_1 Y_1 + X_2 Y_2 + \dots + X_{30} Y_{30} = 648 + 632 + \dots + 656 = 20050$$

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$r = \frac{30(20050) - (126)(4743)}{\sqrt{\{30 \cdot (542) - (126)^2\} \cdot \{(30 \cdot 753595) - (4743)^2\}}}$$

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,592$. Jika dilihat pada tabel r pearson product moment untuk $n=30$ diketahui $r_{tabel} = 0,361$,¹⁶⁰ maka nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, maka butir pernyataan 1 dinyatakan valid. Uji validitas tersebut dilakukan pula untuk butir berikutnya.

Dari hasil uji validitas terhadap 40 butir pernyataan untuk variabel Efektivitas Madrasah terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir 6, 22 dan 31. Dengan demikian terdapat 37 butir yang valid dan itulah yang digunakan sebagai instrumen penelitian dan disebarakan kepada sampel penelitian. Perhitungan manual di atas sesuai dengan hasil uji validitas yang dihasilkan dari program SPSS, sebagaimana dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Komitmen Guru¹⁶¹

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	2	3	4	5
Komitmen Guru (X_3)	X_{3_1}	0.592	0.361	Valid
	X_{3_2}	0.538	0.361	Valid
	X_{3_3}	0.705	0.361	Valid
	X_{3_4}	0.443	0.361	Valid
	X_{3_5}	0.432	0.361	Valid
	X_{3_6}	0.313	0.361	Tidak Valid
	X_{3_7}	0.626	0.361	Valid
	X_{3_8}	0.415	0.361	Valid
	X_{3_9}	0.502	0.361	Valid
	X_{3_10}	0.397	0.361	Valid
	X_{3_11}	0.434	0.361	Valid
	X_{3_12}	0.452	0.361	Valid
	X_{3_13}	0.547	0.361	Valid
	X_{3_14}	0.486	0.361	Valid
	X_{3_15}	0.414	0.361	Valid
	X_{3_16}	0.376	0.361	Valid

¹⁶⁰ Lampiran 2

¹⁶¹ Lampiran 2

X ₃ _17	0.410	0.361	Valid
X ₃ _18	0.432	0.361	Valid
X ₃ _19	0.440	0.361	Valid
X ₃ _20	0.421	0.361	Valid
X ₃ _21	0.390	0.361	Valid
X ₃ _22	0.258	0.361	Tidak Valid
X ₃ _23	0.386	0.361	Valid
X ₃ _24	0.409	0.361	Valid
X ₃ _25	0.467	0.361	Valid
X ₃ _26	0.431	0.361	Valid
X ₃ _27	0.596	0.361	Valid
X ₃ _28	0.485	0.361	Valid
X ₃ _29	0.395	0.361	Valid
X ₃ _30	0.467	0.361	Valid
X ₃ _31	0.089	0.361	Tidak Valid
X ₃ _32	0.441	0.361	Valid
X ₃ _33	0.401	0.361	Valid
X ₃ _34	0.451	0.361	Valid
X ₃ _35	0.416	0.361	Valid
X ₃ _36	0.609	0.361	Valid
X ₃ _37	0.472	0.361	Valid
X ₃ _38	0.383	0.361	Valid
X ₃ _39	0.434	0.361	Valid
X ₃ _40	0.409	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

2) Uji Reliabilitas Instrumen Komitmen Guru

Hasil perhitungan reliabilitas secara manual sebagai berikut.¹⁶²

$$\sigma^2 = \frac{679048 - \frac{(4502)^2}{30}}{30} = \frac{679048 - 675600,13}{30} = 114,9$$

$$r_{ii} = \frac{40}{40-1} \left(1 - \frac{15,86}{114,9} \right) = (1,0256) (1 - 0,1380) = (1,0256) (0,862) = 0,88$$

Dasar pengambilan keputusan adalah bila r alpha $>$ 0,60 maka butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan bila r alpha $<$ 0,60 maka butir pernyataan dalam angket dinyatakan tidak reliabel (menurut teori Alpha Cronbach).

¹⁶² Lampiran 3

Hasil perhitungan manual tersebut di atas juga sesuai dengan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 23.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3, sedangkan kesimpulan uji reliabilitas dengan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komitmen Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.88	40

Dari hasil uji reliabilitas tersebut diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,88 yang berarti lebih besar dari nilai alpha ($0,88 > 0,60$), maka dapat dinyatakan bahwa instrumen Komitmen Guru telah reliabel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa hasil rekapitulasi kuesioner yang disebarkan kepada guru – guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri yang menjadi lokasi penelitian. Sedangkan sumber data penelitian ini ada 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada guru – guru Madrasah Aliyah Negeri yang menjadi responden penelitian. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah daftar Madrasah Aliyah Negeri Jambi yang diperoleh dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan yang dilakukan pada tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah (1) analisis statistik deskriptif, (2) pengujian persyaratan analisis, dan (3) pengujian hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Rumsey mengemukakan Descriptive statistics are numbers that describe a data set in terms of its important features.¹⁶³ (Statistik deskriptif adalah angka yang menggambarkan kumpulan data dalam hal fitur-fiturnya yang penting). Analisis deskriptif terdiri dari penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik histogram. Data yang disajikan adalah data mean, median, modus, dan standar deviasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data diupayakan secara ringkas dan jelas, dengan maksud untuk mengetahui karakteristik sampel. Menentukan nilai mean dan nilai standar deviasi menggunakan rumus:

Rumus : Mencari Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum FX}{N}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Analisis regresi digunakan apabila beberapa asumsi dasar terpenuhi sebagai persyaratan analisis regresi.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁶⁴ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti bentuk lonceng pada diagram histogram. Pada penelitian kali ini menggunakan rumus Uji Chi Kuadrat.

¹⁶³ Deborah Rumsey, *Statistics Essentials For Dummies* (Indiana: Wiley Publishing , 2010), P.8

¹⁶⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi* (Jakarta: Rajawali Persada, 216), hal.125.

Adapun kaidah keputusan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2 , dengan kaidah keputusan:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data normal

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dalam rangka menguji kesamaan varians setiap kelompok data.¹⁶⁵ Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas yang akan digunakan adalah Uji Bartlett. Menghitung uji homogenitas dengan rumus:¹⁶⁶

$$\chi^2 = (\ln 10)\{B - \sum dk \log S_i^2\}$$

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing – masing variabel penelitian. Untuk menguji linearitas dengan membuat plot residual terhadap harga – harga prediksi. Jika grafik antara harga-harga prediksi dan harga-harga residual tidak membentuk pola tertentu, berarti asumsi linearitas terpenuhi.

3. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan tentang sesuatu yang besar (populasi) berdasarkan pengamatan atau sesuatu lebih kecil (sampel) yang dipandang mewakilinya. Secara garis besar, statistik inferensial mempunyai dua fungsi penting, yaitu: (1) pendugaan (estimasi) parameter populasi, dan (2) pengujian hipotesis berdasarkan data sampel.¹⁶⁷

¹⁶⁵ Supardi Us, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian* (Jakarta: Change Publikation, 2013), hal. 142

¹⁶⁶ *Ibid.*, hal.146

¹⁶⁷ Kadir, *Op.Cit.*, hal.118

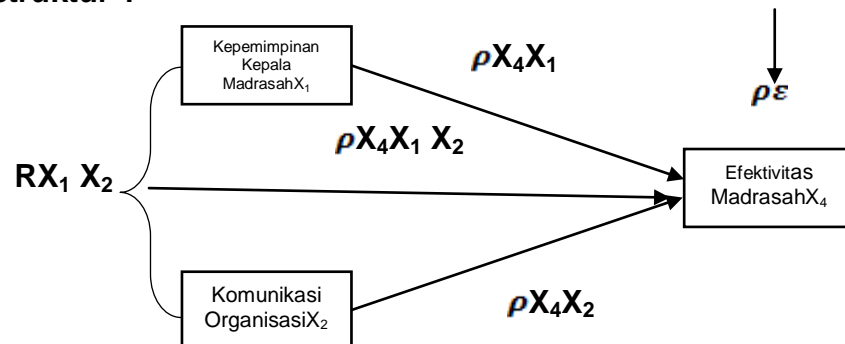
3. Analisis Jalur (Path Analys)

Analisis jalur merupakan pengembangan lebih lanjut dari analisis regresi berganda dan bivariat. Analisis jalur ingin menguji persamaan regresi yang melibatkan beberapa variabel exogen dan endogen sekaligus sehingga memungkinkan pengujian terhadap variabel mediating/intervening atau variabel antara. Disamping itu analisis jalur juga dapat mengukur hubungan langsung antar variabel model maupun hubungan tidak langsung antara variabel dalam model.¹⁶⁸ Adapun persamaan analisis jalur dapat terlihat pada rumus:

$$P_4 = (P_{X_4 \cdot X_1} \cdot X_1) + (P_{X_4 \cdot X_2} \cdot X_2) + (P_{X_4 \cdot X_3} \cdot X_3) + e$$

Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini juga terdiri atas duasub-struktur dan persamaan sebagai berikut:

1) Sub-struktur 1



Gambar 3.2. Sub Struktur 1

Dari gambar diagram jalur di atas didapat keterangan sebagai berikut: Kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh terhadap efektivitas madrasah (X_4).

1. Pengaruh langsung X_1 terhadap X_4

$$X_1 \rightarrow X_4 = \rho_{X_4 \cdot X_1} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_1}$$

2. Pengaruh langsung X_2 terhadap X_4

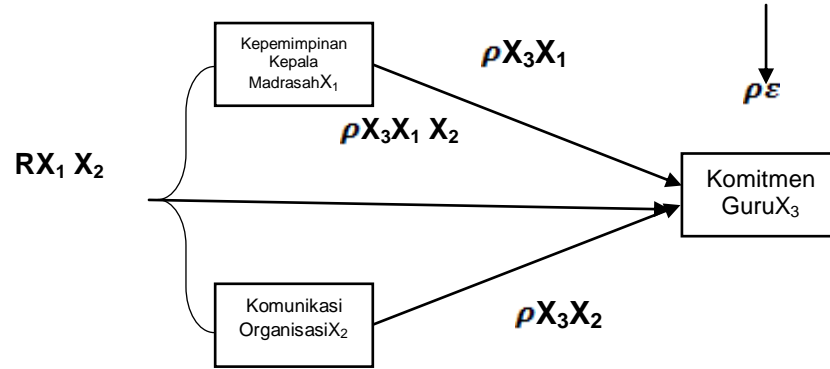
$$X_2 \rightarrow X_4 = \rho_{X_4 \cdot X_2} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_2}$$

3. Pengaruh langsung X_1 dan X_2 secara simultan terhadap X_4

¹⁶⁸ Siswono Haryono, *Metode SEM untuk penelitian manajemen AMOS, LISREL, PLS* (Jakarta: Luxima, 2017), hal.154

$$X_1 \text{ dan } X_2 \rightarrow X_4 = (\rho_{X_4 \cdot X_1} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_1}) + (\rho_{X_4 \cdot X_2} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_2})$$

2) Sub-struktur 2



Gambar 3.3 Sub Struktur 2

Dari gambar diagram jalur di atas didapat keterangan sebagai berikut: kepemimpinan kepala madrasah (X₁), komunikasi organisasi (X₂) berpengaruh terhadap komitmen guru (X₃).

- 4. Pengaruh langsung X₁ terhadap X₃

$$X_1 \rightarrow X_3 = \rho_{X_3 \cdot X_1} \cdot \rho_{X_3 \cdot X_1}$$

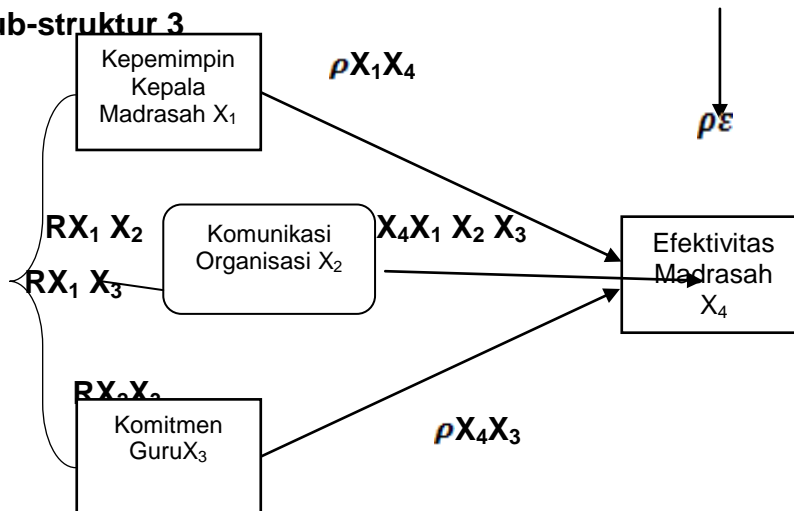
- 5. Pengaruh langsung X₂ terhadap X₃

$$X_2 \rightarrow X_3 = \rho_{X_3 \cdot X_2} \cdot \rho_{X_3 \cdot X_2}$$

- 6. Pengaruh langsung X₁ dan X₂ secara simultan terhadap X₃

$$X_1 \text{ dan } X_2 \rightarrow X_3 = (\rho_{X_3 \cdot X_1} \cdot \rho_{X_3 \cdot X_1}) + (\rho_{X_3 \cdot X_2} \cdot \rho_{X_3 \cdot X_2})$$

3).Sub-struktur 3



Gambar 3.4. Sub Struktur 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Pengaruh langsung X_3 terhadap X_4

$$X_3 \rightarrow X_4 = \rho_{X_4 \cdot X_3} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_3}$$

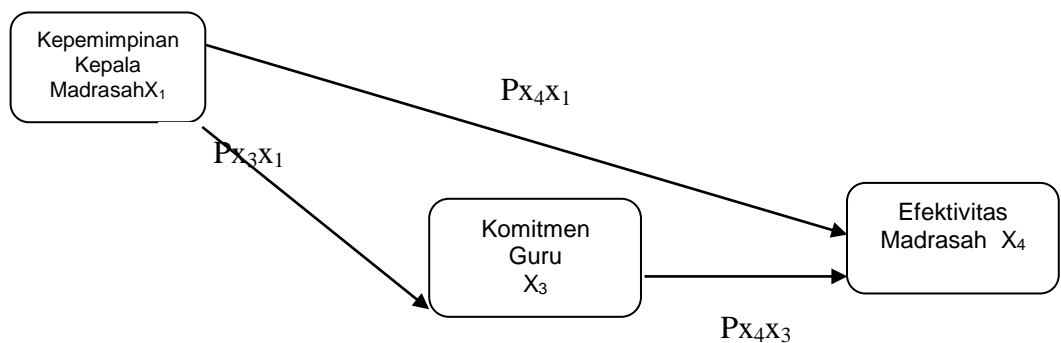
10. Pengaruh langsung X_1, X_2 dan X_3 secara simultan terhadap X_4

$$X_1, X_2 \text{ dan } X_3 \rightarrow X_4 = (\rho_{X_4 \cdot X_1} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_1}) + (\rho_{X_4 \cdot X_2} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_2}) + (\rho_{X_4 \cdot X_3} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_3})$$

Penjelasan di atas untuk menjawab rumusan masalah 7 dan 10 mengenai pengaruh langsung variabel Komitmen Guru (X_3) terhadap efektivitas madrasah (X_4) serta pengaruh langsung secara simultan variabel Kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) dan komitmen guru (X_3) terhadap efektivitas madrasah (X_4)

4) Sub Struktur 4

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 8 tentang pengaruh tidak langsung variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1), terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3) dapat dijawab dengan persamaan berikut:



Gambar 3.5. Sub Struktur 4

$$X_4 = (\rho_{X_4 \cdot X_1} \cdot X_1) + (\rho_{X_4 \cdot X_3} \cdot X_3)$$

8. Pengaruh tidak langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3)

$$X_1 \ \& \ X_3 \rightarrow X_4 = (\rho_{X_4 \cdot X_1} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_1}) \ (\rho_{X_4 \cdot X_3} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_3}) \ (\text{Pengaruh langsung})$$

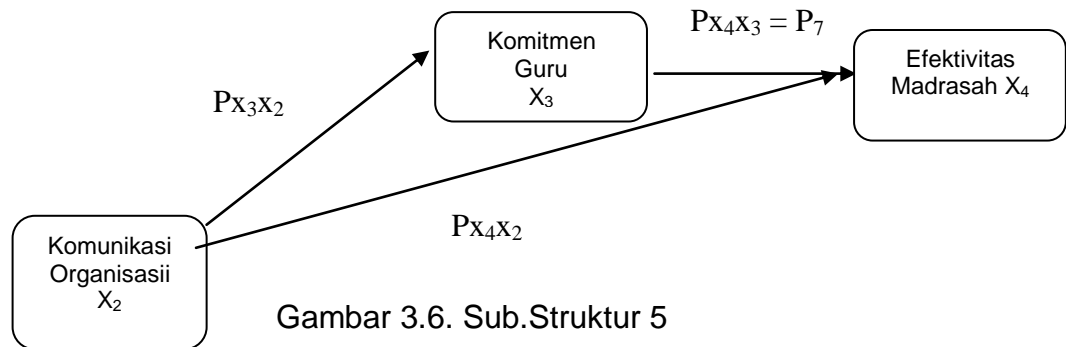
$$X_1 \ \& \ X_3 \rightarrow X_4 = (\rho_{X_4 \cdot X_1} \cdot r \ X_1 \cdot X_3 \ \rho_{X_4 \cdot X_3}) \ (\rho_{X_4 \cdot X_3} \cdot r \ X_1 \cdot X_3 \ \rho_{X_4 \cdot X_1})$$

(Pengaruh tidak langsung)

5) Sub-struktur 5

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 9 tentang pengaruh tidak langsung variabel komunikasi organisasi (X_2), terhadap efektivitas

madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3) dapat dijawab dengan persamaan berikut:



Gambar 3.6. Sub.Struktur 5

9. Pengaruh tidak langsung komunikasi organisasi (X_2), terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3)

$$X_2 \text{ \& } X_3 \rightarrow X_4 = (\rho_{X_4 \cdot X_2} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_2}) (\rho_{X_4 \cdot X_3} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_3}) \text{ (Pengaruh langsung)}$$

$$X_2 \text{ \& } X_3 \rightarrow X_4 = (\rho_{X_4 \cdot X_2} \cdot r_{X_2 \cdot X_3} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_3}) (\rho_{X_4 \cdot X_3} \cdot r_{X_2 \cdot X_3} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_2})$$

(Pengaruh tidak langsung)

a. Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

(1) Uji F (Simultan)

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas, secara menyeluruh terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji ini menggunakan alpha 5%. Dengan ketentuan, jika F hitung > dari Ftabel maka hipotesis yang diajukan dapat diterima atau dapat dinilai berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditunjukkan oleh tabel koefisien pada kolom signifikansi, yang menunjukkan nilai < 5%.

(2) Uji parsial (uji t)

Selanjutnya, dilakukan pula penilaian setiap variabel bebas yang dilakukan untuk melihat variabel apa yang memberikan pengaruh paling dominan di antara variabel yang ada. Pengujian dilakukan dengan uji t atau sering disebut uji parsial. Tingkat pengaruh yang signifikan juga didasarkan pada alpha 5%. Atau melihat nilai t hitung > t tabel. Sebaliknya, jika t hitung < t tabel maka pengaruh yang terjadi tidak signifikan.

b. Analisis Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sugiyono menyampaikan pula bahwa koefisien determinasi disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada varian independent.¹⁶⁹

Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda yaitu korelasi untuk dua variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus korelasi ganda (untuk uji R), sebagai berikut:

$$R_{X_4 X_1 X_2 X_3} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 X_4 + b_2 \sum X_2 X_4 + b_3 \sum X_3 X_4}{\sum X_4^2}}$$

Dari hasil uji R maka R^2 adalah koefisien determinasinya dan untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila $R = 0$. Berarti di antara independen variabel dengan dependen variabel tidak ada hubungan. Sedangkan bila $R = 1$ maka terdapat hubungan kuat antara independen dengan dependen variabel.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dibuat atau digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis jalur yang digunakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap efektivitas madrasah (X_4).

¹⁶⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.231

$$H_0 : \rho_{X_1 X_4} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_1 X_4} \neq 0$$

H_0 : Kepemimpinan kepala madrasah (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).

H_1 : Kepemimpinan kepala madrasah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).

2. Terdapat pengaruh langsung komunikasi organisasi (X_2) terhadap efektivitas madrasah (X_4).

$$H_0 : \rho_{X_2 X_4} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_2 X_4} \neq 0$$

H_0 : komunikasi organisasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).

H_1 : komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).

3. Terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) terhadap efektivitas madrasah (X_4).

$$H_0 : \rho_{X_1 X_2 X_4} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_1 X_2 X_4} \neq 0$$

H_0 : kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).

H_1 : kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).

4. Terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap komitmen guru (X_3).

$$H_0 : \rho_{X_1 X_3} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_1 X_3} \neq 0$$

H_0 : kepemimpinan kepala madrasah (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru (X_3).

H_1 : kepemimpinan kepala madrasah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru (X_3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Terdapat pengaruh langsung komunikasi organisasi (X_2) terhadap komitmen guru (X_3)
 - $H_0 : \rho_{X_2X_3} = 0$
 - $H_1 : \rho_{X_2X_3} \neq 0$
 - H_0 : Komunikasi organisasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru (X_3).
 - H_1 : Komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru (X_3).
6. Terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) terhadap komitmen guru (X_3).
 - $H_0 : \rho_{X_1X_2X_3} = 0$
 - $H_1 : \rho_{X_1X_2X_3} \neq 0$
 - H_0 : Kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru (X_3).
 - H_1 : Kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru (X_3).
7. Terdapat pengaruh langsung komitmen guru (X_3) terhadap efektivitas madrasah (X_4).
 - $H_0 : \rho_{X_3X_4} \geq 0$
 - $H_1 : \rho_{X_3X_4} = 0$
 - H_0 : Komitmen guru (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).
 - H_1 : Komitmen guru (X_3) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).
8. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X_1), terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3).
 - $H_0 : \rho_{X_1X_3X_4} = 0$
 - $H_1 : \rho_{X_1X_3X_4} \geq 0$
 - H_0 : Kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komitmen guru (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).
 - H_1 : Kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komitmen guru (X_3) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Terdapat pengaruh komunikasi organisasi (X_2), terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3).

$$H_0 : \rho_{X_2X_3X_4} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_2X_3X_4} \neq 0$$

H_0 : Komunikasi organisasi (X_2), dan komitmen guru (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).

H_1 : Komunikasi organisasi (X_2), dan komitmen guru (X_3) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).

10. Terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2), dan komitmen guru (X_3) terhadap efektivitas madrasah (X_4).

$$H_0 : \rho_{X_1X_2X_3X_4} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_1X_2X_3X_4} \neq 0$$

H_0 : Kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) dan komitmen guru (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).

H_1 : Kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) dan komitmen guru (X_3) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4).

H. Rencana dan Waktu Penelitian

Pembuatan proposal penelitian bulan Desember 2018 dan selesai direncanakan bulan Mei 2019. Adapun Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.15. Rencana dan Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	2018 – 2020					
		Des 2018- Maret 2019	Apr- Mei 2019	Mei- Juni 2019	Agust- Januari 2019	Okt- Nov 2019	Juni 2020
1.	Pembuatan proposal						
2.	Menunggu jadwal ujian proposal						

3.	Perbaikan hasil ujian proposal						
4.	Pengumpulan data						
5.	Verifikasi dan analisis data						
6.	Penulisan hasil Penelitian						
7.	Perbaikan						
8.	Seminar hasil penelitian						
9.	Ujian terbuka dan Tertutup						

Demikianlah rencana penelitian dan waktu penelitian yang dirancang oleh penulis, rancangan penelitian adalah suatu kesatuan, rencana terinci dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis dan menginterpretasi data. Tujuan pembuatan rancangan penelitian adalah untuk menguji atau menemukan ilmu pengetahuan, membantu mengatasi atau memecahkan masalah yang dihadapi oleh penulis dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari

a. Latar Belakang Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batanghari pada mulanya nya adalah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muara Bulian yang berada di Komplek Air Panas Kelurahan Rengas Condong. Madrasah Aliyah Swasta Muara Bulian berdiri pada tahun 1984, Pendirian MAS Muara Bulian dipelopori oleh Bapak Ibrahim HAR, BA. dan Bapak Drs. Abdul Kadir Husein, M.Pd.I

Adapun jumlah siswa pertama saat pendirian MAS Muara Bulian yaitu 12 orang 1 laki-laki dan 11 perempuan , kegiatan belajar mengajar dimulai pada pagi hari dari jam 07.15 s.d. 13.30. Angkatan pertama lulusan MAS Muara Bulian yang sampai tamat berjumlah 9 orang. Adapun jurusan pertama saat itu adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan guru sebanyak 19 orang lebih. MAS Muara Bulian pertama kali berdiri menumpang di SD Komplek Air Panas selanjutnya pindah kegedung MIS Almuhajirin komplek Air Panas. Saat pertama berdiri MAS Muara Bulian berinduk ke MAN Olak Kemang Kota Madya Jambi.¹⁵¹

Tujuan MAS Muara Bulian didirikan tidak terlepas dari tuntutan zaman yang mengharuskan manusia untuk meningkatkan sumber daya manusia dan perkembangan agama Islam di tengah-tengah pesatnya peradaban dunia yang semakin mengglobal. Di sisi lain, kesadaran masyarakat akan kebutuhan suatu lembaga pendidikan yang bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan mental anak-anak yang didasari dengan nilai-nilai agama Islam.”

¹⁵¹ Dokumen MAN 1 Batanghari, Profil MAN 1 Batanghari , 2017

Madrasah Aliyah Swasta Muara Bulian pada awal didirikan menempati gedung SD Komplek Air Panas kemudian pindah ke gedung MIS Almuhajirin kompleks air panas, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari dari jam 07.15 s.d 13.30 wib dan merupakan filial dari MAN Olak Kemang Kota Madya Jambi dengan jurusan pertama ilmu sosial.


Madrasah Aliyah Muara Bulian dinegerikan secara resmi berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 244 tahun 1993 tertanggal 25 Oktober 1993 dengan Nomor Statistik 312150403030.

Berdasarkan data administrasi MAN Muara Bulian tertulis bahwa dahulu sebelum pemekaran kabupaten Batanghari MAN Muara Bulian merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Batanghari. Dengan dinegerikannya maka MAN Muara Bulian merupakan induk Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) yang terdiri dari Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Muara Jambi sebelum pemekaran..

Selanjutnya Madrasah Aliyah Negeri Muara Bulian mengalami perkembangan yang menggembirakan, pada tahun 1996, bisa menempati gedung/bangunan sendiri milik Departemen Agama Republik Indonesia dengan luas 1992,25 m², dan lebar 100 m. Tanah yang merupakan wakaf dari Bapak H.M. Saman Khatib SH (Mantan Bupati Batang Hari periode 1996-2001).

b. Profil MAN 1 Batanghari

Tabel 4.1 Profil MAN 1 Batanghari

 MAN 1 BATANGHARI		
No	IDENTITAS	DATA
1	NPSN	10498887
2	NSS	131115040008
3	Nama	MAN 1 BATANG HARI



4	Akreditasi	Akreditasi A
5	Alamat	Jln. Gajah Mada Kampung Tengah RT. 09/02
6	Kopos	36612
7	No. Telp	085267946944
8	No. Faks	-
9	Email	mansatubatanghari@gmail.com
10	Jenjang	SMA
11	Status	Negeri
12	Situs	http://www.man1batanghari.mdrsh.id/
13	Lintang	-1.7036820691528924
14	Bujur	103.29423487186432
15	Ketinggian	23
16	Waktu Belajar	Pagi dan Siang
17	Kota	Kab. Batanghari
18	Propinsi	Jambi
19	Kecamatan	Muara Bulian
20	Kelurahan	Teratai
21	Kopos	36612
22	Kepala Sekolah	Drs. Raden Akhmad
23	Wakil Bidang Kurikulum	Drs. Feri Haryadi
24	Wakil Bidang Sarana Prasarana	Dr.Jamilah
25	Wakil Bidang Kesiswaan	Siti Hadijah
26	Wakil Bidang Humas	M.Ali Alhamidi

c. Letak Geografis MAN 1 Batanghari

MAN Muara Bulian berada di lokasi yang strategis yakni pintu masuk kota Muara Bulian persis di jalan utama Jambi - Muara Bulian, ini lah yang menjadikan Madrasah Aliyah Negeri Muara Bulian semakin mudah dikenal oleh orang yang berkunjung ke kota Muara Bulian. MAN Muara Bulian berada di Jalan Gajah Mada RT 09 Kampung Tengah Kelurahan Teratai Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri Muara Bulian berbatasan dengan lokasi berikut :

1. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Raya dan pemakaman (TPU)
2. Sebelah barat berbatasan dengan tanah A. Bakar
3. Sebelah utara berbatasan dengan tanah Priyono

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Sebelah timur berbatasan dengan Tempat Pemakaman Umum (TPU)

(Dokumentasi : MAN Muara Bulian Tahun 2010)

d. Visi dan Misi MAN 1 Batang hari

1. Visi

Teladan dalam perilaku unggul dalam prestasi

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas kepribadian warga madrasah
- b. Meningkatkan professional tenaga pendidik dan kependidikan
- c. Meningkatkan Sarana dan prasarana madrasah
- d. Mewujudkan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
- e. Mewujudkan prestasi dan mutu lulusan

e. Kepemimpinan MAN 1 Batang Hari dari masa ke Masa

MAN 1 Batang Hari dipimpin oleh kepala sekolah sebagai berikut:

1. Tahun 1983-1990 dipimpin oleh Ibrahim HAR, BA (MAS MUARA BULIAN)
2. Tahun 1990-1993 dipimpin oleh Dra. Fahrina Elvizar (MAS MUARA BULIAN)
3. Tahun 1993-2000 dipimpin oleh Drs. Ibrahim Z (MAN MUARA BULIAN)
4. Tahun 2000-2002 dipimpin oleh Dr. Drs. H. Muslim, M.Pd. (MAN MUARA BULIAN)
5. Tahun 2002-2006 dipimpin oleh Drs. Al-Jufri, M.Pd.I (MAN MUARA BULIAN)
6. Tahun 2006-2010 dipimpin oleh Dr. Drs. A. Kadir, MPd (MAN MUARA BULIAN)
7. Tahun 2010- sampai sekarang dipimpin Drs. Raden Akhmad (MAN 1 BATANG HARI)

f. Data Siswa MAN 1 Batanghari

Data siswa MAN 1 Batanghari dapat dilihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.2 Data Siswa MAN 1 Batanghari

No	Kls	Juru san	Rombel	Jumlah Siswa		Jm lh
				L	P	
1	2	3	4	5	6	7
1	X	IPA.1	1	10	16	26
2	X	IPA.2	1	10	15	25
3	X	IPS.1	1	15	9	24
4	X	IPS.2	1	17	9	26
5	XI	IPA.1	1	10	13	23
6	XI	IPA.2	1	12	11	23
7	XI	IPS.1	1	8	14	22
8	XI	IPS.2	1	16	10	26
9	XII	IPA.1	1	6	19	25
10	XII	IPA.2	1	3	18	21
11	XII	IPS.1	1	9	15	24
12	XII	IPS.2	1	12	15	27
Jumlah			12	128	164	292

g. Data Guru di MAN 1 Batanghari

Data Guru MAN 1 Batanghari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Guru MAN 1 Batanghari

N	NIP	NAMA	GOL	MATA PELAJARAN
1	196807191993032002	Dra. ELFA YENI	IV/a	Kimia
2	196412311994011009	Drs. RADEN AKHMAD	IV/a	PPKN
3	196510141995021001	Drs. M. ALI ALHAMIDI, S. Pd, M.Pd.I	IV/a	PPKN
4	196605031995032001	Dra. SUPARTI, S.Pd	IV/a	Bahasa Indonesia
5	197010091997032003	ELI SURYANI, S.Ag	IV/a	Biologi
6	197107101997032004	Dr. JAMILAH M.Pd.I	IV/b	Bahasa Arab
7	196808071997031003	Drs. A. KADIR, M.Pd	IV/a	PPKN
8	197106251997031008	AMRI IKHSAN S.Pd, M.Pd	IV/b	Bahasa Inggris
9	197010021998031002	HERMANTO, S.Ag, M.Pd.I	IV/a	Aqidah Akhlaq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

9	197304092014122001	SITI HADIJAH, S.Ag	III/a	Bahasa Arab
10	197709202000122001	SEFRI HERLINA, S.Pd	IV/a	Fisika
11	198012272005011006	NURDIN, S.Pd, M.Pd.I	III/c	Matematika
12	197508062005011009	SOPIAN, S.Ag	III/c	Bahasa Arab
13	198108202005012006	PRISHIDAYATI S.Pd.I, M.Pd	III/a	Al-Qur'an Hadits
14	197510012007012031	ROHMI S, Pd.I	III/b	Al-Qur'an Hadits
15	197508172007012051	SRI WAHYUNI, S.Pd.I	III/b	PAI
16	198002142007102001	ISMALIAH S.Pd.I	III/b	Sosiologi
17	197311192007101001	FERI HARIYADI S.Ag, M.Ud	III/b	Sosiologi
18	198509142009012006	RATIH HADIYATI, S.Pd	III/b	Matematika

2. Madrasah Aliyah Negeri 1 Bungo

a. Latar Belakang Sejarah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bungo

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bungo berada di Jalan Protokol Komplek Perumnas Rimbo Tengah ini berdiri pada tahun 1979 yang pada saat itu status kelembagaannya adalah swasta, yaitu Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muara Bungo, namun seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan dikarenakan madrasah ini merupakan madrasah aliyah yang paling diminati ketika itu, serta berdirinya beberapa lembaga-lembaga pendidikan baik yang bernuansa Islam maupun yang bersifat umum dan untuk mengidentifikasi keberadaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) yang pertama berdiri di kabupaten Bungo ini, maka dalam kurun waktu tiga tahun secara resmi madrasah ini menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada tahun 1982 dengan nomor statistik (NSM) 311.15.02.03.004. Setelah beberapa tahun berjalan berdasarkan KMA No.681 Tahun 2016, maka MAN Muara Bungo kembali berubah nama menjadi MAN 1 Bungo.

Pada perkembangan berikutnya, madrasah ini tergolong dalam salah satu madrasah yang perkembangannya sangat pesat di kabupaten Bungo. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan pembangunan dan banyaknya masyarakat yang berminat mendidik anaknya pada madrasah ini. Oleh karena lamanya MAN 1 Bungo ini berdiri dan berkembang di kabupaten Bungo, tentunya sesuai dengan aturan birokrasi bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

madrasah ini telah mengalami beberapa kali berganti top manajer (kepala madrasah) yang sekarang di kepalai oleh Bapak Dony Afrian, S.Pd.I., M.Pd.I.¹⁵²

b. Profil MAN 1 Bungo

Tabel 4.4. Profil MAN 1 Bungo

MAN 1 BUNGO		
NO	IDENTITAS	DATA
1	NPSN	10498906
2	NSS	131115080001
3	Nama	MAN 1 BUNGO
4	Akreditasi	Akreditasi A
5	Alamat	Jl. R.H THaher Komplek Perumnas kec.Rimbo Tengah
6	Kodepos	37214
7	Nomer Telpon	08127483755/ 081271182849
8	Nomer Faks	-
9	Email	man1bungo2018@gmail.com
10	Jenjang	SMA
11	Status	Negeri
12	Situs	http//man1bungo.mdrsh.id
13	Lintang	-1.9233447135662962
14	Bujur	102.81280517578125
15	Ketinggian	76
16	Waktu Belajar	Sekolah Pagi
17	Kota	Kab. Bungo
18	Propinsi	Jambi
19	Kecamatan	Rimbo Tengah
20	Kelurahan	-
21	Kodepos	37214
22	Kepala Sekolah	Dony Afrian, M.Pd.I
23	Wakil Bidang Kurikulum	Karni, S.Pd, M.Pd
24	Wakil Bidang Sarana Prasarana	Yasril Iskandar, S.Pd.I
25	Wakil Bidang Kesiswaan	Mardawi, S.Pd.I
26	Wakil Bidang Humas	Suryadi, S.Ag

c. Letak Geografis MAN 1 Bungo

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bungo adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas berciri khas Islam yang

¹⁵² Dokumen MAN 1 Bungo, Profil MAN 1 Bungo



terdapat di kabupaten Bungo memiliki letak geografis yang sangat strategis jika dikaitkan dengan kebutuhan pembelajaran, karena lingkungannya sangat jauh dari kebisingan dan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang terdidik. Jika dikaitkan dengan mutu, madrasah ini layak menjadi madrasah yang harus dibina oleh pemerintah melalui Kementerian Agama tentunya, karena madrasah ini selain terletak di lingkungan perkantoran pemerintahan kabupaten Bungo dan juga terletak tidak jauh dari pusat pembelanjaan atau keramaian kota Muara Bungo, sehingga lingkungan dan lokasi ini merupakan peluang yang sangat baik bagi Kementerian Agama untuk berdakwah menyebarluaskan serta memperkenalkan pendidikan agama Islam kepada masyarakat Bungo.

Madrasah ini terletak di jalan Protokol kompleks Perumahan Nasional (PERUMNAS) Rimbo Tengah kelurahan Cadika kecamatan Rimbo Tengah dengan luas tanah 12.663 M², dan berbatasan dengan :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Perumnas Rimbo Tengah Muara Bungo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sungai Mengkuang
- Sebelah Utara berbatasan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bungo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Pondok Pesantren Diniyyah Muara Bungo.

d. Visi Misi MAN 1 Bungo

1. Visi

Terwujudnya madrasah unggulan berstandar nasional dan/atau internasional dengan menyeimbangkan kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual.

2. Misi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Membenahi dan menerapkan serta mensinerjikan sistem manajemen berbasis madrasah, berbasis masyarakat, dan berbasis keunggulan.
- b. Mereposisi dan reaktualisasi dan/atau restrukturalisasi tugas pokok dan fungsi stake/stoke holder madrasah.
- c. Menerapkan sistem pendidikan dan pembelajaran yang menyeimbangkan kecerdasan spritual, emosional dan intelektual guru dan siswa.
- d. Mewujudkan keunggulan kualitas dan kuantitas akademik, non-akademik serta *lifeskill* siswa di bidang keagamaan Islam, bahasa, teknologi informasi, dan kompetensi peminatan keilmuan.
- e. Memfungsikan kegiatan intra dan ekstrakurikuler sebagai wadah pemandirian pemikiran dan sikap siswa.
- f. Memberikan pelayanan khusus kepada siswa yang memiliki bakat, minat, dan berpotensi tinggi untuk belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa.
- g. Mengembangkan kemampuan berfikir dan bernalar siswa lebih komprehensif, inovatif dan kreatif secara maksimal.
- h. Meningkatkan kualitas *output* dan *outcome* siswa, sehingga dapat kompetitif untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya maupun memasuki dunia kerja.
- i. Mewujudkan jati diri MAN Muara Bungo sebagai lembaga pendidikan madrasah yang berkualitas.

e. Kepemimpinan MAN 1 Bungo dari Masa Ke masa

MAN 1 Bungo dipimpin oleh kepala sekolah sebagai berikut:

1. Drs. As'ad Syam pada Tahun 1983 – 1991
2. A. Yani, S.Ag pada Tahun 1991 – 1993
3. Drs. Adnan Abubakar pada Tahun 1994 – 2003
4. Drs. M. Sobri A, M.Ag pada Tahun 2003 – 2006
5. Syafril Mawis, S.Ag pada Tahun 2006 – 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Drs. Khairul Saleh, S.Pd pada Tahun 2010 – 2013
7. Dra. Hj. Nurbeda, M.Pd.I pada Tahun 2013 – 2018
8. Dony Afrian, S.Pd.I., M.Pd.I pada Tahun 2018 – Sekarang

f. Data Siswa MAN 1 Bungo

Adapun data siswa MAN 1 Bungo sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Data Siswa MAN 1 Bungo

NO	Kelas	Jlh siswa		Jumlah	Jumlah Total/ Kelas	Jumlah Rombel
		L	P			
1	XMIA	43	48	91		3
2	XIIS	65	43	108		3
3	XIB	12	19	31		1
4	XI MIA	27	52	79		3
5	XI IIS	52	39	91		3
6	XI IIB	9	9	18		1
7	XII MIA	27	65	92		3
8	XII IIS	50	52	102		3
9	XII IIB	15	13	28		1
	Jumlah	300	340	640	640	21

g. Data Guru MAN 1 Bungo

Tabel 4.6 Data Guru MAN 1 Bungo

NO	NIP	NAMA	GOL	MATA PELAJARAN
1	196212311987032024	ELMA JAWAHIR, S.Ag	IV/a	Aqidah Akhlaq
2	196409301993032002	Dra. FITNELLY	IV/a	Kimia
3	196705101994012002	Dra. HELMIATI	IV/a	Ekonomi
4	196812101996031001	IRWANTO, S.Pd	IV/a	Penjaskes
5	196711271996032003	KASMAINI, S.Pd	IV/a	Matematika
6	197612151998022001	UMMUL KHAIR, S.Pd.I	III/d	Fiqih
7	197305211998031001	HAIDIR, S.Ag	IV/a	Al-Qur'an Hadits
8	197501182000121001	BAIDAWI, S.Pd	III/c	BP/Konseling
9	197101142000122001	FEERLIE MOONTHANA INDHRA, S.Pd, M.M.	IV/b	Bahasa Indonesia

9	197705162000122002	MASFARATNA S.Pd	III/d	Fisika
10	197411102003121005	YOSRIL ISKANDAR S.PD.I	III/d	Bahasa Arab
11	198005282005011004	M. MUZAKKI S.Pd.I	III/c	Al-Qur'an Haditsi
12	197705072005012006	KARMI, S.Pd	III/d	Bahasa Inggris
12	198105032005012007	MURYANTI, S.Pd	III/d	Bahasa Indonesia
13	196707272005011004	HERUSMAN S.PD	III/d	Biologi
14	198101062006042013	NENI SRIWAHYUNI S.PDI	III/c	Kewarganegaraan
15	198106032006042029	SUSIANA, S.Pd.I	III/c	Bahasa Inggris
16	197208032006041027	YANFAUNNAS, S.Ag	III/b	Bahasa Arab
17	198004012007011019	DONY AFRIAN S.Pd.I	III/c	Bahasa Arab
18	197512242007012022	WARI ASTUTI, S.Ag	III/b	SKI
19	197403092007101001	SURYADI, S.Ag	III/b	Fiqih
20	197808182007102003	SURMAWATI, S.Ag	III/b	Bahasa Indonesia
21	198108032007101002	MARDAWI, S.Pd.I.	III/b	Sosiologi
22	198108112007102006	MARIA FITRI HANI, S.Pd.I	III/b	Bahasa Inggris

3. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

a. Latar Belakang Sejarah MAN 2 Kota Jambi

MAN 2 Kota Jambi yang terletak di kompleks perguruan jalan Adityawarman Thehok yang sebelumnya adalah kompleks PGAN Jambi yang luasnya mencapai 4,3 Ha , diperoleh dari dana anggaran melalui DIPA oleh Asyari Thoha, kepala PGAN saat itu.

MAN 2 kota Jambi awalnya adalah PGAN 4 tahun pada tahun 1959 yang dipimpin oleh H. Nurdin Yusuf berlokasi di Pakuan Baru , selanjutnya pada tahun ajaran 1963 / 1964 PGAN 4 tahun dijadikan menjadi PGAN 6 tahun yang tempatnya berpindah ke Jelutung jalan Hayam Wuruk. Pada tahun 1973 kompleks PGAN mengalami perkembangan secara bertahap sebanyak 6 lokal kemudian pada tahun 1978 PGAN 6 tahun mengalami perubahan status menjadi PGAN Jambi selama 3 tahun setingkat SMA dan menjadi MTsN Jambi selama 3 tahun selevel SMP yang saat itu dipimpin oleh Bapak Asyari Thoha, BA.

Keberadaan PGAN (3 tahun) sebagai lembaga pendidikan penghasil guru sudah banyak meluluskan guru – guru Agama, dalam upaya meningkatkan mutu guru agama maka pemerintah berusaha meninggikan kualifikasi pendidikan guru agama minimal D2 maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi


pemerintah merubah status PGAN menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dengan adanya Keputusan Menteri Agama RI nomor 1990 tertanggal 25 April 1990. Dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama tersebut maka PGAN Jambi yang dipimpin oleh Drs. Slamet Wasito berubah status menjadi MAN Jambi, sehingga sejak tahun ajaran 1990 / 1991 mulailah penerimaan siswa – siswi Madrasah Aliyah sebanyak 299 orang disamping itu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar PGAN untuk kelas II dan kelas III.

Pada tahun ajaran 1992/1993 pelaksanaan lembaga pendidikan PGAN sudah berakhir yang berarti siswa yang ada saat itu keseluruhannya adalah siswa MAN Jambi berjumlah 521 orang. Kemudian untuk memacu agar MAN Jambi menjadi pusat pembelajaran , pembinaan dan jadi contoh bagi Madrasah Aliyah lainnya maka ketika tahun ajaran 1998/1999 MAN Jambi mengalami perubahan status menjadi MAN Model Jambi didasarkan pada keputusan Dirjen Bimbingan Islam Departemen Agama RI No. E.IV/PP.00.6/Kep/17.A/1998 tertanggal 20 Februari 1998.

Pada tahun 2016 MAN Model Jambi beralih nama menjadi MAN 2 Kota Jambi, berdasarkan PMA nomor 681 tahun 2016. Perubahan nama ini diresmikan pada tanggal 28 April 2018 Oleh ka kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi H. Muhammad pada saat kepemimpinan H. Ambok Pera Afrizal,MA.¹⁵³

c. Profil MAN 2 Kota Jambi

Tabel.4.7 Profil MAN 2 Kota Jambi

 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi		
NO	IDENTITAS	DATA
1	NPSN	10507896
2	NSS	-
3	Nama	MAN 2 Kota Jambi
4	Akreditasi	Akreditasi A
5	Alamat	Jl.Adityawarman
6	Kodepos	36138

¹⁵³ Dokumen MAN 2 Kota Jambi, Profil MAN 2 Kota Jambi

7	Nomer Telpon	074141213
8	Nomer Faks	-
9	Email	manmodeljambi2web@gmail.com
10	Jenjang	SMA
11	Status	Negeri
12	Situs	http://man2kotajambi.mdrsh.id/
13	Lintang	-1.6282169545031815
14	Bujur	103.62425118684769
15	Ketinggian	36
16	Waktu Belajar	Sekolah Pagi
17	Kota	Kota Jambi
18	Propinsi	Jambi
19	Kecamatan	Jambi Selatan
20	Kelurahan	The Hok
21	Kodepos	36138
22	Kepala Sekolah	H.Ambok Pera Afrizal, MA
23	Wakil Bidang Kurikulum	Dr.Michrum Nisa Ramli, M.Pmat
24	Wakil Bidang Sarana Prasarana	Drs. Panji, M.Pd
25	Wakil Bidang Kesiswaan	Sapar Marwan, S.Pd., M.Pd
26	Wakil Bidang Humas	Doddy Prabencana, M.Pd

c.Letak Geografis MAN 2 kota Jambi.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas berciri khas Islam yang berada di kota Jambi . MAN Model Jambi merupakan salah satu Madrasah Model dari 35 Madrasah Aliyah Model yang ada di Indonesia, mulai dilaksanakan dan dikembangkan oleh Departemen Agama RI dengan Proyek Pengembangan Madrasah Aliyah atau DMAP (Development of Madrasah Aliyah Project) pada tahun 1998 yang keberadaannya berguna sebagai percontohan, pusat sumber belajar, dan pusat pemberdayaan untuk menumbuhkan kemandirian bagi madrasah dan masyarakat sekitarnya. Dalam mengoptimalkan peranan MAN Model Jambi untuk membentuk karakter anak bangsa yang berkepribadian luhur, berkemandirian tangguh, berpotensi cipta dan karya serta berakhlakul karimah membutuhkan kerjasama seluruh komponen, baik yang secara langsung berkehidupan di MAN Model Jambi maupun yang berada di daerah sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Madrasah Model ini berada di jalan .Adityawarman The Hok kecamatan Jambi Selatan dengan luas tanah 4,3 hektar, dengan perbatasan sebagai berikut :

- Sebelah Barat berbatasan dengan rumah masyarakat
- Sebelah Timur berbatasan dengan MTsN Model Jambi
- Sebelah Utara berbatasan dengan MTsN Model Jambi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan umum Fatah lasie

d. Visi Misi MAN 2 Kota Jambi

1.Visi

“Menjadi Madrasah terdepan dalam mewujudkan generasi berakhlak mulia, unggul, berbudaya, dan berwawasan lingkungan”

2. Misi Madrasah

- a. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah yang memadai.
- b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan.
- c. Meningkatkan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan adab islami.
- d. Menumbuhkembangkan perilaku Islami sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya.
- e. Menerapkan sistem penerimaan siswa baru yang selektif untuk memperoleh siswa-siswi yang berpotensi.
- f. Meningkatkan kualitas dan efektifitas PBM yang berbasis IT.
- g. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan diri sehingga siswa berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
- h. Meningkatkan layanan dan bimbingan, terkait dengan peningkatan jumlah lulusan yang diterima pada PTN favorit.
- i. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, dan hijau sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
- j. Membiasakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dan disiplin dalam semua kegiatan di lingkungan madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- k. Melaksanakan keterampilan berbasis nilai-nilai kearifan lokal seperti seni budaya khas Jambi.

e. Kepemimpinan dari Masa Ke masa

Kepala sekolah yang memimpin di MAN 2 Kota Jambi adalah sebagaimana data di bawah ini:

1. H. Nurdin Yusuf pada Tahun 1960- 1965
2. A. Saud Situmeang , BA pada Tahun 1966 – 1967
3. Asyari Thoha, BA pada Tahun 1967 – 1983
4. Drs. H.A. Razak Hazul pada Tahun 1983 – 1989
5. Drs Slamet Wasito pada Tahun 1989 – 1994
6. Drs. H.M. Arfah Hap pada Tahun 1994 – 2002
7. Drs. Luqman Hakim pada Tahun 2003 – 2007
8. Drs. M. Damiri pada Tahun 2007 – 2009
9. Drs. H. Sulaiman pada Tahun 2009 – 2012
10. Dra. Darmiati, M.Pd pada Tahun 2012 – 2013
11. Dr. Jamilah pada Tahun 2013 – 2017
12. H. Ambok Pera, MA pada Tahun 2017 - Sekarang

f. Data Siswa

Adapun data siswa MAN 2 Kota Jambi sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.8. Data Siswa MAN 2 Kota Jambi

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X MIA 1	25
2	X MIA 2	36
3	X MIA 3	36
4	X MIA 4	36
5	X MIA 5	36
6	X IIS 1	35
7	X IIS 2	36
8	X IIS 3	36
9	X IIS 4	36
10	X IIK 1	30
11	X IIK 2	35
12	X IIK 3	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

13	XI MIA 1	24
14	XI MIA 2	34
15	XI MIA 3	34
16	XI MIA 4	34
17	XI MIA 5	33
18	XI IIS 1	30
19	XI IIS 2	30
20	XI IIS 3	29
21	XI IIS 4	29
22	XI IIK 1	23
23	XI IIK 2	34
24	XI IIK 3	35
25	XII MIA 1	36
26	XII MIA 2	35
27	XII MIA 3	37
28	XII MIA 4	36
29	XII MIA 5	38
30	XII IIS 1	31
31	XII IIS 2	34
32	XII IIS 3	34
33	XII IIS 4	33
34	XII IIK 1	37
35	XII IIK 2	37
36	XII IIK 3	36

g. Data Guru MAN 2 Kota Jambi

Adapun Data guru MAN 2 Kota Jambi sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Data Guru MAN 2 Kota Jambi

NO	NIP	NAMA	GOL	MATA PELAJARAN
1	196407101988032002	Dra. LILI ROSITA, S.Pd	IV/a	Ekonomi
2	196501171993022001	Dra. ROSMAWATI	IV/a	Fisika
3	196307051994011001	Drs. BASYIR	IV/a	Bahasa Inggris
4	196410181994011001	Drs. MUSLIM	IV/a	Studi Ekonomi
5	196906111994011001	Drs. HERRY SANTOSO	IV/a	Kimia
6	196507311994011001	Drs. PANJI	IV/a	Penjaskes
7	196808291994012001	Dra. HERNI SURYANINGSIH	IV/a	Kimia
8	196610281994011001	Drs. MARWEN	IV/a	Penjaskes
9	196901311994012001	MISTRIZA ELVY, S.Pd	IV/a	Fisika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9	196612121994011001	DRS.SYAIFUL BAHRI	IV/a	Konseling
10	196612111994011001	Drs. AHADIYANTO	IV/a	Biologi
11	196910291994022001	Dra. IRWINDA	IV/a	Kimia
12	196411011995032001	Dra. NURNAS	IV/a	Kimia
13	196712311996032004	Dra. NURHAYATI	IV/a	Bahasa Arab
14	197104201997031003	AMBOK PERA AFRIZAL, MA	IV/a	Bahasa Arab
15	196607151997032003	Dra. JUSLINA ERNAWATI	IV/a	Bahasa Indonesia
16	197512041997032001	DIAN SAPTARINI, S.Pd	IV/a	Bahasa Indonesia
17	196601101997032002	Dra. JAUDAH	IV/a	Bahasa Arab
17	197111211997031001	HERBON KOSASSIH, S.Pd. M.Pd	IV/a	Bahasa Inggris
18	197112171997032002	HERYANI, S.Pd.	IV/a	Bahasa Indonesia
19	197206081999032001	SITI ROPIAH, SP, M.Si.	IV/a	Biologi
20	196510311999031001	YOKMI, S.Pd.	IV/a	Keterampilan
21	197108031999032001	DENI NUSFA, S.Pd	IV/a	Keterampilan
22	197312291999032002	BRIANTI AMAZONA, S.Pd.	IV/a	Keterampilan
23	197310121999031005	AWALUDIN, S.Pd	IV/a	Keterampilan
24	197104101999032001	YENNI, S.Pd.	IV/a	Bahasa Indonesia
25	197002052000031002	NURJAMAL, S.Pd	IV/a	Bahasa Inggris
26	197112122000032004	MICHRUN NISA RAMLI, M.PMat	IV/a	Matematika
27	197207152002122001	DURRAH, S.Ag	IV/a	Bahasa Arab
28	197409132002121002	DARMA PUTRA, M.PKim	III/c	Kimia
29	196509112002121002	Drs. SAWANG	III/d	Aqidah Akhlaq
30	197603102003122003	ROSLINA, S. Ag	III/d	SKI
31	197705162003121001	ZAMRIZAL, S.Pd.I, MA	III/d	Aqidah Akhlaq
32	196904132003122001	ASLAMIAH, S.Pd	III/d	PPKN
33	197011262003122003	BUTET NOPERITA, S.Pd	III/d	Bahasa Indonesia
34	197012312003122011	LATIPAH HANUM LUBIS, S.Pd	IV/a	Bahasa Inggris
35	197210262003121002	MUHAMMAD ICHSAN AMIN, S.Ag	III/d	Fiqih
35	196908232003122002	ANDI NEHA, S.Ag, M.Fil.I	IV/a	Al-Qur'an Hadits
36	197803172005012007	RAHMAWATI, S.Pd	III/d	Matematika
37	197309032005012003	TRIDIAWATI, S.Pd	III/d	Bahasa Indonesia
38	197509172005011003	DODDY PRABENCANA, S.Pd.I, M.Pd.I	III/c	Aqidah Akhlaq
39	198109252005012006	RAHAYU EULANDARI S, S.Pd.I	III/c	Kewarganegaraan
40	196901142006042001	TRI ASTUTIEK, ST	III/b	Matematika
41	197801202006042005	ZAIMARNI, S.Pd, M.Si	III/b	Matematika
42	198002212006042013	NUR ASIAH. S.Pd.	III/c	Matematika
43	197204022006041018	M. ADONG. S.Ag.	III/b	Al-Qur'an Hadits
44	197412312007101006	ISMAIL FAHMI, S.Ag.	III/a	Bahasa Arab
45	198311092009011006	GOGOR HASTIWONO SURONGKO WIJOYO, S.Pd	III/a	Sejarah Nasional
46	198403112009012007	RINI MARIANI, S.Pd	III/b	Matematika
47	197704132009122002	FIDYA NOVA FRISMAYANTI, SE	III/a	Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

47	198203272011012009	MARINI ARIESTA, S.Sos	III/b	Geografi
48	198504202011012007	VINDA NUR RAHMAWATI	III/b	Konseling
49	197210102014111003	BUDHI HARSONO SH	III/a	PPKN
50	196705111995121002	SAPAR MARWAN S.Pd	IV/a	Bahasa Inggris

B. Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

Data Penelitian Statistik deskriptif yang digunakan terdiri dari skor tertinggi, skor terendah, mean / rata-rata, nilai yang sering muncul pada jawaban responden (modus), nilai tengah / median, simpangan baku / standar deviasi serta varians sampel. Selain ukuran gejala pusat /sentral tendensi dan penyebaran data digunakan juga tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram. Deskripsi data yang dipaparkan pada penelitian ini meliputi data variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1), Komunikasi Organisasi (X_2), Komitmen Guru (X_3), terhadap Efektifitas Madrasah (X_4), setelah diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan program SPSS Versi 23.0 diperoleh ukuran tendensi sentral sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.10 Perhitungan Deskriptif SPSS

		Statistics			
		Kepemimpinan Kepala Madrasah	Komunikasi Organisasi	Komitmen Guru	Efektifitas Madrasah
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0
Mean		151.85	152.45	147.30	144.75
Std. Error of Mean		1.092	1.106	1.075	1.032
Median		151	153	148	145
Mode		150	153	147	145
Std. Deviation		8.42	8.49	8.26	7.96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Variance	71.553	73.404	69.298	63.953
Range	41	41	41	40
Minimum	131	132	126	125
Maximum	172	173	167	165
Sum	9111	9147	8838	8685

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1). Deskripsi Data Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)

Data variabel kepemimpinan kepala madrasah diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 36 butir pernyataan. Skor yang diberikan 1 sampai dengan 5, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 180 dan skor terendah ideal adalah 36. Berdasarkan data penelitian, variabel kepemimpinan kepala madrasah memiliki skor tertinggi sebesar 172, skor terendah sebesar 131, mean sebesar 151,85 dan standar deviasi sebesar 8,42. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 60$, hasilnya adalah 6,87 untuk mempermudah dalam perhitungan maka dibulatkan ke bawah menjadi 7. Rentang data $(172 - 131) = 41$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $41/6,87 = 5,96$, dibulatkan ke atas menjadi 6. Berikut disajikan perhitungan distribusi frekuensi, penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram.

a) Distribusi Frekuensi Variabel X_1

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= 172 - 131 = 41 \\ \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 60 = 6,87 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \\ \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 41 / 6.87 = 5,96 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

b) Tabel Data

Data hasil penelitian selanjutnya dicantumkan dalam daftar distribusi frekuensi dengan banyak kelas interval 7 dan panjang interval 6. Sebaran data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah

NO	KELAS INTERVAL	Fi	Xi	Xi ²	fiXi	fiXi ²	f kum	Fr
1	131 – 136	2	131.00	17161	262	68644.00	2	3.33

2	137 – 142	6	140.50	19740	843	710649.00	8	10.00
3	143 – 148	11	145.55	21183	1601	2563201.00	19	18.33
4	149 – 154	20	151.50	22952	3030	9180900.00	39	33.33
5	155 – 160	12	157.42	24780	1889	3568321.00	51	20.00
6	161 – 166	7	163.57	26756	1145	1311025.00	58	11.67
7	167 – 172	2	170.50	29070	341	116281.00	60	3.33
Jumlah		60			9111	17519021.00		100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada 19 responden (31,67%) berada di bawah kelas interval yang memuat skor rata-rata, 20 responden (33,33%) berada pada kelas interval yang memuat skor rata-rata, dan 21 responden (35 %) berada di atas kelas interval yang memuat skor rata-rata.

c. Ukuran Tendensi Sentral

1) Perhitungan nilai rata-rata (mean)

$$Me = \bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \left(\frac{9111}{60} \right) = 151.85$$

2) Perhitungan Median

$$md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \frac{1}{2}n = \frac{1}{2} 60 = 30$$

$$md = 148.5 + 6 \left(\frac{30 - 19}{20} \right) = 148.5 + 6 \left(\frac{11}{20} \right) = 148.5 + 6 \cdot 0.55 = 151,86$$

3) Perhitungan Modus

$$mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 148.5 + 6 \left(\frac{9}{9 + 8} \right) = 148.5 + 6 \cdot 0.43 = 150,68 = 150$$

4) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{4111.29}{60-1=59}} = \sqrt{70.88} = 8.42 \text{ dibulatkan } 8$$

Berdasarkan perhitungan ukuran tendensi sentral variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) diperoleh skor sebagai berikut, jumlah responden 60 orang mereka memiliki rentang skor teoritis 36 - 180. Rentang skor empirik diperoleh skor terendah 131 dan skor tertinggi 172 dengan rentang skor 41. Nilai rata-rata 151,85, median sebesar 151,86 modus sebesar 150,68 dan standar deviasi sebesar 8,42.¹⁵⁴

¹⁵⁴ Perhitungan Statistik Dasar tertera pada Lampiran 4,

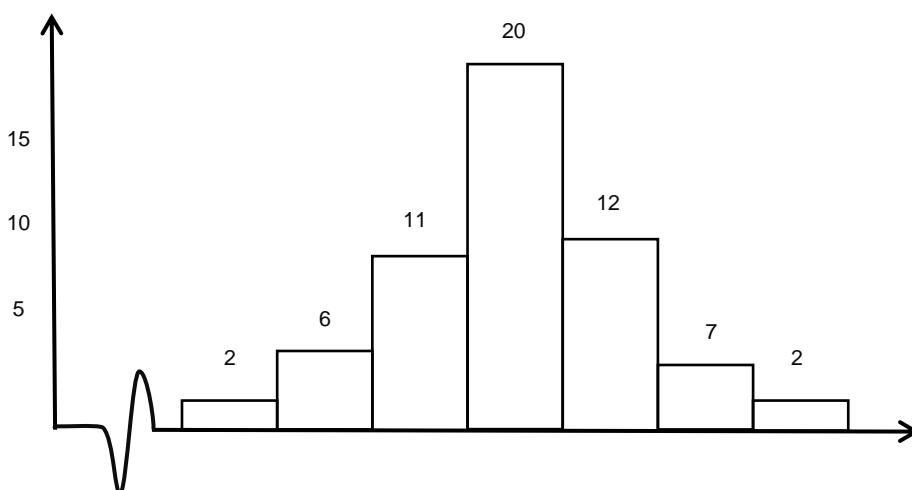
Distribusi skor responden yang diberi angket memiliki distribusi relatif normal karena posisi skor rata-rata 151,85 dan median 151,86 cenderung pada posisi titik persekutuan serta skor rata-rata variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) yang diperoleh sama dengan kelas median. Perhitungan secara manual hasilnya sama dengan perhitungan dengan bantuan program SPSS 23.0 sebagai berikut:

Tabel 4.12. Deskripsi Data Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah

Statistics		
Kepemimpinan Kepala Madrasah		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		151.85
Std. Error of Mean		1.092
Median		151.86
Mode		151
Std. Deviation		8.42
Range		41
Minimum		131
Maximum		172
Sum		9111

c) Histogram Data Penelitian Variabel X_1

Gambaran data tersebut, dapat dilihat dengan tampilan histogram berikut:

Gambar 4.1 Histogram Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa distribusi data skor Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) mendekati simetris/normal.

2. Deskripsi Data Variabel Komunikasi Organisasi (X_2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Data variabel Komunikasi organisasi diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 36 butir pernyataan. Skor yang diberikan 1 sampai dengan 5, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 180 dan skor terendah ideal adalah 36. Berdasarkan data penelitian, variabel Komunikasi organisasi memiliki skor tertinggi sebesar 173, skor terendah sebesar 132, *mean* sebesar 152.45 dan standar deviasi sebesar 8.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 60$, hasilnya adalah 6,87, untuk mempermudah dalam perhitungan maka dibulatkan ke bawah menjadi 7. Rentang data $(173 - 132) = 41$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $41/6.87 = 5,96$, dibulatkan ke atas menjadi 6. Berikut disajikan perhitungan distribusi frekuensi, penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram.

a. Distribusi Frekuensi

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= 173 - 132 = \mathbf{41} \\ \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 60 = \mathbf{6,87} \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{7} \\ \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 41/ 6.87 = \mathbf{5,96} \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{6} \end{aligned}$$

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Data hasil penelitian selanjutnya dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan banyak kelas interval 7 dan panjang interval 6. Sebaran data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Organisasi

NO	KELAS INTERVAL	fi	Xi	Xi ²	fiXi	fiXi ²	f kum	Fr
1	132 – 137	2	134.50	18090	269	72361.00	2	3.33
2	138 - 143	7	140.71	19801	985	970225.00	9	11.67
3	144 – 149	12	146.42	21438	1757	3087049.00	21	20.00
4	150 – 155	18	152.56	23273	2746	7540516.00	39	30.00
5	156 – 161	12	157.92	24938	1895	3591025.00	51	20.00
6	162 – 167	7	164.29	26990	1150	1322500.00	58	11.67
7	168 – 173	2	172.50	29756	345	119025.00	60	3.33
Jumlah					9147	16702701.00		100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada 21 responden (35,00%) berada di bawah kelas interval yang memuat skor rata-rata, 18 responden (30,00%) berada pada kelas interval yang memuat skor rata-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rata, dan 21 responden (35,00%) berada di atas kelas interval yang memuat skor rata-rata.

c. Ukuran Tendensi Sentral

1) Perhitungan nilai rata-rata (mean)

$$Me = \bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \left(\frac{9147}{60} \right) = 152.45$$

2) Perhitungan Median

$$md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \frac{1}{2}n = \frac{1}{2} 60 = 30,$$

$$md = 149.5 + 6 \left(\frac{30 - 19}{18} \right) = 149.5 + 6 \left(\frac{11}{18} \right) = 149.5 + 6 \cdot 0.61 = 153,23$$

3) Perhitungan Modus

Perhitungan modus menggunakan rumus:

$$mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 149.5 + 6 \left(\frac{6}{6 + 6} \right) = 149.5 + 6 \cdot 0.50 = 153$$

4) Standar Deviasi , $S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} =$

$$S = \sqrt{\frac{4188.72}{60-1=59}} = \sqrt{72.22} = 8.49 \text{ dibulatkan } 8$$

Berdasarkan perhitungan ukuran tendensi sentral variabel komunikasi organisasi (X_2) diperoleh skor sebagai berikut, jumlah responden 60 orang mereka memiliki rentang skor teoritis 36 - 180. Rentang skor empirik diperoleh skor terendah 132 dan skor tertinggi 173 dengan rentang skor 41. Nilai rata-rata 152,45, median sebesar 153,23 modus sebesar 153 dan standar deviasi sebesar 8,49.¹⁵⁵

Distribusi skor responden yang diberi angket variabel Komunikasi Organisasi memiliki distribusi relatif normal karena posisi skor rata-rata 152,45 dan median 153,24 cenderung pada posisi titik persekutuan serta skor rata-rata variabel komunikasi organisasi (X_2) yang diperoleh berada di kelas median. Perhitungan statistik secara manual hasilnya sama dengan perhitungan program SPSS 23.0 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Deskripsi Data Variabel Komunikasi Organisasi

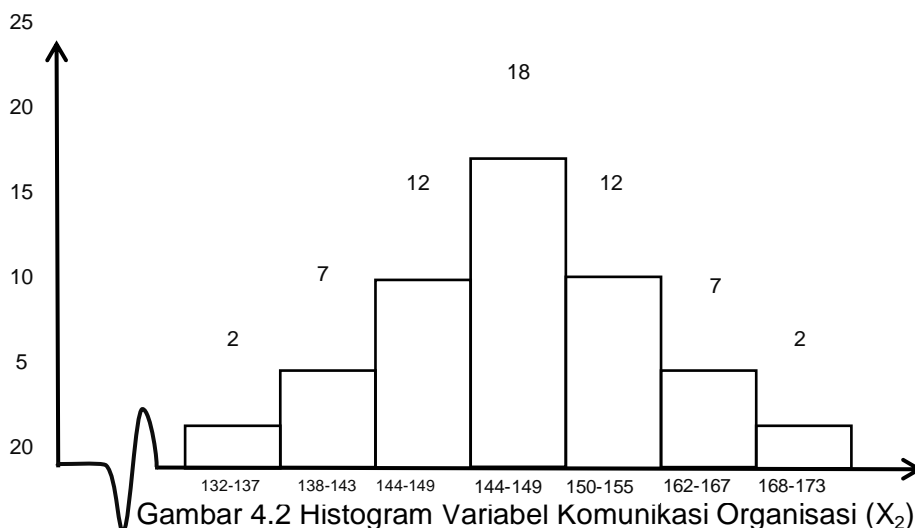
¹⁵⁵ Perhitungan Statistik Dasar tertera pada Lampiran 4,

Statistics		
Komunikasi organisasi		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		152.45
Std. Error of Mean		1.106
Median		153.00
Mode		153 ^a
Std. Deviation		8.498
Variance		73.404
Range		41
Minimum		132
Maximum		173
Sum		9147

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

5) Grafik Histogram

Gambaran data tersebut, dapat dilihat dengan tampilan histogram berikut:



Gambar 4.2 Histogram Variabel Komunikasi Organisasi (X₂)

Berdasarkan Gambar di atas dapat diketahui bahwa distribusi data skor Komunikasi Organisasi (X₂) mendekati simetris/normal.

3. Deskripsi Data Variabel Komitmen Guru (X₃)

Data variabel Komitmen guru diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 37 butir pernyataan. Skor yang diberikan 1 sampai dengan 5, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 185 dan skor terendah ideal adalah 37. Berdasarkan data penelitian, variabel Komitmen guru memiliki skor tertinggi sebesar 167, skor terendah sebesar 126, *mean* sebesar 152.45 dan standar deviasi sebesar 8.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 60$, hasilnya adalah 6,87, untuk mempermudah dalam perhitungan maka dibulatkan ke bawah menjadi 7. Rentang data $(126 - 167) = 41$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $41/6.87 = 5,96$, dibulatkan ke atas menjadi 6. Berikut disajikan perhitungan distribusi frekuensi, penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram.

a. Distribusi Frekuensi

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= 126 - 167 = 41 \\ \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 60 = 6,87 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \\ \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 41 / 6,87 = 5,96 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Data hasil penelitian selanjutnya dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan banyak kelas interval 7 dan panjang interval 6. Sebaran data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.15 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Guru

NO	KELAS INTERVAL	fi	Xi	Xi ²	fiXi	fiXi ²	f kum	Fr
1	126 – 131	2	127.00	16129	254	64516.00	2	3.33
2	132 – 137	4	136.50	18632	546	298116.00	6	6.67
3	138 – 143	12	139.83	19553	1678	2815684.00	18	20.00
4	144 – 149	20	146.70	21521	2934	8608356.00	38	33.33
5	150 – 155	14	152.71	23322	2138	4571044.00	52	23.33
6	156 – 161	6	159.17	25334	955	912025.00	58	10.00
7	162 – 167	2	166.50	27722	333	110889.00	60	3.33
Jumlah					8838	17380630.00		100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada 18 responden (30%) berada di bawah kelas interval yang memuat skor rata-rata, 20 responden (33.33%) berada pada kelas interval yang memuat skor rata-rata, dan 22 responden (36.67%) berada di atas kelas interval yang memuat skor rata-rata.

c. Ukuran Tendensi Sentral

1) Perhitungan nilai rata-rata (mean)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$Me = \bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{8838}{60} = 147.30$$

2) Perhitungan Median

Perhitungan median menggunakan rumus:

$$md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \frac{1}{2}n = \frac{1}{2} 60 = 30,$$

$$md = 143.5 + 6 \left(\frac{30 - 18}{20} \right) = 143.5 + 6 \left(\frac{12}{20} \right) = 143.5 + 6 \cdot 0.60 = 147,17$$

3) Perhitungan Modus

Perhitungan modus menggunakan rumus:

$$mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$mo = 143.5 + 6 \left(\frac{8}{8 + 6} \right) = 143.5 + 6 \cdot 0.57 = 146.93 = 147$$

4) Standar Deviasi

Perhitungan standar deviasi menggunakan rumus: $S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

$$S = \sqrt{\frac{3959.54}{60-1=59}} = \sqrt{68.27} = 8.26 \text{ dibulatkan } 8$$

Berdasarkan perhitungan ukuran tendensi sentral variabel Komitmen Guru (X_3) diperoleh skor sebagai berikut, jumlah responden 60 orang mereka memiliki rentang skor teoritis 37 - 185. Rentang skor empirik diperoleh skor terendah 126 dan skor tertinggi 167 dengan rentang skor 41. Nilai rata-rata 147,30, median sebesar 147,17 modus sebesar 146.93 dan standar deviasi sebesar 8,26.¹⁵⁶

Distribusi skor responden yang diberi angket memiliki distribusi relatif normal karena posisi skor rata-rata 143,30 dan median 147,17 cenderung pada posisi titik persekutuan serta skor rata-rata yang diperoleh berada di kelas median. Perhitungan mean, median dan modus variabel Komitmen Guru (X_3) secara manual hasilnya sama dengan perhitungan program SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel 4.16. Deskripsi Data Variabel Komitmen Guru

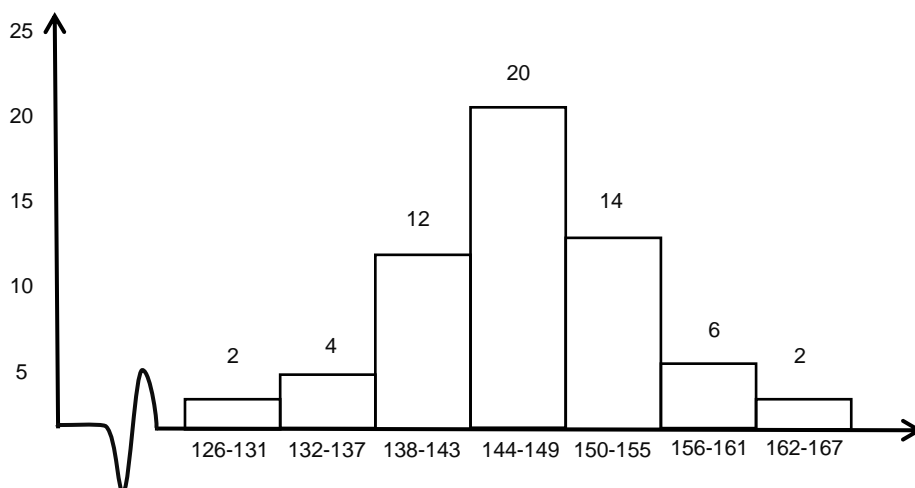
¹⁵⁶ Perhitungan Statistik Dasar tertera pada Lampiran 4,

Statistics		
Komitmen Guru		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		147.30
Std. Error of Mean		1.075
Median		148.00
Mode		149 ^a
Std. Deviation		8.325
Range		41
Minimum		126
Maximum		167
Sum		8838

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

5) Grafik Histogram

Gambaran data tersebut, dapat dilihat dengan tampilan histogram berikut



Gambar 4.3 Histogram Variabel Komitmen Guru (X₃)

Berdasarkan Gambar di atas dapat diketahui bahwa distribusi data skor Komitmen guru (X₃) mendekati simetris/normal.

4. Deskripsi Data Variabel Efektivitas Madrasah (X₄)

a. Distribusi Frekuensi

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= 170 - 101 = 69 \\
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 60 = 6,87 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \\
 \text{Panjang Kelas Interval (p)} &= 40 / 6.87 = 5,97 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Data hasil penelitian selanjutnya dimasukkan dalam daftar distribusi frekuensi yang banyak kelas interval 7 dan panjang interval 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Madrasah (X_4)

NO	KELAS INTERVAL	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$	f kum	Fr
1	125 – 130	2	126.00	15876	252	63504.00	2	3.33
2	131 – 136	6	133.67	17867	802	643204.00	8	10.00
3	137 – 142	14	139.29	19401	1950	3802500.00	22	23.33
4	143 – 148	18	145.22	21089	2614	6832996.00	40	30.00
5	149 – 154	14	151.21	22866	2117	4481689.00	54	23.33
6	155 – 160	4	155.25	24103	621	385641.00	58	6.67
7	161 – 166	2	164.50	27060	329	108241.00	60	3.33
Jumlah					8685	16317775.00		100

Berdasarkan tabel di atas nampak ada 22 responden (36,67%) berada di bawah kelas interval yang memuat skor rata-rata, 18 responden (30%) berada pada kelas interval yang memuat skor rata-rata, dan 20 responden (33,33%) berada di atas kelas interval yang memuat skor rata-rata.

c. Ukuran Tendensi Sentral

1) Perhitungan nilai rata-rata /mean

$$Me = \bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \left(\frac{8685}{60} \right) = 144.75$$

2) Perhitungan Median / nilai tengah

Perhitungan median/ nilai tengah menggunakan rumus:

$$md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \frac{1}{2} n = \frac{1}{2} 60 = 30,$$

Hasilnya median terletak pada interval keempat, sebab pada saat ini jumlah frekuensi sudah lebih dari 30. Dengan demikian pada interval keempat ini merupakan kelas median batas bawahnya (b) adalah $143 - 0,5 = 142.5$. Sedangkan panjang kelas mediannya (p) adalah 6 dengan frekuensi sebanyak 18. Adapun untuk mencari F adalah $2 + 6 + 14 = 22$. Jadi mediannya adalah:

$$md = 142.5 + 6 \left(\frac{30 - 22}{18} \right) = 142.5 + 6 \left(\frac{8}{18} \right) = 142.5 + 6 \cdot 0.44$$

$$md = 142.5 + 2.65 = 145.15 \text{ dibulatkan } 145$$

3) Perhitungan Modus

Perhitungan modus menggunakan rumus:

$$mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

(a) Kelas modus = kelas ke empat (f-nya terbesar = 18)

(b) $b = 143 - 0,5 = 142,5$

(c) $b_1 = 20 - 14 = 6$ (20 = f kelas modus, 14 = f kelas sebelumnya)

(d) $b_2 = 20 - 14 = 6$ (20 = f kelas modus, 14 = f kelas sesudahnya)

(e) Jadi modulusnya

$$mo = 142.5 + 6 \left(\frac{6}{6 + 6} \right) = 142.5 + 6 \cdot 0.50$$

$$142.5 + 3.00 = 145.50 \text{ dibulatkan } 145$$

4) Standar Deviasi

Perhitungan standar deviasi menggunakan rumus: $S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

Angka yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam rumus sehingga:

$$S = \sqrt{\frac{3668.34}{60-1=59}} = \sqrt{63.25} = 7.96 \text{ dibulatkan } 8$$

Berdasarkan perhitungan ukuran tendensi sentral variabel Efektivitas Madrasah (X_4) diperoleh skor sebagai berikut, jumlah responden 60 orang mereka memiliki rentang skor teoritis 35 - 175. Rentang skor empirik diperoleh skor terendah 125 dan skor tertinggi 165 dengan rentang skor 40. Nilai rata-rata 144,75, median sebesar 145,15 modus sebesar 145,5 dan standar deviasi sebesar 7,96.¹⁵⁷

Distribusi skor responden yang disebarkan angket variabel Efektivitas Madrasah memiliki distribusi relatif normal karena posisi skor rata-rata 144,75 dan median 145,15 cenderung pada posisi pada titik persekutuan serta skor rata-rata variabel Efektivitas Madrasah (X_4) yang diperoleh berada di kelas median. Perhitungan statistik deskriptif secara

¹⁵⁷ Perhitungan Statistik Dasar tertera pada Lampiran 4,

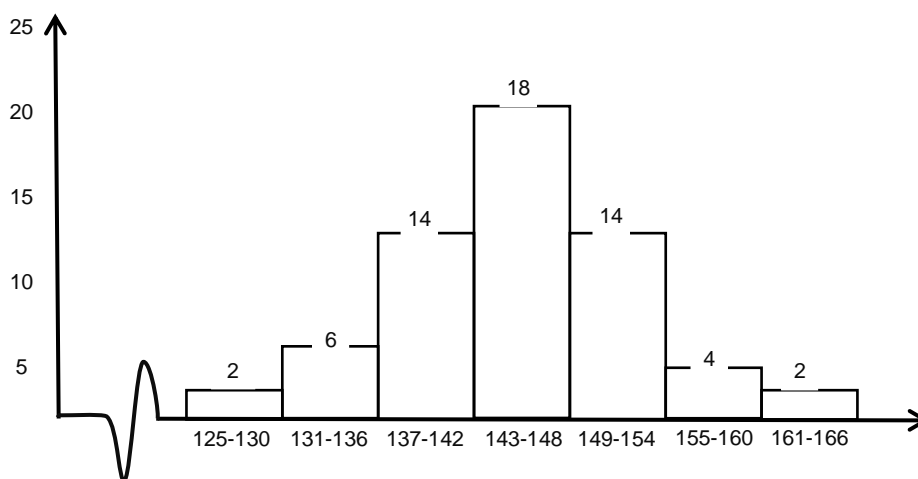
manual hasilnya sama dengan perhitungan berbantuan program SPSS 23.00 sebagai berikut:

Tabel 4.18.Deskripsi Data Variabel Efektivitas Madrasah

Statistics		
Efektivitas Madrasah		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		144.75
Std. Error of Mean		1.032
Median		145.00
Mode		139 ^a
Std. Deviation		7.997
Variance		63.953
Range		40
Minimum		125
Maximum		165
Sum		8685

5) Grafik Histogram

Gambaran data tersebut, dapat dilihat dengan tampilan histogram berikut:



Gambar 4.4 Histogram Variabel Efektivitas Madrasah

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa distribusi data skor Efektivitas Madrasah (X4) mendekati simetris/norma

b. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a) Pengujian Normalitas Data

Asumsi yang biasa pada uji parametrik adalah sample acak yang berasal dari populasi dengan ditribusi normal, data bersifat homogen, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

bersifat linear. Ada tiga asumsi uji statistika parametri yaitu: normalitas, homogenitas, dan linearitas data.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pengujian ini penting diketahui sehubungan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dilakukan. Syarat Uji parametrik data harus berdistribusi normal. Apabila data tidak normal maka akan disarankan untuk melakukan uji nonparametrik. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti normal. kata lainnya, apabila ada teori yang mengemukakan bahwa suatu variabel yang sedang diteliti normal, maka tidak diperlukan lagi pengujian normalitas data.

Pengujian normalitas dalam hal ini menggunakan uji kecocokan Chi Square (*goodness of fit*) yaitu membandingkan antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan/teoritis. Jika nilai χ^2 kecil, berarti hasil observasi sangat dekat dengan frekuensi harapan, dan hal ini menggambarkan adanya kesesuaian yang baik. Jika nilai χ^2 besar, berarti frekuensi hasil observasi berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan H_0 , dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan H_a .

Rumus yang dipakai adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - e_i)^2}{e_i} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$o_i = f_o$ = Frekuensi Observasi

$e_i = f_e$ = Frekuensi Harapan

Uji kecocokan bisa dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan
2. Menentukan rata-rata dan standar deviasi
3. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
4. Mencari nilai z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$z = \frac{\text{bataskelas} - \bar{x}}{SD}$$

5. Mencari luas O – Z dari tabel kurva normal dari O – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
6. Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda arah (tanda min dan plus, bukan tanda aljabar atau hanya merupakan arah) angka-angka O – Z dijumlahkan
7. Mencari frekuensi harapan (E) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
8. Menentukan nilai Khi-Kuadrat (χ^2)
9. Membandingkan nilai uji χ^2 hitung dengan χ^2 tabel, dengan kriteria perhitungan: Jika nilai χ^2 hitung < nilai χ^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan dk = (1 – α)(dk = k – 3) dimana dk = derajat kebebasan (*degree of freedom*), dan k = banyak kelas pada distribusi frekuensi.

Pengujian normalitas tiap variabel dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara manual menggunakan statistik deskriptif dan bantuan program SPSS versi 23.0, dengan hasil pengujian untuk tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1). Pengujian Normalitas Data Variabel Efektivitas Madrasah (X₄)

Berdasarkan sebaran angket variabel Efektivitas Madrasah (X₄) dan sesuai langkah-langkah perhitungan uji normalitas, didapat data penelitian sebagai berikut:

a) Jumlah kelas interval = 6

b) Panjang kelas interval: $\frac{165-125}{6} = \frac{40}{6} = 6.67$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c) Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Pengujian Normalitas X_4

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
125-131	2	1.62	0.38	0.1444	0.09
132-138	9	8.12	0.88	0.7744	0.10
139-145	22	20.48	1.52	2.3104	0.11
146-152	18	20.48	-2.48	6.1504	0.30
153-159	7	8.12	-1.12	1.2544	0.15
160-166	2	1.62	0.38	0.1444	0.09
	60	60	-0.82	χ^2_{hitung}	0.84

d.) Menghitung dan memasukkan harga f_h ke dalam tabel kerja dengan sampel = 60

1	Baris pertama dari atas	2,7% x 60	=	1,62
2	Baris kedua dari atas	13,53% x 60	=	8,12
3	Baris ketiga dari atas	34,13% x 60	=	20,48
4	Baris keempat dari atas	34,13% x 60	=	20,48
5	Baris lima dari atas	13,53% x 60	=	8,12
6	Baris enam dari atas	2,7% x 60	=	1,62

e) Menghitung harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$

1	Baris Pertama dari atas	0.144	:	1.62	=	0.09
2	Baris Kedua dari atas	0.774	:	8.12	=	0.10
3	Baris Ketiga dari atas	2.31	:	20.48	=	0.11
4	Baris Keempat dari atas	6.15	:	20.48	=	0.30
5	Baris Kelima dari atas	1.254	:	8.12	=	0.15
6	Baris Keenam dari atas	0.144	:	1.62	=	0.09
						0.84

Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung = 0,84. Seterusnya harga ini dibandingkan dengan chi kuadrat dengan dk (derajat kebebasan $6 - 1 = 5$). Berdasarkan tabel Chi Kuadrat yang ada pada tabel dapat diketahui bahwa bila $dk = 5$ dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11,070. Karena Harga (χ^2_{hitung}) = **0,84** <

tabel (χ^2_{tabel}) = 11,070, maka distribusi data nilai statistik 60 sampel tersebut dapat dinyatakan **normal**.

2). Pengujian Normalitas Data Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)

Berdasarkan sebaran angket variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan sesuai langkah-langkah perhitungan uji normalitas, didapat data penelitian adalah sebagai berikut:

a) Jumlah kelas interval = 6

b) Panjang kelas interval:

$$\frac{172-131}{6} = \frac{41}{6} = 6.83$$

c) Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Pengujian Normalitas X_1

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
131-137	2	1.62	0.38	0.1444	0.09
138-144	8	8.12	-0.12	0.0144	0.00
145-151	20	20.48	-0.48	0.2304	0.01
152-158	20	20.48	-0.48	0.2304	0.01
159-165	8	8.12	-0.12	0.0144	0.00
166-172	2	1.62	0.38	0.1444	0.09
	60	60	-0.82	X^2_{hitung}	0.20

c) Menghitung dan memasukkan harga f_h ke dalam tabel kerja dengan sampel = 60

1	Baris pertama dari atas	2,7% x 60	=	1,62
2	Baris kedua dari atas	13,53% x 60	=	8,12
3	Baris ketiga dari atas	34,13% x 60	=	20,48
4	Baris keempat dari atas	34,13% x 60	=	20,48
5	Baris lima dari atas	13,53% x 60	=	8,12
6	Baris enam dari atas	2,7% x 60	=	1,62

e) Menghitung harga $(f_o - f_h)^2$

1	Baris Pertama dari atas f_h	0.144	:	1.62	=	0.09
2	Baris Kedua dari atas	0.014	:	8.12	=	0.00
3	Baris Ketiga dari atas	0.23	:	20.48	=	0.01
4	Baris Keempat dari atas	0.23	:	20.48	=	0.01
5	Baris Kelima dari atas	0.014	:	8.12	=	0.00
6	Baris Keenam dari atas	0.144	:	1.62	=	0.09
						0.20

Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung = 0,20. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan chi kuadrat dengan dk (derajat kebebasan $6 - 1 = 5$). Berdasarkan tabel Chi Kuadrat yang ada pada tabel dapat diketahui bahwa bila $dk = 5$ dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11.070. Karena Harga (χ_{hitung}^2) = **0,20** < tabel (χ_{tabel}^2) = 11,070, maka distribusi data nilai statistik 60 sampel tersebut dapat dinyatakan **normal**.

3). Pengujian Normalitas Data Variabel Komunikasi Organisasi (X_2).

Berdasarkan sebaran angket variabel Komunikasi Organisasi (X_2) dan sesuai langkah-langkah perhitungan uji normalitas, didapat data penelitian adalah sebagai berikut:

a) Jumlah kelas interval = 6

b) Panjang kelas interval:

$$\frac{173-132}{6} = \frac{41}{6} = 6.83$$

c) Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Pengujian Normalitas X_2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
132-138	2	1.62	0.38	0.1444	0.09
139-145	9	8.12	0.88	0.7744	0.10
146-152	20	20.48	-0.48	0.2304	0.01
153-159	19	20.48	-1.48	2.1904	0.11
160-166	8	8.12	-0.12	0.0144	0.00
167-173	2	1.62	0.38	0.1444	0.09
	60	60	-0.82	χ^2_{hitung}	0.39

d. Menghitung dan memasukkan harga f_h ke dalam tabel kerja dengan sampel = 60

1	Baris pertama dari atas	2,7% x 60	=	1,62
2	Baris kedua dari atas	13,53% x 60	=	8,12
3	Baris ketiga dari atas	34,13% x 60	=	20,48
4	Baris keempat dari atas	34,13% x 60	=	20,48
5	Baris lima dari atas	13,53% x 60	=	8,12
6	Baris enam dari atas	2,7% x 60	=	1,62

e) Menghitung harga

		$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$:		=	
1	Baris Pertama dari atas	0.144	:	1.62	=	0.09
2	Baris Kedua dari atas	0.774	:	8.12	=	0.10
3	Baris Ketiga dari atas	0.23	:	20.48	=	0.01
4	Baris Keempat dari atas	2.19	:	20.48	=	0.11
5	Baris Kelima dari atas	0.014	:	8.12	=	0.00
6	Baris Keenam dari atas	0.144	:	1.62	=	0.09
						0.39

Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung = 0,39. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan chi kuadrat dengan dk (derajat kebebasan $6 - 1 = 5$). Berdasarkan tabel Chi Kuadrat yang ada pada tabel dapat diketahui bahwa bila dk = 5 dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11,070. Karena Harga (χ^2_{hitung}) = **0,39** <

tabel (χ^2_{tabel}) = 11,070, maka distribusi data nilai statistik 90 sampel tersebut dapat dinyatakan **normal**.

4). Pengujian Normalitas Data Variabel Komitmen Guru (X_3).

Berdasarkan sebaran angket variabel Komitmen Guru (X_3) dan sesuai langkah-langkah perhitungan uji normalitas, didapat data penelitian adalah sebagai berikut:

a) Jumlah kelas interval = 6

b) Panjang kelas interval:

$$\frac{167-126}{6} = \frac{41}{6} = 6.83$$

c) Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Pengujian Normalitas X_3

Interval	f_o	f_h	f_o-f_h	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
126-132	2	1.62	0.38	0.1444	0.09
133-139	9	8.12	0.88	0.7744	0.10
130-146	18	20.48	-2.48	6.1504	0.30
147-153	20	20.48	-0.48	0.2304	0.01
154-160	9	8.12	0.88	0.7744	0.10
161-167	2	1.62	0.38	0.1444	0.09
	60	60	-0.82	X^2_{hitung}	0.68

d). Menghitung dan memasukkan harga f_h ke dalam tabel kerja dengan sampel = 60

1	Baris pertama dari atas	2,7% x 60	=	1,62
2	Baris kedua dari atas	13,53% x 60	=	8,12
3	Baris ketiga dari atas	34,13% x 60	=	20,48
4	Baris keempat dari atas	34,13% x 60	=	20,48
5	Baris lima dari atas	13,53% x 60	=	8,12
6	Baris enam dari atas	2,7% x 60	=	1,62

e) Menghitung harga

$$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_h}$$

1	Baris Pertama dari atas	0.144	:	1.62	=	0.09
2	Baris Kedua dari atas	0.774	:	8.12	=	0.10
3	Baris Ketiga dari atas	6.15	:	20.48	=	0.30
4	Baris Keempat dari atas	0.23	:	20.48	=	0.01
5	Baris Kelima dari atas	0.774	:	8.12	=	0.10
6	Baris Keenam dari atas	0.144	:	1.62	=	0.09
						0.68

Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung = 0,68. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan chi kuadrat dengan dk (derajat kebebasan $6 - 1 = 5$). Berdasarkan tabel Chi Kuadrat yang ada pada tabel dapat diketahui bahwa bila $dk = 5$ dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11,070. Karena Harga (χ^2_{hitung}) = 0,68 < tabel (χ^2_{tabel}) = 11,070, maka distribusi data nilai statistik 60 sampel tersebut dapat dinyatakan **normal**.

Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23 : Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas¹⁵⁸

No	Variabel	N	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keputusan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$
1	Kepemimpinan Kepala Madrasah	60	0,20	11,070	Normal
2	Komunikasi Organisasi	60	0,39	11,070	Normal
3	Komitmen Guru	60	0,68	11,070	Normal
4	Efektifitas Madrasah	60	0,84	11,070	Normal

2) Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk melihat apakah variasi data kelompok-kelompok yang dibanding memiliki derajat yang sama. Uji prasyarat yang kedua adalah Uji homogenitas data. Apabila data yang digunakan berdistribusi normal digunakan uji Barlett.

¹⁵⁸ Perhitungan Lengkap pada Lampiran 5: Pengujian Normalitas

Uji Bartlett bisa dilakukan setelah melewati uji normalitas dan datanya merupakan data normal. Apabila datanya ternyata tidak normal bisa menggunakan uji Levene.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji Bartlett yaitu:

- a. Variasi dari setiap kelompok sampel;
- b. Menghitung varians gabungan;¹⁵⁹

$$c. S_{gabungan} = \frac{\sum db (s_i^2)}{\sum db}$$

- d. Menghitung nilai B dengan persamaan

$$B = (\log S_{gabungan}) \left(\sum db \right)$$

- e. Menghitung nilai χ^2 dengan persamaan;

$$\chi^2 = (\ln 10) \{ B - \sum db \log S_i^2 \}$$

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, maka varian data bersifat homogen, pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

1). Perhitungan homogenitas varians Efektivitas Madrasah (X_4) berdasarkan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : data variabel bebas atau variabel terikat bersifat homogen,

jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$;

H_1 : data variabel bebas atau variabel terikat tidak homogen,

jika $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$

Sedangkan uji homogenitas menggunakan SPSS adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} yang diperoleh dengan tingkat α yang digunakan (yaitu 0,05). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : data variabel bebas atas variabel terikat bersifat homogen,

jika $r_{hitung} < \alpha$

H_1 : data variabel bebas atas variabel terikat tidak homogen,

jika $r_{hitung} > \alpha$

¹⁵⁹ Kadir, *Statistika Terapan, Konsep, Contoh dan Analisa Data dengan Program SPSS/ Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hal.160

Pengujian homogenitas menggunakan uji Barlett, Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24. Hasil Uji Homogenitas Varian Data Efektivitas Madrasah (X_4) berdasarkan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)

X_1	X_4	Ni	Db	S_i^2	db. S_i^2	Log. S_i^2	db. Log. S_i^2
9111	8685	60	33	327.583	716.050	12.174	28.468

Untuk memudahkan perhitungan uji homogenitas dengan uji Barlett, dapat dilihat pada lampiran 8. Uji Barlett variabel Efektivitas Madrasah (X_4) atas Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) adalah:

- $S_{gabungan} = \frac{\sum db(S_i^2)}{\sum db} = \frac{716.050}{33} = 21,70$
- $B = (\log S_{gabungan})(\sum db) = (1,3365)(33) = 44,1045$
- $\chi^2 = (\ln 10)\{B - \sum db \log S_i^2\} = (2,3026)(44,1045 - 28.468) = (2.3026)(15.6365) = 36.0046 = 36,00$
- Penentuan χ^2_{tabel} dengan dk = 33 - 1 = 32 dan $\alpha = 0,05$, akan diperoleh nilai kritik $\chi^2_{(0,05,32)} = 46,194$
- Pengambilan kesimpulan dengan memperbandingkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, ternyata $\chi^2_{hitung} = 36,00 < \chi^2_{tabel} = 46,194$ berarti varians populasi adalah homogen dalam taraf $\alpha = 0,05$.

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians Efektifitas Madrasah (X_4) atas Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) pada tabel berikut:

Varian Gabungan	21,70
Harga Satuan B	44,10
Harga Satuan Chi Quadrat	36,00
Chi Tabel	46,194
Final Result	Homogen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2).Perhitungan homogenitas varians Efektivitas Madrasah (X_4) berdasarkan Komunikasi Organisasi (X_2)

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : data variabel bebas atau variabel terikat bersifat homogen,

jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$;

H_1 : data variabel bebas atau variabel terikat tidak homogen,

jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

Sedangkan uji homogenitas menggunakan SPSS adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} yang diperoleh dengan tingkat α yang digunakan (yaitu 0,05). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : data variabel bebas atas variabel terikat bersifat homogen,

jika $r_{hitung} < \alpha$

H_1 : data variabel bebas atas variabel terikat tidak homogen,

jika $r_{hitung} > \alpha$

Perhitungan hasil uji homogenitas menggunakan program Ms.excel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25. Hasil Uji Homogenitas Varian Data Efektivitas Madrasah (X_4) berdasarkan Kepemimpinan Komunikasi Organisasi (X_2)

NO	X_2	K	n_i	X_4	Db	S_i^2	$db.(S_i^2)$	$\log.S_i^2$	$db.\log.S_i^2$
60	9147	29	60	8685	31	556.217	854.117	16.112	30.141

Untuk memudahkan perhitungan uji homogenitas dengan uji Barlett, dapat dilihat pada lampiran 8. Uji Barlett variabel Efektivitas Madrasah (X_4) atas Komunikasi Organisasi (X_2)

Varians gabungan:

- $S_{gabungan} = \frac{\sum db(S_i^2)}{\sum db} = \frac{854.117}{31} = 27.5522 = 27,55$
- $B = (\log S_{gabungan})(\sum db) = (1.4401) (31) = 44,6431$
- $\chi^2 = (\ln 10)\{B - \sum db \log S_i^2\} = (2.3026)(44.6431 - 30.141)$
 $= (2,3026) (14,5021) = 33,3925 = \mathbf{33,39}$

- Penentuan χ^2_{tabel} dengan $dk = 31 - 1 = 30$ dan $\alpha = 0,05$, akan diperoleh nilai kritik $\chi^2_{(0,05,32)} = \mathbf{43.7729 = 43,77}$
- Pengambilan kesimpulan dengan memperbandingkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, ternyata $\chi^2_{hitung} = 33,39 < \chi^2_{tabel} = 43,77$ berarti varians populasi adalah homogen dalam taraf $\alpha = 0,05$.

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians Efektifitas Madrasah (X_4) atas Komunikasi Organisasi (X_2) pada tabel berikut:

Varian Gabungan	27,55
Harga Satuan B	44,64
Harga Satuan Chi Quadrat	33,39
Chi Tabel	43,77
Final Result	Homogen

3).Perhitungan homogenitas varians Efektivitas Madrasah (X_4) berdasarkan Komitmen Guru (X_3)

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : data variabel bebas atau variabel terikat bersifat homogen,

jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$;

H_1 : data variabel bebas atau variabel terikat tidak homogen,

jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

Sedangkan uji homogenitas membandingkan nilai r_{hitung} yang diperoleh dengan tingkat α yang digunakan (yaitu 0,05). Hipotesis yang diuji dengan SPSS adalah sebagai berikut.

H_0 : data variabel bebas atas variabel terikat bersifat homogen,

jika $r_{hitung} < \alpha$

H_1 : data variabel bebas atas variabel terikat tidak homogen,

jika $r_{hitung} > \alpha$

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26. Hasil Uji Homogenitas Varian Data Efektivitas Madrasah (X_4) berdasarkan Kepemimpinan Komitmen Guru (X_3)

NO	X_3	k	n_i	X_4	Db	S_i^2	$db.(S_i^2)$	$\log.S_i^2$	$db.\log.S_i^2$
60	8838	25	60	8685	35	273.100	601.167	15.367	34.805

Untuk memudahkan perhitungan uji homogenitas dengan uji Barlett, dapat dilihat pada lampiran 8. Uji Barlett variabel efektivitas Madrasah (X_4) atas komitmen guru (X_3) adalah:

Varians Gabungan

- $S_{gabungan} = \frac{\sum db(S_i^2)}{\sum db} = \frac{601.167}{35} = 17,1762 = 17,18$
- $B = (\log S_{gabungan})(\sum db) = (1.2350)(35) = 43,225$
- $\chi^2 = (\ln 10)\{B - \sum db \log S_i^2\} = (2,3026)(44,1045 - 34,805)$
 $= (2.3026)(9.2995) = 21,4130 = \mathbf{21,41}$
- Penentuan χ^2_{tabel} dengan dk = 35 - 1 = 34 dan $\alpha = 0,05$, akan diperoleh nilai kritik $\chi^2_{(0,05,34)} = \mathbf{48,60}$
- Pengambilan kesimpulan dengan memperbandingkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, ternyata $\chi^2_{hitung} = 21,41 < \chi^2_{tabel} = 48,60$ berarti varians populasi adalah homogen dalam taraf $\alpha = 0,05$.

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians Efektifitas Madrasah (X_4) atas Komitmen Guru (X_3) pada tabel berikut:

Varian Gabungan	17,18
Harga Satuan B	43,225
Harga Satuan Chi Quadrat	21,41
Chi Tabel	48,60
Final Result	Homogen

4).Perhitungan homogenitas varians Komitmen Guru(X_3) berdasarkan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : data variabel bebas atau variabel terikat bersifat homogen,

jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$;

H_1 : data variabel bebas atau variabel terikat tidak homogen,

jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

Sedangkan uji homogenitas menggunakan SPSS adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} yang diperoleh dengan tingkat α yang digunakan (yaitu 0,05). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : data variabel bebas atas variabel terikat bersifat homogen,

jika $r_{hitung} < \alpha$

H_1 : data variabel bebas atas variabel terikat tidak homogen,

jika $r_{hitung} > \alpha$

Hasil uji homogenitas menggunakan program ms. excel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27.Hasil Uji Homogenitas Varian Data Komitmen Guru (X_3) berdasarkan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)

NO	X_1	K	n_i	X_3	Db	S_i^2	$db.(S_i^2)$	$\log.S_i^2$	$db.\log.S_i^2$
60	9111	27	60	8838	33	610.250	1315.217	19.383	43.627

Untuk memudahkan perhitungan uji homogenitas dengan uji Barlett, dapat dilihat pada lampiran 8. Uji Barlett variabel Komitmen Guru (X_3) atas Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1):

- $S_{gabungan} = \frac{\sum db(S_i^2)}{\sum db} = \frac{1315.17}{33} = 39.8484 = 39,85$
- $B = (\log S_{gabungan})(\sum db) = (1.6004)(33) = 52,81$
- $\chi^2 = (\ln 10)\{B - \sum db \log S_i^2\} = (2,3026)(52,81 - 43,627)$
 $= (2.3026)(9.183) = 21,4130 = \mathbf{21,14}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Penentuan χ^2_{tabel} dengan $dk = 33 - 1 = 32$ dan $\alpha = 0,05$, akan diperoleh nilai kritik $\chi^2_{(0.05,34)} = 46,19$
- Pengambilan kesimpulan dengan memperbandingkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, ternyata $\chi^2_{hitung} = 21.41 < \chi^2_{tabel} = 46,19$ berarti varians populasi adalah homogen dalam taraf $\alpha = 0,05$.

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians Komitmen Guru (X_3) atas Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) pada tabel berikut:

Varian Gabungan	39,85
Harga Satuan B	52,81
Harga Satuan Chi Quadrat	21,41
Chi Tabel	46,19
Final Result	Homogen

5).Perhitungan homogenitas varians Komitmen Guru (X_3) atas Komunikasi Organisasi (X_2)

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : data variabel bebas atau variabel terikat bersifat homogen,

jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$;

H_1 : data variabel bebas atau variabel terikat tidak homogen,

jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

Sedangkan uji homogenitas membandingkan nilai r_{hitung} yang diperoleh dengan tingkat α yang digunakan (yaitu 0,05). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : data variabel bebas atas variabel terikat bersifat homogen,

jika $r_{hitung} < \alpha$

H_1 : data variabel bebas atas variabel terikat tidak homogen,

jika $r_{hitung} > \alpha$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.28 Hasil Uji Homogenitas Varian Data Komitmen Guru (X_3) atas Komunikasi Organisasi (X_2)

NO	X_2	K	n_i	X_3	Db	S_i^2	$db.(S_i^2)$	$\log.S_i^2$	$db.\log.S_i^2$
60	9147	29	60	8838	31	662.767	952.233	16.245	28.715

Untuk memudahkan perhitungan uji homogenitas dengan uji Barlett, dapat dilihat pada lampiran 8. Uji Barlett variabel Komitmen Guru (X_3) atas Komunikasi Organisasi (X_2):

Varians gabungan;

- $S_{gabungan} = \frac{\sum db(S_i^2)}{\sum db} = \frac{952.233}{31} = 30.7172 = 30,17$
- $B = (\log S_{gabungan})(\sum db) = (1.4796)(31) = 45,8676 = 45,87$
- $\chi^2 = (\ln 10)\{B - \sum db \log S_i^2\} = (2.3026)(45.8676 - 28.715) = (2.3026)(17.1526) = 39.4955 = 39,49$
- Penentuan χ^2_{tabel} dengan dk = 31 - 1 = 30 dan $\alpha = 0,05$, akan diperoleh nilai kritik $\chi^2_{(0,05,30)} = 43,77$
- Pengambilan kesimpulan dengan memperbandingkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, ternyata $\chi^2_{hitung} = 39,49 < \chi^2_{tabel} = 43,77$ berarti varians populasi adalah homogen dalam taraf $\alpha = 0,05$.

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians Komitmen Guru (X_3) atas Komunikasi Organisasi (X_2) pada tabel berikut:

Varian Gabungan	30,17
Harga Satuan B	45,87
Harga Satuan Chi Quadrat	39,49
Chi Tabel	43,77
Final Result	Homogen

Berdasarkan pengujian homogenitas data masing-masing variabel, dapat dirangkum hasil pengujian sesuai dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.29 Rangkuman Uji Homogenitas

No	Variabel	Db	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
1	X ₁ terhadap X ₄	33	36,00	46,194	Homogen
2	X ₂ terhadap X ₄	31	33,39	43,77	Homogen
3	X ₃ terhadap X ₄	35	21,41	48,60	Homogen
4	X ₁ terhadap X ₃	33	21,14	46,19	Homogen
5	X ₂ terhadap X ₃	31	39,49	43,77	Homogen

3) Pengujian Linearitas

Uji linieritas regresi dilaksanakan dengan mencari persamaan garis regresi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Uji linieritas dilakukan dengan melihat persamaan regresi, kemudian diuji berkaitan dengan koefisien regresi dan linieritas garis regresi dengan menggunakan tabel analisis varians regresi linier sederhana. Pengambilan Keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (regresi) dan F_{tabel} nilai db (pembilang : penyebut) untuk nilai taraf signifikansi 5%. Dengan kriteria jika $F_{regresi} < F_{tabel}$, maka hubungan antar variabel dinyatakan linier.

Uji linieritas variabel endogen dengan variabel eksogen dengan bantuan program SPSS, jika nilai F_{hitung} (tuna cocok) lebih kecil dari F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$, sehingga regresi variabel eksogen atas variabel endogen adalah linier.

1).Uji Linearitas Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁) Terhadap Efektivitas Organisasi (X₄)

Uji linieritas antara variabel Kepala Madrasah (X₁) Terhadap Efektivitas Organisasi (X₄) perhitungan statistik secara manual diperoleh hasil perhitungan sebagaimana yang dicantumkan pada tabel berikut.

1).Tabel Persiapan Perhitungan a dan b untuk Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

Uji Linearitas X₁ terhadap X₄

NO	X ₁	X ₄	X ₁ ²	X ₄ ²	X ₁ .X ₄
60	9111	8685	1387727	1260927	1321808

b. Menghitung harga a dan b

$$a = \frac{(\sum X_4)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 X_4)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} = \frac{(8685)(1387727) - (1911)(1321808)}{60(1387727) - (9111)^2} = 37.17$$

$$b = \frac{n \sum X_1 X_4 - (\sum X_1)(\sum X_4)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} = \frac{60(1321808) - (9111)(8685)}{60(1387727) - (9111)^2} = 0,708 = 0,71$$

Output SPSS menunjukkan hasil yang sama sebagaimana table berikut:
Tabel 4.30. Output SPSS persamaan regresi X_1 terhadap X_4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,175	12,501		2,974	,004
	Kepemimpinan	,708	,082	,749	8,618	,000

a. Dependent Variable: efektivitas

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linearnya yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX_1 = 37.17 + 0,71.X_1.$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg(a)}) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(8685)^2}{60} = \frac{75429225}{60} = 1257153.75 = 1257154$$

$$JK_T = \sum Y^2 = 1260927$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a (JK_{reg(b/a)}) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}) = 0,71(1321808 - \frac{9111 \cdot 8685}{60})$$

$$= 0,71(1321808 - 1318817.25) = 0.71(2990.8) = 2123,43$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg}\left(\frac{b}{a}\right) - JK_{reg(a)} = 1260927 - 2123.43 - 1257154 = 1649,57$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJK_{reg(a)}) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 1257154$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJK_{reg(b/a)}) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 2123,43$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKres) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{1649,57}{58} = 28,44$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error (JKE) dengan rumus:

$$JKE_i = \sum (X_4)_i - \frac{(\sum (X_4)_i)^2}{n_i}$$

untuk menghitung JKE urutkan data X dari data terkecil hingga terbesar berikut disertai pasangannya diperoleh:

$$JK_E = \sum_k \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right] = 740,55$$

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JKTC) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E = 1649,75 - 740,55 = 909,02$$

- 10) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{909,02}{25} = 36,3608$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJKE) dengan rumus:

$$RJKE = \frac{JKE}{n-k} = \frac{740,55}{60-27} = \frac{740,55}{33} = 22,44$$

- 12) Mencari nilai uji F dengan dengan rumus berikut:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJKE} = \frac{36,36}{22,44} = 1,62$$

- 13) Menentukan kriteria pengukuran jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka distribusi berpola linear.

Hal ini tergambar dari garis persamaan berikut:

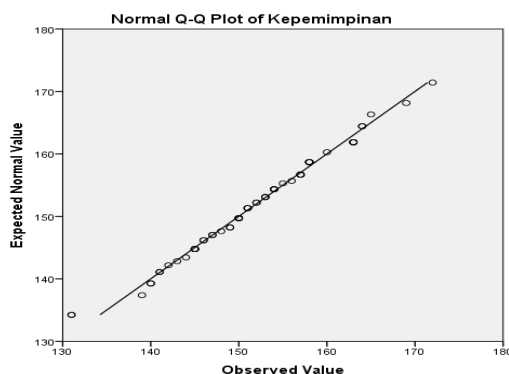
- 14) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha=5\%$ menggunakan rumus $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db TC, dbE)}$ dimana $dbTC = K-2$ ($27-2=25$) dan $dbE = n-k$ ($60-27=33$), sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} (0,05,25,33) = 1,84358$.

- 15) Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan F_{tabel} kemudian dibuat keputusan, berdasarkan hasil perhitungan maka:

$$F_{hitung} < F_{tabel} (1,62 < 1,84) \text{ berarti hubungan antara efektivitas}$$

Madrasah dan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) adalah linear.

Hal ini tergambar dari garis persamaan berikut:



Gambar 4.5. Garis Persamaan Regresi dan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan efektivitas Madrasah (X_4)

Dari gambar di atas bisa diketahui bahwa sebaran data variabel kepemimpinan kepala madrasah dan efektivitas madrasah adalah linear, kenaikan variabel kepemimpinan kepala madrasah diiringi dengan kenaikan efektivitas madrasah.

Tabel 4.31. Tabel Anava Untuk Menguji Signifikansi dan Linearitas kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan efektivitas Madrasah (X_4)

Tabel Anava							
Sumber Varian (SV)	db	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha = 0,05$	F_{tabel} $\alpha = 0,01$	Ket.
Total	60	1260927					
Koefisien (a)	1	1257154	1257154				
Regresi (b a)	1	2123,43	2123,43	74,66	4,01	7,09	Sangat Signifikan
Sisa	58	1649,57	28,44				$F_{hit} > F_{tab}$
Tuna Cocok	25	909,02	36,36	1,62	1,84	2,38	Linear
Kesalahan (error)	33	740,55	22,44				$F_{hit} < F_{tab}$

2) Uji Linearitas Komunikasi Organisasi (X_2) Terhadap Efektivitas Madrasah (X_4)

Uji linieritas antara variabel Komunikasi Organisasi (X_2) Terhadap Efektivitas Madrasah (X_4) perhitungan statistik secara manual diperoleh hasil perhitungan sebagaimana yang dicantumkan pada tabel berikut.

1) Tabel Persiapan Perhitungan a dan b untuk Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

Tabel Bantu Uji Linearitas X_2 terhadap X_4

NO	X_2	X_4	X_2^2	X_4^2	$X_2 \cdot X_4$
60	9147	8685	1398791	1260927	1326951

b. Menghitung harga a dan b

$$a = \frac{(\sum X_4)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 X_4)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} = \frac{(8685)(1398791) - (9147)(1326951)}{60(1398791) - (9147)^2} = 41,86$$

$$b = \frac{n \sum X_2 X_4 - (\sum X_2)(\sum X_4)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} = \frac{60(1326951) - (9147)(8685)}{60(1398791) - (9147)^2} = \frac{79617060 - 79441695}{83927460 - 83667609} = 0,67$$

Output SPSS menunjukkan hasil yang sama sebagaimana tabel berikut:
Tabel 4.32. Output SPSS persamaan regresi X_2 terhadap X_4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,866	12,928		3,238	,002
	Komunikasi	,675	,085	,723	7,971	,000

a. Dependent Variable: efektivitas

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX_2 = 41,86 + 0,67 \cdot X_2$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JKreg(a) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(8685)^2}{60} = \frac{75429225}{60} = 1257153,75 = 1257154$$

$$JK_T = \sum Y^2 = 1260927$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a (JKreg(b/a) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right) = 0,67 \left(1326951 - \frac{79441695}{60} \right) = 0,67(1326951 - 1324028,25) = 0,67(2922,75) = 1958,243$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JKres) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg} \left(\frac{b}{a} \right) - JK_{reg(a)} = 1260927 - 1958,243 - 1257154 = 1814,7575$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJKreg(a)) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}(a)} = JK_{\text{reg}(a)} = 1257154$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b (RJKreg(b/a)) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}(b/a)} = JK_{\text{reg}(b/a)} = 1958,243$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKres) dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} = \frac{1814.758}{58} = 31,2889$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error (JKE) dengan rumus:

$$JKE_i = \sum (X_4^2)_i - \frac{(\sum (X_4)_i)^2}{n_i}$$

untuk menghitung JKE urutkan data X dari data terkecil hingga terbesar berikut disertai pasangannya, diperoleh data:

$$JK_E = \sum_k \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right] = 854,12$$

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JKTC) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{\text{res}} - JK_E = 1814.758 - 854.12 = 960,6408$$

- 10) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{960.6408}{27} = 35,58$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJKE) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JKE}{n-k} = \frac{854,12}{60-29} = \frac{854,12}{31} = 27,55$$

- 12) Mencari nilai uji F dengan rumus berikut:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJKE} = \frac{35.58}{27.55} = 1,29$$

- 13) Menentukan kriteria pengukuran jika nilai uji $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka distribusi berpola linear.

- 14) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha=5\%$ menggunakan rumus $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = K-2$ ($29-2=27$) dan $db_E = n-k$ ($60-29=31$), sehingga diperoleh nilai $F_{\text{tabel}}(0.05;27;31) = 1.849412804 = 1,85$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

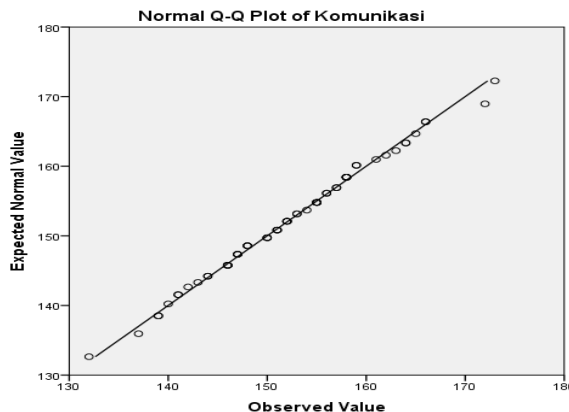
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



15) Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan F_{tabel} kemudian dibuat keputusan, berdasarkan hasil perhitungan maka:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,62 < 1,85$) berarti hubungan antara efektivitas Madrasah dan komunikasi organisasi adalah linear.

Hal ini juga tergambar dari garis persamaan berikut:



Gambar 4.6. Garis Persamaan Regresi X2 dan X4

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa sebaran data variabel komunikasi organisasi dan efektivitas madrasah adalah linear, kenaikan variabel komunikasi organisasi diiringi dengan kenaikan efektivitas madrasah.

Tabel 4.33. Tabel Anava Untuk Menguji Signifikansi dan Linearitas komunikasi organisasi (X_2) dan efektivitas Madrasah (X_4)

Tabel Anava							
Sumber Varian (SV)	Db	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha = 0,05$	F_{tabel} $\alpha = 0,01$	Ket.
Total	60	1260927					
Koefisien (a)	1	1257154	1257154				
Regresi (b a)	1	1958,243	1958,243	65,59	4,01	7,09	Sangat Signifikan
Sisa	58	1814,75	31,2889				$F_{hit} > F_{tab}$
Tuna Cocok	27	960,6408	35,58	1,29	1,85	2,39	Linear
Kesalahan (error)	31	854,12	27,55				$F_{hit} < F_{tab}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3). Uji Linearitas Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) Terhadap Komitmen Guru (X_3)

Uji linieritas antara variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) Terhadap Komitmen Guru (X_3) perhitungan statistik secara manual diperoleh hasil perhitungan sebagaimana yang dicantumkan pada tabel berikut.

1. Tabel Persiapan Perhitungan a dan b untuk Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX_3$$

Tabel Bantu Uji Linearitas X_1 terhadap X_3

NO	X_1	X_3	X_1^2	X_3^2	$X_1 \cdot X_3$
60	9111	8838	1387727	1305926	1345000

- a. Menghitung harga a dan b

$$a = \frac{(\sum X_3)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 X_3)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} = \frac{(8838)(1387727) - (9111)(1345000)}{60(1387727) - (9111)^2} = 41,20$$

$$b = \frac{n \sum X_1 X_3 - (\sum X_1)(\sum X_3)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} = \frac{60(1345000) - (9111)(8838)}{60(1387727) - (9111)^2} = 0,699 = 0,70$$

Output SPSS menunjukkan hasil yang sama sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.34. Output SPSS persamaan regresi X_1 terhadap X_3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,201	13,839		2,977	,004
	Kepemimpinan	,699	,091	,710	7,678	,000

- a. Dependent Variable: Komitmen

Setelah harga a dan b ditemukan, maka diperoleh persamaan regresi linear, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$\hat{Y} = 41,20 + 0,70 X_1$$

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JKreg(a)) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{\text{reg}}(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(8838)^2}{60} = \frac{78110244}{60} = 1301837,4$$

$$JK_T = \sum Y^2 = 1305926$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) = 0,71 \left(1345000 - \frac{9111,8838}{60} \right) \\ = 0,70(1345000 - 1342050,3) = 0,70(2949,7) = 2064,79$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg} \left(\frac{b}{a} \right) - JK_{reg(a)} = 1305926 - 2064,79 - 1301837,4 = 2023,81$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 1301837,4$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 2064,79$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{2023,81}{58} = 34,8932 = 34,89$$

- 7) Menghitung jumlah kuadrat error (JKE) dengan rumus:

$$JKE_i = \sum (X_3^2)_i - \frac{(\sum (X_4)_i)^2}{n_i}$$

untuk menghitung JKE urutkan data X dari data terkecil hingga terbesar berikut disertai pasangannya, diperoleh data:

$$JKE = \sum_k \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right] = 1315,22$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JKE = 2023,81 - 1315,22 = 708,59$$

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{708,59}{25} = 28,34373 = 28,34$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ($RJKE$) dengan rumus:

$$RJKE = \frac{JKE}{n-k} = \frac{1315,217}{60-27} = \frac{1315,217}{33} = 39,86$$

- 11) Mencari nilai uji F dengan rumus berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$F = \frac{RJKTC}{RJKE} = \frac{28.34373}{39.85} = 0,71$$

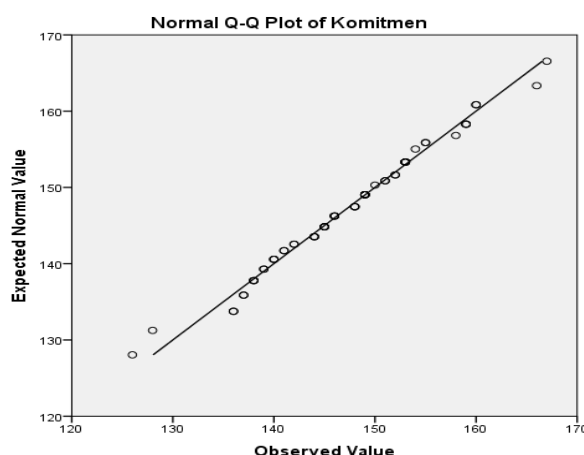
12) Menentukan kriteria pengukuran jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka distribusi berpola linear.

13) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha=5\%$ menggunakan rumus $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, dbE)}$ dimana $db_{TC} = K-2$ ($27-2=25$) dan $dbE = n-k$ ($60-27=33$), sehingga diperoleh nilai $F_{tabel(0.05.25.33)} = 1,84358$.

14) Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan F_{tabel} kemudian dibuat keputusan, berdasarkan hasil perhitungan maka:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,71 < 1,84$) berarti hubungan antara Komitmen guru (X_3) dan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) adalah linear.

Hal ini juga tergambar dari garis persamaan berikut:



Gambar 4.7. Garis Persamaan Regresi X_1 dan X_3

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa sebaran data variabel kepemimpinan kepala madrasah dan komitmen guru adalah linear, kenaikan variabel kepemimpinan kepala madrasah diiringi dengan kenaikan variabel komitmen guru

Adapun tabel Anava sebagai berikut:

Tabel 4.35. Tabel Anava Untuk Menguji Signifikansi dan Linearitas kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan komitmen guru (X_3)

Tabel Anava

Sumber Varian (SV)	Db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} α = 0,05	F _{tabel} α = 0,01	Ket.
Total	60	1305926					
Koefisien (a)	1	1301837,4	1301837,4				
Regresi (b/a)	1	2064,79	2064,79	59,16	4,01	7,09	Sangat Signifikan
Sisa	58	2023,81	34,90				F _{hit} > F _{tab}
Tuna Cocok	25	708,59	28,34				Linear
Kesalahan (error)	33	1315,22	39,86	0,71	1,84	2,38	F _{hit} < F _{tab}

4) Uji Linearitas Komunikasi Organisasi (X₂) Terhadap Komitmen Guru (X₃)

Uji linieritas antara variabel Komunikasi Organisasi (X₂) Terhadap Komitmen Guru (X₃) perhitungan statistik secara manual diperoleh hasil perhitungan sebagaimana yang dicantumkan pada tabel berikut.

1) Tabel Persiapan Perhitungan a dan b untuk Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

Tabel Bantu Uji Linearitas X₂ terhadap X₃

NO	X ₂	X ₃	X ₂ ²	X ₃ ²	X ₂ .X ₃
60	9147	8838	1398791	1305926	1350038

$$a = \frac{(\sum X_3)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 X_3)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} = \frac{(8838)(1398791) - (9147)(1350038)}{60(1398791) - (9147)^2} = 52,79$$

$$b = \frac{n \sum X_2 X_3 - (\sum X_2)(\sum X_3)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} = \frac{60(1350038) - (9147)(8838)}{60(1398791) - (9147)^2} = 0,62$$

Output SPSS menunjukkan hasil yang sama sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.36. Output SPSS persamaan regresi X₂ terhadap X₃

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,789	14,999		3,519	,001
	Komunikasi	,620	,098	,638	6,311	,000

a. Dependent Variable: Komitmen

Setelah harga a dan b ditemukan, maka diperoleh persamaan regresi linear, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$\hat{Y} = 52,79 + 0,62 X_2$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JKreg(a) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(8838)^2}{60} = \frac{78110244}{60} = 1301837,4$$

$$JK_T = \sum Y^2 = 1305926$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a (JKreg(a) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}) = 0,62(1350038 - \frac{80841186}{60})$$

$$= 0,62(1350038 - 1347353,1) = 0,62(2684,9) = 1664,638$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JKres) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b/a)} = 1305926 - 1664,638 - 1301837,4 = 2423,962$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJKreg(a) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 1301837,4$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a (RJKreg(b/a) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 2423,962$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKres) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{2423,962}{58} = 41,79$$

8). Menghitung jumlah kuadrat error (JKE) dengan rumus:

$$JKE_{i=1} = \sum (X_3^2)_i - \frac{(\sum (X_4)_i)^2}{n_i}$$

untuk menghitung JKE urutkan data X dari data terkecil hingga terbesar berikut disertai pasangannya, diperoleh data:

$$JKE = \sum_k \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right] = 952,23$$

9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JKTC) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JKE = 2423,962 - 952,23 = 1471,73$$

10) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{1471,73}{27} = 54,5085 = 54,51$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJKE) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JKE}{n-k} = \frac{952.23}{60-29} = \frac{952.23}{31} = 30.7172 = 30,72$$

12) Mencari nilai uji F dengan dengan rumus berikut :

$$F = \frac{RJKTC}{RJK_E} = \frac{54.51}{30.72} = 1,77$$

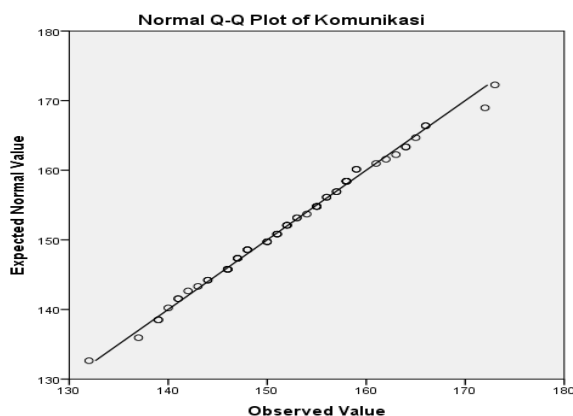
13) Menentukan kriteria pengukuran jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka distribusi berpola linear.

14) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha=5\%$ menggunakan rumus $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db TC, dbE)}$ dimana $dbTC = K-2$ ($29-2=27$) dan $dbE = n-k$ ($60-29=31$), sehingga diperoleh nilai $F_{tabel (0.05.27.31)} = 1,849412804 = 1,85$

Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan F_{tabel} kemudian dibuat keputusan, berdasarkan hasil perhitungan maka:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,77 < 1,85$) berarti hubungan antara Komitmen guru dan komunikasi organisasi adalah linear.

Hal ini juga tergambar dari garis persamaan berikut:



Gambar 4.8. Garis Persamaan Regresi X2 dan X3

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa sebaran data variable komunikasi organisasi dan komitmen guru adalah linear, kenaikan variabel komunikasi organisasi diiringi dengan kenaikan variabel komitmen guru.

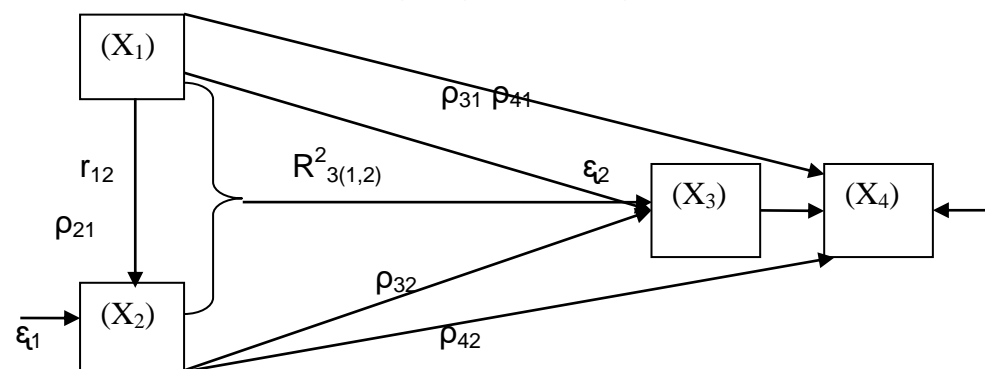
Tabel 4.37. Tabel Anava Untuk Menguji Signifikansi dan Linearitas komunikasi organisasi (X₂) dan Komitmen Guru (X₃)

Tabel Anava							
Sumber Varian (SV)	Db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} α = 0,05	F _{tabel} α = 0,01	Ket.
Total	60	1305926					
Koefisien (a)	1	1301837,4	1301837,4				
Regresi (b a)	1	1664,638	1664,638	39,83	4,01	7,09	Sangat Signifikan
Sisa	58	2423,962	41,79				F _{hit} > F _{tab}
Tuna Cocok	27	1471,73	54,51	1,77	1,85	2,39	Linear
Kesalahan (error)	31	952,23	30,72				F _{hit} < F _{tab}

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur. Besarnya pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen nampak dari besarnya numerik koefisien jalur (*path coefficient*). Hubungan antara variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁) dan Komunikasi Organisasi (X₂) dinyatakan oleh besarnya nilai koefisien jalur (ρ) yang diestimasi oleh koefisien korelas (r_{12}). Hubungan antara variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁) dan variabel Komunikasi Organisasi (X₂) adalah hubungan kausal yang dinyatakan koefisien jalur ρ_{21} .

Pengaruh antara variabel penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan melalui perhitungan koefisien jalur, secara keseluruhan dan terstruktur dapat dilihat dengan gambar diagram berikut:



Gambar 4.9 : Diagram Jalur Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁) dan Komunikasi Organisasi (X₂) Komitmen Guru (X₃) terhadap Efektifitas Madrasah (X₄)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dilihat dari jalur di atas Pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Efektifitas Madrasah (X_4) dinyatakan dengan koefisien jalur ρ_{41} , sedangkan besarnya pengaruh antara Komitmen Guru (X_3) terhadap Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dinyatakan dengan ρ_{31} dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3) dinyatakan dengan koefisien jalur (*path coefficient*) ρ_{32} serta besar pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Komitmen Guru (X_3) dinyatakan dengan ρ_{31} dan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1), Komunikasi Organisasi (X_2) dan Komitmen Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) ditentukan dengan ($R^2_{4(312)}$). Hasil perhitungan koefisien korelasi (r) dan koefisien jalur ρ antar variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.38 Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Pengaruh langsung dan koefisien Nilai Siginifikansi¹⁶⁰

Variabel	Koefisien korelasi (r)	t_{hitung}/F_{hitung}	t_{tabel}/F_{tabel}	Koefisien Jalur (ρ)	Pengaruh Langsung
X_1X_4	0,75	8,64	2,002	0,477	22,75%
X_2X_4	0,72	6,85	2,002	0,391	15,28%
X_3X_4	0,72	7,90	2,002	0,289	8,35%
X_1X_3	0,71	7,68	2,002	0,516	26,63%
X_2X_3	0,638	6,309	2,002	0,279	7,78%
$X_1X_2 - X_4$	0,80	113,03	3,16		38,03
$X_1X_2 - X_3$	0,7378	80,20	3,16		34,41%
$X_1X_2X_3 - X_4$	0,824	60,26	3,16		28,72

Tabel 4.39 Rangkuman Hasil Perhitungan Pengaruh langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X1	X2	
$X_1 - X_4$ melalui X_3	22,75	9,78		32,53
$X_2 - X_4$ melalui X_3	15,28		7,21	22,49
Pengaruh X1, X2				55,02
Pengaruh Variabel lain				44,98

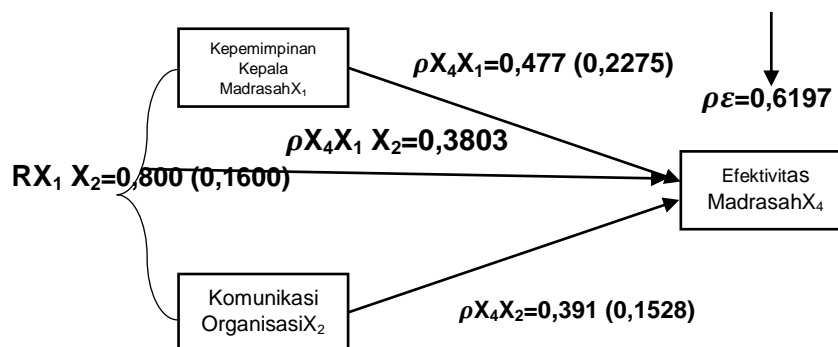
¹⁶⁰ Lampiran 10

Sub struktur dalam penelitian ini ada lima yang dimaksudkan untuk menjawab 10 hipotesis penelitian. Hipotesis 1, 2, dan 3 dijawab dengan sub struktur pertama. Hipotesis 4, 5, dan 6 dijawab dengan sub struktur 2. Hipotesis 7, 10, dijawab dengan sub struktur 3. Hipotesis 8 dijawab dengan sub struktur 4. Hipotesis 9 dijawab dengan sub struktur 5.

Adapun pengujian Sub struktur dan hipotesisnya sebagaimana berikut ini:

Sub Struktur 1:

Jawaban terhadap rumusan masalah 1,2,3 tentang kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) secara parsial atau simultan berpengaruh terhadap variabel efektivitas madrasah (X_4), hasilnya dapat dilihat dari gambar dan tabel berikut ini:



Gambar 4.10. Sub Struktur 1

1. Pengaruh langsung X_1 terhadap X_4

$$X_1 \rightarrow X_4 = \rho_{X_4 \cdot X_1} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_1} = 0,477 \times 0,477 = 0,2275 \text{ (22,75\%)}$$

2. Pengaruh langsung X_2 terhadap X_4

$$X_2 \rightarrow X_4 = \rho_{X_4 \cdot X_2} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_2} = 0,391 \times 0,391 = 0,1528 \text{ (15,28\%)}$$

3. Pengaruh langsung X_1 dan X_2 secara simultan terhadap X_4

$$\begin{aligned} X_1 \text{ dan } X_2 \rightarrow X_4 &= (\rho_{X_4 \cdot X_1} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_1}) + (\rho_{X_4 \cdot X_2} \cdot \rho_{X_4 \cdot X_2}) \\ &= (0,328 \times 0,328) + (0,310 \times 0,310) = 0,3803 \text{ (38,03\%)} \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4).

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah:

- Mencari perhitungan besarnya kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menghitung nilai koefisien korelasi (r_{xy})
- Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, kemudian menghitung nilai “t” atau uji t, dengan rumus berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

- Tabel perhitungan X_1 dan X_4

N	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Efektivitas Madrasah	X_1^2	X_4^2	X_1X_4
	X_1	X_4			
60	9111	8685	1387727	1260927	1321808

- Menghitung nilai koefisien korelasi kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan Efektivitas madrasah (X_4) dengan simbol $r_{X_1X_4}$ dan koefisien determinasi (penentu).

$$r_{14} = \frac{n \sum X_1 X_4 - (\sum X_1)(\sum X_4)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum X_4^2 - (\sum X_4)^2\}}} = \frac{60.1321808 - 9111.8685}{\sqrt{\{60.1387727 - (9111)^2\} \{60.1260927 - (8685)^2\}}} = 0.749 = 0,75$$

Outputnya SPSS koefisien korelasi X_1 dan X_4 sebagai berikut:

Tabel 4.40. Pengukuran Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Efektivitas Madrasah

Measures of Association		
	R	R Squared
Kepemimpinan * efektivitas	,749	,562

Koefisien Determinasi (r^2) = $0,75^2 = 0,5625$

Dari hasil perhitungan di atas di dapat diketahui bahwa terdapat korelasi antara X_1 dengan X_4 dengan koefisien korelasi 0.75. Ini berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terdapat hubungan yang kuat antara kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dengan efektivitas madrasah (X_1).

2. Menguji Signifikansi (keberartian) koefisien korelasi, dengan uji t.

$$t_{14} = r_{14} \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} = 0,75 \sqrt{\frac{60-2}{1-(0,75)^2}} = 8,64$$

3. Rangkuman hasil perhitungan

Tabel 4.41: Hasil Perhitungan Pengaruh X_1 terhadap X_4

r_{14}	r_{14}^2	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}		Kesimpulan $t_h > t_t$
				0,05	0,01	
0,75	0,5625	58	8,64	2,002	2,664	Hipotesis diterima

Berdasarkan perhitungan di atas ternyata nilai $t_{hitung} = 8,64 > t_{tabel}$ baik $\alpha 0,05$ (2,002) maupun $\alpha 0,01$ (2,664) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) berpengaruh langsung terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) dapat diterima karena teruji kebenarannya.

Untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di naikan atau di turunkan maka dilaksanakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut¹⁶¹:

$$X_4 = a + b X_1$$

$$X_4 = 37,17 + 0,71 X_1$$

Persamaan tersebut mengandung makna bahwa sebelum adanya kepemimpinan kepala madrasah, efektivitas madrasah sudah memiliki point 37,17 apabila kepemimpinan kepala madrasah ditingkatkan lebih baik satu point maka efektivitas madrasah akan meningkat 0,71.

Selanjutnya Berdasarkan sub struktur 1 di peroleh diperoleh koefisien jalur X_1 terhadap X_4 (ρ_{41}) = 0,477 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

¹⁶¹ Perhitungan pada lampiran 9

dan $dk = 58$ diperoleh nilai $t_{tabel}=2,002$ sedangkan nilai $t_{hitung} = 4,319$.Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.42 Hasil analisis jalur Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi (X_2) Organisasi terhadap Efektivitas Madrasah (X_4)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,580	12,346		1,667	,101
	Kepemimpinan	,451	,105	,477	4,319	,000
	Komunikasi	,365	,103	,391	3,537	,001

a. Dependent Variable: efektivitas

2.Pengaruh langsung Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4).

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah:

- Mencari besaran kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menghitung nilai koefisien korelasi (r_{xy})
- Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, dilanjutkan menghitung nilai “t” atau uji t, dengan rumus berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

- Tabel perhitungan X_2 dan X_4

N	Komunikasi Organisasi	Efektivitas Madrasah	X_2^2	X_4^2	X_2X_4
	X_2	X_4			
60	9147	8685	1398791	1260927	1326951

1.Menghitung nilai koefisien korelasi komunikasi organisasi (X_2) dan Efektivitas madrasah (X_4) dengan simbol $r_{X_2X_4}$ dan koefisien determinasi (penentu).

$$r_{24} = \frac{n \sum X_2 X_4 - (\sum X_2)(\sum X_4)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum X_4^2 - (\sum X_4)^2\}}}$$

$$r_{24} = \frac{60.1326951 - 9147.8685}{\sqrt{\{60.1398791 - (8685)^2\}\{60.1260927 - (8685)^2\}}} 0.723015 = 0,72$$

Tabel 4.43. Pengukuran Hubungan Komunikasi Organisasi dengan Efektivitas Madrasah

Measures of Association		
	R	R Squared
Komunikasi * efektivitas	,723	,523

Koefisien Determinasi (r^2) = $0,72^2 = 0,5184$

Dari hasil perhitungan di atas di dapat dilihat bahwa terdapat korelasi antara X_1 dengan X_4 dengan koefisien korelasi 0.72. Ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara komunikasi organisasi (X_2) dengan efektivitas madrasah (X_4).

2. Menguji Signifikansi koefisien korelasi, dengan uji t.

$$t_{24} = r_{24} \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} = 0,72 \sqrt{\frac{60-2}{1-(0,72)^2}} = 6,85$$

3. Rangkuman hasil perhitungan

Tabel 4.44 Hasil dari Perhitungan Pengaruh X_2 terhadap X_4

r_{24}	r_{24}^2	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}		Kesimpulan $t_h > t_t$
				0,05	0,01	
0,72	0,5184	58	6,85	2,002	2,664	Hipotesis diterima

Berdasarkan kriteria tersebut ternyata nilai $t_{hitung} = 6,85 > t_{tabel}$ baik α 0,05 (2,002) maupun α 0,01 (2,664) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Komunikasi Organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap Efektivitas Madrasah (X_4) dapat diterima karena teruji kebenarannya.

Untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di naikan atau di turunkan maka dilaksanakan analisis regresi sederhana dengan persamaan regresi berikut: $\hat{Y} = a + bX$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut¹⁶²:

$$X_4 = a + b X_2$$

$$X_4 = 41,87 + 0,67 X_2$$

Persamaan tersebut mengandung makna bahwa sebelum adanya komunikasi organisasi, efektivitas madrasah sudah memiliki point 41,87 apabila komunikasi yang terjadi dalam organisasi lebih ditingkatkan satu point maka efektivitas madrasah akan meningkat 0,67.

Selanjutnya Berdasarkan sub struktur 1 dalam tabel 4.42 hasil analisis data diperoleh koefisien jalur X_2 terhadap X_4 (ρ_{42}) = 0,391 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 58$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$, sedangkan nilai $t_{hitung} = 3,537$.

3. Pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4)

Hipotesis ketiga menyatakan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap Efektifitas Madrasah (X_4). Besaran nilai parameter tersebut adalah " (ρ_{421}) ".

Untuk menguji hipotesis diperlukan perhitungan berikut:

N=60	X_1	X_2	X_4	X_1^2	X_2^2	X_4^2	X_1X_2	X_1X_4	X_2X_4
ΣX	9111	9147	8685	1387727	1398791	1260927	1391946	1321808	1326951
Rata-rata	151,85	152,45	144,75						

Dengan metode skor deviasi diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 1387727 - \frac{(9111)^2}{60} = 1387727 - 1383505,35 = 4221,65$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 1398791 - \frac{(9147)^2}{60} = 1398791 - 1394460,15 = 4330,85$$

$$\sum x_4^2 = \sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{n} = 1260927 - \frac{(8685)^2}{60} = 1260927 - 1257153,75 = 3773,25$$

$$\sum x_1x_4 = \sum X_1X_4 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_4)}{n} = 1321808 - \frac{(9111)(8685)}{60} = 1321808 - 1318817 = 2990,75$$

$$\sum x_2x_4 = \sum X_2X_4 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_4)}{n} = 1326951 - \frac{(9147)(8685)}{60} = 1326951 - 1324028,3 = 2922,75$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} = 1391946 - \frac{(9111)(9147)}{60} = 1391946 - 1388972 = 2974,05$$

Persamaan regresi ganda linier untuk dua prediktor (kepemimpinan dan komunikasi organisasi) adalah:

¹⁶² Perhitungan pada lampiran 9

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$X_4 = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1x_4) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2x_4)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} = \frac{(4330.85)(2990.75) - (2974.05)(2922.75)}{(4221.65)(4330.85) - (2974.05)^2} = 0.451$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2x_4) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1x_4)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} = \frac{(4221.65)(2922.75) - (2974.05)(2990.75)}{(4221.65)(4330.85) - (2974.05)^2} = 0.365$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$a = \frac{\sum X_4}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

$$= \frac{8685}{60} - 0.4513586 \left(\frac{9111}{60} \right) - 0.36491 \left(\frac{9147}{60} \right)$$

$$= 144.75 - 68.53880341 - 55.6305295 = 20,580$$

Output SPSS Regresi ganda menunjukkan hasil yang sama terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.45. Output SPSS Regresi Ganda Kepemimpinan Kepala Madrasah dan komunikasi terhadap Efektivitas Madrasah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,580	12,346		1,667	,101
	Kepemimpinan	,451	,105	,477	4,319	,000
	Komunikasi	,365	,103	,391	3,537	,001

a. Dependent Variable: efektivitas

Dari perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap X_4 sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$X_4 = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$X_4 = 20,58 + 0,45X_1 + 0,36X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa efektivitas madrasah akan meningkat bila kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi lebih baik. Dari persamaan ini diketahui bahwa koefisien regresi untuk kepemimpinan kepala madrasah = 0,45 lebih besar daripada koefisien regresi untuk komunikasi organisasi = 0,36.

Mencari Koefisien korelasi ganda X_1 dan X_2 dengan X_4

$$\sum x_4^2 = 3773.25, \sum x_1x_4 = 2990.75, \sum x_2x_4 = 2922.75$$

$$b_1 = 0,45, b_2 = 0,36$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

$$R_{x_4 x_1 x_2} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 X_4 + b_2 \sum X_2 X_4}{\sum X_4^2}}$$

$$R_{x_4 x_1 x_2} = \sqrt{\frac{0,45136.2990.75 + 0,36491.2922.75}{3773.25}} = \sqrt{\frac{1349,9 + 1066,54}{3773.25}} = \sqrt{\frac{2416,45}{3773.25}} = 0.800$$

$$R^2 = 0,800^2 = 0,6400$$

Uji signifikan koefisien korelasi ganda

$$F_{hitung} = \frac{R_{x_4 x_1 x_2} / K}{\frac{1 - R_{x_4 x_1 x_2}}{n - k - 1}} = \frac{0,8003 / 2}{\frac{1 - 0,8003}{60 - 2 - 1}} = \frac{0,40015}{\frac{0,1997}{57}} = \frac{0,40015}{0,00354} = 113,03$$

Dari perhitungan di atas diperoleh data:

Tabel 4.46. Hasil Perhitungan Korelasi Ganda

Koefisien Korelasi ($R_{x_4 x_1 x_2}$)	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
			0,05	
0.800	0,6400	113,03	3,16	Sangat Signifikan
Syarat Signifikansi: $F_{hitung} > F_{tabel}$				

Tabel 4.47. Output SPSS Korelasi Ganda ($R_{x_4 x_1 x_2}$)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,640	,628	4,87888

a. Dependent Variable: efektivitas

b. Predictors: (Constant), Komunikasi, Kepemimpinan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ganda $X_1 X_2$ terhadap X_4 ($R_{4,21}$) = 0,800 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 57$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,16$. Hasil perhitungan mendapatkan nilai $F_{hitung} = 113,16$.

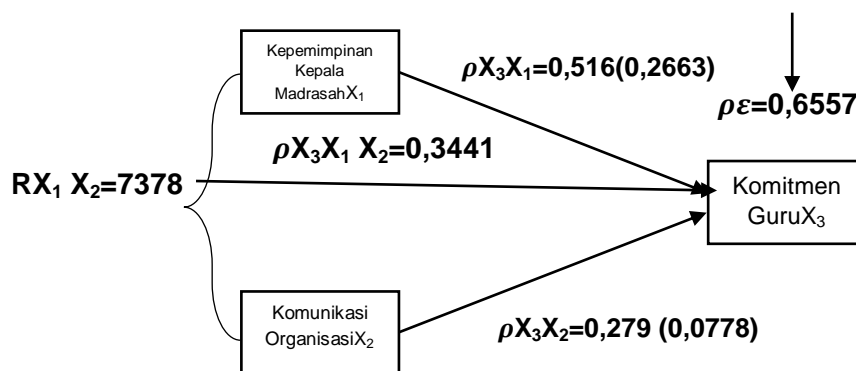
Berdasarkan kriteria tersebut ternyata nilai $F_{hitung} = 113,16 > F_{tabel}$ ($2,57 = 3,16$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh langsung kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4) dapat diterima karena teruji kebenarannya.

Pengaruh simultan antara variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel Efektivitas Madrasah (X_4) dilihat dari nilai $R^2_{4.12}$ ($RSquare$) sebesar = 0.6400 atau 64%. Pengaruh variabel lain di luar model terhadap variabel efektivitas madrasah adalah $\varepsilon_2 = 1 - R^2_{4.12} = 1 - 0,6400 = 0,3600$ (36,00%)

Berdasarkan kedua perhitungan koefisien korelasi ganda di atas, variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi Efektivitas Madrasah (X_4) sebesar 64% sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Sub Struktur 2 :

Jawaban terhadap rumusan masalah 4,5,6 tentang kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) secara parsial atau simultan berpengaruh terhadap variabel komitmen guru (X_3), dengan persamaan dan tabel sebagai berikut:



Gambar 4.11. Sub Struktur 2

1. Pengaruh langsung X_1 terhadap X_3
 $X_1 \rightarrow X_3 = \rho_{X_3 \cdot X_1} \cdot \rho_{X_3 \cdot X_1} = 0,516 \times 0,516 = 0,2663$ (26,63%)
2. Pengaruh langsung X_2 terhadap X_3
 $X_2 \rightarrow X_3 = \rho_{X_3 \cdot X_2} \cdot \rho_{X_3 \cdot X_2} = 0,279 \times 0,279 = 0,0778$ (7,78%)
3. Pengaruh langsung X_1 dan X_2 secara simultan terhadap X_3
 $X_1 \text{ dan } X_2 \rightarrow X_3 = (\rho_{X_3 \cdot X_1} \cdot \rho_{X_3 \cdot X_1}) + (\rho_{X_3 \cdot X_2} \cdot \rho_{X_3 \cdot X_2})$
 $= 0,2663 + 0,0778 = 0,3441$ (34,41%)

4. Pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Komitmen Guru (X_3)

Dalam hipotesis keempat dinyatakan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) berpengaruh langsung terhadap Komitmen Guru (X_3). besaran nilai parameternya adalah “(ρ_{31})”

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah:

- Mencari perhitungan besaran kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menghitung nilai koefisien korelasi (r_{xy})
- Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, selanjutnya menghitung nilai "t" atau uji t, dengan rumus berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

- Membuat rangkuman perhitungan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan komitmen guru (X_3)

N	Kepemimpinan Kepala Madr	Komitmen Guru	X_1^2	X_3^2	X_1X_3
	X_1	X_3			
60	9111	8838	1387727	1305926	1345000

- Perhitungan menentukan besaran kekuatan hubungan antara variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dengan variabel komitmen guru (X_3) dilakukan dengan menghitung nilai koefisien korelasi atau simbol

$$r_{13} = \frac{n \sum X_1 X_3 - (\sum X_1)(\sum X_3)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2\}}}$$

$$r_{13} = \frac{60.1345000 - 9111.8838}{\sqrt{\{60.1387727 - (9111)^2\} \{60.1305926 - (8838)^2\}}} = 0.70998541 = 0.71$$

Koefisien Determinasi (r_{13}^2) = $0,71^2 = 0,5041$

Tabel 4.50. Pengukuran Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Komitmen Guru

Measures of Association		
	R	R Squared
Kepemimpinan * Komitmen	,710	,504

Dari hasil perhitungan di atas dan output SPSS dapat diketahui bahwa ada korelasi antara X_1 dengan X_3 dengan koefisien korelasi 0.71. Ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dengan komitmen guru (X_3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e. Menguji Signifikansi koefisien korelasi, dengan uji t.

$$t_{13} = r_{13} \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} = 0,71 \sqrt{\frac{60-2}{1-(0,71)^2}} = 0,71 \sqrt{\frac{58}{1-0,5041}} = 0,71 \sqrt{116,9590} = 0,71 \cdot 10,8147 = 7,68$$

f. Rangkuman hasil perhitungan

Tabel 4.50: Hasil Perhitungan Pengaruh X_1 terhadap X_3

r_{13}	r_{13}^2	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}		Kesimpulan $t_h > t_t$
				0,05	0,01	
0,71	0,5041	58	7,68	2,002	2,664	Hipotesis diterima

Berdasarkan perhitungan di atas ternyata nilai $t_{hitung} = 7,68 > t_{tabel}$ baik $\alpha 0,05$ (2,002) maupun $\alpha 0,01$ (2,664) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) berpengaruh langsung terhadap Komitmen Guru (X_3) dapat diterima karena teruji kebenarannya.

Untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di naikan atau di turunkan maka dilaksanakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut¹⁶³: $\hat{Y} = a + bX$

$$X_3 = a + b X_1 \quad X_3 = 41,20 + 0,70 X_1$$

Persamaan tersebut mengandung makna bahwa sebelum adanya kepemimpinan kepala madrasah, komitmen guru sudah memiliki point 41,20, apabila kepemimpinan kepala madrasah ditingkatkan lebih baik satu point maka komitmen guru akan meningkat 0,70

Selanjutnya berdasarkan substruktur 2 diperoleh hasil analisis data koefisien jalur X_1 terhadap X_3 (p_{31}) = 0,516 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk = 58 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$, sedangkan nilai $t_{hitung} = 4,14$. sebagaimana tabel berikut ini

¹⁶³ Perhitungan pada lampiran 9

Tabel 4.52 Hasil analisis jalur Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi (X_2) Organisasi terhadap Komitmen Guru (X_3)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,856	14,467		1,995	,051
	Kepemimpinan	,507	,122	,516	4,144	,000
	Komunikasi	,271	,121	,279	2,245	,029

a. Dependent Variable: Komitmen

5. Pengaruh langsung Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3)

Dalam hipotesis kelima dinyatakan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) berpengaruh langsung terhadap Komitmen Guru (X_3). besaran nilai parameternya adalah “(ρ_{32})” ,

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah:

- Melakukan perhitungan besaran kekuatan hubungan diantara dua variabel dengan menghitung nilai koefisien korelasi (r_{xy})
- Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, selanjutnya menghitung nilai “t” atau uji t, dengan rumus berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

c. Tabel perhitungan X_2 dan X_3

N	Komunikasi Organisasi	Komitmen Guru	X_2^2	X_3^2	X_2X_3
	X_2	X_3			
60	9147	8838	1398791	1305926	1350038

Perhitungan menentukan besaran kekuatan hubungan antara variabel komunikasi organisasi (X_2) dengan variabel komitmen guru (X_3) dilakukan dengan menghitung nilai koefisien korelasi atau simbol r.

$$r_{23} = \frac{n \sum X_2 X_3 - (\sum X_2)(\sum X_3)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2\}}}$$

$$r_{23} = \frac{60.1350038 - 9147.8838}{\sqrt{\{60.1398791 - (9147)^2\}\{60.1305926 - (8838)^2\}}} = 0.63804929 = 0,638$$

Koefisien Determinasi (r^2) = $0,638^2 = 0,407$

Tabel 4.53. Pengukuran Hubungan Komunikasi Organisasi dengan Komitmen Guru

Measures of Association		
	R	R Squared
Komunikasi * Komitmen	,638	,407

Dari hasil perhitungan di atas di dapat diketahui bahwa ada korelasi antara X_2 dengan X_3 dengan koefisien korelasi 0.638. Ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara komunikasi organisasi (X_2) dengan komitmen guru (X_3).

e. Menguji Signifikansi/ keberartian koefisien korelasi, dengan uji t.

$$t_{23} = r_{23} \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} = 0,638 \sqrt{\frac{60-2}{1-(0,638)^2}} = 0,638 \sqrt{\frac{58}{1-0,4070}} = 0,638 \sqrt{97,80776} = 6,309$$

1) Rangkuman dari hasil perhitungan

Tabel 4.54 Hasil Perhitungan mencari Pengaruh X_2 terhadap X_3

r_{23}	r_{23}^2	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}		Kesimpulan $t_h > t_t$
				0,05	0,01	
0,638	0,4070	58	6,309	2,002	2,664	Hipotesis diterima

Berdasarkan perhitungan di atas tersebut ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik α 0,05 (2,002) maupun α 0,01 (2,664) sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Komunikasi Organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap Komitmen Guru (X_3) diterima karena kebenarannya teruji.

Untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di naikkan atau di turunkan maka dilaksanakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut¹⁶⁴ $\hat{Y} = a + bX_2$

$$X_3 = a + b X_2 = X_3 = 52,79 + 0,62 X_2$$

¹⁶⁴ Perhitungan pada lampiran 9

Persamaan tersebut mengandung makna bahwa sebelum adanya komunikasi organisasi, komitmen guru sudah memiliki point 52,79, apabila komunikasi organisasi ditingkatkan lebih baik satu point maka komitmen guru akan meningkat 0,62.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data sebagaimana tabel 4.52 diperoleh koefisien jalur X_2 terhadap X_3 (ρ_{32}) = 0,279 dengan taraf nyata α = 0,05 dan $dk = 58$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$, sedangkan nilai $t_{hitung} = 2,245$.

6. Pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3).

Hipotesis keenam menyatakan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap komitmen guru (X_3).

Untuk menguji hipotesis diperlukan perhitungan berikut:

	X_1	X_2	X_3	X_1^2	X_2^2	X_3^2	X_1X_2	X_1X_3	X_2X_3
ΣX	9111	9147	8838	1387727	1398791	1305926	1391946	1345000	1350038
Rata-rata	151,85	152,45	147,30						

Dengan metode skor deviasi diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 1387727 - \frac{(9111)^2}{60} = 1387727 - 1383505 = 4221.65$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 1398791 - \frac{(9147)^2}{60} = 1398791 - 1394460 = 4330.85$$

$$\sum x_3^2 = \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n} = 1305926 - \frac{(8838)^2}{60} = 1305926 - 1301837 = 4088.6$$

$$\sum x_1x_3 = \sum X_1X_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{n} = 1345000 - \frac{(9111)(8838)}{60} = 1345000 - 1342050 = 2949.7$$

$$\sum x_2x_3 = \sum X_2X_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{n} = 1350038 - \frac{(9147)(8838)}{60} = 1350038 - 1347353 = 2684,9$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} = 1391946 - \frac{(9111)(9147)}{60} = 1391946 - 1388972 = 2974.05$$

Persamaan regresi ganda linier untuk dua prediktor (kepemimpinan dan komunikasi organisasi) adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$X_3 = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1x_3) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2x_3)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} = \frac{(4330.85)(2949.7) - (2974.05)(2684,9)}{(4221.65)(4330.85) - (2974.05)^2} =$$

$$\frac{12774708 - 7985027}{18283333 - 8844973} = \frac{4789681}{9438359} = 0,50747 = 0,51$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2x_3) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1x_3)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} = \frac{(4221.65)(2684,9) - (2974.05)(2949.7)}{(4221.65)(4330.85) - (2974.05)^2} =$$

$$\frac{11334708.1 - 8772555.29}{18283333 - 8844973} = \frac{2562152.8}{9438359} = 0.27146167 = 0,27$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$a = \frac{\sum X_3}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) = 147.3 - 77.4435 - 41.1615 = 28.69$$

Output SPSS Regresi Ganda menunjukkan hasil yang sama dengan hitungan manual sebagaimana table di bawah ini:

Tabel. 4.55. Output SPSS Regresi Ganda X1 dan X2 dan X3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,856	14,467		1,995	,051
	Kepemimpinan	,507	,122	,516	4,144	,000
	Komunikasi	,271	,121	,279	2,245	,029

a. Dependent Variable: Komitmen

Dari perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap X_3 sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$X_3 = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad X_3 = 28,85 + 0,51X_1 + 0,27X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa komitmen guru akan meningkat bila kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi ditingkatkan lebih baik. Koefisien regresi untuk kepemimpinan kepala madrasah = 0,507 lebih besar daripada koefisien regresi untuk komunikasi organisasi = 0,271.

a. Koefisien korelasi berganda X_1 dan X_2 dengan X_3

$$\sum x_3^2 = 4088.6, \quad \sum x_1x_3 = 2949.7, \quad \sum x_2x_3 = 2684,9$$

$$b_1 = 0,50747, \quad b_2 = 0.27146$$

$$R_{x_3x_1x_2} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1X_3 + b_2 \sum X_2X_3}{\sum X_3^2}}$$

$$R_{x_3x_1x_2} = \sqrt{\frac{0,50747 \cdot 2949.7 + 0.27146 \cdot 2684,9}{4088.6}} = \sqrt{\frac{1496.884 + 728.843}{4088.6}} = \sqrt{\frac{2225.727}{4088.6}} = 0,7378$$

$$R^2 = 0.7378^2 = 0.5443$$

b. Uji signifikan koefisien korelasi ganda

$$F_{hitung} = \frac{R_{x_3x_1x_2}/K}{\frac{1-R_{x_3x_1x_2}}{n-k-1}} = \frac{0,7378/2}{\frac{1-0,7378}{60-2-1}} = \frac{0,3689}{\frac{0,2622}{57}} = \frac{0,3689}{0,0046} = 80.20$$

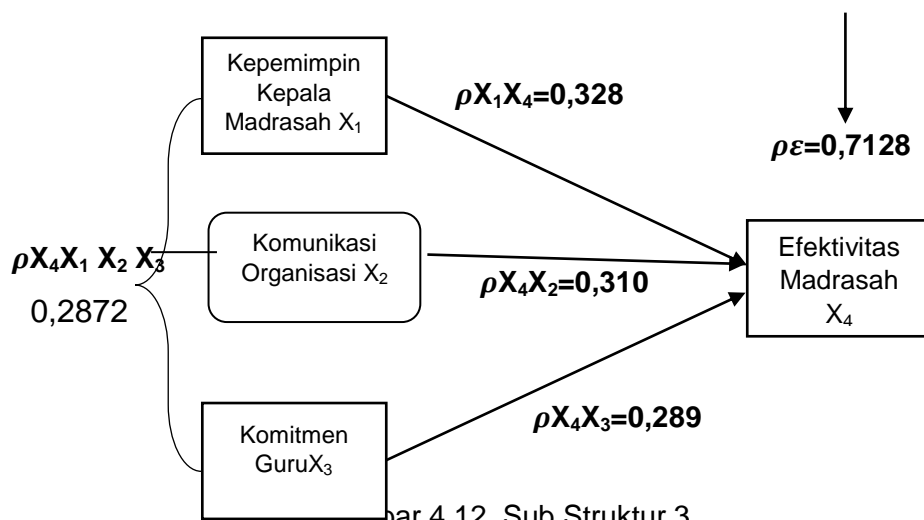
Koefisien Korelasi ($R_{x_3x_1x_2}$)	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
			0,05	
0.7378	0.5443	80,20	3.16	Sangat Signifikan

Syarat Signifikansi: $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi berganda X_1X_2 terhadap X_3 ($R_{3,21}$) = 0,7378 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 57$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,16$. Hasil perhitungan mendapatkan nilai $F_{hitung} = 80,20$.

Substruktur 2 :

Jawaban terhadap rumusan masalah 7 dan 10 mengenai pengaruh langsung variabel Komitmen Guru (X_3) terhadap efektivitas madrasah (X_4) serta pengaruh langsung secara simultan variabel Kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) dan komitmen guru (X_3) terhadap efektivitas madrasah (X_4), persamaannya:



Gambar 4.12. Sub Struktur 3

7. Pengaruh langsung X_3 terhadap X_4

$$X_3 \rightarrow X_4 = \rho_{X_4X_3} \cdot \rho_{X_4X_3} = 0,289 \times 0,289 = 0,0835 \text{ (8,35\%)}$$

10. Pengaruh langsung X_1, X_2 dan X_3 secara simultan terhadap X_4

$$X_1, X_2 \text{ dan } X_3 \rightarrow X_4 = (\rho_{X_4X_1} \cdot \rho_{X_4X_1}) + (\rho_{X_4X_2} \cdot \rho_{X_4X_2}) + (\rho_{X_4X_3} \cdot \rho_{X_4X_3}) \\ = (0,328 \times 0,328) + (0,31 \times 0,31) + (0,289 \times 0,289)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

$$= 0,1076 + 0,0961 + 0,0835 = 0,2872 (28,72)$$

7. Pengaruh langsung Komitmen Guru (X_3) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4)

Dalam hipotesis ketujuh dinyatakan komitmen guru (X_3) berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4). besaran nilai parameternya adalah “(ρ_{43})”.

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah:

- Mencari perhitungan besaran kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menghitung nilai koefisien korelasi (r_{xy})
- Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, selanjutnya menghitung nilai “t” atau uji t, dengan rumus berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

- Tabel perhitungan X_3 dan X_4

N	Komitmen guru	Efektivitas Madrasah	X_3^2	X_4^2	X_3X_4
	X_3	X_4			
60	8838	8685	1305926	1260927	1282129

- Menghitung nilai koefisien korelasi X_3 dan X_4 dengan simbol $r_{X_3X_4}$ dan koefisien determinasi (penentu)

$$r_{34} = \frac{60.1282129 - 8838.8685}{\sqrt{\{60.1305926 - (8838)^2\}\{60.1260927 - (8685)^2\}}} = 0.720130293 = 0.72$$

$$\text{Koefisien Determinasi } (r^2) = 0,72^2 = 0,5184$$

Output SPSS koefisien korelasi X_3 dan X_4 sebagai berikut:

Measures of Association		
	R	R Squared
Komitmen * efektivitas	,720	,519

Dari hasil perhitungan di atas bisa diketahui bahwa ada korelasi antara X_3 dengan X_4 dengan koefisien korelasi 0.72. Ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara komitmen guru (X_3) dengan efektivitas madrasah (X_4). Koefisien determinasi variabel komitmen guru dengan efektivitas madrasah adalah sebesar 51,84 %, maknanya sumbangan 51,84 % variabel efektivitas madrasah dijelaskan oleh variabel komitmen

guru, sedangkan sisanya $100\% - 51,84\% = 48,16\%$ ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

e. Menguji Signifikansi koefisien korelasi, dengan uji t.

$$t_{34} = r_{34} \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} = 0,72 \sqrt{\frac{60-2}{1-(0,72)^2}} = 0,72 \sqrt{120,4319} = 0,72 \cdot 10,9741 = 7,90$$

f. Rangkuman hasil perhitungan

Hasil Perhitungan Pengaruh X_3 terhadap X_4

r_{34}	r_{34}^2	dk	t_{hitung}	t_{tabel}		Kesimpulan $t_h > t_t$
				0,05	0,01	
0,72	0,5184	58	7,90	2,002	2,664	Hipotesis diterima

Berdasarkan perhitungan di atas ternyata nilai $t_{hitung} = 7,90 > t_{tabel}$ baik $\alpha 0,05$ (2,002) maupun $\alpha 0,01$ (2,664) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Komitmen Guru (X_3) berpengaruh langsung terhadap Efektivitas Madrasah (X_4) dapat diterima karena teruji kebenarannya.

Untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di naikkan atau di turunkan maka dilaksanakan analisis regresi sederhana.

Output Regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel.4.56. Output Regresi sederhana Komitmen Guru terhadap Efektivitas Madrasah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,848	12,912		3,318	,002
	Komitmen	,692	,088	,720	7,904	,000

a. Dependent Variable: efektivitas

Setelah harga a dan b ditemukan, maka diperoleh persamaan regresi linear, yaitu:

$$X_4 = a + b X_3$$

$$X_4 = 42,85 + 0,69 X_3$$

Persamaan tersebut mengandung makna bahwa sebelum adanya komitmen guru, efektivitas madrasah sudah memiliki point 42,85 apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

komitmen guru ditingkatkan lebih baik satu point maka efektivitas madrasah akan meningkat 0,69.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien jalur X_3 terhadap X_4 (ρ_{43}) = 0,2890 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 58$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.000$. nilai $t_{hitung} = 2,27$

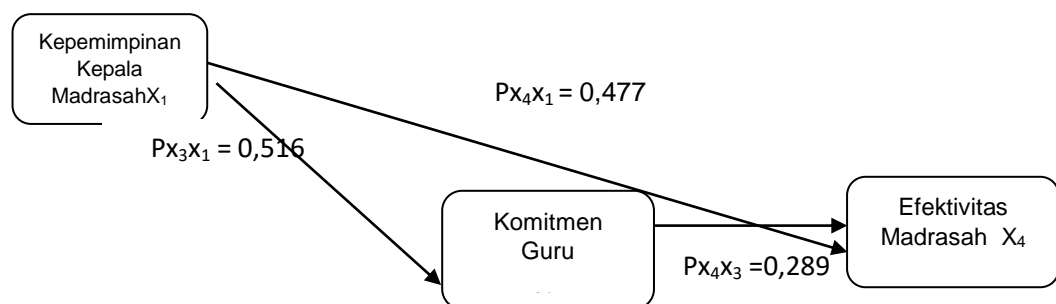
8. Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3).

Hipotesis kedelapan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala madrasah terhadap Efektivitas Madrasah melalui komitmen guru, dengan kriteria:

H_0 : $\rho_{X_4X_1} \leq 0$ (H_0 diterima, H_1 ditolak)

H_1 : $\rho_{X_4X_1} > 0$ (H_0 ditolak, H_1 diterima)

Dalam hal ini akan dilihat apakah variabel komitmen guru dapat menjadi intervening (variabel yang memediasi) antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah. Gambaran dari analisis jalur kepemimpinan kepala madrasah terhadap Efektivitas Madrasah melalui komitmen guru sebagai berikut:



Gambar.4.12. Analisis Jalur kepemimpinan kepala madrasah terhadap Efektivitas Madrasah melalui komitmen guru

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa jalur kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah 0,477 merupakan nilai path atau jalur ρ_{41} dan nilai jalur kepemimpinan kepala madrasah terhadap komitmen guru yaitu 0,516 merupakan nilai jalur path ρ_{31} dan nilai jalur komitmen guru terhadap efektivitas madrasah adalah 0,289

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

yang merupakan nilai jalur path ρ_{43} . Dengan demikian koefisien jalur $\rho_{41.3} = (\rho_{31}) \cdot (\rho_{43}) = (0,516) (0,287) = 0,1480$, hal ini berarti $\rho_{x_{431}} \geq 0$ dengan demikian H_0 ditolak, H_1 diterima berarti ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen.

9. Pengaruh Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) melalui Komitmen Guru (X_3).

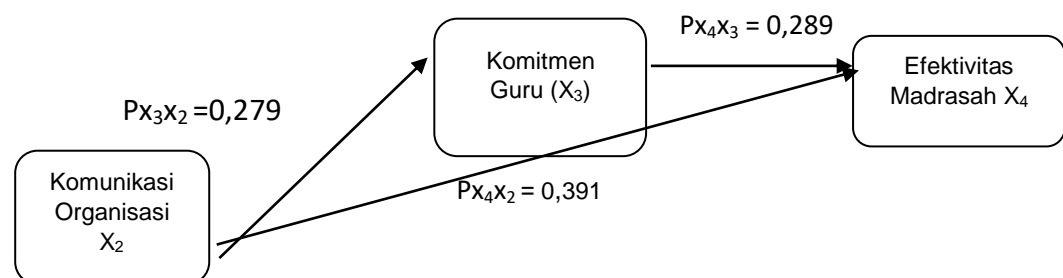
Hipotesis kesembilan menyatakan terdapat pengaruh Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) melalui Komitmen Guru (X_3)

Hipotesis statistik:

H_0 : $\rho_{x_{431}} \leq 0$ (H_0 diterima, H_1 ditolak)

H_1 : $\rho_{x_{431}} > 0$ (H_0 ditolak, H_1 diterima)

Dalam hal ini akan dilihat apakah variabel komitmen guru dapat menjadi intervening (variabel yang memediasi) antara komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah.



Gambar.4. Analisis Jalur komunikasi organisasi terhadap Efektivitas Madrasah melalui komitmen guru

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa jalur komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah 0,391 merupakan nilai path atau jalur ρ_{42} dan nilai jalur komunikasi organisasi terhadap komitmen guru yaitu 0,279 merupakan nilai jalur path ρ_{32} dan nilai jalur komitmen guru terhadap efektivitas madrasah adalah 0,289 yang merupakan nilai jalur path ρ_{43} . Dengan demikian koefisien jalur $\rho_{41.3} = (\rho_{32}) \cdot (\rho_{43}) = (0,279) (0,287) = 0,0801$, hal ini berarti $\rho_{x_{432}} \geq 0$ dengan demikian H_0 ditolak, H_1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

diterima berarti ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen.

10. Pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Madrasah (X1), komunikasi organisasi (X2) dan Komitmen Guru (X3) secara simultan terhadap Efektifitas Madrasah (X4)

Hipotesis kesepuluh menyatakan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁), Komunikasi Organisasi (X₂) dan komitmen guru (X₃) berpengaruh langsung secara simultan terhadap Efektifitas Madrasah (X₄). Besaran nilai parameternya adalah “(ρ_{321.4})”

Untuk menguji hipotesis diperlukan perhitungan berikut:

Tabel: Rangkuman Perhitungan Hipotesis

	X1	X2	X3	X4	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₃ ²	X ₄ ²	X ₁ X ₄	X ₂ X ₄	X ₃ X ₄	X ₁ X ₂
ΣX	9111	9147	8838	8685	1387727	1398791	1305926	1260927	1321808	1326951	1282129	1391946
Rata-rata	151.85	152,45	147.30	144,75								

Dengan metode skor deviasi diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 1387727 - \frac{(9111)^2}{60} = 1387727 - 1383505 = 4221.65$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 1398791 - \frac{(9147)^2}{60} = 1398791 - 1394460 = 4330.85$$

$$\sum x_3^2 = \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n} = 1305926 - \frac{(8838)^2}{60} = 1305926 - 1301837 = 4088.6$$

$$\sum x_4^2 = \sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{n} = 1260927 - \frac{(8685)^2}{60} = 1260927 - 1257153.75 = 3773.25$$

$$\sum x_1x_3 = \sum x_1x_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{n} = 1345000 - \frac{(9111)(8838)}{60} = 1345000 - 1342050 = 2949.7$$

$$\sum x_2x_3 = \sum x_2x_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{n} = 1350038 - \frac{(9147)(8838)}{60} = 1350038 - 1347353 = 2684,9$$

$$\sum x_1x_2 = \sum x_1x_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} = 1391946 - \frac{(13680)(13740)}{60} = 1391946 - 1388972 = 2974.05$$

$$\sum x_1x_4 = \sum x_1x_4 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_4)}{n} = 1321808 - \frac{(9111)(8685)}{60} = 1321808 - 1318817 = 2990.75$$

$$\sum x_2x_4 = \sum x_2x_4 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_4)}{n} = 1326951 - \frac{(9147)(8685)}{60} = 1986860 - 1324028.3 = 2922.75$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

$$\sum x_3x_4 - \frac{(\sum X_3)(\sum X_4)}{n} = 1282129 - \frac{(8838)(8685)}{60} = 1282129 - 1279300,5 = 2828,5$$

Persamaan regresi ganda linier untuk tiga prediktor (kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi organisasi dan komitmen guru) adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

$$X_4 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Langkah-langkah sebagai berikut:

1. $\sum x_1x_4 = b1 \sum x_1^2 + b2 \sum x_1x_2 + b3 \sum x_1x_3$
2. $\sum x_2x_4 = b1 \sum x_1x_2 + b2 \sum x_2^2 + b3 \sum x_2x_3$
3. $\sum x_3x_4 = b1 \sum x_1x_3 + b2 \sum x_2x_3 + b3 \sum x_3^2$ ¹⁶⁵

Hasil perhitungan dengan metode skor deviasi dimasukkan ke rumus persamaan 1, 2, dan 3.

$$\begin{aligned} 2990,75 &= 4221,65b_1 + 2974,05b_2 + 2949,7 b_3 \dots\dots\dots 1 \\ 2922,75 &= 2974,05 b_1 + 4330,85b_2 + 2684,9 b_3 \dots\dots\dots 2 \\ 2828,50 &= 2949.7 b_1 + 2684,9 b_2 + 4088,6 b_3 \dots\dots\dots 3 \end{aligned}$$

2.Ketiga persamaan di atas dibagi dengan nilai yang terdapat pada b3

persamaan 1 dibagi dengan 2949,7

persamaan 2 dibagi dengan 2684,9

persamaan 2 dibagi dengan 4088,6 maka diperoleh:

$$\begin{aligned} 1.0139 &= 1.4312b_1 + 1.0082 b_2 + b_3 \dots\dots\dots 4 \\ 1.0886 &= 1.1077 b_1 + 1.6130 b_2 + b_3 \dots\dots\dots 5 \\ 0.6918 &= 0.7214 b_1 + 0.6567 b_2 + b_3 \dots\dots\dots 6 \end{aligned}$$

3.Persamaan 4 dikurangi persamaan 5, dan persamaan 5 dikurangi persamaan 6 maka diperoleh:

$$\begin{aligned} -0.0747 &= 0.3235b_1 + -0.6048b_2 + b_3 \dots\dots\dots 7 \\ -0.3968 &= 0.3863b_1 + 0.9563 b_2 + b_3 \dots\dots\dots 8 \end{aligned}$$

4. Persamaan 7 dibagi dengan nilai yang ada pada b2 (-0,6048) , dan persamaan 8 dibagi dengan 0,9563 , maka diperoleh:

$$\begin{aligned} 0.1235 &= -0.5348 b_1 + b_2 \dots\dots\dots 9 \\ 0.4149 &= 0.4039 b_1 + b_2 \dots\dots\dots 10 \end{aligned}$$

¹⁶⁵ Kadir. *Statistika Terapan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hal.202

5. Memperoleh nilai b_1 melalui persamaan 9 dikurangi persamaan 10, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} -0,2914 &= -0,939 b_1 \\ b_1 &= 0,310 \end{aligned}$$

6. Memperoleh nilai b_2 melalui nilai b_1 dimasukkan persamaan 10, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} 0,4149 &= 0,4039 b_1 && + b_2 \\ 0,4149 &= 0,4039 (0,31) && + b_2 \\ 0,4149 &= 0,125 && + b_2 \\ b_2 &= 0,4149 - 0,125 \\ b_2 &= 0,2899 = 0,290 \end{aligned}$$

7. Memperoleh nilai b_3 melalui nilai b_1 dan b_2 dimasukkan ke persamaan (6), maka diperoleh:

$$\begin{aligned} 0,6918 &= 0,7214 b_1 + 0,6567 b_2 + b_3 \\ 0,6918 &= 0,7214 (0,31) + 0,6567 (0,290) + b_3 \\ 0,6918 &= 0,2236 + 0,1897 + b_3 \\ 0,6918 &= 0,413 + b_3 \\ b_3 &= 0,6918 - 0,413 \\ b_3 &= 0,278 \end{aligned}$$

Nilai a diperoleh dari rumus:

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

Adapun nilai rata-rata masing-masing variabel adalah:

X_1	X_2	X_3	X_4
151.85	152.45	147.30	144.75

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3 \\ a &= 144,75 - (0,31)(151,85) - (0,290)(152,45) - (0,278)(147,30) \\ a &= 144,75 - 47,0735 - 44,2105 - 40,9494 \\ a &= 12,5167 = 12,52 \end{aligned}$$

a. Koefisien korelasi berganda X_1 , X_2 dan X_3 dengan X_4

$$R_{x_4 x_1 x_2 x_3} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 X_4 + b_2 \sum X_2 X_4 + b_3 \sum X_3 X_4}{\sum X_4^2}}$$

$$R_{x_4x_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{(0,310.2990,75) + (0,290.2922,75) + (0,278.2828,5)}{3773,25}}$$

$$R_{x_4x_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{927.1325 + 847.5975 + 786.323}{3773,25}}$$

$$R_{x_4x_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{2561.053}{3773,25}} = \sqrt{0,679} = 0,824$$

$$R^2 = 0,6789$$

b. Uji signifikan koefisien korelasi ganda

$$F_{hitung} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,6789 (60 - 2 - 1)}{2(1 - 0,6789)} = \frac{38,6973}{0,6422} = 60,26$$

Koefisien Korelasi ($R_{x_4x_1x_2}$)	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
			0,05	
0,824	0,678	60,26	3,158	Sangat Signifikan
Syarat Signifikansi: $F_{hitung} > F_{tabel}$				

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,678	,661	4,65432

a. Predictors: (Constant), Komitmen, Komunikasi, Kepemimpinan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,566	12,182		1,032	,307
	Kepemimpinan	,310	,114	,328	2,729	,008
	Komunikasi	,290	,103	,310	2,819	,007
	Komitmen	,278	,108	,289	2,575	,013

a. Dependent Variable: efektivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan kriteria tersebut ternyata nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) dan komitmen guru (X_3) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) dapat diterima karena teruji kebenarannya. Pengaruh simultan antara variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1), Komunikasi Organisasi (X_2) dan komitmen guru secara bersama-sama terhadap variabel Efektifitas Madrasah (X_4) dilihat dari nilai $R^2_{4,12}$ (*RSquare*) sebesar = 0,678. Pengaruh variabel lain di luar model terhadap variabel efektivitas madrasah adalah $\varepsilon_2 = 1 - R^2_{4,12} = 1 - 0,678 = 0,322$ (32,2%)

Uji Hipotesis

Hipotesis Pertama: Terdapat pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4).

Dalam hipotesis pertama dinyatakan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) berpengaruh langsung terhadap Efektifitas Madrasah (X_4). besaran nilai parameternya adalah " (ρ_{41}) ", dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \rho_{41} = 0$$

$$H_1: \rho_{41} \geq 0$$

Untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap variabel efektivitas madrasah (X_4) digunakan kriteria dari pengujian hipotesis pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) yaitu:

(a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\alpha < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1

(b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien jalur X_1 terhadap X_4 (ρ_{41}) = 0,477 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 58$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$ sedangkan nilai $t_{hitung} = 4,319$.

Dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 4,319 > t_{tabel} = 2,002$ dan dalam pengujian signifikansi diperoleh output signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

madrasah tertolak, dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah maka secara parsial kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah. Dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) adalah sebagai berikut:

a. Besarnya pengaruh langsung variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4):

$$\rho_{X_4X_1} \times \rho_{X_4X_1} = 0,477 \times 0,477 = 0,2275 (22,75\%)$$

b. Besarnya pengaruh tidak langsung variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) melalui variabel komunikasi organisasi (X_2)

$$\rho_{X_4X_1} \times r_{x_1x_2} \times \rho_{X_4X_2} = 0,477 \times 0,695 \times 0,391 = 0,1296 (12,96 \%)$$

c. Besarnya pengaruh total variabel eksogen Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap variabel endogen Efektifitas Madrasah (X_4)

$$[\rho_{X_4X_1} \times \rho_{X_4X_1}] + [\rho_{X_4X_1} \times r_{x_1x_2} \times \rho_{X_4X_2}] = 0,2275 + 0,1296 = 0,3571 (35,71\%).$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) sebesar 35,71%, sedangkan sisanya sebesar 64,29% dipengaruhi oleh variabel lain.

hipotesis penelitian yang menyatakan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah (X_4) dapat diterima karena teruji kebenarannya.

Hasil tersebut memberikan pemahaman bahwa seorang kepala madrasah harus menerapkan nilai-nilai dalam kepemimpinannya agar ia bisa tampil sebagai kepala madrasah yang mampu memajemen lembaga di bawah kepemimpinannya menjadi lembaga yang bermutu. Dalam hal ini seorang kepala madrasah harus lebih berupaya maksimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam melakukan langkah-langkah strategis dalam melaksanakan tugas memimpin madrasah yang dapat menjawab tantangan global saat sekarang ini sehingga efektivitas madrasah terwujud.

Hal ini mendukung pendapat Wibowo bahwa organisasi membutuhkan kepemimpinan dan manajemen yang kuat agar memperoleh efektivitas secara optimal.¹⁶⁶

Kepala madrasah harus memiliki (1) memiliki kepribadian yang kuat yaitu (a) spiritualitas, (b) intelektual (c) Fisik (2) mempunyai ketrampilan memimpin yaitu (a) ketrampilan manajerial, (b) ketrampilan teknis (c) ketrampilan konseptual (3) memiliki motivasi kerja yang tinggi: (a) memotivasi diri sendiri, (b) memotivasi bawahan, (4) menciptakan hubungan kerja yang harmonis, yaitu (a) menghargai bawahan, (b) mendengar kritik/usul/saran yang konstruktif.

Kepribadian yang baik dari seorang kepala madrasah, sikap dan tingkah lakunya akan menjadi contoh yang baik bagi bawahannya, perbuatannya yang dilakukannya patut dicontoh dan ucapan yang disampaikan bisa diikuti oleh semua bawahannya, antara ucapan dengan tindakan tidak berbeda, membiasakan perbuatan-perbuatan yang baik, merupakan salah satu metode dalam memberikan tauladan kebaikan terhadap para bawahan. Demikian juga ketrampilan yang dimiliki oleh kepala madrasah sangat berpengaruh kepada pelaksanaan peranannya sebagai pimpinan lembaga pendidikan.

Islam menyuruh seorang pemimpin dalam hal ini kepala madrasah harus mempunyai sikap dalam upaya mengajak orang yang dipimpinnya untuk melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar secara arif dan bijaksana. Kepala madrasah harus melaksanakan tujuan madrasah dan visi madrasah dengan organisasi yang rapi karena Allah SWT mencintai orang-orang yang melakukannya dengan organisasi yang rapi. Firman Allah SWT dalam surat Ashshaf ayat 4 yang berbunyi:

¹⁶⁶ Wibowo, Loc.Cit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَنٌ
مَّرْصُومٌ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.(Q.S. Ashshaf: 4)

Kepemimpinan dalam Islam dapat dijadikan suri tauladan kepemimpinan yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw, sebab Rasulullah merupakan uswatun hasanah sebagaimana tercantum pada ayat berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya :Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(Q.S Al Ahzab 21)

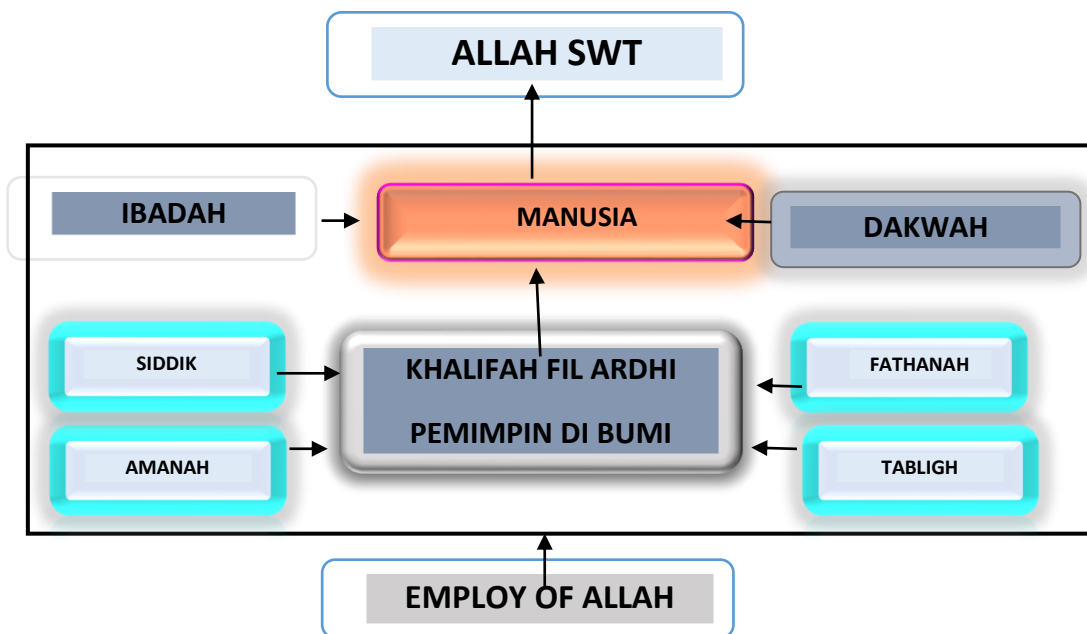
Adapun sifat-sifat kepemimpinan Rasulullah menurut Syaikh Shafiyyurrahman Al-Mubarakfuri adalah mukanya selalu cerah berseri dan sikap yang lembut , murah senyum, tidak mudah marah, kalau dihadapkan pada dua pilihan selalu memilih perkara yang mudah selama tidak mendatangkan dosa, sabar, pemalu, adil, dermawan, mulia, pemberani, perkasa, berwibawa, pemaaf, kuat menjaga amanah, rendah hati, penuh kasih sayang, tidak sombong,menepati janji, menyambung tali kekerabatan, menyenangkan, jauh dari sifat keji, tidak pernah mengutuk,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak berkata kotor, sifat Rasulullah SAW tidak mungkin cukup digambarkan dengan kata-kata.¹⁶⁷

Variabel Kepemimpinan dapat digambarkan dengan model sebagai berikut:



Gambar 4.15. Model Kepemimpinan Islami

Kepemimpinan adalah salah satu tujuan penciptakaan manusia oleh Allah swt, disamping untuk beribadah dan berdakwah. Tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah swt yaitu segala aktivitasnya di niatkan dalam rangka ibadah kepada Allah swt, kemudian manusia menjadi khalifah di muka bumi atau pemimpin yang bisa memakmurkan bumi, bermanfaat bagi oranglain dan berdakwah menyampaikan risalah Allah baik secara lisan, tulisan dan hal (keadaan).

Dalam melaksanakan aktivitasnya seorang pemimpin harus mempunyai sifat : (1) Siddik: Jujur atau berkata benar dalam aktivitas sehari-hari ketika menjalankan tugas, (2) Amanah : Merasa selalu dalam

¹⁶⁷ Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabi, Ringkasan Buku Sejarah Nabi SAW yang fenomenal, Al-Rahiq Al-Makhtum*, cet. II, terjemahan Ganna Pryadharizal Anaedi (Bandung: Mizan, 2013), hal. 336

pengawasan Allah swt ketika melaksanakan tugas, sehingga tidak melakukan penyimpangan, (3) Fathanah: Cerdas dalam mengatur strategi dalam pengembangan dan peningkatan mutu organisasi, (4) Tabligh : Menginformasikan setiap ada pesan- pesan dalam peningkatan mutu organisasi, tidak ada yang disembunyikan.

Apabila manusia menjalani tujuan hidupnya sesuai kehendak Allah swt maka dia akan mewakafkan dirinya kepada Allah swt menjadi karyawan Allah swt (employ of Allah) sehingga umur, harta dan jabatannya digunakan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah swt

Hipotesis Kedua: Terdapat pengaruh langsung Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4).

Dalam hipotesis kedua dinyatakan komunikasi Organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap Efektifitas Madrasah (X_4). besaran nilai parameternya adalah " (ρ_{42}) ", dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \rho_{42} = 0$$

$$H_1: \rho_{42} \geq 0$$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien jalur X_2 terhadap X_4 (ρ_{42}) = 0,391 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk = 58 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$, sedangkan nilai $t_{hitung} = 3,537$. Kedua hasil perhitungan baik secara manual maupun menggunakan bantuan program SPSS, menunjukkan nilai koefisien jalur yang sama yaitu $\rho_{42} = 0,391$, Untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel komunikasi organisasi (X_2) terhadap variabel efektivitas madrasah (X_4) digunakan kriteria dari pengujian hipotesis pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) yaitu:

a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\alpha < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1

b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1

Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 3,537 > t_{tabel} = 2,002$ dan dalam pengujian signifikansi diperoleh output signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh komunikasi organisasi terhadap efektivitas

madrasah tertolak, dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah maka secara parsial komunikasi organisasi berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) sebagai berikut:

- a. Besarnya pengaruh langsung variabel Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4):

$$\rho_{X_4X_2} \times \rho_{X_4X_2} = 0,391 \times 0,391 = 0,1528 (15,28\%)$$

- b. Besarnya pengaruh tidak langsung variabel Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) melalui variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1)

$$\rho_{X_4X_2} \times r_{X_1X_2} \times \rho_{X_4X_1} = 0,391 \times 0,695 \times 0,477 = 0,1296 (12,96\%)$$

- d. Besarnya pengaruh total variabel eksogen (X_2) terhadap variabel endogen (X_4)

$$[\rho_{X_4X_2} \times \rho_{X_4X_2}] + [\rho_{X_4X_2} \times r_{X_1X_2} \times \rho_{X_4X_1}] = 0,1528 + 0,1296 = 0,2824 (28,24\%).$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, besarnya pengaruh Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) sebesar 28,24%, sedangkan sisanya sebesar 71,76 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Secara perhitungan analisis begitu jelas memberikan bukti bahwa komunikasi organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas madrasah. Itu artinya bahwa komunikasi yang baik yang dikembangkan di dalam suatu organisasi akan mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan madrasah.

Temuan tersebut memberikan pemahaman bahwa seorang kepala madrasah harus lebih memperhatikan komunikasi yang berkembang di madrasah yang ia pimpin. Artinya bahwa semakin baik komunikasi dalam organisasi akan semakin berpengaruh kepada efektivitas madrasah. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karenanya, seorang kepala madrasah harus terlibat aktif berinteraksi dengan orang – orang yang ada dalam organisasi untuk menciptakan komunikasi yang kondusif sehingga efektivitas madrasah tercapai.

Temuan ini mendukung pendapat Mesiono yang mengemukakan bahwa komunikasi sangat perlu untuk mempertahankan dan pertumbuhan organisasi, ada manajemen umpan balik yang dapat memotivasi semangat kerja bagi anggota organisasi, adanya pada anggota perasaan memiliki dan merasa sebagai bagian dari organisasi bagi bawahannya.¹⁶⁸

Seorang pemimpin untuk bisa melakukan kepemimpinan dengan baik harus mempunyai keterampilan dalam penguasaan teknik memimpin, menjalin silaturahmi dengan orang-orang dipimpinya maupun dengan seseorang yang mempunyai hubungan dengan organisasi yang dipimpinya dan mampu membuat kerangka kerja serta melaksanakan hubungan yang luas baik formal maupun informal. Kemampuan berkomunikasi mutlak dimiliki oleh kepala madrasah agar efektivitas organisasi bisa berjalan dengan lancar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Djafri bahwa Kepala sekolah/ madrasah mempunyai fungsi komunikator diperlukan dalam membina hubungan baik ke luar maupun ke dalam organisasi yang dipimpinya melalui sistem komunikasi yang baik. Komunikasi yang lancar merupakan wahana yang dapat meminimalkan konflik dalam organisasi. Fungsi mediator pimpinan mengharuskan pemimpin mampu mengarahkan bawahan, mengatasi problem yang dihadapi bawahannya, menyelesaikan setiap konflik yang terjadi baik dalam organisasi maupun dengan pihak luar secara baik. Kepala sekolah/madrasah juga harus mampu memberdayakan semua potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi, memberi kesempatan peluang mengembangkannya, serta

¹⁶⁸ Mesiono, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka media perintis, 2012), hal.117.

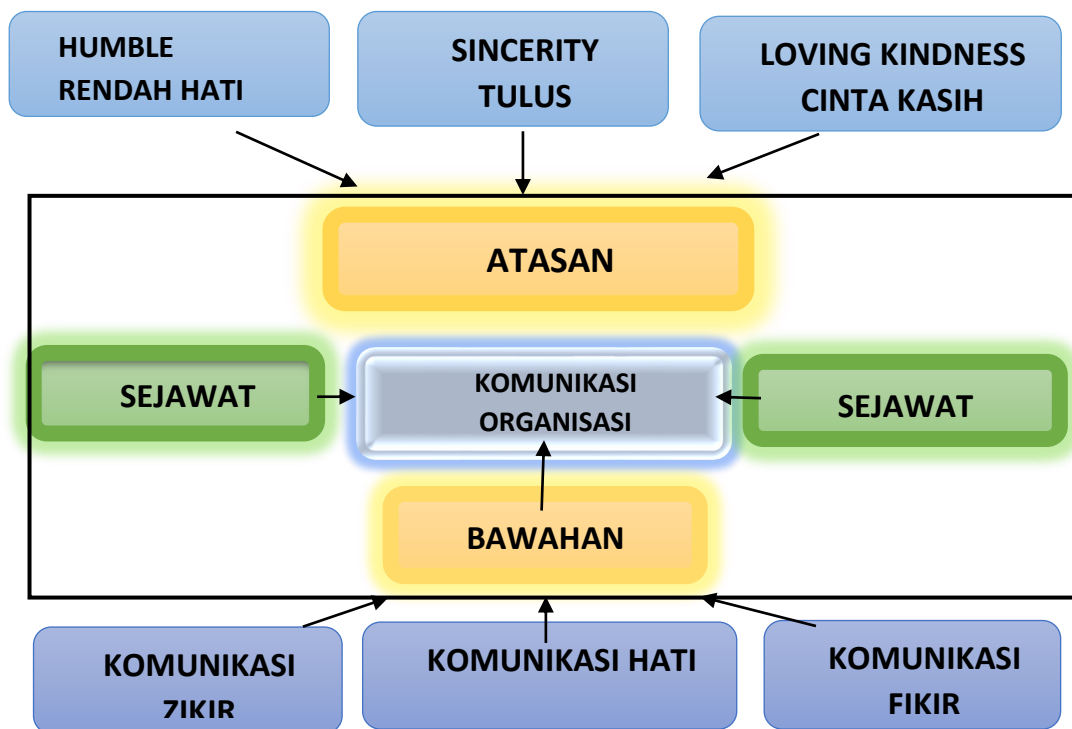


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berusaha melibatkan setiap bawahan sebagai bentuk pembinaan dan pengembangan potensi bawahan.¹⁶⁹

Model untuk variabel komunikasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.17. Model Komunikasi Organisasi

Dalam komunikasi dan berinteraksi dengan orang – orang yang ada dalam organisasi harus dilakukan dengan humble atau tawadhu', sikap rendah hati yaitu dapat memposisikan dirinya sama dengan orang lain dan tidak sombong, tidak membanggakan diri dan menganggap orang lain lebih rendah. Kemudian Sincerity (Ketulusan) yaitu sikap memberi tanpa pamrih, tidak mengharap balasan atau imbalan, sesuatu yang muncul dari hati terdalam, mendoakan orang lain dengan tulus dan tanpa diketahui oleh orang yang didoakan, doa itu akan kembali kepada orang yang berdoa. Yang Selanjutnya Loving Kindness (cinta kasih) yaitu berbuat kebaikan dan menjadi penyeru kebaikan. Seseorang yang melakukan

¹⁶⁹ Novianty Djafri., *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal.12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebaikan seperti tali dawai, satu kebaikan yang diperbuat akan menimbulkan satu tali dawai, semakin banyak berbuat kebaikan maka tali dawainya akan banyak sehingga bisa menimbulkan melodi yang indah dihatinya sehingga mendatangkan kebahagiaan.

Hipotesis Ketiga: Terdapat pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4)

Hipotesis ketiga menyatakan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap Efektifitas Madrasah (X_4). Hipotesis statistik:

$$H_0: \rho_{4,21} = 0$$

$$H_1: \rho_{4,21} \geq 0$$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ganda X_1X_2 terhadap X_4 ($R_{4,21}$) = 0,800 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 57$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,16$. Hasil perhitungan mendapatkan nilai $F_{hitung} = 113,16$.

Berdasarkan kriteria tersebut ternyata nilai $F_{hitung=113,16} > F_{tabel}$ ($2,57=3,16$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh langsung kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) dapat diterima karena teruji kebenarannya.

Pengaruh simultan antara variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel Efektifitas Madrasah (X_4) dilihat dari nilai $R^2_{4,12}$ (*RSquare*) sebesar =0.6400 atau 64%. Pengaruh variabel lain di luar model terhadap variabel efektivitas madrasah adalah $\varepsilon_2 = 1 - R^2_{4,12} = 1 - 0,6400 = 0,3600$ (36,00%)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,640	,628	4,87888

a. Dependent Variable: efektivitas

b. Predictors: (Constant), Komunikasi, Kepemimpinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi ganda di atas, variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi Efektivitas Madrasah (X_4) sebesar 64% sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Hasil analisis jalur pada hipotesis ketiga ditemukan bahwa kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan komunikasi organisasi (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4). Hal itu dapat diperhatikan dari hasil analisis data secara manual diperoleh korelasi ganda 0,800 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 57$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,16$. Hasil perhitungan mendapatkan nilai $F_{hitung} = 113,03$

Berdasarkan kriteria yang ada ternyata nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan komunikasi organisasi (X_2) terhadap efektivitas madrasah (X_4) dapat diterima karena teruji kebenarannya.

Temuan ini mendukung teori Henry Mintberg dalam bukunya berjudul *The Nature of Managerial Work* mengemukakan bahwa seorang pimpinan mempunyai tiga peran, yaitu peran interpersonal, peran informasional dan peran pembuatan keputusan. Peran interpersonal pada pimpinan adalah peran yang mewakili sistem sosialnya ke dalam dan ke luar organisasi. Peran informasional pada pimpinan merupakan peran sebagai pengumpul dan penyebar informasi pada organisasi. Sedangkan peran pengambil keputusan pada pimpinan adalah peran sebagai wirausaha, menyelesaikan gangguan, pengalokasi sumber-sumber dan negosiator¹⁷⁰

Dalam melaksanakan peran tersebut tentunya pemimpin perlu berkomunikasi dengan bawahannya demikian juga sebaliknya, adanya komunikasi yang lancar antara atasan dan bawahan akan menciptakan suasana organisasi yang kondusif.

¹⁷⁰ Wirawan, *Kepemimpinan (Teori, Psikologi, Perilaku organisasi, Aplikasi dan Penelitian)* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 76-77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terciptanya suasana yang kondusif dalam suatu lembaga pendidikan akan membuat seluruh komponen lembaga dapat bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing – masing dengan baik merupakan akibat dari efektifnya kepemimpinan yang dilaksanakan oleh pimpinan lembaga. Hal ini akan meningkatkan kemampuan manajemen seorang kepala madrasah dalam mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan yang efektif akan lebih mudah dalam mengembangkan organisasinya .

Menurut Sedarmayanti hubungan kerja yang berhasil dibina antara bawahan dan atasan akan menciptakan suasana:

1. Pegawai menghormati dan menghargai kepemimpinan atasannya
2. Pimpinan dianggap kawan sekerjanya yang semua kebijakannya harus didukung, bukan pimpinan yang menakutkan
3. Pimpinan mempunyai perhatian besar terhadap masalah bawahan dalam mencari pemecahannya
4. Pimpinan menjadikan dirinya teladan kerja bagi bawahannya.
5. Bawahan tetap merasa termotivasi dalam bekerja sebab adanya penghargaan atas prestasi.
6. Adanya peningkatan kinerja lembaga dari masa ke masa dalam menghasikan produk yang menjadi bisnis inti.¹⁷¹

Hipotesis Keempat: Terdapat pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁) terhadap Komitmen Guru (X₃)

Dalam hipotesis keempat dinyatakan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁) berpengaruh langsung terhadap Komitmen Guru (X₃). besaran nilai parameternya adalah “(ρ₃₁)” , dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \rho_{31} = 0$$

$$H_1: \rho_{31} \geq 0$$

¹⁷¹ Sedarmayanti, Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Bandung: Refika Adtama , 2017) Hal. 151

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien jalur X_1 terhadap X_3 (ρ_{31}) = 0,516 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 58$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$, sedangkan nilai $t_{hitung} = 4,14$. Hasil perhitungan baik secara manual maupun menggunakan bantuan program SPSS, menunjukkan nilai koefisien jalur yang sama yaitu $\rho_{31} = 0,516$. dengan signifikansi 0,000, Untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap variabel komitmen guru (X_3) digunakan kriteria dari pengujian hipotesis pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) yaitu:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\alpha < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1

Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 4,144 > t_{table} 2,002$ dan dalam pengujian signifikansi diperoleh output signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap komitmen guru tertolak, dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah maka secara parsial kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh langsung terhadap komitmen guru. Dengan demikian hipotesis keempat diterima.

Untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Komitmen Guru (X_3) sebagai berikut:

- a. Besarnya pengaruh langsung variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Komitmen Guru (X_3):

$$\rho_{X_3X_1} \times \rho_{X_3X_1} = 0,516 \times 0,516 = 0,2663 \text{ (26,63\%)}$$

- b. Besarnya pengaruh tidak langsung variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Komitmen Guru (X_3) melalui variabel Komunikasi Organisasi (X_2)

$$\rho_{X_3X_1} \times r_{x_1x_2} \times \rho_{X_3X_2} = 0,516 \times 0,695 \times 0,279 = 0,1000 \text{ (10,00\%)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Besarnya pengaruh total variabel eksogen Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap variabel endogen Komitmen Guru (X_3)

$$[\rho_{X_3 X_1} \times \rho_{X_3 X_1}] + [\rho_{X_3 X_1} \times r_{X_1 X_2} \times \rho_{X_3 X_2}]$$

$$0,2663 + 0,1000 = 0,3663 \text{ (36,63\%).}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Komitmen Guru sebesar 36,63%, sedangkan sisanya sebesar 63,37% dipengaruhi oleh variabel lain.

Melihat hasil perhitungan analisis di atas, maka dapat disampaikan dengan tegas bahwa kepemimpinan kepala madrasah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap komitmen guru. Hal ini mengandung makna bahwa sikap dan perilaku kepala madrasah mampu memberikan efek positif kepada komitmen guru. Atau dengan kata lain, bahwa komitmen guru dalam melaksanakan tugasnya mendidik anak didik bisa dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah.

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus memberdayakan seluruh potensi yang ada, tahu bahwa bawahan sebagai penentu keberhasilan pencapaian tujuan madrasah, maka faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi untuk berprestasi menjadi perhatian utama kepala madrasah, melibatkan guru dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan bidang tugasnya serta perhatian terhadap pendapat, saran, keluhan dan kebutuhan bawahan akan membuat guru merasa dihargai sehingga menimbulkan komitmen untuk melaksanakan tugas dengan baik.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Onyali dan Akinfolari bahwa kepala sekolah harus secara teratur memantau penyampaian instruksi guru dan tingkat kepatuhan mereka terhadap jadwal sekolah untuk meningkatkan komitmen guru dalam mengajar *school principals should regularly monitor teachers' instructional delivery and their level of compliance to school schedules in order to enhance teachers' commitment*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

to teaching.¹⁷² Demikian juga dengan penelitian Alkahtani bahwa Organisasi membutuhkan karyawan yang memiliki komitmen dalam pekerjaan mereka sehingga mereka dapat berkontribusi untuk kelangsungan hidup organisasi dalam persaingan pasar. *Organizations need employees who are committed in their work so that they can contribute to the survival of the organization in the marketplace competition.*¹⁷³

Hipotesis Kelima: Terdapat pengaruh langsung Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3)

Dalam hipotesis kelima dinyatakan Komunikasi Organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap Komitmen Guru (X_3). besaran nilai parameternya adalah " (ρ_{32}) ", dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \rho_{32} = 0$$

$$H_1: \rho_{32} \geq 0$$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien jalur X_2 terhadap X_3 (ρ_{32}) = 0,279 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk = 58 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$, sedangkan nilai $t_{hitung} = 2,245$, signifikansi 0,029

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel komunikasi organisasi (X_2) terhadap variabel komitmen guru (X_3) digunakan kriteria dari pengujian hipotesis pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) yaitu:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\alpha < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1

Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 4,144 > t_{tabel} 2,002$ dan dalam pengujian signifikansi diperoleh output signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 yang menyatakan

¹⁷² Onyali Loyce Chiedozi & Akinfolarin Akinwale Victor, *Principal's Application of Instructional Leadership practice for secondary school effectiveness in Oyo State*, Journal Of the Nigerian Academy of Education-Jonaed, Volume 13, No. 1 May 2017

¹⁷³ Ali Hussein Alkahtani, The Influence of Leadership Styles on Organizational Commitment: The Moderating Effect of Emotional Intelligence, *Business and Management Studies Vol. 2, No. 1; March 2016*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak terdapat pengaruh komunikasi organisasi terhadap komitmen guru tertolak, dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh komunikasi organisasi terhadap komitmen guru maka secara parsial komunikasi organisasi berpengaruh langsung terhadap komitmen guru. Dengan demikian hipotesis kelima diterima.

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3) sebagai berikut:

c. Besarnya pengaruh langsung variabel Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3):

$$\rho_{X_3X_2} \times \rho_{X_3X_2} = 0,279 \times 0,279 = 0,0778 \text{ (7,78\%)}$$

b. Besarnya pengaruh tidak langsung variabel Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3) melalui variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1)

$$\rho_{X_3X_2} \times r_{X_1X_2} \times \rho_{X_3X_1} = 0,279 \times 0,695 \times 0,516 = 0,1000 \text{ (10,00 \%)}$$

c. Besarnya pengaruh total variabel eksogen Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap variabel Komitmen Guru endogen (X_3)

$$[\rho_{X_3X_2} \times \rho_{X_3X_2}] + [\rho_{X_3X_2} \times r_{X_1X_2} \times \rho_{X_3X_1}] = 0,0778 + 0,1000 = 0,1778 \text{ (17,78\%)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, besarnya pengaruh Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3) sebesar 17,78%, sedangkan sisanya sebesar 82,22% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil analisis jalur pada hipotesis kelima ditemukan bahwa komunikasi organisasi (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen guru (X_3). Ini berarti bahwa komunikasi organisasi yang baik akan memberikan pengaruh kepada komitmen seorang guru. Dengan kata lain, berdasarkan hasil penelitian ini terbukti komitmen guru dapat dipengaruhi oleh komunikasi yang terdapat di lingkungan madrasah tempat mereka mengabdikan.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Riehl and Sipple bahwa komunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komitmen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

professional guru. “communication facilities in schools have a significant impact on teachers' professional commitment.”¹⁷⁴

Dalam berkomunikasi mengajak orang kepada kebaikan untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik Alquran telah memberi petunjuk dalam surah Annahal ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. Annahl:125)

Menurut Syekh Jalaluddin dalam tafsirnya “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahal: 125).¹⁷⁵

Ibnu Katsir dalam Tafsirnya menyebutkan tafsir ayat “*serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik*” yakni barang siapa yang membutuhkan dialog dan tukar pikiran, maka hendaklah dilakukan dengan cara yang baik, lemah lembut, serta tutur kata yang baik... “dan

¹⁷⁴ Kyoung-Oh Song a, Jinyoung Choi, Structural analysis of factors that influence professional learning communities in Korean elementary schools, International electronic journal of elementary education, September 2017, Volume 10, Issue 1

¹⁷⁵ Kementerian Agama RI, *Op.Cit*, hal. 383



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Allah Ta'ala memerintahkan untuk berlemah lembut, sebagaimana Dia perintahkan kepada Muda dan Harun as.¹⁷⁶

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa komunikasi organisasi yang lemah lembut dan baik sangat dibutuhkan sehingga berpengaruh terhadap perilaku orang yang di ajak komunikasi. Demikian juga antara orang pimpinan dan bawahan, komunikasi pimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komitmen guru dalam bertugas. Semakin baik iklim komunikasi organisasi di lingkungan madrasah, maka akan semakin tinggi pula komitmen guru untuk melaksanakan tugas dengan baik

Hipotesis Keenam: Terdapat pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3).

Hipotesis keenam menyatakan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh langsung terhadap komitmen guru (X_3). Hipotesis statistik:

$$H_0: \rho_{3,21} = 0$$

$$H_1: \rho_{3,21} \geq 0$$

Kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan H_0 diterima jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi berganda X_1X_2 terhadap X_3 ($R_{3,21}$) = 0,7378 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 57$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,16$. Hasil perhitungan mendapatkan nilai $F_{hitung} = 80,20$.

Berdasarkan kriteria tersebut ternyata nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (2,57)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) berpengaruh terhadap Komitmen Guru (X_3) dapat diterima karena teruji kebenarannya.

. Hasil Analisis Jalur antara variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Komitmen Guru

¹⁷⁶ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Syekh, *Op.Cit.* Hal. 121

(X_3) terdapat pada tabel di atas maka dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,7378. Sedangkan pengaruh simultan antara variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel Komitmen Guru (X_3) dilihat dari nilai $R^2_{3.12}$ (R_{Square}) sebesar =0,5443 atau 54,43%. Pengaruh variabel lain di luar model terhadap variabel Komitmen Guru adalah $\varepsilon_2 = 1 - R^2_{3.12} = 1 - 0,5443 = 0.4557$

Berdasarkan kedua perhitungan tersebut di atas, variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komunikasi Organisasi (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi Komitmen Guru (X_3) sebesar 54,43% sedangkan sisanya 45,57% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Hasil analisis jalur pada hipotesis keenam ditemukan bahwa kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan komunikasi organisasi (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen guru (X_3). Hal itu dapat diperhatikan dari hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ganda X_1X_2 terhadap $X_3 = 0,7378$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 57$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,16$. Hasil perhitungan mendapatkan nilai $F_{hitung} = 80,20$.

Berdasarkan kriteria yang ada ternyata nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan komunikasi organisasi (X_2) berpengaruh terhadap komitmen guru (X_3) dapat diterima karena teruji kebenarannya.

Hasil analisis jalur di atas membuktikan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap komitmen guru Madrasah Aliyah. Ternyata kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi memberikan pengaruh kepada komitmen guru.

Kepala madrasah harus lebih cepat dan tanggap dalam mengambil inisiatif, kreatif, bahkan harus inovatif sehingga memudahkannya mempengaruhi personil madrasah untuk sama-sama mencapai tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

madrasah sejalan dengan perencanaan yang telah ditetapkan secara bersama. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudarwan Danim¹⁷⁷ yang menyatakan bahwa “Kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam pelaksanaan perjalanan sekolah dari waktu ke waktu.”

Temuan ini mendukung penelitian Flinders dan Rauter yang bahwa guru yang menunjukkan lebih banyak komitmen menunjukkan lebih kuat identifikasi dirinya dengan organisasi.¹⁷⁸

Hipotesis Ketujuh: Terdapat pengaruh langsung Komitmen Guru (X_3) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4)

Dalam hipotesis ketujuh dinyatakan komitmen guru (X_3) berpengaruh langsung terhadap efektifitas madrasah (X_4). besaran nilai parameternya adalah “(ρ_{43})”, dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \rho_{43} = 0$$

$$H_1: \rho_{43} \geq 0$$

Kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Tabel 4.57. Hasil Analisis Jalur antara variabel Komitmen Guru dengan Efektifitas Madrasah (X_4)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,509	8,437	3,735	,000
	Komitmen	,809	,111	2,27	,000

a. Dependent Variable: efektivitas

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien jalur X_3 terhadap X_4 (ρ_{43}) = 0,2890 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk = 58 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.000$. nilai $t_{hitung} = 2,27$

Pada tabel di atas hasil $\rho_{43} = 0,289$, Kedua hasil perhitungan baik secara manual maupun menggunakan bantuan program SPSS, menunjukkan nilai koefisien jalur yang sama yaitu $\rho_{43} = 0,2890$. Untuk

¹⁷⁷Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2005) hal. 77

¹⁷⁸Wirawan, *Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 731

mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel komitmen guru (X_3) terhadap variabel efektivitas Madrasah (X_4) digunakan kriteria dari pengujian hipotesis pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) yaitu:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\alpha < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1

Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 2,27 > t_{table} 2,002$ dan dalam pengujian signifikansi diperoleh output signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh komitmen guru terhadap efektivitas madrasah tertolak, dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh komitmen guru terhadap efektivitas madrasah maka secara parsial berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah. Dengan demikian hipotesis ketujuh diterima.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel Komitmen Guru (X_3) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) sebagai berikut:

- Besarnya pengaruh langsung variabel Komitmen Guru (X_3) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4):

$$\rho_{X_4 X_3} \times \rho_{X_4 X_3} = 0,289 \times 0,289 = 0,0835 (8,35\%)$$

- Besarnya pengaruh tidak langsung variabel Komitmen Guru (X_3) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) melalui variabel Kepemimpinan Kepala madrasah (X_1)

$$\rho_{X_4 X_3} \times r_{x_1 x_3} \times \rho_{X_4 X_1} = 0,289 \times 0,71 \times 0,477 = 0,0978 (9,78\%)$$

- Besarnya pengaruh total variabel eksogen komitmen guru (X_3) terhadap variabel endogen efektivitas madrasah (X_4)

$$[\rho_{X_4 X_3} \times \rho_{X_4 X_3}] + [\rho_{X_4 X_3} \times r_{x_1 x_3} \times \rho_{X_4 X_1}]$$

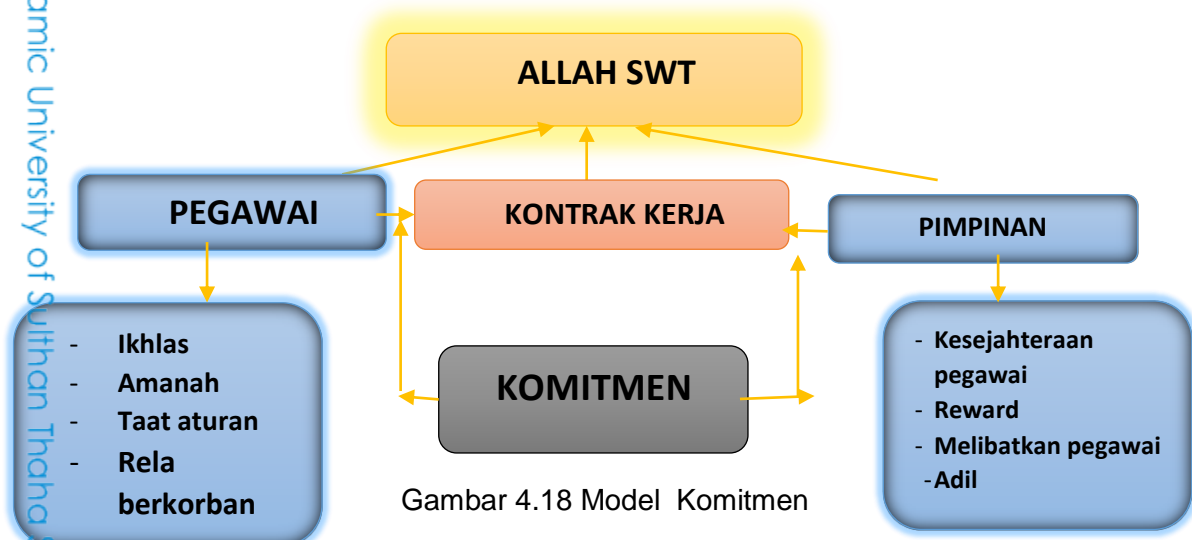
$$0,0835 + 0,0978 = 0,1813 (18,13\%).$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, besarnya pengaruh Komitmen Guru (X_3) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) sebesar 18,13%, sedangkan sisanya sebesar 81,87% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil analisis jalur pada hipotesis ketujuh ditemukan bahwa komitmen guru (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4), maka dapat disampaikan dengan tegas bahwa komitmen guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas madrasah. Hal ini mengandung makna bahwa sikap dan perilaku guru serta penerimaannya atas tugas – tugas yang dibebankan kepadanya mampu memberikan efek positif kepada pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. dengan kata lain, bahwa efektivitas madrasah bisa dipengaruhi oleh komitmen guru dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Temuan ini mendukung penelitian Spencer & Spencer bahwa seseorang yang berkomitmen akan mampu menyelaraskan perilakunya dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi dan bertindak untuk tujuan atau kebutuhan organisasi.¹⁷⁹ Sejalan dengan hal tersebut Aisyah menerangkan bahwa seorang guru yang berkomitmen akan bersedia berkorban demi sekolah atau yayasan tempat dia bekerja.¹⁸⁰

Model dalam penelitian ini untuk variabel komitmen dapat digambarkan dengan model sebagai berikut:



Gambar 4.18 Model Komitmen

¹⁷⁹ Machwati dan Udik Budi Wibowo, Pengaruh Budaya Kerja, Komitmen, Motivasi kerja Guru terhadap iklim Organisasi, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 3, No 2, September 2015*

¹⁸⁰ Siti Aisyah, *Kompensasi dan Komitmen Guru* (Banjarmasin: PGRI Kalbar, 2019), hal. 22

Ketika seseorang mengikat kontrak kerja dengan suatu lembaga atau pimpinan maka sesungguhnya dia telah mengikat kontrak dengan Allah SWT. Apabila dia tidak melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesungguhnya dia telah mengkhianati kontraknya dengan Allah swt.

Dalam upaya mewujudkan komitmen pegawai terhadap organisasi pemimpin harus memperhatikan kesejahteraan mereka, memberikan penghargaan atas prestasi pegawai, mengikut sertakan pegawai dalam kegiatan dan adil. Kemudian pegawai harus menanamkan rasa ikhlas, amanah sesuai aturan dan rela berkorban

Hipotesis Kedelapan: Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3).

Hipotesis kedelapan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala madrasah terhadap Efektivitas Madrasah melalui komitmen guru, dengan kriteria:

$$H_0 : p_{X_{431}} = 0 \text{ (} H_0 \text{ diterima, } H_1 \text{ ditolak)}$$

$$H_1 : p_{X_{431}} \geq 0 \text{ (} H_0 \text{ ditolak, } H_1 \text{ diterima)}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa jalur kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah 0,477 merupakan nilai path atau jalur ρ_{41} dan nilai jalur kepemimpinan kepala madrasah terhadap komitmen guru yaitu 0,516 merupakan nilai jalur path ρ_{31} dan nilai jalur komitmen guru terhadap efektivitas madrasah adalah 0,289 yang merupakan nilai jalur path ρ_{43} . Dengan demikian koefisien jalur $\rho_{41.3} = (\rho_{31}) \cdot (\rho_{43}) = (0,516) (0,287) = 0,1480$, hal ini berarti $p_{X_{431}} > 0$ dengan demikian H_0 ditolak berarti ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen.

Untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) sebagai berikut:

- a. Besarnya pengaruh langsung variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4):

$$\rho_{X_4X_1} \times \rho_{X_4X_1} = 0,477 \times 0,477 = 0,2275 \text{ (22,75\%)}$$

- b. Besarnya pengaruh tidak langsung variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) melalui variabel X_3

$$\rho_{X_4X_1} \times r_{X_1X_3} \times \rho_{X_4X_3} = 0,477 \times 0,71 \times 0,289 = 0,0978 \text{ (9,78 \%)}$$

- c. Besarnya pengaruh total variabel eksogen (X_1) terhadap variabel endogen (X_4)

$$[\rho_{X_4X_1} \times \rho_{X_4X_1}] + [\rho_{X_4X_1} \times r_{X_1X_3} \times \rho_{X_4X_3}]$$

$$0,2275 + 0,0978 = 0,3253 \text{ (32,53\%)}$$

Bedasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) adalah 22,75%, besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) melalui komitmen guru adalah sebesar 9,78%, dan pengaruh total kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah adalah 32,53%.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dapat berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah dan dapat juga berpengaruh tidak langsung melalui komitmen guru (sebagai variabel intervening) terhadap efektivitas madrasah.

Hasil analisis jalur pada hipotesis ke delapan ditemukan bahwa kepemimpinan kepala madrasah (X_1) memiliki pengaruh terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3). Hal itu dapat diperhatikan dari hasil analisis data diperoleh pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah 22,75 %, pengaruh tidak langsung melalui komitmen guru adalah 9,78 % dan total keseluruhan pengaruhnya adalah 32,53 %. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3) baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Alan Murray¹⁸¹ dalam “The Wall Street Journal Guide to Management” dinyatakan bahwa: *Leadership is less about your needs, and more about the needs of the people and the organization you are leading. Leadership style are not something to tried on like so many suits, to see which fits. Rather, they should be adapted to the particular demands of the situation, the particular requirements of the people involved and the particular challenges facing the organization.* Dari pengertian tersebut bahwa kepemimpinan harus lebih banyak memperhatikan kebutuhan organisasi dan kebutuhan orang lain yang dipimpinnya daripada kebutuhan dirinya sendiri, Gaya kepemimpinan bukan sesuatu untuk mencoba seperti banyak pakaian, untuk melihat yang cocok. Sebaliknya, mereka harus disesuaikan dengan tuntutan situasi tertentu, persyaratan tertentu dari orang yang terlibat dan tantangan tertentu yang dihadapi organisasi. Temuan ini mendukung hasil penelitian Selain itu penelitian Muhammad Fadil memperoleh bahwa 1) *there was a direct effect Principal Leadership to Islamic School Effectiveness;* (2) *there was a direct effect Teacher Commitment to Islamic School . The results provided an overview of the Principal Leadership and Teacher Commitment effect in Effectiveness Islam*¹⁸²

Dalam hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari Rasulullah saw bersabda bahwa setiap orang adalah pemimpin. Adapun haditsnya sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلكُمْ رَاعٍ وَمَسئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ فِي

¹⁸¹ Alan Murray, *The wall Street Journal Guide to Management*, Published By Harper Business, [http://ofd.ncsu.edu/up.content.up.load/2013/01/leadership style](http://ofd.ncsu.edu/up.content.up.load/2013/01/leadership%20style) diakses tanggal 2 Maret 2015

¹⁸² Muhammad Fadli, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Komitmen Guru Terhadap Efektifitas Madrasah di Lhokseumawe, *Jurnal Iqro Kajian Ilmu Pendidikan E-ISSN: 2548-7892 & P-ISSN: 2527-4449*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

أَهْلِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ
عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: (BUKHARI - 2232) : Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib berkata, dari Az Zuhriy berkata, telah mengabarkan kepadaku Salim bin 'Abdullah dari 'Abdullah bin 'Umar radliallahu 'anhuma bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Imam (kepala Negara) adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami dalam keluarganya adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut".¹⁸³

Hal yang paling mendasar yang dapat diambil dari hadis ini, bahwa dalam level apapun, manusia adalah pemimpin termasuk bagi dirinya sendiri. Setiap perbuatan dan tindakan memiliki resiko yang harus dipertanggungjawabkan. Setiap orang adalah pemimpin meskipun pada saat yang sama setiap orang membutuhkan pemimpin ketika ia harus berhadapan untuk menciptakan solusi hidup di mana kemampuan, keahlian, dan kekuatannya dibatasi oleh sekat yang ia ciptakan sendiri dalam posisinya sebagai bagian dari komunitas.

¹⁸³Lidwa Pustaka Software, *Kitab 9 Imam Hadits*, Hadits Bukhari No. 2232



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hipotesis Kesembilan: Terdapat pengaruh Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) melalui Komitmen Guru (X_3).

Hipotesis kesembilan menyatakan terdapat pengaruh Komunikasi Organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) melalui Komitmen Guru

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho_{X_4 X_2} = 0 \text{ (} H_0 \text{ diterima, } H_1 \text{ ditolak)}$$

$$H_1 : \rho_{X_4 X_2} \geq 0 \text{ (} H_0 \text{ ditolak, } H_1 \text{ diterima)}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa jalur komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah 0,391 merupakan nilai path atau jalur ρ_{42} dan nilai jalur komunikasi organisasi terhadap komitmen guru yaitu 0,279 merupakan nilai jalur path ρ_{32} dan nilai jalur komitmen guru terhadap efektivitas madrasah adalah 0,289 yang merupakan nilai jalur path ρ_{43} . Dengan demikian koefisien jalur $\rho_{41.3} = (\rho_{32}) \cdot (\rho_{43}) = (0,279) (0,287) = 0,0801$, hal ini berarti $\rho_{X_4 X_2} > 0$ dengan demikian H_0 ditolak berarti ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel komunikasi organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) sebagai berikut:

a. Besarnya pengaruh langsung variabel komunikasi organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4):

$$\rho_{X_4 X_2} \times \rho_{X_4 X_2} = 0,391 \times 0,391 = 0,1528 \text{ (15,28\%)}$$

b. Besarnya pengaruh tidak langsung variabel komunikasi organisasi (X_2) terhadap Efektifitas Madrasah (X_4) melalui variabel komitmen (X_3)

$$\rho_{X_4 X_2} \times \rho_{X_2 X_3} \times \rho_{X_3 X_4} = 0,391 \times 0,638 \times 0,289 = 0,0721 \text{ (7,21\%)}$$

c. Besarnya pengaruh total variabel eksogen (X_2) terhadap variabel endogen (X_4)

$$[\rho_{X_4 X_2} \times \rho_{X_4 X_2}] + [\rho_{X_4 X_2} \times \rho_{X_2 X_3} \times \rho_{X_3 X_4}]$$

$$0,1528 + 0,0721 = 0,2249 \text{ (22,49 \%)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa besarnya pengaruh komunikasi organisasi (X_2) terhadap Efektivitas Madrasah (X_4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai acuan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah 15,28%, besarnya pengaruh komunikasi organisasi terhadap Efektivitas Madrasah (X_4) melalui komitmen guru adalah sebesar 7,21%, dan pengaruh total komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah adalah 22,49 %.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa komunikasi organisasi dapat berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah dan dapat juga berpengaruh tidak langsung melalui komitmen guru (sebagai variabel intervening) terhadap efektivitas madrasah.

Hasil analisis jalur pada hipotesis kesembilan ditemukan bahwa komunikasi organisasi (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3). Hal itu dapat diperhatikan dari hasil analisis data diperoleh pengaruh langsung komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah 15,28 %, pengaruh tidak langsung melalui komitmen guru adalah 7,21 % dan total keseluruhan pengaruhnya adalah 22,49 %. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh komunikasi organisasi (X_2) terhadap efektivitas madrasah (X_4) melalui komitmen guru (X_3) baik secara langsung maupun tidak langsung..

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan David dan Robbins bahwa *“communication programs help increase employee loyalty and commitment by building into the corporate culture a systematic means of free-flowing, timely, and accurate information by which employees better perceive that the organization values them. Such a system builds trust and openness among organizational members that helps withstand even the sharing of “bad news.”*¹⁸⁴ Program komunikasi membantu meningkatkan loyalitas dan komitmen karyawan dengan membangun budaya perusahaan sarana sistematis informasi yang mengalir bebas, tepat waktu, dan akurat yang digunakan karyawan lebih baik memahami bahwa organisasi menghargai mereka Sistem semacam itu membangun

¹⁸⁴ David A. Decenzo, Stephen P. Robbins, *Fundamental Human Resource Management* (USA: John Wiley & sons,inc, 2010), p.43

kepercayaan dan keterbukaan di antara anggota organisasi yang membantu menghindari berbagi berita yang tidak jelas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Carriere dan Bourque menunjukkan bahwa dalam komunikasi berpengaruh terhadap komitmen organisasi yang dimediasi oleh kepuasan kerja.¹⁸⁵

Pandangan Islam tentang komitmen dapat dilihat pada surah dalam Q.S. Al-Insyirah 94:7-8.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (الاشراح: ٧-٨)

Artinya: Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Sebagian ahli tafsir menafsirkan apabila kamu (Muhammad) telah selesai berdakwah Maka beribadatlah kepada Allah; apabila kamu telah selesai mengerjakan urusan dunia, maka kerjakanlah urusan akhirat, dan ada lagi yang mengatakan: apabila telah selesai mengerjakan shalat berdoalah.¹⁸⁶

Menurut Ibnu Katsir dalam Tafsirnya *“Allah memerintahkan kita setelah kita menyelesaikan suatu pekerjaan untuk mengerjakan lainnya dengan sungguh-sungguh dan kepada Allah kita berharap”* maksudnya adalah, jika engkau telah selesai mengurus berbagai kepentingan dunia dan semua kesibukannya serta telah memutuskan semua jaringannya, maka bersungguh-sungguhlah untuk menjalankan ibadah serta melangkahlah kepadanya dengan penuh semangat, dengan hati yang kosong lagi tulus, serta niat karena Allah.¹⁸⁷ Dalam Islam, kerja adalah perintah suci dari Allah. Tugas kewajiban manusia adalah memenuhi perintah suci itu. Memenuhi perintah Allah itu dengan cara memanfaatkan waktu dalam

¹⁸⁵ Dimas Okta Ardiansyah, *Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Mediasi oleh Kepuasan kerja*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 3 No.1, Januari 2016

¹⁸⁶ Dani Hidayat, *Terjemah Tafsir Jalalain Jalaluddin Asy-Syuyuthi Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy*, (Pesantren Persatuan Islam 91 Tasikmalaya Versi 2.0, 2010).

¹⁸⁷ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Syekh, *Tafsir Ibnu Katsir (Terjemahan Juz 13)*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004), hal. 499



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bingkai beribadah kepada-Nya sehingga pelaksanaannya dilakukan dengan sukacita, dengan senang hati.

Hipotesis Kesepuluh: Terdapat pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁), komunikasi organisasi (X₂) dan Komitmen Guru (X₃) secara simultan terhadap Efektifitas Madrasah (X₄)

Hipotesis kesepuluh menyatakan Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁), Komunikasi Organisasi (X₂) dan komitmen guru (X₃) berpengaruh langsung secara simultan terhadap Efektifitas Madrasah (X₄). Besaran nilai parameternya adalah “(ρ_{321.4})”

Hipotesis statistik:

$$H_0: \rho_{321.4} = 0$$

$$H_1: \rho_{321.4} \geq 0$$

Kriteria pengujian hipotesis H₀ ditolak jika nilai F_{hitung} > F_{tabel}, dan H₀ diterima jika nilai F_{hitung} < F_{tabel}

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ganda X₁X₂ X₃ terhadap X₄ (R_{4.321}) = 0,824 dengan taraf nyata α = 0,05 dan dk = 57 diperoleh nilai F_{tabel} = 3,158. Hasil perhitungan mendapatkan nilai F_{hitung} = 60,26.

Berdasarkan kriteria tersebut ternyata nilai F_{hitung} > F_{tabel}, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X₁), komunikasi organisasi (X₂) dan komitmen guru (X₃) terhadap Efektifitas Madrasah (X₄) dapat diterima karena teruji kebenarannya. Pengaruh simultan antara variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁), Komunikasi Organisasi (X₂) dan komitmen guru secara bersama-sama terhadap variabel Efektifitas Madrasah (X₄) dilihat dari nilai R²_{4.12} (RSquare) sebesar = 0,6789. Pengaruh variabel lain di luar model terhadap variabel efektivitas madrasah adalah ε₂ = 1 - R²_{4.12} = 1 - 0,6789 = 0,3211 (3211%).

Hasil analisis jalur pada hipotesis kesepuluh ditemukan bahwa kepemimpinan kepala madrasah (X_1), komunikasi organisasi (X_2) dan komitmen guru (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4). Hal itu dapat diperhatikan dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ganda $X_1X_2X_3$ terhadap X_4 ($R_{4.321}$) = 0,824, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 57$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,16$. Hasil perhitungan mendapatkan nilai $F_{hitung} = 93,29$

Berdasarkan kriteria tersebut ternyata nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala madrasah (X_1) komunikasi organisasi (X_2) dan komitmen guru (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas madrasah (X_4) dapat diterima karena teruji kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dipahami bahwa efektivitas madrasah sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala madrasah. Pemimpin merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan. Seorang pemimpin yang bertanggung jawab dan berlaku lemah lembut akan membuat orang – orang yang dipimpinnya melaksanakan tugas dengan baik, demikian juga komunikasi akan berjalan dengan lancar sehingga komitmen yang kuat untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya akan muncul sehingga efektivitas madrasah dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bawahannya merupakan hasil yang diperoleh dari adanya kualitas komunikasi dan jiwa motivator serta bisa memahami perilaku orang – orang yang ada dalam organisasi sehingga menimbulkan komitmen dalam diri mereka untuk bekerja lebih baik.

Islam mengajarkan ketika berkomunikasi agar menyampaikan perkataan yang benar yang membekas dihati, hal ini dapat dilihat dalam surah Al-ahzab ayat 70 – 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصَلِّحْ لَكُمْ
 أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا
 عَظِيمًا ﴿٧١﴾

Artinya : 70. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar,71. niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.(Al-Ahzab : 70-71)

Dalam Tafsir AlMaraghi dijelaskan bahwa *Qaulan Sadid* adalah perkataan yang benar, yang dimaksudnya ingin mencapai kebenaran.yaitu dari berkataan *syaddada syahmahul*, yang artinya dia membidikkan anak panah kepada sasaran yang hendak dilempar dan tidak menyimpang dari sasaran tersebut. Allah menyuruh orang –orang mukmin dua perkara, benar dalam berbicara dan melakukan perbuatan- perbuatan yang baik. Kemudian Allah swt menjanjikan bagi yang melakukan perintah tersebut yaitu perbaikan amal dan diampuni dosa-dosanya, ditutup aibnya, dan diselamatkan dari azab yang besar.

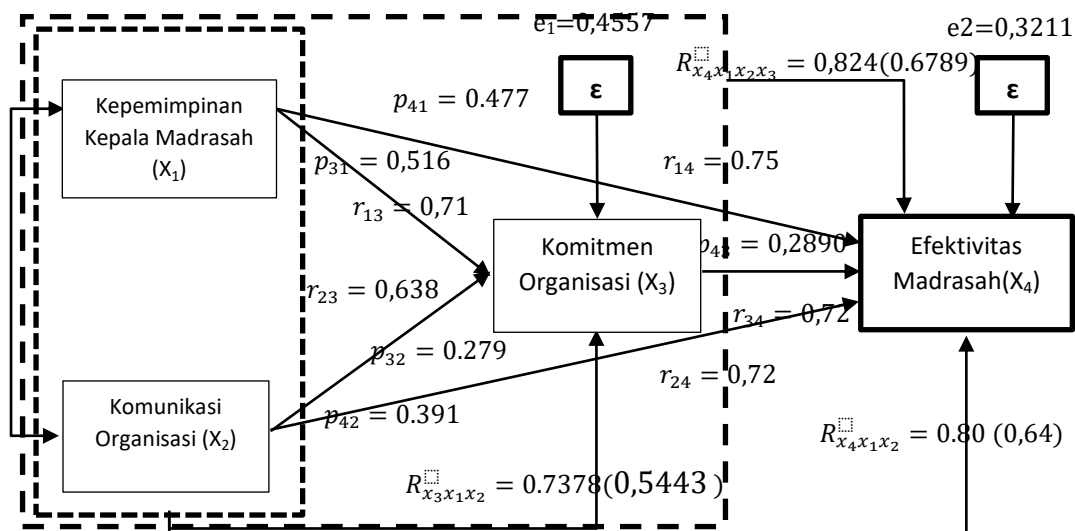
Dari ayat tersebut dia atas dapat dipahami bahwa setiap orang hendaklah berkata yang benar, termasuk seorang pemimpin. Pemimpin yang melakukan perkataan perbuatan yang benar akan dilindungi Allah setiap aktivitasnya dan dijaga dari segala permasalahan.

Hasil pengujian terhadap sepuluh hipotesis yang dilakukan menghasilkan sebuah gambaran mengenai konstelasi penelitian sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.12 Gambaran Akhir Konstelasi Peneliti

Gambar di atas memperlihatkan pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah; Komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah; kepemimpinan kepala madrasah dan Komunikasi organisasi secara simultan terhadap efektivitas madrasah; kepemimpinan kepala madrasah terhadap komitmen guru; Komunikasi organisasi terhadap komitmen guru; kepemimpinan kepala sekolah dan Komunikasi organisasi secara simultan terhadap komitmen guru; komitmen guru terhadap efektivitas madrasah; kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen guru; Komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen guru; kepemimpinan kepala madrasah, Komunikasi organisasi dan komitmen guru secara simultan terhadap efektivitas madrasah. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak memiliki keterbatasan. Banyak variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas madrasah akan tetapi peneliti hanya meneliti variabel kepemimpinan kepala madrasah, Komunikasi organisasi dan komitmen guru. Selanjutnya, peneliti juga memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan biaya untuk mendistribusikan kuesioner langsung kepada masing-masing responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah, maknanya adalah Peranan kepala madrasah sangat strategis dalam memajukan lembaga pendidikan yang dipimpinya. Makin baik sikap kepala madrasah dalam memimpin maka akan makin efektif sekolah yang dipimpinya.
2. Komunikasi Organisasi berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah. Maknanya adalah komunikasi yang dibangun di madrasah akan meningkatkan efektivitas madrasah, makin baik iklim komunikasi maka akan makin efektif dalam pencapaian tujuan madrasah.
3. Kepemimpinan kepala madrasah dan Komunikasi Organisasi secara simultan berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah. Maknanya adalah Efektivitas madrasah akan tercapai apabila terlaksana kepemimpinan kepala madrasah yang baik dan komunikasi yang lancar di dalam madrasah, makin baik kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi lancar komunikasi maka efektivitas madrasah mudah diwujudkan.
4. Kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh langsung terhadap komitmen guru. Maknanya adalah sikap kepala madrasah yang baik, mengayomi, dan menghargai akan menimbulkan tekad atau komitmen dari guru untuk bekerja dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan madrasah.
5. Komunikasi Organisasi berpengaruh langsung terhadap komitmen guru. Maknanya adalah iklim komunikasi yang kondusif yang terjalin di madrasah seperti adanya kejujuran, keterbukaan, mau mendengarkan

orang lain, akan membuat suasana nyaman dihati guru sehingga menimbulkan hasrat untuk belekerja dengan sebaik-baiknya.

6. Kepemimpinan kepala madrasah dan Komunikasi Organisasi secara simultan berpengaruh langsung terhadap komitmen guru. Maknanya Komitmen guru untuk meningkatkan mutu pendidikan akan meningkat apabila kepala madrasah dan komunikasi organisasi sama – sama diupayakan untuk lebih baik.
7. Komitmen guru berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah. Artinya Apabila guru berusaha dalam mencapai visi, misi dan tujuan madrasah, memperbaiki kualitas diri dan kualitas anak didiknya akan membuat ketercapaian tujuan madrasah mudah diperoleh.
8. Kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh tidak langsung terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen guru. Maknanya variabel komitmen guru dapat menjadi variabel intervening sehingga bisa memediasi pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas madrasah.
9. Komunikasi Organisasi berpengaruh tidak langsung terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen guru. Maknanya variabel komitmen guru dapat menjadi variabel intervening sehingga bisa memediasi pengaruh komunikasi organisasi terhadap efektivitas madrasah.
10. Kepemimpinan kepala madrasah, Komunikasi Organisasi dan komitmen guru secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas madrasah. Maknanya untuk meningkatkan efektivitas madrasah maka Kepemimpinan kepala madrasah, Komunikasi Organisasi dan komitmen guru juga harus ditingkatkan.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan pengertian bahwa Kepemimpinan kepala madrasah, Komunikasi Organisasi dan komitmen guru secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap efektivitas madrasah. Implikasi yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi. Artinya perbaikan kepemimpinan kepala madrasah akan mengakibatkan peningkatan efektivitas madrasah. Implikasinya adalah bahwa efektivitas madrasah akan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kepemimpinan kepala madrasah. Upaya yang dapat dilakukan dimulai ketika seleksi seorang kepala madrasah dilakukan dengan seleksi yang ketat dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Kepala madrasah harus lebih memperhatikan bawahan yang dipimpinnya bisa melalui pemberian reward kepada guru, staf dan siswa yang berprestasi, reward itu bisa berupa uang, benda, pujian atau yang lainnya. Pemberian reward tidak memerlukan biaya yang besar cukup dengan pengakuan atas prestasi atau kinerja bawahannya. Reward yang diberikan bisa menjadi motivasi bagi guru, siswa dan staf untuk bekerja lebih baik sehingga semua program yang ditetapkan kepala madrasah akan didukung oleh bawahan, dengan demikian efektivitas madrasah akan tercapai.
2. Komunikasi Organisasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi. Artinya perbaikan komunikasi organisasi akan mengakibatkan peningkatan efektivitas madrasah. Implikasinya adalah bahwa efektivitas madrasah akan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki komunikasi organisasi. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan komunikasi organisasi adalah adanya keterbukaan dalam memberikan informasi kepada guru, staff dan siswa. Guru membutuhkan informasi untuk peningkatan karirnya, Staf membutuhkan informasi untuk kelancaran tugasnya demikian juga siswa membutuhkan informasi untuk pencapaian prestasinya. Dengan adanya keterbukaan komunikasi maka semua pekerjaan, semua hubungan, tanggung jawab baik dalam pekerjaan, hubungan antar karyawan, hubungan antar bawahan kepada atasan, hubungan dengan siswa bisa berjalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seimbang, dinamis dan baik. Tanpa komunikasi yang baik pasti madrasah tidak akan maju karena akan mudah terjadi salah paham, salah pekerjaan dan tanggung jawab yang akan diselesaikan. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik harus memerlukan proses panjang, tidak dalam waktu singkat tetapi semuanya pasti bisa dicapai selama atasan dan bawahan memiliki niat untuk terus berlatih.

3. Kepemimpinan kepala madrasah dan Komunikasi Organisasi secara simultan berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi, Artinya. perbaikan kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi akan mengakibatkan peningkatan efektivitas madrasah. Implikasinya adalah bahwa efektivitas madrasah akan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kepemimpinan dan komunikasi agar berdampak pada peningkatan efektivitas madrasah adalah dengan mengembangkan kemampuan dan karir guru secara optimal, hal ini akan memberi dampak terhadap mutu layanan yang diberikan, yang akhirnya akan meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam memperbaiki komunikasi diantara orang – orang yang ada dalam madrasah diupayakan adanya kerjasama tim dalam madrasah. Dalam kerjasama tersebut akan terbangun komunikasi antara anggota tim. Kepala madrasah dapat melakukan momen atau event yang dapat mengakrabkan sesama personil madrasah. Selain itu kepala madrasah juga dapat mengembangkan kebiasaan untuk berdiskusi secara terbuka, dan mendorong guru untuk mau mendengarkan pendapat orang lain secara objektif dan memperbesar semangat guru untuk meningkatkan motivasi berprestasi. Apabila kepemimpinan berjalan dengan baik dan komunikasi berjalan dengan lancar maka segala program sekolah dapat berjalan dengan lancar.
4. Kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh langsung terhadap komitmen guru. Artinya perbaikan kepemimpinan kepala madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akan mengakibatkan peningkatan komitmen guru. Implikasinya adalah bahwa komitmen guru akan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kepemimpinan kepala madrasah. Upaya yang dapat dilakukan Kepala madrasah sebagai pimpinan harus menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan guru, sehingga terciptanya suasana kerja yang membuat guru merasa aman, tentram, dan memiliki suatu kebebasan dalam mengembangkan gagasannya dalam rangka tercapai pendidikan yang telah ditetapkan.

5. Komunikasi Organisasi berpengaruh langsung terhadap komitmen guru pada Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi. Artinya perbaikan Komunikasi Organisasi akan mengakibatkan peningkatan komitmen guru. Implikasinya adalah bahwa komitmen guru akan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki Komunikasi organisasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki komunikasi agar berdampak pada peningkatan komitmen guru dengan membudayakan system komunikasi dialogis, yaitu komunikasi dua arah, yang sifatnya timbal balik antara atasan dan bawahan. Dalam komunikasi ini dibangun hubungan atasan dan bawahan dalam posisi yang sederajat, sehingga arus informasi kedua belah pihak dapat berjalan dengan lancar. Guru merupakan individu yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan yang lain, misalnya kecerdasan, keterampilan, kemampuan, pengalaman, latar belakang pendidikan maupun latar belakang sosial ekonomi. Kepala madrasah selaku pimpinan harus bisa menyesuaikan diri dengan karakteristik masing – masing guru dalam berinteraksi .Pada waktu tertentu Kepala madrasah menjadi pendengar yang baik terhadap permasalahan guru. Dengan lancarnya komunikasi antara kepala madrasah dan guru akan menimbulkan komitmen pada guru untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kepemimpinan kepala madrasah dan Komunikasi Organisasi secara simultan berpengaruh langsung terhadap komitmen guru. Artinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perbaikan kepemimpinan kepala madrasah dan komunikasi organisasi akan mengakibatkan peningkatan komitmen guru. Implikasinya adalah bahwa komitmen guru akan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kepemimpinan dan komunikasi dalam organisasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kepemimpinan dan komunikasi agar berdampak pada peningkatan komitmen guru adalah di antara kedua belah pihak harus ada *two-way-communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan madrasah. Kerja sama tersebut terdiri dari berbagai maksud yang meliputi hubungan sosial/kebudayaan. Hubungan yang terjadi merupakan suatu proses adanya suatu keinginan masing-masing individu, untuk memperoleh suatu hasil yang nyata dan dapat memberikan manfaat untuk kehidupan madrasah yang berkelanjutan dalam mencapai madrasah yang bermutu. Selain itu kepala madrasah juga harus menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, memberikan kebebasan kepada guru dalam penggunaan metode pembelajaran, menyediakan presensi dan mengecek secara berkala, memberikan motivasi, arahan dan contoh kepada guru dan memberikan teguran kepada guru yang kurang disiplin agar tidak menular kepada yang lain. Apabila guru sudah merasakan kenyamanan dalam melaksanakan tugasnya maka akan muncul komitmen yang tinggi pada guru.

7. Komitmen guru berpengaruh langsung terhadap efektivitas madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi. Artinya Artinya perbaikan komitmen guru akan mengakibatkan peningkatan efektivitas madrasah Implikasinya adalah bahwa efektivitas madrasah akan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki komitmen guru. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki Komitmen guru agar berdampak pada peningkatan efektivitas madrasah dengan mendukung dan membimbing guru-guru untuk berkarya lebih baik, kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan – kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, dan penelitian. Pengembangan guru merupakan pekerjaan yang harus dilakukan keala madrasah dalam manajemen personalia pendidikan, yang bertujuan untuk mendayagunakan guru secara efektif dan efesien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan.

8. Kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh tidak langsung terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen guru pada Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi. Artinya, perbaikan Kepemimpinan kepala madrasah dapat meningkatkan efektivitas madrasah dengan terlebih dahulu memperbaiki komitmen guru. Implikasinya adalah efektivitas madrasah akan dapat ditingkatkan dengan melakukan perbaikan pada kepemimpinan kepala madrasah dan komitmen guru. Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah mengoptimalkan sumber daya guru. Kepala madrasah harus jeli melihat potensi bawahannya agar bisa dikembangkan bagi kepentingan madrasah. Kepala madrasah tidak akan melihat kekurangan bawahannya tapi kelebihanannya, untuk itu kepala madrasah harus mengenal kelebihan yang ada pada guru. Kepala madrasah juga dapat menciptakan budaya sekolah yang kondusif yang dapat memupuk komitmen guru seperti menumbuhkan kerja sama, rasa persahabatan, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan sekolah
9. Komunikasi Organisasi berpengaruh tidak langsung terhadap efektivitas madrasah melalui komitmen guru pada Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi. Artinya, perbaikan Kepemimpinan kepala madrasah dapat meningkatkan efektivitas madrasah dengan terlebih dahulu memperbaiki komitmen guru. Implikasinya adalah efektivitas madrasah akan dapat ditingkatkan dengan melakukan perbaikan pada Komunikasi Organisasi dan komitmen guru. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki Komunikasi Organisasi dan komitmen adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan meningkatkan hubungan antara guru. Hubungan antar guru mempunyai pengaruh yang besar bagi suatu madrasah, karena sangat memungkinkan adanya konflik diantara guru akan mempengaruhi kualitas kerja yang secara langsung bisa merugikan madrasah. Karena itu sangat penting untuk bisa menjaga keharmonisan dalam suatu organisasi. Ada beberapa cara untuk membangun hubungan yang harmonis, saling menghargai dan menghormati. Pimpinan madrasah yang menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati tentunya akan membuat hubungan dalam lembaga itu menjadi baik. Sikap saling menghargai dan menghormati ini bisa tercermin dari mudahnya guru dalam memberikan aspirasinya, selain itu perlu saling menghargai dan menghormati peran guru dan kepala madrasah. Kepala madrasah juga harus terbuka yang dimaksud terbuka disini adalah guru dapat mengetahui perkembangan lembaga sehingga karyawan tidak merasa ada yang ditutup-tutupi oleh pimpinan. Dengan terbuka kepada guru, maka guru dapat merasa nyaman dan tentunya mereka akan berjuang sekuat tenaga untuk memajukan madrasah.

10. Kepemimpinan kepala madrasah, Komunikasi Organisasi dan komitmen guru secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas madrasah. Artinya, peningkatan kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi dan komitmen guru dapat meningkatkan efektivitas madrasah. Implikasinya adalah efektivitas madrasah akan dapat ditingkatkan dengan melakukan peningkatan pada kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi Organisasi dan komitmen guru. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi dan komitmen guru adalah dengan mendukung proses pengembangan keprofesionalan guru secara berkelanjutan, mengecek secara berkala rekam jejak pengembangan profesionalan guru dan memonitor kinerja guru di kelas. Dalam melakukan hal ini perlu dibangun komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

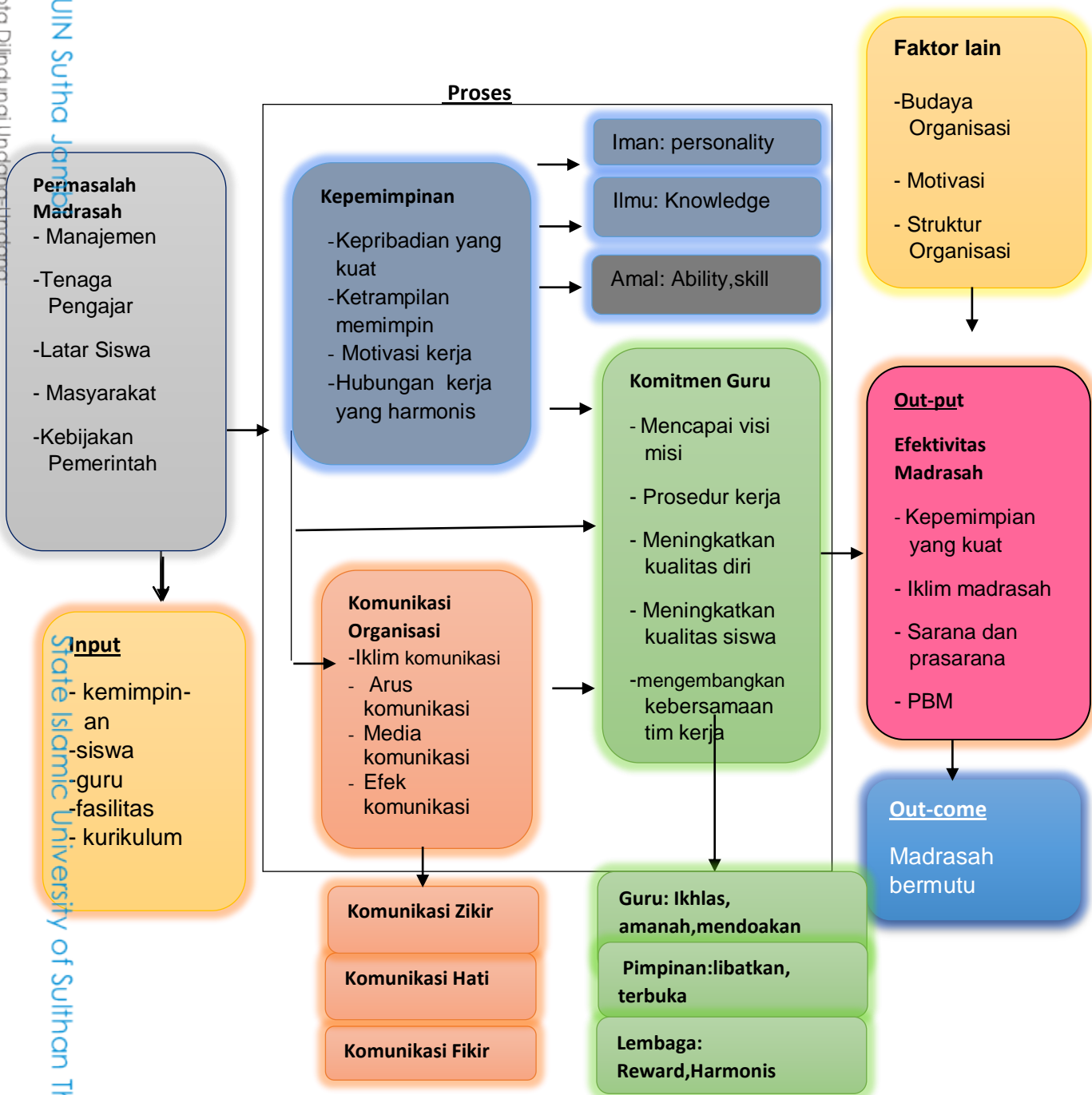
yang baik antara kepala madrasah dengan guru.. Kepala madrasah dapat memberikan informasi terbaru pada guru melalui media seperti mading/majalah dinding, atau dengan mengirimkan email kepada guru . Jika Kepala madrasah mampu melakukan hal ini sudah pasti akan terjalin hubungan yang harmonis pada madrasah. Selain hubungan antar personil madrasah, pimpinan harus mampu menciptakan suasana yang nyaman bagi para guru, siswa dan staff, karena mereka merupakan asset penting yang dimiliki madrasah. Sekalipun tidak mempunyai pengaruh besar dalam proses pengambilan keputusan, guru adalah aset yang terbanyak kuantitasnya dalam madrasah. Oleh karena itu pimpinan harus dapat mengetahui dan memahami benar apa yang menjadi hak-hak guru. Selain komunikasi yang lancar antara pimpinan dengan bawahan , perhatian yang diberikan pimpinan kepada hak-hak guru, dapat menjaga hubungan baik antara pimpinan dengan guru. Kelompok guru yang mendapat perhatian yang baik, besar kemungkinan dapat membantu madrasah mengatasi hal-hal yang tidak terduga. Sebaliknya guru yang merasa tidak diperhatikan atau merasa tidak mendapat simpati dari pimpinan akan dapat merugikan lembaga. Kedudukan struktural yang lemah, biasanya membuat para guru membentuk sebuah kelompok informal yang fungsinya adalah membela kepentingan para guru . Kelompok inilah yang umumnya menjadi penggerak guru dalam melakukan gerakan protes .Dengan adanya hubungan yang harmonis antara kepala madrasah dengan guru dan komunikasi yang lancar akan menimbulkan komitmen pada guru untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dengan demikian efektivitas madrasah akan tercapai dengan mudah.

Model yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember



Gambar 5.1 Model Kepemimpinan Kepala Madrasah, Komunikasi Organisasi, komitmen guru dan efektivitas madrasah

Madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang terkait satu sama lain. Madrasah menghadapi banyak tantangan diantaranya masalah manajemen madrasah, tenaga pengajar, latar siswa dari berbagai kalangan, persepsi masyarakat yang hanya memandang madrasah sebagai pilihan kedua, kebijakan pemerintah, persaingan global, penguasaan iptek, rendahnya social capital (sifat amanah) dan krisis multi dimensional lainnya. Semua hal tersebut akan mempengaruhi terhadap input madrasah, seperti kepemimpinan, siswa, guru, fasilitas dan kurikulum. Dalam proses pelaksanaan manajemen madrasah faktor kepemimpinan, komunikasi organisasi dan komitmen guru mempengaruhi terhadap output madrasah yaitu tercapainya efektivitas madrasah sehingga outputnya akan mewujudkan madrasah yang bermutu.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu yang mempengaruhi efektivitas madrasah dituntut memiliki kepribadian yang kuat, beriman, berilmu dan beramal saleh, punya personality yang bisa jadi panutan, contoh teladan bagi bawahannya dan orang – orang yang ada disekitarnya, mempunyai pengetahuan manajemen, dan mempunyai ketrampilan dan kemampuan dalam memimpin. indikator yang dijadikan alat ukur bagi kepemimpinan kepala madrasah adalah (1) memiliki kepribadian yang kuat yaitu (a) spiritualitas, (b) intelektual (c) Fisik (2) mempunyai ketrampilan memimpin yaitu (a) ketrampilan manajerial, (b) ketrampilan teknis (c) ketrampilan konseptual (3) memiliki motivasi kerja yang tinggi: (a) memotivasi diri sendiri, (b) memotivasi bawahan, (4) menciptakan hubungan kerja yang harmonis, yaitu (a) menghargai bawahan, (b) mendengar kritik/usul/saran yang konstruktif.

Kemampuan kepala madrasah menciptakan hubungan kerja yang harmonis, menghargai bawahannya dan mau mendengar usul dan saran yang konstruktif merupakan faktor yang dominan dalam variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepemimpinan kepala madrasah. Hal ini disebabkan karena saling menghargai dalam hubungan kerja yang harmonis akan meningkatkan semangat kerja guru, sehingga efektivitas madrasah akan tercapai.

Komunikasi organisasi juga mempengaruhi keberhasilan madrasah, iklim komunikasi yang kondusif akan mempengaruhi kinerja orang-orang yang ada dalam organisasi, demikian juga di madrasah. Dalam menjalin komunikasi antara kepala madrasah, guru, siswa dan staff hendaklah selalu dilandasi dengan komunikasi zikir, yaitu sadar bahwa setiap apapun yang keluar dari mulut akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah swt, ada malaikat yang mencatatnya, sehingga ketika berkomunikasi diantara mereka tidak akan keluar kata-kata yang dapat menyakitkan. Kemudian dalam berkomunikasi harus dimulai dengan komunikasi hati, yaitu menata hati ketika berbicara dengan orang lain, hindari negative feeling munculkan positif feeling. Dalam menganalisa pesan apapun yang sampai ke telinga hendaklah ada komunikasi fikir, difikirkan apa yang disampaikan sebelum membuat keputusan, hendaknya bertabayyun apabila ada terjadi miskomunikasi. Adapun alat ukur dari komunikasi dalam penelitian ini adalah 1) Iklim komunikasi, yaitu: a) kepercayaan, b) Pembuatan keputusan bersama, c) Kejujuran, d) Keterbukaan, e) Mendengarkan, 2) Arus komunikasi, yaitu komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi ke samping, 3) Media komunikasi, yaitu: tertulis, lisan, elektronik, 4) Efek komunikasi : a) gairah kerja meningkat, b) suasana kerja yang tertib, c) arus informasi yang lancar.

Diantara dimensi yang dikembangkan untuk jadi indikator komunikasi organisasi maka Suasana madrasah yang tertib, nyaman, damai, komunikasi yang lancar merupakan efek dari komunikasi organisasi adalah faktor yang dominan dalam komunikasi madrasah.

Komitmen guru sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kualitas madrasah, sangat diperlukan komitmen guru dalam mencapai visi

misi, melaksanakan tugas sesuai prosedur, komitmen meningkatkan kualitas diri sendiri, kualitas anak didik, dan bersama – sama dalam tim kerja untuk mencapai tujuan madrasah. Ada upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan komitmen guru dimulai dari diri guru sendiri dalam mengajar anak-anak diniatkan ikhlas karena Allah SWT, guru adalah pekerjaan yang mulia, mengalir pahalanya terus menerus walaupun guru sudah meninggalkan dunia dan kemudian tanamkan dalam diri bahwa siswa merupakan amanah yang diberikan sama guru untuk dididik sebaik mungkin karena mereka merupakan generasi penerus yang akan menjaga keberlangsungan peradaban di bumi Allah ini.

Komitmen guru madrasah dalam meningkatkan kualitas anak didik merupakan faktor dominan dalam keberhasilan pendidikan. Tekad yang bulat dari guru untuk meningkatkan kualitas anak didiknya akan menimbulkan semangat bagi anak didik untuk berprestasi.

Selanjutnya pimpinan harus mengakui keberadaan guru, memberdayakan guru dengan maksimal, libatkan guru dalam setiap kebijakan pendidikan pengajaran, kemudian secara lembaga hendaknya diadakan pemberian reward kepada guru – guru yang dianggap mempunyai peran dalam meningkatkan kualitas madrasah. Apabila kepemimpinan berjalan dengan baik, komunikasi lancar dan komitmen guru tinggi dalam proses pendidikan maka insyaallah akan menghasilkan output yang bagus, akan terwujud efektivitas madrasah. Sehingga madrasah bermutu akan tergapai.

Variabel kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi organisasi dan komitmen guru sama-sama mempengaruhi terhadap efektivitas madrasah. Adapun yang dijadikan alat ukur efektivitas madrasah adalah (1) kepemimpinan yang kuat, terdiri dari sosialisasi visi misi, pengawasan, responsive, kerjasama. (2) Iklim madrasah yang kondusif, terdiri dari harapan siswa yang tinggi, sikap guru yang positif, disiplin, kurikulum yang terorganisasi, sistem reward. (3) Pemanfaatan sarana dan prasarana, terdiri dari pemanfaatan laboratorium computer, Pemanfaatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perpustakaan, pemanfaatan sarana ibadah (4) Proses Belajar Mengajar yang maksimal, terdiri dari strategi pembelajaran yang bervariasi, mengaktualisasikan potensi siswa, Penilaian dan umpan balik, Alokasi waktu (5) Prestasi dan kelulusan Siswa, terdiri dari Prestasi akademik, prestasi non akademik, kelulusan siswa, lanjut perguruan tinggi.

Iklim madrasah yang kondusif muncul sebagai indikator yang paling dominan yang membuat efektivitas madrasah dapat tercapai. Hal ini disebabkan karena suasana kerja yang nyaman, harmonis, sikap yang positif, siswa yang semangat, disiplin, adanya sistem reward, kurikulum yang terorganisir menimbulkan semangat yang tinggi bagi semua personil yang ada di madrasah untuk sama – sama mencapai tujuan madrasah.

Semua aktivitas yang ada dimadrasah baik oleh kepala madrasah, guru, staf dan siswa harus menuju ketercapaian ridho Allah. Setiap orang harus menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah, niatkan bekerja di madrasah adalah rangka ibadah kepada Allah swt, Kemudian setiap yang ada dalam madrasah harus menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi, maksudnya setiap kegiatan membawa kebermanfaatn bagi orang lain, dan tugas dakwah, menyampaikan pesan-pesan Allah kepada orang lain. Puncak prestasi kita adalah meraih rahmat Allah swt.

Selain faktor yang diteliti dalam penelitian ini ada faktor lain yang mempengaruhi efektivitas madrasah yaitu budaya organisasi, motivasi struktur organisasi dan lain-lain. Karena keterbatasan yang ada pada penulis maka faktor-faktir ini tidak bisa diteliti, diharapkan peneliti selanjutnya bisa menelitinya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, kesimpulan, dan implikasi penelitian, maka rekomendasi atas hasil penelitian yang dapat dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama

Kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten / Kota dan Kantor Wilayah Provinsi Jambi , agar melaksanakan pembinaan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengawasan semaksimal mungkin terhadap kepemimpinan kepala – kepala madrasah dan berupaya meningkatkan komitmen guru terhadap peningkatan mutu madrasah sehingga terwujud madrasah yang dapat membanggakan bangsa dan Negara.

2. Pengawas Madrasah

Berjalannya suatu organisasi tidak lepas dari pengawasan oleh pihak yang berwenang dalam hal ini pengawas madrasah yang selalu melakukan supervisi ke madrasah – madrasah . Kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi yang berlangsung di madrasah dan komitmen guru perlu mendapat perhatian dari pengawas madrasah dalam rangka upaya pencapaian efektivitas madrasah, pengawasan terhadap kinerja kepala madrasah, komunikasi yang berlangsung diantara orang – orang yang ada di dalam madrasah, sikap dan perilaku guru dalam melaksanakan tugas, serta upaya pencapaian prestasi siswa.

3. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai masukan untuk kepala madrasah di provinsi Jambi, bahwa kepala madrasah perlu mendukung terhadap usaha untuk mewujudkan madrasah yang efektif. Kepala Madrasah merupakan tenaga kependidikan yang melaksanakan amanah dan jabatan yang paling penting dan strategis di setiap madrasah yang bertanggung jawab mengkoordinasikan semua unsur di madrasah dalam rangka meningkatkan mutu madrasah. Kepala madrasah dapat mengenal dimensi dan indikator kepemimpinan kepala madrasah yang bisa mereka laksanakan dalam melaksanakan tugas kepemimpinan.

4. Guru

Guru memegang peranan penting dalam melaksanakan pendidikan. Efektivitas madrasah sangat penting dari peran kepemimpinan kepala madrasah, komunikasi dan komitmen guru yang dilakukan dengan baik pada Madrasah Aliyah Negeri di provinsi Jambi sehingga madrasah berjalan dengan efektif. Dengan kata lain apabila kepemimpinan kepala madrasah berjalan dengan baik, komunikasi organisasi berlangsung

kondusif dan guru mempunyai komitmen yang kuat dalam meningkatkan mutu pendidikan maka efektivitas madrasah akan tercapai.

5. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna, sebab menunjukkan implikasi praktis dan teoritis terhadap dasar – dasar kepemimpinan dan organisasi serta perilaku dalam organisasi. Hasil penelitian yang telah dikemukakan diharapkan dapat menghasilkan kepemimpinan kepala madrasah yang baik, komunikasi organisasi yang kondusif dan komitmen kerja yang teguh sehingga efektivitas madrasah dapat lebih meningkat.

Mengingat adanya keterbatasan penelitian, diantaranya instrument yang digunakan, wilayah dan jumlah sampel penelitian, sehingga berdampak pada kualitas dan ketajaman analisis terhadap focus permasalahan penelitian, maka untuk memperluas dan memperdalam temuan penelitian, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan topik kajian yang sejenis, dengan maksud dapat meningkatkan efektivitas madrasah.

D. Saran

Berdasarkan temuan penelitian kesimpulan dan implikasi di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya Kepala Kantor Kementerian Agama baik ditingkat provinsi maupun di tingkat kota atau kabupaten sebagai pengambil kebijakan pendidikan di madrasah hendaknya mengadakan pembinaan secara berkala kepada para kepala madrasah, mengadakan pelatihan – pelatihan, workshop – workshop, dan seminar – seminar yang diikuti oleh guru sehingga komitmen guru dalam mendidik siswa dalam rangka meningkatkan mutu madrasah tertanam dengan teguh dihati para guru.
2. Pengawas Madrasah sebagai orang yang ditugaskan secara khusus untuk melaksanakan supervisi di madrasah hendaknya senantiasa melakukan penilaian untuk perbaikan mutu madrasah,

dan bisa menganalisa hasil penilaian kinerja kepala madrasah, kinerja guru dan staf madrasah.

3. Diharapkan kepala madrasah sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di madrasah hendaknya senantiasa menjaga integritasnya, meningkatkan ketrampilannya dan membangun komunikasi yang baik dengan bawahan serta selalu menyemangati guru – guru untuk selalu komitmen dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Diharapkan para guru hendaknya memiliki komitmen dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah, komitmen dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja standar sekolah, komitmen dalam meningkatkan kualitas diri, komitmen dalam meningkatkan kualitas anak didik dan komitmen dalam mengembangkan kebersamaan.
5. Diharapkan ada penelitian – penelitian lain yang berkenaan dengan efektivitas madrasah dengan mengkaji variabel – variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap efektivitas madrasah baik secara parsial maupun secara simultan.

E. Kata Penutup

Demikianlah hasil dari penelitian disertasi ini peneliti uraikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan ejaan dalam penelitian kata dan kalimat yang kurang dimengerti, dan lugas. Sumbangan saran dan masukan dari para pembaca demi kesempurnaan disertasi ini sangat diharapkan.

Peneliti

Zulhimma



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Sumber AlQur'an:

Kementerian Agama RI , AlQur'an Edisi Terjemg Menyamping Al-urjuwan,
Solo: Tiga Serangkai, 2015

Sumber Buku

Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Syekh, *Tafsir Ibnu Katsir ,Terjemahan Juz 13*, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004

Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* bandung:Citapustaka Media, 2016

Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 2,4, 12, 18, 19, 27, 29* terjemahan Bahrun Abu bakar,dkk Semarang: Toha Putra, 1993

Akdon, *Strategic Management, Manajemen Strategik untuk manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011

Al Fadjar Ansory dan Meithiana Indrasari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Sidoarjo, Indomedia Pustaka, 2018

Andrew J. DuBrin, *Essentials of Management*, Ninth Edition , USA: South-Western, 2012

Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 in 1)* ,Jakarta: Media Tera, 2015

Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan* Bandung: Refika Aditama, 2015.

Brent D. Ruben dan Lea P.Stewart, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, diterjemahkan Ibnu Hamad, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.

Charles W.L.Hill etl, *Strategic Management Theory* , USA: Cengage Learning, 2015

Chiku Malunga, *Cultivating personal and organizational effectiveness* USA: University Press of Amerika, 2013



- Cepi Triatna, *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016
- Charles W.L.Hill etl, *Strategic Management Theory*, USA: Cengage Learning, 2015
- Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta: CAPS 2011
- Dani Hidayat, *Terjemah Tafsir Jalalain Jalaluddin Asy-Syuyuthi Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy*, Pesantren Persatuan Islam 91 Tasikmalaya Versi 2.0, 2010
- David A. Decenzo, Stephen P.Robbins, *Fundamental Human Resource Management*, USA: John Wiley & sons,inc, 2010
- Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011
- Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya abditama, 2001
- DeVito, Joseph A, *Human communication: the basic course* Thirteenth edition, USA: Pearson Education, 2015
- E. Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012
- _____ *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Bumi Aksara, 2011
- Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015
- Fred Luthans, *Organizational Behavior*, New York: McGraw Hill, 2011
- Gerald A. Kraines, *Accountability leadership*, Canada: Career Press, 2010
- Gibson, Ivancevich, Donelly dan Konopaske, *Organizations (Behavior, Structure, Process)*, New York: McGraw-Hill, 2012
- Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014
- Hendarman dan Rohanim, *Kepala Sekolah sebagai Manajer Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hellriegel dan Slocum, *Organizational Behavior* , USA: Cengage Learning, 2011
- Husaini Usman, *Manajemen* , Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti , *Tafsir Jalalain Jikid 2*, diterjemahkan Bahrin Abu bakar, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008
- James L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly, JR dan Robert Kanopaske, *Organization, Behavior, Structure, Process*, New York: Mc.Graw-Hill Companies, 2012
- Jason A. Colquitt, J. Lepine, Michael J. Wessom, *Organizational Behavior Improving Performance and Commitment in the Workplace*, USA: McGraw-Hill Education, 2015
- Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- John W. Creswell, *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Qualitative and Quantitative Research* (Amerika: Pearson Merrill Prentice Hall, 2012
- Juharni, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Sah Media :Makasar, 2017
- Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* ,Jakarta: Kencana, 2012
- Kadir, *Statistika Terapan, Konsep, Contoh dan Analisa Data dengan Program SPSS/ Lisrel dalam Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016
- Katherine Miller, *Organizational Communication: Approaches and Processes*, Sixth Edition ,USA: Wadsworth, 2012
- Kang Helmy, *Kajian 20:80, Ikhtiar Bumi yang Menggetarkan Langit*, Jakarta: PPA Institut, 2018
- Laurie J.Mullins, *Management & organizational Behaviour*,London: Pearson, 2010
- Linda Holbeche, *Influencing Organizational Effectiveness* , New York: Routledge, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Lidwa Pustaka Software, *Kitab 9 Imam Hadits*
- M. Azrul Tanjung, dkk, *Meraih Surga dengan Berbisnis*, Jakarta: Gema Insani Press, 2013
- Manahan P.Tampubolon, *Perilaku Keorganisasian*, Organization Behavior)Bogor: Ghalia Indonesia, 2012
- Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran* , Jakarta: Referensi, 2013
- Michael G. Aamodt , *Industrial/Organizational Psychology, Sixth Edition* (USA: wardworth, 2010
- Moh. Uzer Usman, *Manjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Mukhtar dkk, *Efektivitas Pimpinan*, Yogyakarta : Deepublish, 2016
- Novianty Djafri., *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi* (Yogyakarta: Deepublish, 2017
- Nurefendi, *Islamic Educational Leadership* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017
- Owen Hargie, *Skilled interpersonal communication*, New York: Roudledge, 2011
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala sekolah / Madrasah*. Tanggal 17 April 2007
- Rothaermel. *Strategic Management* , New York: Mc.Graw-Hill Education, 2015
- Roy Berko, Joan E. Aitken, and Andrew Wolvin, *ICOMM: Interpersonal Concept and Competencies*, USA: Rowman & Littlefield, 2010
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Samsu, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* , Yogyakarta: Pusaka, 2015
- Sebastian Henry, *EQ and Leadership in Asia* (Singapore:John Wiley & Sons (Asia)
- Sedarmayanti, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*,(Bandung: Refika Adtama , 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Syamsu Q.Badu dan Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Idea Publishing: Gorontalo, 2017

Stephen P. Robbins, *Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi*, terjemahan Jusuf Udaya , Jakarta: Arcan, 2014

Stephen P.Robbins dan Mary Coulter, *Management* (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2012

Stephen P Robbins dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior 15th Edition*, New Jersey: Pearson Education, Inc., 2013

Steven McShane, Mary Von Glinow , *Organizational behavior*, New York: The McGraw-Hill Companies, Inc, 2010

Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Supardi, *Sekolah Efektif* , Jakarta: Rajawali Press, 2015

Sulthon Masyhud, *Manajemen Profesi Kependidikan* , Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014

Syaiful Sagala, *Human Capital, Membangun Modal Sumber Daya Manusia berkarakter Unggul melalui Pendidikan berkualitas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

_____, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011

Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabi, Ringkasan Buku Sejarah Nabi SAW yang fenomenal, Al-Rahiq Al-Makhtum* , cet. II, terjemahan Ganna Pryadharizal Anaedi , Bandung: Mizan, 2013

Syofian Siregar. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , Jakarta: Kencana, 2015

Thomas Packard, *Leadership and Performance in Human Services Organizations*, San Francisco: Jossey Bass, 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tb.Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

Udin Syaefuddin Su'ud. *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013

Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2010

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Leadership,(Membangun Superleadership Melalui Kecerdasan Spritual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Veithzal Rivai, dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi* . Jakarta: Rajawali Press, 2013

Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Rajagrafidopersada, 2013

Wirawan, *Kepemimpinan (Teori, Psikologi, Perilaku organisasi,Aplikasi dan Penelitian)*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013

Sumber Disertasi

Abdul Hobir, *Pengaruh komunikasi interpersonal, Budaya organisasi dan motivasi berprestasi terhadap komitmen organaisasi guru di Pulau Madura*, Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2017

Abdullah bin Derahman, *Impak Gaya Komunikasi Kepimpinan Transformasi dan Kesiediaan Kognitif terhadap Perubahan Budaya Kerja Organisasi*, Penyelesaian Doktor Falsafah , Fakultas Pengurusan dan Ekonomi, Universiti Malaysia Terengganu, 2010

Ansori, *Pengaruh Motivasi berprestasi, iklim organisasi dan komitmen kepala kerja terhadap kepuasan kerja Dosen pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di Lingkungan Kopertais Wilayah XIII Jambi*, Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2017

Istikomah. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Sistem Organisasi, Motivasi kerja terhadap efektivitas sekolah*, Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2019

Mardalena, *Pengaruh Kepemimpinan Transformatif, Komitmen Organisasi, Motivasi Berprestasi terhadap Efektivitas Pimpinan PTN Propinsi Jambi*, Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2016

Muhammad Anggung, pengaruh kepemimpinan transformasi, komunikasi interpersonal, dan konflik organisasi terhadap efektivitas organisasi Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2019

Siti Raudhatul Jannah, *pengaruh gaya kepemimpinan, Budaya organisasi dan motivasi berprestasi terhadap pengembangan karir tenaga pendidik pada lingkungan kantor kementerian agama di provinsi Jambi*, Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2016

Sofwan, *pengaruh etos kerja, kepemimpinan transformative dan Budaya Pesantren terhadap Efektivitas Pengelolaan Pesantren di Provinsi Jambi*, Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2016

Yasaratodo Wau. *Pengaruh kepemimpinan partisipatif, kemampuan pribadi, iklim kerja, dan motivasi berprestasi terhadap komitmen afektif*. Disertasi, Universitas Negeri Medan, Medan

Sumber Jurnal

Adem Cilek, The effect of leadership on organisational commitment: A meta-analysis, *Cypriot Journal of Educational Science*. 14(4), 554-564, 2019

Akinola Oluwatoyin Bolanle, *Principals' Leadership Skills and School Effectiveness: The Case of South Western Nigeria*, World Journal of Education Vol. 3, No. 5; 2013

Asvio, Yamin and Risnita, Influence of leadership style, Emotional Intelligence and Job Satisfaction Toward Organizational Commitment (Survey at SMA Muhammadiyah South Sumatera), *International Journal of Scientific & Technology Research* Vol.8, Issue 8, Agustus 2019.

Ayse Negis Isik, Ethical Leadership and School Effectiveness: The Mediating Roles of Affective Commitment and Job Satisfaction,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

IJELM – International Journal of Educational Leadership and Management Vol. 8 No. 1 January 2020 pp. 60-87

Dimas Okta Ardiansyah, *Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Mediasi oleh Kepuasan kerja*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 3 No.1, Januari 2016

Gochhayat et.al, *Multilevel Leadership and Organizational Effectiveness in Indian Technical Education: The Mediating Role of Communication, Power and Culture*, *International Journal of Leadership in Education*, v20 n4 p491-505 2017

Guerrero et.al, *Implicit Change Leadership Schemas, Perceived Effective Change Management, and Teachers' Commitment to Change in Secondary Schools in the Philippines*, *Asia Pacific Education Review*, v19 n3 Sep 2018 p375-387

Gustria Sari, *Kontribusi Kepemimpinan transformasional kepala TK dan Pengaruh kepemimpinan instruksional Kepala Sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas Sekolah*, Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XVII No.1 Oktober 2013

Hassan Zarei Matin, Golamreza Jandaghi, Fateme Haj Karimi dan Ali Hamidizadeh, *Relationship between interpersonal communication skill and organizational commitment (Case Study: Jahad Keshavarzi and University of Qom, Iran*, *European Journal of Social Sciences*, Vol.13, Number 3 (2010)

K.A. Rahman, *Peningkatan Mutu Madrasah melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat*, *Jurnal Pendidikan Islam* ,Volume I, Nomor 2, Desember 2012/1434

Khoirul Huda, *Problematika Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* , *Dinamika Penelitian*, Vol. 16, No. 2, November 2016 , 309 - 336

Kyoung-Oh Song a, Jinyoung Choi, *Structural analysis of factors that influence professional learning communities in Korean elementary schools*, *International electronic journal of elementary education*, September 2017, Volume 10, Issue 1

M. Makur , *Eksistensi dan Esensi Pendidikan Madrasah di Indonesia* , *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Volume 4 Nomor 1 Juni 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mesiono, *Analysis on the Leadership Ability of the Islamic Senior High School Principal in North Sumatera Province –Indonesia*, IQSR Journal Of Humanities and Social Science , Vol.9, Issue 9, Ver.III (Sep.2014),p.39-42

Muhammad Fadhli, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Komitmen Guru Terhadap Efektifitas Madrasah di Lhokseumawe, *Jurnal Iqro Kajian Ilmu Pendidikan E-ISSN: 2548-7892 & P-ISSN: 2527-4449*

Muhammad Suleman Sabir, dkk, *Impact Of Organizational Culture on the Employees' Commitment: Relationship between levels of organizational culture with commitmen¹* KASBIT Bussiness-Journal, 3(1)-88-95 (2010).

Mustofa Ali , Effective school impact can be measured from the productivity of teachers in the work and for students is the whole potential of students can be accommodated and can be developed in sustainability. *The 10th International Conference on Educational Research: 9-10 September 2017, Faculty of Education, Khon Kaen University, Thailand*

Mutohar, et.al The effectiveness of madrasah: analysis of Managerial skill, learning supervision, scholl culture and teacher's performance, *MOJEM: Malaysian Online Journal of Educational Management, [S.I.], v. 8, n. 3, p. 21-47, july 2020.*

Owen Hargie, *Skilled interpersonal communication* (New York: Roudledge, 2011

Sukiyat dan Naning, Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Efektifitas Organisasi Terhadap Kinerja Guru Principals Leadership and Organizational Effectiveness Performance Against Teachers, *Jurnal Magister Vol.2 No.8 (2015)*

Susi Hendriani, Yulia Efni dan Nanang Siswanto, *Contribution of Motivation and Competence to the Change of Organization Effectiveness*, ,Journal of Applied Sciences 14 (22) 2994-3000,2014

Wahab et.al Headmasters' Transformational Leadership and Their Relationship with Teachers' Job Satisfaction and Teachers' Commitments, *International Education Studies, v7 n13 p40-48 2014*

- Yusri Mansjur, *Kelemahan dan Tantangan dalam Peningkatan Kualitas Mutu Sekolah Pendidikan Dasar*, yusrimans.blogspot.com/2013/05/kelemahan-dan-tantangan-dalam.html, diakses tanggal 22 Oktober 2020
- Yao Jihai, You Yushi, Zhu Jinjei, Principal-Teacher Management Communication and Teachers' Job Performance: The Mediating Role of Psychological Empowerment and Affective Commitment, , *Asia-Pacific Education Researcher*, v29 n4 p365-375 Aug 2020

Sumber internet

<https://republika.co.id/berita/nqp2uo/agar-kualitas-madrasah-aliyah-bisa-setara-sma>

Yusri Mansjur, *Kelemahan dan Tantangan dalam Peningkatan Kualitas Mutu Sekolah Pendidikan Dasar*, yusrimans.blogspot.com/2013/05/kelemahan-dan-tantangan-dalam.html, diakses tanggal 22 Oktober 2020

<https://jambiekspresco.id/read/2019/11/19/27661/hanya-87-persen-sekolah-madrasah-di-jambi-terakreditasi-a--12-tt/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi